KAI Wisata

Manifesting Luxurious Journey Advancing toward Sustainable Future

Mewujudkan Perjalanan Istimewa, menuju Masa Depan Berkelanjutan

2024

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Kereta Api Pariwisata memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan Terintegrasi ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada laporan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Kereta Api Pariwisata tahun buku 2024 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Meskipun Perseroan bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, Laporan Tahunan Terintegrasi ini mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "KAI Wisata" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Kereta Api Pariwisata yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pariwisata berbasis kereta api. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

The Integrated Annual Report of PT Kereta Api Pariwisata contains statements regarding financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and corporate objectives that are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those stated.

The forward-looking statements in this Integrated Annual Report are made based on a number of assumptions concerning current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. These statements are not guarantees of future performance, as actual future performance may differ due to factors beyond the Company's control.

The 2024 Integrated Annual Report of PT Kereta Api Pariwisata is issued in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. Although the Company is not a listed entity or public company, this Integrated Annual Report adopts the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report uses the terms "KAI Wisata" and "the Company", both of which refer to PT Kereta Api Pariwisata, which conducts business in the railway-based tourism sector. The terms "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refer to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab *Disclaimer and Limitations of Liability*	1
Daftar Isi *Table of Contents*	2
Penjelasan Tema *Theme Explanation*	4
Perbaikan Tanpa Henti *Never Ending Improvement*	5
Strategi Tepat untuk Tumbuh Lebih Kuat *The Right Strategy to Grow Stronger*	6
Ikhtisar Utama Tahun 2024 *Main Highlights in 2024*	8

Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	12
Ikhtisar Operasional *Operational Highlights*	16
Ikhtisar Saham *Share Highlights*	19
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi *Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights*	20
Peristiwa Penting *Event Highlights*	20

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	24
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	32

Profil Perusahaan *Company Profile*

Informasi Umum *General Information*	48
Sekilas tentang KAI Wisata *KAI Wisata at a Glance*	49
Jejak Langkah *Milestones*	50
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*	52
Bidang Usaha *Lines of Business*	54
Skala Usaha *Business Scale*	58
Wilayah Operasional *Operational Areas*	59
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	60
Daftar Keanggotaan Asosiasi *Membership in Association*	60
Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan *Significant Changes in the Company*	61
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	63
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	67
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2024 *Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Fiscal Year*	71
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir *Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the End of the Fiscal Year*	75
Profil Pejabat Eksekutif *Executive Officer Profile*	76
Demografi Karyawan *Employee Demography*	79
Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employee Competency Development*	81
Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*	84
Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali *Major Shareholders and/or Controlling Shareholders*	85
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama *List of Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture*	85
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya *Chronology of Share and Other Securities Listing*	86
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik *Public Accountant and Public Accounting Firm*	86
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan *Supporting Institutions and Professions of the Company*	86
Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*	87

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Umum *General Overview*	90
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Operational Overview per Business Segment*	95
Tinjauan Keuangan *Financial Overview*	98
Kemampuan Membayar Utang *Ability to Pay Debts*	107
Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility Rate*	108
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*	108
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments for Capital Expenditure*	109
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Investment in Capital Expenditure*	110
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts after the Accountant's Report Date*	111
Prospek Usaha *Business Prospect*	111
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 *Comparison between 2024 Targets and Realization*	112
Proyeksi Tahun 2025 *2025 Projection*	113
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	114
Kebijakan dan Pembagian Dividen *Dividend Policy and Distribution*	115
Kepatuhan Pembayaran Pajak *Tax Payment Compliance*	116
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Information of the Use of Public Offering Funds*	116

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring* 117

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi *Information on Material Transaction containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated/Related Parties* 117

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan *Changes in Law and Regulations with Significant Impact on the Company* 120

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policy* 120

Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Soundness Level* 121

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di KAI Wisata *Implementation of Good Corporate Governance in KAI Wisata* 124

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders* 131

Dewan Komisaris *Board of Commissioners* 147

Komisaris Independen *Independent Commissioner* 157

Direksi *Board of Directors* 158

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors* 167

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi *Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors* 172

Komite Audit *Audit Committee* 173

Komite Pemantau Manajemen Risiko *Risk Management Monitoring Committee* 179

Fungsi Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Function* 184

Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners* 184

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* 187

Unit Audit Internal *Internal Audit Unit* 190

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm* 196

Manajemen Risiko *Risk Management* 197

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System* 202

Perkara Hukum Penting *Material Legal Cases* 207

Tata Kelola Teknologi Informasi *Information Technology Governance* 208

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja *Performance-Based Long-Term Compensation Policy* 211

Kebijakan Transaksi Orang Dalam *Insider Trading Policy* 211

Akses Informasi dan Data Perseroan *Access to the Company Information and Data* 212

Kode Etik *Code of Conduct* 216

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi *Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy* 219

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *State Officials' Wealth Report (LHKPN)* 220

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* 222

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik *Provision of Funds for Political Activities* 224

Transparansi Praktik *Bad Governance* *Transparency of Bad Governance Practices* 224

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights* 228

Tentang Laporan Keberlanjutan *About Sustainability Report* 229

Topik Material dan Batasan Laporan *Material Topics and Boundaries* 232

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy* 235

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance* 236

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Foster a Sustainability Culture* 241

Kinerja Aspek Ekonomi *Economic Performance Aspect* 242

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Performance Aspect* 247

Kinerja Aspek Sosial *Social Performance Aspect* 254

Lembar Umpan Balik *Feedback Form* 269

Indeks Konten GRI *Universal Standard* 2021 *2021 GRI Universal Standard Content Index* 271

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017* 276

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Kereta Api Pariwisata Tahun 2024 *Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kereta Api Wisata* 279

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*

Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements* 280

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Manifesting Luxurious Journey Advancing toward Sustainable Future

Mewujudkan Perjalanan Istimewa, menuju Masa Depan Berkelanjutan

KAI Wisata sebagai salah satu pelopor pariwisata berbasis kereta api di Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan. Berbekal pengalaman selama 15 tahun, Perseroan senantiasa berinovasi dan memperkuat sinergi dengan KAI Group agar dapat menghadirkan produk dan layanan pendukung dalam industri pariwisata yang dapat menjawab segala kebutuhan pelanggan. Melalui berbagai kereta wisata yang dapat memberikan pengalaman yang unik di setiap perjalanan, serta jasa penunjang lain, seperti tur, *event organizer* untuk kegiatan MICE, *Shower & Locker*, serta *Rail Transit Suite*, Perseroan percaya bahwa hal tersebut dapat memastikan KAI Wisata untuk mewujudkan perjalanan istimewa bagi para pelanggan.

Di samping itu, Perseroan juga terus mendorong penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di setiap kegiatan usaha. Perseroan percaya bahwa bisnis yang berwawasan lingkungan serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga dapat berkontribusi dalam memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis KAI Wisata. Dengan demikian, Perseroan dapat terus melangkah maju dan memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

KAI Wisata, as one of the pioneers of rail-based tourism in Indonesia, remains committed to delivering the best possible experience for its customers. With 15 years of experience, the Company continues to innovate and strengthen synergy with the KAI Group to provide tourism-related products and services that meet a wide range of customer needs. Through various tourism trains offering unique experiences on every journey, along with supporting services such as tours, event organizing for MICE activities, Shower & Locker, and Rail Transit Suite, the Company believes these offerings ensure that KAI Wisata delivers the luxurious journey to its customers.

In addition, the Company continues to promote the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business activities. The Company believes that environmentally conscious business practices, coupled with adherence to good corporate governance principles, contribute to the sustainability and added value of KAI Wisata's business. In doing so, the Company strives to move forward and provide positive contributions to all stakeholders.

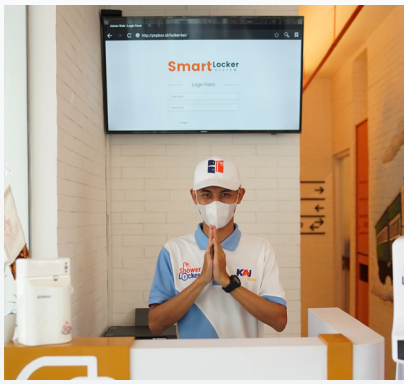

Perbaikan Tanpa Henti

Never Ending Improvement

Dalam perjalanannya selama 15 tahun, KAI Wisata berkomitmen untuk terus memperbaiki diri, baik dari sisi bisnis maupun pengelolaan perusahaan, agar Perseroan dapat terus tumbuh dan memberikan pelayanan terbaik bagi semua pihak. Hal tersebut tercermin dari upaya KAI Wisata yang terus menghadirkan produk dan layanan unggulan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah meluncurkan sejumlah produk baru yang dapat memastikan kenyamanan masyarakat saat berwisata menggunakan kereta api.

Throughout its 15-year journey, KAI Wisata has been committed to continuous improvement, both in terms of business and corporate management, so that the Company can continue to grow and provide the best service to all parties. This is reflected in KAI Wisata's efforts to continuously provide excellent products and services that are needed by the community. Throughout 2024, the Company has launched a number of new products that ensure the comfort of the public when traveling by train.

Untuk segmen hotel transit, KAI Wisata telah meresmikan Rail Transit Hotel di kawasan Stasiun Tugu untuk memberikan akomodasi penginapan yang nyaman bagi para wisatawan yang ingin transit atau berpergian ke Yogyakarta. Selain itu, Perseroan juga menambah 3 (tiga) lokasi fasilitas Shower & Locker untuk menitipkan barang dan membersihkan badan, yakni di Stasiun Pasar Senen (Jakarta), Stasiun Tugu (Yogyakarta), dan Stasiun Surabaya Gubeng (Surabaya). Untuk memastikan kenyamanan saat berpergian, KAI Wisata juga berinovasi dan meluncurkan fitur e-Porter yang dapat diakses melalui aplikasi Access by KAI.

For the transit hotel segment, KAI Wisata has inaugurated the Rail Transit Hotel in the Tugu Station area to provide comfortable accommodation for tourists who want to transit or travel to Yogyakarta. In addition, the Company has also added 3 (three) Shower & Locker facilities for storing luggage and showering, namely at Pasar Senen Station (Jakarta), Tugu Station (Yogyakarta), and Surabaya Gubeng Station (Surabaya). To ensure comfort during travel, KAI Wisata has also innovated and launched the e-Porter feature, accessible through the Access by KAI app.

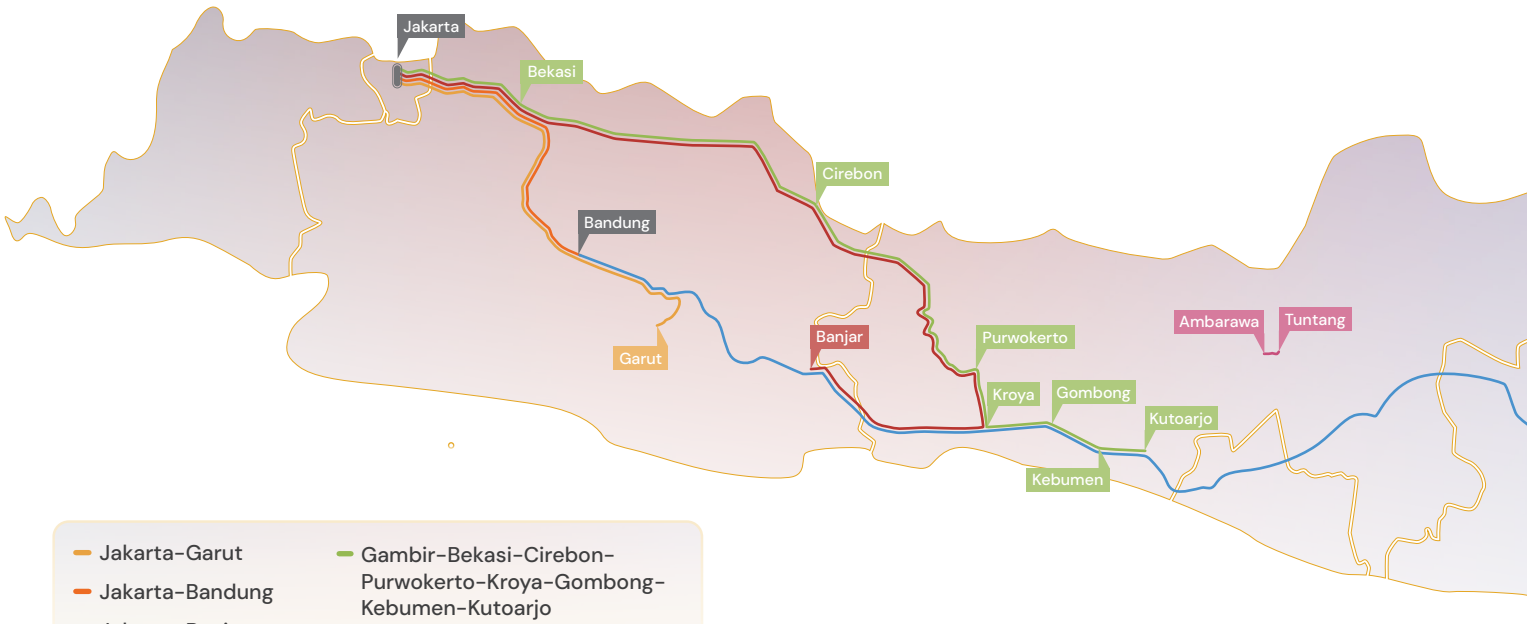

- Jakarta-Garut
- Jakarta-Bandung
- Jakarta-Banjar
- Bandung-Surabaya
- Gambir-Bekasi-Cirebon-Purwokerto-Kroya-Gombong-Kebumen-Kutoarjo
- Ambarawa-Tuntang

Strategi Tepat untuk Tumbuh Lebih Kuat

The Right Strategy to Grow Stronger

Dalam rangka memastikan KAI Wisata dapat tumbuh secara berkesinambungan, Direksi telah menetapkan sejumlah strategi yang adaptif sesuai dengan dinamika bisnis yang berlaku. Perseroan memandang bahwa penerapan strategi yang tepat dengan didukung oleh inovasi produk dan layanan ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan bisnis KAI Wisata ke depan.

In order to ensure KAI Wisata can grow sustainably, the Board of Directors has established a number of adaptive strategies in line with prevailing business dynamics. The Company believes that the implementation of appropriate strategies, supported by product and service innovation will drive the future growth of KAI Wisata's business.

Operation Excellent

- Pengoprasian Kereta *Dining on Train*.
  Operation of Dining Cars on Trains.
- Pengoprasian 4 (empat) kereta *New Panoramic*.
  Operation of 4 (four) New Panoramic trains.
- Peremajaan Interior Hotel Transit Gambir.
  Renovation of the interior of the Gambir Transit Hotel
- Perjalanan KLB Kereta Wisata (Priority dan Imperial).
  KLB Tourism Train Journeys (Priority and Imperial).
- Pengembangan Teknologi *Gate System* di Lawang Sewu dan IRM.
  Development of Gate System Technology at Lawang Sewu and IRM.
- Pengembangan *Contact Center* (*member* ICCA dan bersertifikasi).
  Development of a Contact Center (Member of ICCA and certified).

Customer Experience

- Kemudahan pemesanan, dengan mengintegrasikan reservasi *online* Hotel Transit Gambir, Shower & Locker, Lawang Sewu, dan Indonesia Railway Museum ke aplikasi Access by KAI.
  Easy booking by integrating online reservations for Gambir Hotel Transit, Shower & Locker, Lawang Sewu, and Indonesia Railway Museum into Access by KAI application.
- Program *Loyalty & Reward*.
  Loyalty & Reward program.
- Penggunaan *chatbot*.
  Implementation of chatbots.

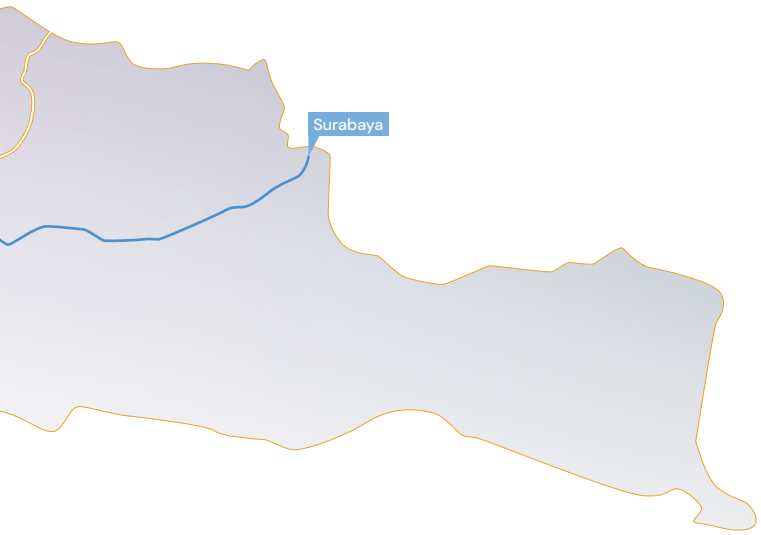

Kereta Wisata Kelas Priority (FIT)/Charter
Tourism Train Priority Class (FIT)/Charter

10 Kereta Wisata
10 Tourism Train

Hotel Transit
Transit Hotel

2 Rail *Transit Hotel* dan 1 POD *Room*
2 Rail Transit Hotel and 1 POD Room

Shower & Locker dan WISER
Shower & Locker and WISER

4 Lokasi
4 Locations

Luxury Lounge

8 Luxury Lounge

Digital Business

- Pengembangan Layanan Digital Porter (e-Porter).
  Development of Porter Digital Services (e-Porter).
- Implementasi Whatsapp Business.
  Implementation of WhatsApp Business.
- *Social Media, Influencer*, dan E-mail *Marketing*.
  Social Media, Influencers, and Marketing E-mail.
- *Website* & Optimalisasi *Search Engine Optimization* (SEO).
  Website & Search Engine Optimization (SEO).

Collaboration

- Berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian BUMN untuk destinasi & promosi.
  Collaborate with the Ministry of Tourism and Creative Economy and the Ministry of SEOs for destinations and promotion.
- Berkolaborasi dengan UMKM, objek wisata, serta *travel* penyelenggara events dan penyedia layanan.
  Collaborate with MSMEs, tourist attractions, event organizers, and service providers.
- Berkolaborasi dengan industri pariwisata nasional dan internasional.
  Collaborate with the national and international tourism industry.
- Berkolaborasi dengan KBRI dan instansi luar negeri untuk paket perjalanan domestik maupun luar negeri.
  Collaborate with the Embassy of the Republic of Indonesia for domestic and international travel packages.

Collaboration

- Perluasan Shower & Locker di Stasiun Gambir dan Slasar Malioboro.
  Expansion of Shower & Lockers at Gambir Station and Slasar Malioboro.
- Persewaan perlengkapan *event* (*sound system, lighting*, *stage*, dan lain-lain di Lawang Sewu).
  Event equipment rental (sound system, lighting, stage, and others at Lawang Sewu).
- *Employee Certificate Skill*.
  Employee Skill Certificate.
- Pengelolaan WiFi di kereta api jarak jauh dan KRL.
  WiFi management on long-distance trains and KRL.
- Pengelolaan *advertising* di KAI Group.
  Advertising management at KAI Group.
- Pengelolaan *merchandise* Kawisata Store.
  Kawisata Store merchandise management.
- Kajian studi perjalanan Kereta Wisata Java Overland.
  Study of Java Overland Tourism Train travel.

Ikhtisar Utama Tahun 2024
Main Highlights in 2024

Kinerja Aspek Keuangan
Financial Performance Aspect

Pendapatan
Revenues

Rp **603,99** miliar | *billion*

26,83%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp **33,24** miliar | *billion*

50,87%

Aset
Assets

Rp **328,54** miliar | *billion*

9,80%

Ekuitas
Equity

Rp **98,02** miliar | *billion*

33,63%

Kinerja Aspek Operasional
Operational Performance Aspect

Penumpang Kereta Wisata
Tourism Train Passengers

143.481 penumpang | *passengers*

73,47%

Tiket KA Reguler
Regular Train Ticket

152.778 transaksi | *transactions*

29,22%

Tingkat Hunian *Rail Transit Suite*
Occupancy Rate of Rail Transit Suite

116% okupansi | *occupancy*

5,45%

Lounge
Lounge

252.628 pengunjung | *visitors*

85,45%

Tiket Pesawat
Airplane Ticket

11.498 tiket | *tickets*

19,35%

Shower & Locker
Shower & Locker

102.721 pengunjung | *visitors*

74,27%

Paket Tour dan MICE
Tour Package and MICE

369 paket | *package*

19,26%

Voucher Hotel, Dokumen, dan Lain-lain
Hotel Voucher, Document, and Others

2.109 pax

19,13%

Lawang Sewu dan Ambarawa
Lawang Sewu and Ambarawa

819.292 pengunjung | *visitors*

3,90%

Self-Assessment GCG
GCG Self-Assessment

Skor
Score

64,072

Kategori | *Category*
"Cukup Baik"
"Fair"

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Performance

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

150.514
kWh

Penggunaan BBM
Fuel Usage

7.800
liter | *liters*

Penggunaan Air
Water Usage

2.030
M^3

Penggunaan Kertas
Paper Usage

36
rim | *reams*

Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emissions Scope 1

18.486,47
kg CO_2e

Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emissions Scope 2

140.580,07
kg CO_2e

Kinerja Aspek Sosial
Social Performance Aspect

Jumlah Karyawan
Total Employees

176
orang | *people*

Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Accidents

Zero
Accident

Jumlah Penyaluran Dana TJSL
Total TJSL Fund Distribution

Rp 70
juta | *million*

Tingkat Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

Kebersihan Area Ruangan Kereta
Cleanliness of the Train Room

57,90%
Sangat Baik | *Excellent*

Kenyamanan Tempat Duduk Penumpang
Passenger Seat Comfort

49,10%
Sangat Baik | *Excellent*

Kualitas Makanan yang Disajikan
Quality of the Food Served

63,60%
Sangat Baik | *Excellent*

Penampilan *Train Attendant*
Train Attendant Appearance

77,20%
Sangat Baik | *Excellent*

Informasi lengkap mengenai kinerja keberlanjutan KAI Wisata dapat dilihat pada Bab Laporan Keberlanjutan mulai dari halaman 228.
Complete information regarding KAI Wisata's sustainability performance can be found in the Sustainability Report section starting from page 228.

MH101
50 MeC
KA Kereta Istimewa

KAI Wisata berhasil mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang positif di tengah kondisi yang menantang di tahun 2024.

KAI Wisata successfully recorded positive financial and operational performance amid challenging conditions in 2024.

Bab 01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	2022*	2021	2020
Pendapatan *Revenues*	603.996	476.208	341.235	219.959	200.356
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(523.482)	(414.751)	(305.441)	(200.715)	(195.568)
Laba Bruto *Gross Profit*	80.514	61.457	35.794	19.244	4.788
Beban Usaha *Operating Expenses*	(38.797)	(29.020)	(21.050)	(16.326)	(14.511)
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	3.614	(696)	(295)	(173)	3.206
Laba Usaha *Operating Profit*	45.330	31.742	14.448	2.745	(9.724)
Pendapatan (Beban) Keuangan *Finance Income (Expenses)*	(2.312)	(2.519)	(201)	(160)	477
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	43.018	29.223	14.649	2.586	(6.040)
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(9.782)	(7.192)	(3.626)	(600)	778
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	33.236	22.030	11.024	1.985	(5.263)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti *Remeasurement of Defined Benefit Plans*	312	(123)	50	34	(2)
Efek Pajak Penghasilan Terkait *Income Tax Effect*	(69)	27	(11)	(7)	1
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) Current Year After Tax*	243	(96)	39	27	(2)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	33.480	21.934	11.062	2.012	(5.265)

*) Telah direklasifikasi | *Reclassified*

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian ***Description***	**2024**	**2023**	**2022***	**2021***	**2020**
Aset ***Assets***					
Aset Lancar *Current Assets*	273.938	252.050	143.229	86.123	72.389
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	54.598	47.172	9.630	10.217	14.263
Jumlah Aset *Total Assets*	328.536	299.222	152.860	96.340	86.652
Liabilitas dan Ekuitas ***Liabilities and Equity***					
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	213.450	206.264	97.809	51.408	41.443
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	17.070	19.610	330	876	3.163
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**230.520**	**225.874**	**98.138**	**52.284**	**44.606**
Ekuitas ***Equity***	**98.016**	**73.348**	**54.721**	**44.056**	**42.046**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**328.536**	**299.222**	**152.860**	**96.340**	**86.652**

*) Telah direklasifikasi | *Reclassified*

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian ***Description***	**2024**	**2023**	**2022***	**2021***	**2020**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	37.930	31.186	21.820	(11.162)	13.374
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(7.276)	(4.279)	(1.773)	(1.463)	(569)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(20.105)	(10.754)	(458)	(2.165)	(5.464)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	10.549	16.153	19.589	(14.791)	7.341
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas *The Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	12	(5)	20	-	-

Uraian *Description*	2024	2023	2022*	2021*	2020
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	63.094	46.947	27.338	42.129	34.788
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	73.655	63.094	46.947	27.338	42.129

*) Telah direklasifikasi | *Reclassified*

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratios

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset *Return on Assets Ratio*	10,12	7,36	7,21	2,06	-6,07
Rasio Laba (Rugi) atas Ekuitas *Return on Equity Ratio*	33,91	30,03	20,15	4,51	-12,52
Margin Laba (Rugi) terhadap Pendapatan *Net Profit Margin Ratio*	5,50	4,63	3,23	0,90	-2,63
Rasio Lancar *Current Ratio*	128,34	122,20	146,44	167,53	174,67
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	235,19	307,95	179,34	118,68	106,09
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Assets Ratio*	70,17	75,49	64,20	54,27	51,48

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Charts

Pendapatan (Rp Juta)
Revenues (Rp million)

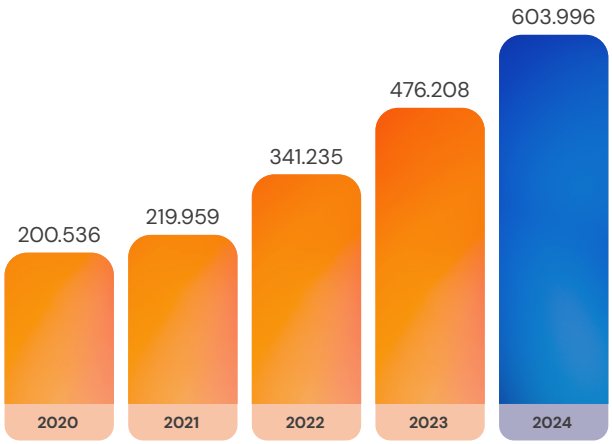

Laba Usaha (Rp Juta)
Operating Profit (Rp million)

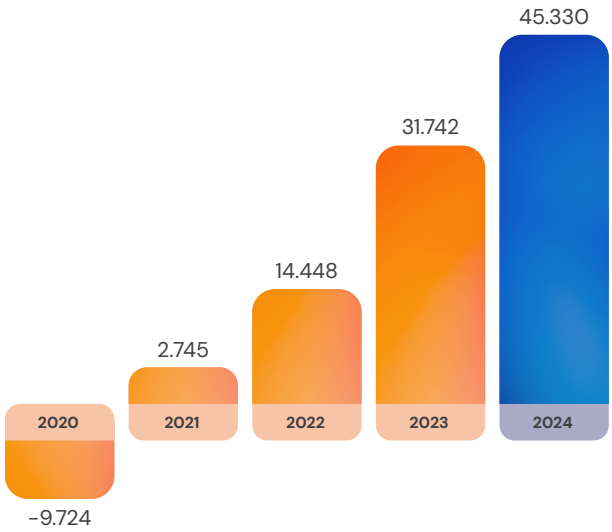

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Profit for the Year (Rp million)

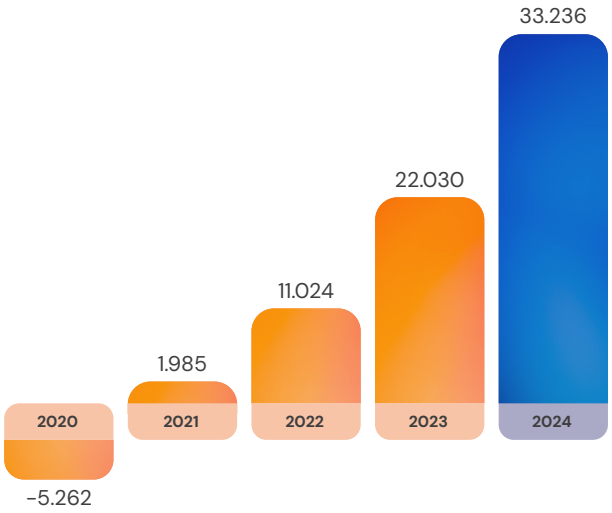

Aset (Rp Juta)
Assets (Rp million)

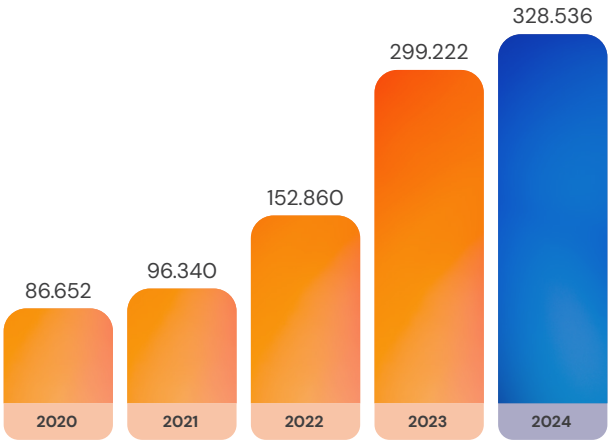

Liabilitas (Rp Juta)
Liabilities (Rp million)

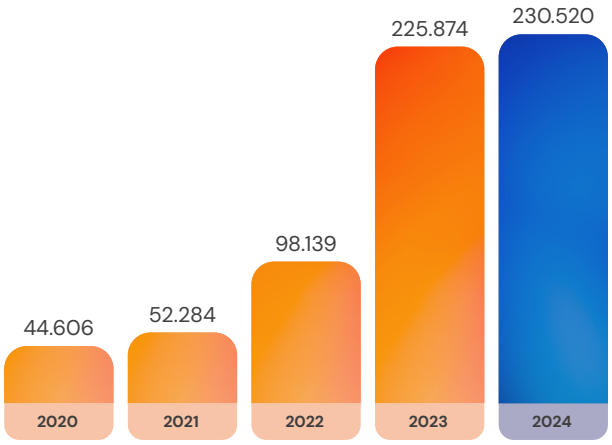

Ekuitas (Rp Juta)
Equity (Rp million)

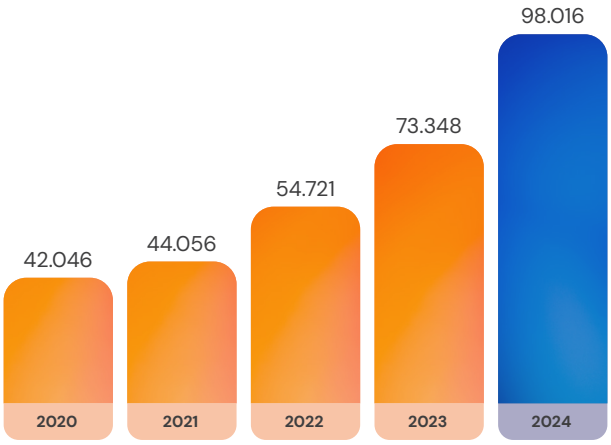

Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)
Return on Assets Ratio (%)

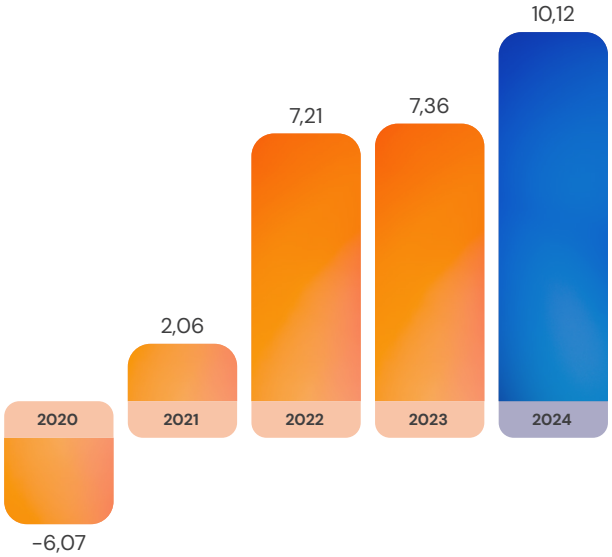

Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity Ratio (%)

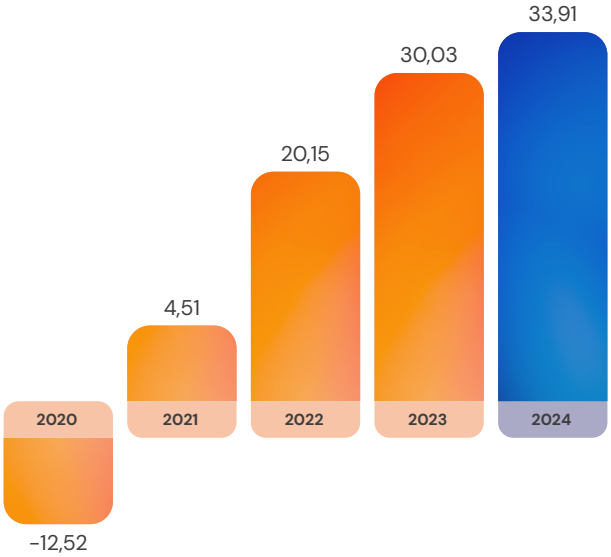

Margin Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)
Net Profit Margin Ratio (%)

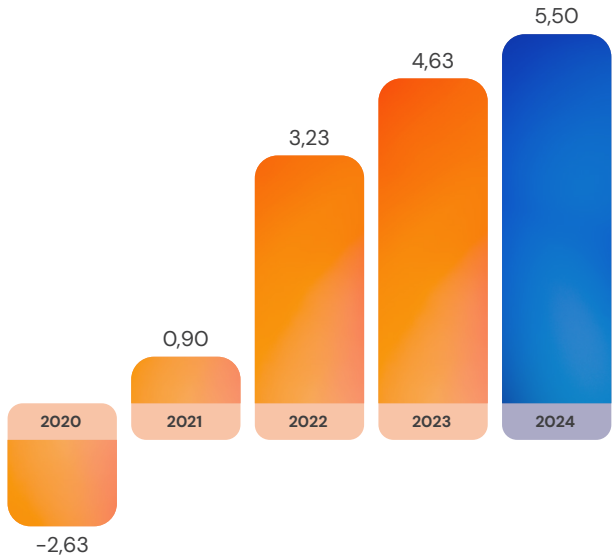

Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)

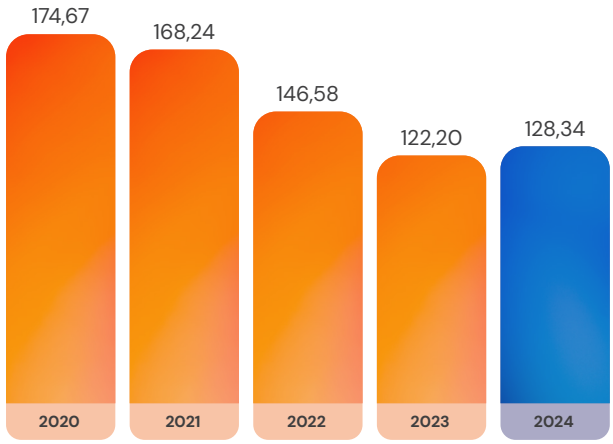

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Debt to Equity Ratio (%)

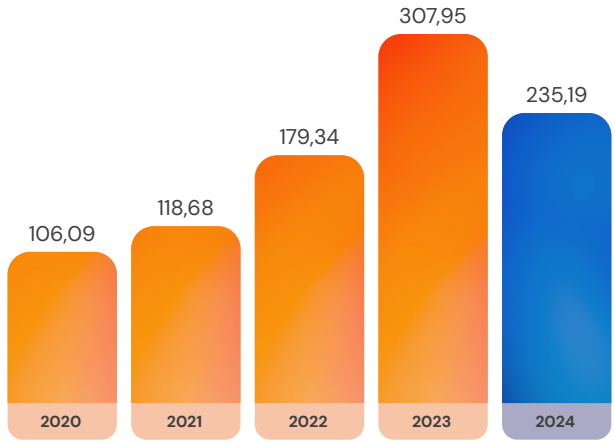

Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)
Debt to Assets Ratio (%)

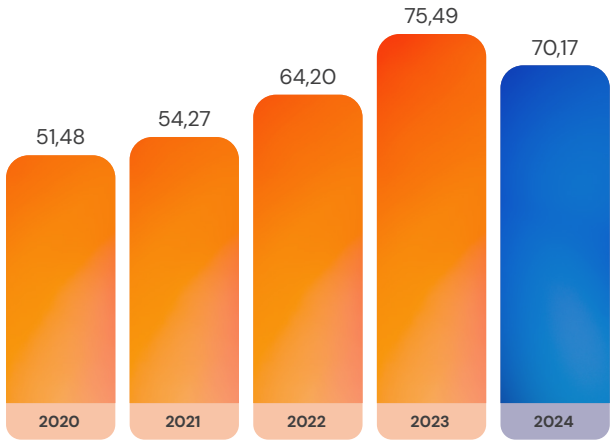

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Penumpang Kereta Wisata *Tourism Train Passenger*	Orang *Person*	143.481	82.712	31.913	5.101	40.336
Paket *Tour* dan MICE *Tour Package and MICE*	Paket *Package*	369	457	322	213	81
Tingkat Hunian *Rail Transit Suite* *Occupancy Rate of Rail Transit Suite*	% Okupansi *% Occupancy*	116%	110%	86%	44%	49%
Tiket KA Reguler *Regular Train Ticket*	Transaksi *Transaction*	152.778	118.232	87.259	14.580	32.968

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Tiket Pesawat *Airplane Ticket*	Tiket *Ticket*	11.498	14.257	10.012	3.549	2.957
Voucher Hotel, Dokumen, dll. *Hotel Voucher, Document, etc.*	Pax	2.109	2.608	2.919	1.132	470
Lounge *Lounge*	Pengunjung *Visitor*	252.628	136.226	27.247	5.537	5.408
Lawang Sewu dan Ambarawa *Lawang Sewu and Ambarawa*	Pengunjung *Visitor*	819.292	852.559	911.385	358.929	536.452
Shower & Locker *Shower & Locker*	Pengunjung *Visitor*	102.721	58.944	20.870	-	-

Grafik Kinerja Operasional
Operational Performance Charts

Penumpang Kereta Wisata (Orang)
Tourism Train Passenger (Person)

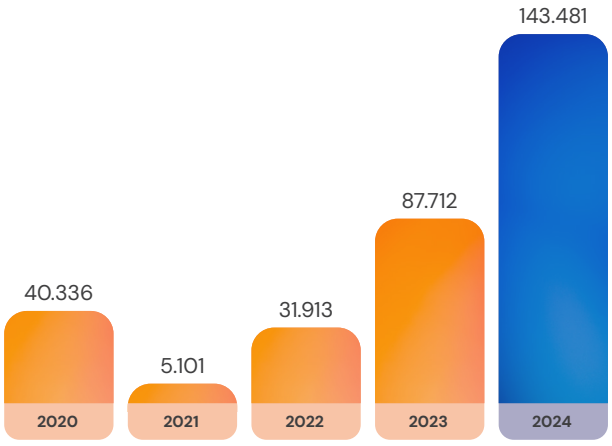

Paket *Tour* dan MICE (Paket)
Tour Package and MICE (Package)

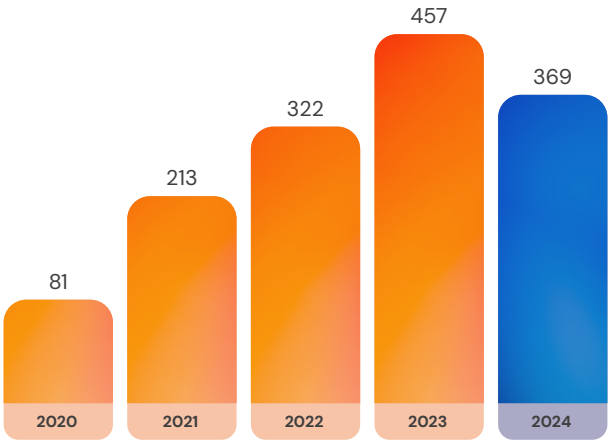

Tingkat Hunian *Rail Transit Suite* (%)
Occupancy Rate of Rail Transit Suite (%)

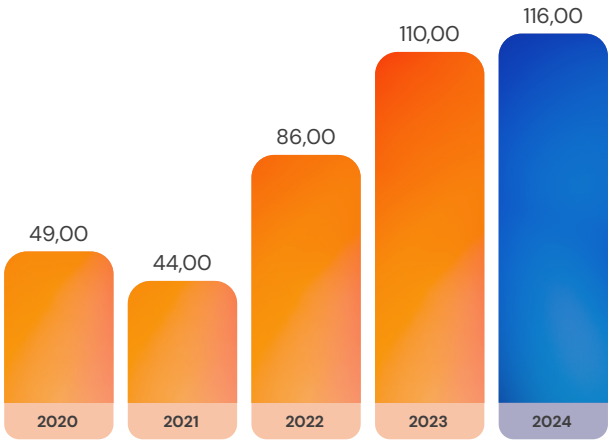

Tiket KA Reguler (Transaksi)
Regular Train Ticket (Transaction)

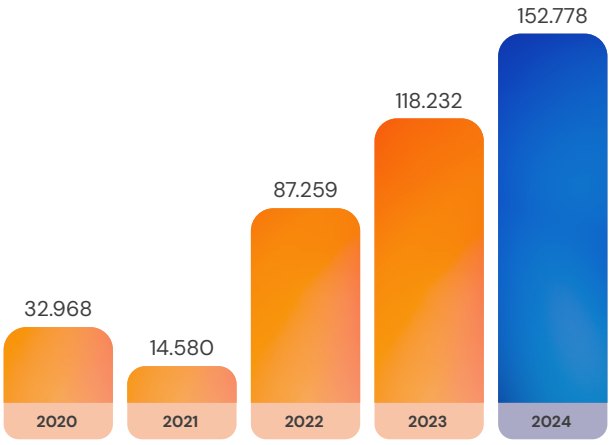

Tiket Pesawat (Tiket)
Airplane Ticket (Ticket)

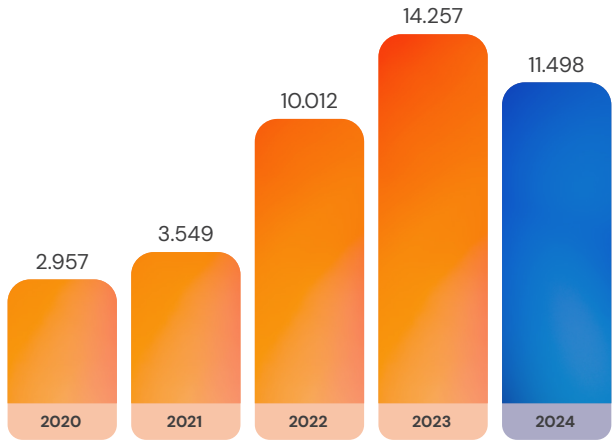

Voucher Hotel, Dokumen, dll. (Pax)
Hotel Voucher, Document, etc. (Pax)

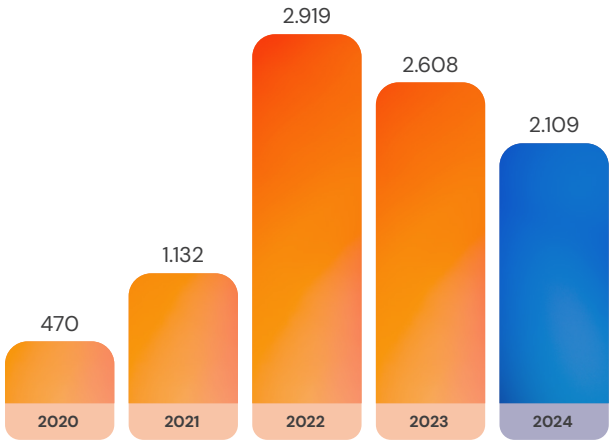

Lounge (Pengunjung)
Lounge (Visitor)

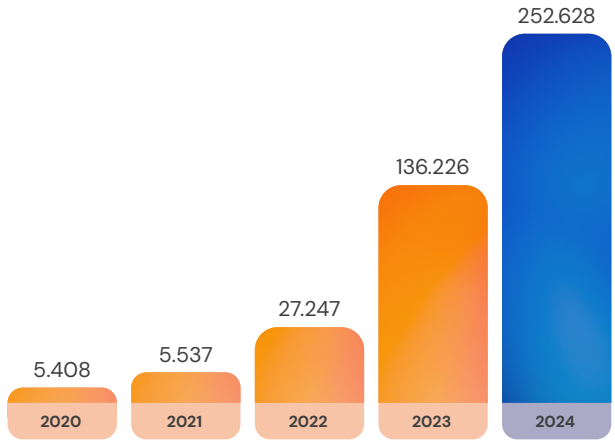

Lawang Sewu dan Ambarawa (Pengunjung)
Lawang Sewu and Ambarawa (Visitor)

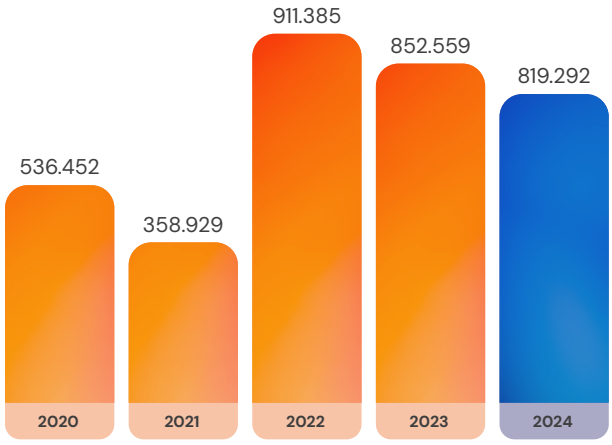

Shower & Locker (Pengunjung)
Shower & Locker (Visitor)

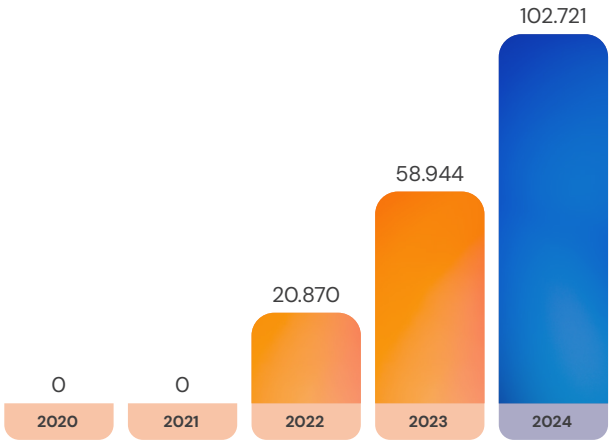

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham dan Pemegang Saham
Number of Shares and Shareholders

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir yang disahkan melalui Akta No. 77 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Nining Puspitaningtyas, S.H., M.H., Notaris di Bandung, pemegang saham Perseroan adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan jumlah saham sebanyak 24.750 lembar saham atau 99,90% dan Yayasan Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api sebanyak 25 lembar saham atau 0,10%. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan jumlah saham dan kepemilikan saham KAI Wisata.

Based on the latest Articles of Association as stipulated in Deed No. 77 dated 13 November 2020, drawn up before Nining Puspitaningtyas, S.H., M.H., Notary in Bandung, the shareholders of the Company are PT Kereta Api Indonesia (Persero), holding 24,750 shares or 99.90%, and Yayasan Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api, holding 25 shares or 0.10%. Throughout 2024, there were no changes in the number of shares or the shareholding composition of KAI Wisata.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik
Information on Trading of Shares and Public Ownership of Shares

Hingga 31 Desember 2024, KAI Wisata tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and has not traded its shares to the public. Therefore, there is no information related to trading of shares that contains market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and graphical information containing at least closing prices based on prices on the Stock Exchange where shares are listed and trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter within the last 2 (two) fiscal years, including the suspension of trading of shares in the last 2 (two) years.

Informasi tentang Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan bukan merupakan perusahaan publik dan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2024, the Company was not a public company and did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes in share nominal value.

Informasi tentang Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Information on Suspension and/or Delisting of Shares

Di tahun 2024, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2024, the Company did not trade its shares on any Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding trading suspensions and/or delisting of shares.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2024, KAI Wisata tidak pernah melakukan pencatatan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun surat utang untuk pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah (*Medium Term Notes*/MTN). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi/efek lainnya yang masih beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2024, KAI Wisata has never issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other debt instruments for financing purposes, such as Medium Term Notes (MTN). Therefore, there is no information that can be presented regarding the amount of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds/other securities, interest/profit rates, maturity dates, or credit ratings of such instruments.

Peristiwa Penting

Event Highlights

12 April 2024
April 12, 2024

Imersif Lawang Sewu
Lawang Sewu Immersive

6 Mei 2024
May 6, 2024

Peresmian Perluasan Shower & Locker Slasar Malioboro
Inauguration of the Shower & Locker Area Expansion at Slasar Malioboro

7 Mei 2024
May 7, 2024

Kunjungan Miss Mega Bintang & Ivan Gunawan Mencoba Kereta Panoramic
Visit by Miss Mega Bintang & Ivan Gunawan to Experience the Panoramic Train

14 Mei 2024
May 14, 2024

Kunjungan Indonesian Idol untuk Mencoba Kereta Panoramic Bandung
Visit by Indonesian Idol to Experience the Panoramic Train

3 Juni 2024
June 3, 2024

KAI Wisata *Sales Mission in* China
KAI Wisata Sales Mission in China

10 Juli 2024
July 10, 2024

Launching Shower & Locker Stasiun Surabaya Gubeng
Shower & Locker Launch at Surabaya Gubeng Station

4 September 2024
September 4, 2024

ARCEO Bandung 2024
ARCEO Bandung 2024

11 September 2024
September 11, 2024

Momen 15timewa KAI Wisata 2024
Momen 15timewa of KAI Wisata 2024

4 November 2024
November 4, 2024

KAI Expo Surabaya 2024
KAI Expo Surabaya 2024

29 November 2024
November 29, 2024

KAI Expo Jakarta 2024
KAI Expo Jakarta 2024

19 Desember 2024
December 19, 2024

Perjalanan Perdana KA Java Priority
Inaugural Journey of the Java Priority Train

20 Desember 2024
December 20, 2024

Peresmian *Rail Transit Hotel* Jogja
Inauguration of Rail Transit Jogja Hotel

Selama 15 tahun perjalanannya, KAI Wisata berkomitmen untuk terus memberikan imbal hasil positif bagi pemegang saham, serta produk dan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout its 15-year journey, KAI Wisata has remained committed to delivering positive returns to shareholders, as well as providing the best products and services to all stakeholders.

Bab 02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Raden Agus Dwinanto Budiadji

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Kereta Api Pariwisata dapat mempertahankan posisinya dan membukukan capaian positif di tengah kondisi yang dinamis. Berbekal pengalaman selama 15 tahun, KAI Wisata terus beradaptasi dan berinovasi sehingga mampu tumbuh positif pasca pandemi. Dewan Komisaris memandang bahwa capaian ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh Insan Perseroan, baik jajaran Direksi maupun karyawan, sehingga memungkinkan KAI Wisata untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi strategisnya dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Laporan ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris untuk memastikan adanya mekanisme *check and balance* dalam memenuhi kepatuhan atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to extend our praise and gratitude to God Almighty, whose blessings and grace have enabled PT Kereta Api Pariwisata to maintain its position and achieve positive performance amidst dynamic conditions. Backed by 15 years of experience, KAI Wisata continues to adapt and innovate, which has allowed it to record positive growth after the pandemic. The Board of Commissioners believe that this achievement is the result of the hard work and dedication of all the Company's personnel, including the Board of Directors and employees, which enables KAI Wisata to continue its sustainable growth.

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners consistently performs its strategic role in good faith, responsibly, and prudently, in the best interest of the Company. This report reflects the Board of Commissioners' commitment to ensuring an effective check and balance mechanism in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations.

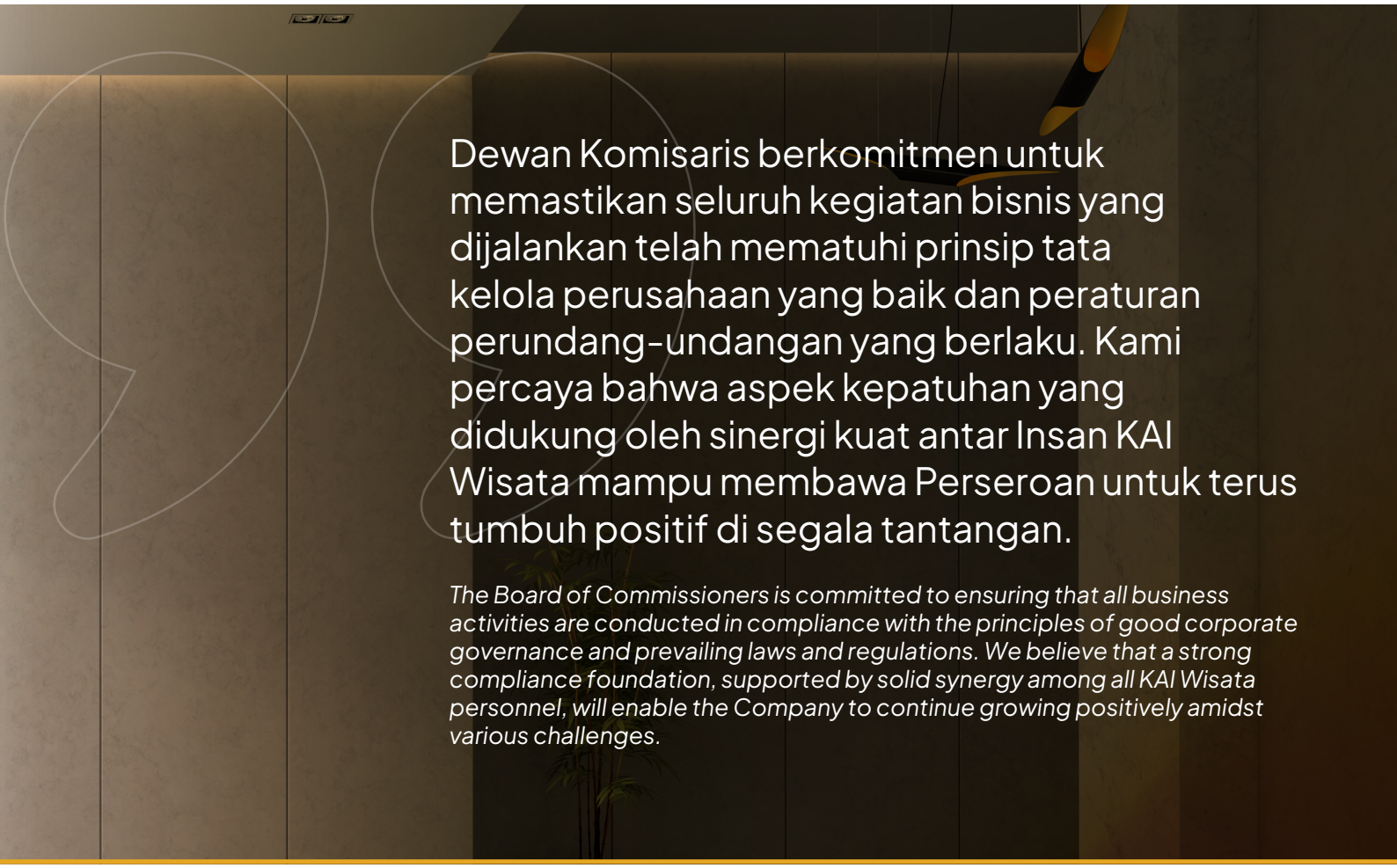

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan telah mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami percaya bahwa aspek kepatuhan yang didukung oleh sinergi kuat antar Insan KAI Wisata mampu membawa Perseroan untuk terus tumbuh positif di segala tantangan.

The Board of Commissioners is committed to ensuring that all business activities are conducted in compliance with the principles of good corporate governance and prevailing laws and regulations. We believe that a strong compliance foundation, supported by solid synergy among all KAI Wisata personnel, will enable the Company to continue growing positively amidst various challenges.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri

Views on the Economic and Industrial Conditions

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi ekonomi dan industri sepanjang tahun 2024 masih dibayangi oleh sejumlah ketidakpastian. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa dan Timur Tengah menjadi faktor utama yang menekan laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi April 2025, International Monetary Fund (IMF) mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,3% (*yoy*) atau stagnan pada level yang sama dari tahun sebelumnya. Sementara, tingkat inflasi di tahun 2024 tercatat sebesar 5,8% (*yoy*) atau mengalami penurunan 6,7% (*yoy*) akibat kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral di sejumlah negara, meskipun penurunan ini masih belum berada di bawah target yang diharapkan.

Di tengah kondisi ekonomi global yang menantang, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukan ketahanan yang baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 sebesar 5,03% (*yoy*). Meski lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya, akan tetapi capaian ini terbilang cukup baik di tengah tantangan eksternal yang terjadi. Ketahanan ini juga ditopang oleh pertumbuhan investasi yang cukup baik, termasuk pada sektor infrastruktur dan industri hijau yang menjadi fokus utama proyek pemerintah dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan.

Board of Commissioners' Outlook on the 2024 Economic and Industry Landscape The Board of Commissioners observes the economic and industry conditions throughout 2024 remain shadowed by significant uncertainties, Persistent geopolitical tensions in Europe and the Middle East were key factors, dampening economic growth and fueling inflation. The International Monetary Fund (IMF), in its April 2025 World Economic Outlook, reported global economic growth in 2024 at a stagnant 3.3% (yoy), matching the previous year's level. Meanwhile, the inflation rate in 2024 stood at 5.8% (yoy), a 6.7% (yoy) decrease driven by tight monetary policies implemented by central banks in several nations, though this reduction still fell short of desired targets.

Amidst these challenging global economic conditions, Indonesia's economic growth demonstrated commendable resilience. The Central Statistics Agency (BPS) recorded national economic growth in 2024 at 5.03% (yoy). While slightly lower than the previous year's growth, this achievement is quite robust given the prevailing external challenges. This resilience was further bolstered by solid investment growth, particularly in the infrastructure and green industry sectors, which are central to government projects aimed at fostering a conducive and sustainable investment environment.

Pemulihan kondisi ekonomi dan mobilitas masyarakat pasca pandemi yang terjadi di Indonesia juga menjadi sentimen positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini juga berdampak bagi pertumbuhan di sektor pariwisata yang terus tumbuh, sebagaimana tercermin dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) secara kumulatif tahun 2024 mencapai 13,90 juta kunjungan atau meningkat 19,05% dari tahun 2023. Perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) juga mengalami peningkatan hingga mencapai 1,02 miliar perjalanan, naik 21,61% (*yoy*) sekaligus menunjukan kondisi yang lebih baik dari tahun 2023.

The recovery of economic conditions and public mobility in Indonesia post-pandemic also provided a positive sentiment supporting economic growth. This favorable environment significantly impacted the tourism sector, which continued its upward trajectory. This is evident from the cumulative increase in foreign tourist arrivals (wisman) in 2024, reaching 13.90 million visits, a substantial 19.05% increase from 2023. Domestic tourist level (wisnus) also saw a remarkable surge, reaching 1.02 billion trips, up 21.61% (yoy), clearly indicating an improved condition compared to 2023.

Atas kondisi yang cukup baik, khususnya dari sektor pariwisata, Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan optimisme bagi pertumbuhan Perseroan. Setelah mengalami kondisi yang cukup berat pada saat pandemi, Perseroan secara bertahap berhasil melakukan pemulihan kinerja yang konsisten setiap tahun. Pemulihan ini turut ditopang oleh pertumbuhan ekonomi nasional, stabilitas dan tren pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif sehingga memberikan dampak langsung terhadap daya beli masyarakat serta mobilitas wisatawan, yang menjadi salah satu pendorong utama peningkatan jumlah penumpang dan kegiatan wisata, terutama untuk layanan transportasi berbasis kereta serta bisnis *Tour* dan MICE yang menjadi *core business* Perseroan.

Given the favorable conditions, particularly in the tourism sector, the Board of Commissioners views 2024 as a year full of optimism for the Company's growth. After enduring severe challenges during the pandemic, the Company has progressively achieved consistent performance recovery year after year. This recovery has been underpinned by robust national economic growth, stability, and positive economic trends in Indonesia. These factors directly influenced public purchasing power and tourist activities, particularly for rail-based transportations and the Company's core business of Tours and MICE.

Tingkat inflasi nasional yang terkendali turut mendukung kestabilan harga dan operasional, sehingga dapat memperkuat minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata domestik. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga bank global yang mengalami fluktuasi turut memberikan dampak meski tidak signifikan, mengingat Perseroan tidak memiliki pinjaman kepada perbankan dan tidak menggunakan bahan baku impor dalam kegiatan operasionalnya, sehingga sensitivitas terhadap perubahan tersebut relatif rendah.

The controlled national inflation rate also contributed to price stability and operational efficiency, thereby strengthening public interest in domestic travel. Furthermore, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and global bank interest rates had an impact, though relatively insignificant. This minimal sensitivity is due to the Company's lack of bank loans and its non-reliance on imported raw materials for operational activities.

Atas kondisi ini, KAI Wisata berhasil mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan sejak tahun 2021 hingga saat ini. Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja positif ini mencerminkan efektivitas strategi pemulihan dan transformasi bisnis yang dijalankan oleh manajemen. Dengan demikian, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi agar Perseroan dapat membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In light of these conditions, KAI Wisata has successfully achieved sustainable growth since 2021. We believe this positive performance directly reflects the effectiveness of the recovery and business transformation strategies implemented by management. Consequently, the Board of Commissioners remains committed to continuously providing valuable input and advice to the Board of Directors, ensuring the Company continues to achieve sustainable growth.

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2024
Assessment of the Board of Directors' Performance in 2024

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil membawa Perseroan mengoptimalkan peluang-peluang yang ada di tengah tantangan sepanjang tahun 2024. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan membukukan pertumbuhan pencapaian pendapatan dan laba bersih, baik dari lini bisnis utama maupun bisnis pendukung dengan strategi yang lebih fokus dan terukur. Selain itu, efisiensi biaya terutama dalam pengelolaan belanja operasional dan investasi lebih optimal dan memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas. Pemilihan investasi dengan lebih selektif dan strategis yang memiliki potensi juga memberikan kontribusi pendapatan dalam jangka pendek hingga menengah.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully led the Company in optimizing available opportunities amid the challenges faced throughout 2024. This is reflected in the Company's success in recording growth in revenue and net profit, both from its core business lines and supporting businesses, through more focused and measurable strategies. In addition, cost efficiency, particularly in managing operating expenses and investments, has been more optimal and has had a direct positive impact on profitability. The selection of more strategic and selective investments with strong potential has also contributed to revenue in the short to medium term.

Di tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan penguatan inovasi dan digitalisasi sebagai respon terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh jajaran Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara optimal melalui orientasi untuk menciptakan layanan yang baik bagi seluruh

In 2024, the Company also strengthened its innovation and digitalization efforts in response to changing market trends and customer needs. Accordingly, the Board of Commissioners views that the entire Board of Directors has managed the Company optimally with a strong commitment to delivering

pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sesuai dengan praktik bisnis berkelanjutan yang merupakan bagian penting dari nilai-nilai Perusahaan.

excellent service to all stakeholders, both internal and external, in line with sustainable business practices that are an integral part of the Company's core values.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap pencapaian Kontrak Manajemen atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh pemegang saham. KPI ini memuat sejumlah indikator, yakni realisasi kinerja laporan keuangan dan tingkat kesehatan tahun 2024, keberhasilan pengelolaan risiko, serta respon Direksi atas perubahan lingkungan bisnis. Hasil pengawasan ini tertuang dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 yang selanjutnya akan disampaikan kepada pemegang saham Perseroan setiap semesternya.

The Board of Commissioners has also conducted an assessment of the achievement of the Management Contract or Key Performance Indicators (KPIs) as approved by the shareholders. These KPIs include various indicators, such as the realization of financial performance and health level in 2024, the success of risk management, and the Board of Directors' responsiveness to changes in the business environment. The results of this oversight are reflected in the Board of Commissioners' supervisory report for 2024, which will subsequently be submitted to the Company's shareholders on a semiannual basis.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu memimpin Perseroan dengan baik di tengah kondisi industri yang menantang. Hal tersebut juga tercermin melalui langkah strategis yang dibuat dan diimplementasikan oleh Direksi kepada seluruh fungsi di Perseroan sehingga KAI Wisata mampu memenuhi target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

Based on this assessment, we are confident that the Board of Directors has demonstrated strong leadership of the Company amid challenging industry conditions. This is also evident from the strategic measures developed and implemented by the Board of Directors across all functions within the Company, enabling KAI Wisata to achieve the targets set for 2024.

Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi beserta jajaran akan mampu mempertahankan seluruh pencapaian yang diraih dan terus meningkatkan pencapaian ke tingkat yang lebih tinggi pada tahun-tahun yang akan datang. Untuk itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk selalu aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bisnis secara efektif sehingga Perseroan dapat memperkuat posisinya di industri otomotif dan tumbuh di segala tantangan.

We remain optimistic that the Board of Directors and its management team will be able to maintain these accomplishments and continue to elevate them to higher levels in the years to come. Therefore, the Board of Commissioners remains committed to actively performing its supervisory and advisory roles effectively, enabling the Company to strengthen its position in the tourism industry and grow through all challenges.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, terutama dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners consistently oversees and monitors the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This supervisory function is a primary duty of the Board of Commissioners, particularly in providing input aligned with the aspirations of shareholders and stakeholders.

Untuk memastikan seluruh strategi yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris secara aktif menciptakan hubungan kerja yang harmonis bersama Direksi dengan membangun kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nasihat secara rutin dan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila terdapat keputusan yang perlu secara cepat untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

To ensure all strategies implemented by the Company run smoothly, the Board of Commissioners actively fosters a harmonious working relationship with the Board of Directors by building a shared vision to achieve the Company's mission and goals. The Board of Commissioners provides advice regularly and can do so at any time if there are decisions requiring quick resolution by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan melalui pertemuan secara rutin dalam bentuk rapat gabungan yang dilakukan 1 (satu) kali setiap bulannya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa rapat gabungan yang dilakukan telah berjalan dengan efektif dan optimal.

The Board of Commissioners also conducts oversight through regular joint meetings, held once every month. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings, attended by all members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners assesses that these joint meetings were effective and optimal.

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pembahasan dengan Direksi, melakukan penelaahan, serta memberikan masukan atas implementasi strategi Perseroan termasuk rancangan RKAP yang diajukan oleh Perseroan dari segi pemenuhan arahan pemegang saham, faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi Perseroan, analisis tantangan dan peluang bisnis, pencapaian Kinerja, kesiapan sumber daya Perseroan, serta dan perubahan lingkungan usaha, baik dari sisi regulasi, sosial ekonomi, maupun tren industri yang mempengaruhi strategi dan RKAP.

The Board of Commissioners consistently engages in discussions with the Board of Directors, conducting reviews and providing input on the implementation of the Company's strategies. This includes the proposed RKAP, focusing on fulfilling shareholder directives, analyzing external and internal factors affecting the Company, identifying business challenges and opportunities, assessing performance achievements, evaluating the Company's resource readiness, and monitoring changes in the business environment, whether in the regulatory, socio-economic, or industry trends, that influence strategic planning and the RKAP.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Direksi di sepanjang tahun 2024 telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Berdasarkan laporan realisasi kinerja tahun 2024, Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi berdasarkan realisasi kinerja laporan keuangan secara umum telah melampaui target RKAP 2024 dengan pencapaian di laporan posisi keuangan 105,60% dan laba bersih mencapai 106,79%. Dewan Komisaris memandang bahwa terdapat beberapa strategi yang telah berjalan dengan baik dan perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan, yaitu strategi pengembangan sistem informasi dan teknologi seperti pemasaran berbasis digital dan pemanfaatan media sosial untuk promosi, digitalisasi sistem reservasi dan pembayaran. Selain itu, strategi perluasan bisnis pendukung seperti *Shower & Locker, Rail Transit Hotel*, dan lini bisnis *Tour* & MICE juga memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap Perseroan sehingga perlu ditingkatkan lebih lanjut.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' strategies throughout 2024 were effective in enhancing the Company's performance. Based on the 2024 performance realization report, the Board of Commissioners observes that the strategies executed by the Board of Directors, as reflected in the financial statement performance realization, generally exceeded the 2024 RKAP targets, with the financial position achieving 105.60% and net profit reaching 106.79%. The Board of Commissioners believes that several strategies have performed well and warrant further development to support the Company's future growth. These include information and technology system development strategies such as digital-based marketing and leveraging social media for promotion, along with the digitalization of reservation and payment systems. Additionally, the expansion strategy for supporting businesses like Shower & Locker, Rail Transit Hotels, and the Tour & MICE business line also made significant contributions to the Company and should be further enhanced.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris memandang bahwa industri pariwisata di Indonesia akan berada dalam kondisi yang sangat menjanjikan di tahun 2025. Hal ini turut didorong oleh berbagai kebijakan strategis dari pemerintah yang tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga menekankan pentingnya aspek keberlanjutan, digitalisasi, serta pengembangan destinasi pariwisata unggulan di berbagai wilayah Indonesia. Kebijakan tersebut menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan sektor pariwisata nasional, termasuk bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa transportasi berbasis kereta dan pengembangan destinasi wisata.

The Board of Commissioners believes that the tourism industry in Indonesia will remain highly promising in 2025. This positive outlook is supported by various strategic government policies that not only focus on increasing the number of tourist visits but also emphasize the importance of sustainability, digitalization, and the development of leading tourist destinations across various regions in Indonesia. These policies create substantial opportunities for the growth of the national tourism sector, including for the Company, which operates in rail-based transportation services and the development of tourism destinations.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi antara peningkatan infrastruktur pariwisata, transformasi digital, dan tren pariwisata yang lebih berkelanjutan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan untuk mengembangkan portofolio bisnisnya, baik di sektor angkutan wisata maupun unit bisnis pendukung lainnya. Dengan arah industri yang positif ini, Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk terus memperkuat strategi inovasi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas layanan guna menjawab kebutuhan wisatawan yang semakin beragam dan menuntut kenyamanan serta pengalaman perjalanan yang menyeluruh.

To optimize these opportunities, the Board of Commissioners considers that synergy among tourism infrastructure improvement, digital transformation, and the growing trend toward sustainable tourism can be fully leveraged by the Company to expand its business portfolio, both in tourist transportation services and other supporting business units. With this positive industry direction, the Board of Commissioners encourages management to continuously strengthen its innovation strategies, collaboration with stakeholders, and service quality improvements to meet the increasingly diverse needs of travelers seeking comfort and comprehensive travel experiences.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis Perseroan akan semakin tumbuh dan menjanjikan. Dewan Komisaris juga menekankan kepada Direksi agar prospek bisnis tersebut dapat diwujudkan secara optimal. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk mendorong fokus pada eksekusi strategi yang efektif dan tepat sasaran, peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam setiap proses bisnis, peningkatan tata kelola perusahaan, pengelolaan manajemen risiko, serta optimalisasi investasi yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan dan *stakeholders*.

In 2025, the Board of Commissioners foresees that the Company's business prospects will continue to grow and become even more promising. The Board of Commissioners also emphasizes to the Board of Directors the importance of realizing these prospects optimally. In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain a strong focus on effective and well-targeted strategy execution, enhancing service quality and customer experience, utilizing technology and digitalization across all business processes, improving corporate governance and risk management, and optimizing investments that generate added value for the Company and its stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi GCG di Perseroan harus terus diperbaiki dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang diperbarui terus menerus merupakan sebuah komitmen Perseroan untuk memperbaiki seluruh elemen operasional dan bisnis yang dijalankan.

The Board of Commissioners believes that the implementation GCG within the Company must continue to be improved over time. The continuous development of the organizational structure and the regular updating of policy instruments reflect the Company's commitment to strengthening all operational and business elements.

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan GCG sebagai hal utama dalam menjalankan implementasi tata kelola secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang relevan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan dan penguatan, khususnya dalam hal kelengkapan dan kesesuaian perangkat GCG yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tata kelola.

The Board of Commissioners consistently places GCG as a top priority in ensuring that governance practices are carried out optimally in accordance with GCG principles relevant to the prevailing regulations and policies in Indonesia. Overall, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company has been satisfactory, although there remains room for enhancement and reinforcement, particularly in the completeness and alignment of GCG frameworks used as references for governance practices.

Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam berbagai implementasi GCG di Perseroan, antara lain dengan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG, memberikan masukan dan arahan strategis dalam penyusunan dan pembaruan kebijakan GCG, dan mengikuti rapat evaluasi kinerja yang menjadi bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian berkala terhadap efektivitas fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko yang merupakan bagian integral dari praktik GCG bersama Komite Audit, serta mengawasi efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

The Board of Commissioners is actively involved in various aspects of GCG implementation, including overseeing the Company's compliance with GCG principles, providing input and strategic direction in the formulation and updating of GCG policies, and participating in performance evaluation meetings that reinforce transparency and accountability. In addition, the Board of Commissioners regularly assesses the effectiveness of internal control and risk management functions, integral components of GCG practices, together with the Audit Committee and supervises the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS).

Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, serta *Whistleblowing System* (WBS) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, Dewan Komisaris melihat perlunya penguatan lebih lanjut dalam ketiga sistem tersebut, khususnya dalam hal ketersediaan dan kapabilitas sumber daya manusia, peningkatan kompetensi, serta peningkatan kesadaran (*awareness*) di seluruh tingkatan organisasi terhadap pentingnya pengendalian internal, mitigasi risiko, dan pelaporan pelanggaran.

In 2024, the Board of Commissioners assesses that the Company has established and implemented an Internal Control System, Risk Management, and a Whistleblowing System (WBS) in accordance with applicable laws and regulations. Nevertheless, the Board of Commissioners recognizes the need for further strengthening of these three systems, especially in terms of human resource availability and capability, competency improvement, and raising awareness at all levels of the organization regarding the importance of internal control, risk mitigation, and whistleblowing.

Dari sisi pengendalian internal, Dewan Komisaris memandang perlu adanya penguatan untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan secara efektif dan efisien serta meminimalkan potensi kesalahan maupun penyimpangan. Pada aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris menganggap penting untuk memastikan bahwa identifikasi, analisis, dan penanganan risiko dilakukan secara proaktif dan terintegrasi dalam proses bisnis. Terkait penerapan WBS, Dewan Komisaris menjalankan peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas implementasi dengan memastikan bahwa

From the perspective of internal control, the Board of Commissioners sees the need for reinforcement to ensure that all operational processes run effectively and efficiently, minimizing the risk of errors or irregularities. Regarding risk management, the Board of Commissioners deems it crucial to ensure that risk identification, analysis, and mitigation are carried out proactively and integrated into business processes. In terms of WBS implementation, the Board of Commissioners plays an important role in supervising its effectiveness by ensuring that all suspected violations reported through the

setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui WBS ditindaklanjuti secara tepat dan objektif, serta turut memberikan arahan kepada Direksi dalam melakukan evaluasi dan peningkatan sistem WBS.

WBS are followed up accurately and objectively and by providing guidance to the Board of Directors for evaluating and improving the WBS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap pengelolaan WBS, termasuk ketersediaan media pelaporan yang mudah diakses, aman, dan menjamin kerahasiaan pelapor, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan WBS guna memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.

Furthermore, the Board of Commissioners encourages the Company to continuously refine the management of the WBS, including ensuring the availability of easily accessible, secure reporting channels that protect the confidentiality of whistleblowers, whether they are internal or external parties. Overall, the Board of Commissioners remains committed to supporting ongoing improvements to the effectiveness of the internal control system, risk management, and WBS to strengthen the application of GCG principles throughout the Company.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang juga merupakan Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja seluruh organ pendukung Dewan Komisaris telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang diamanatkan.

In carrying out its supervisory function over the Company's management conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which also acts as the Risk Management Monitoring Committee, as well as the Secretary to the Board of Commissioners. In general, the Board of Commissioners views that the performance of all supporting organs has been satisfactory and in line with the duties and responsibilities entrusted to them.

Di tahun 2024, Komite Audit secara aktif telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pengendalian internal, serta pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris maupun Direksi atas temuan atau isu-isu strategis yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Meskipun Komite Audit turut merangkap sebagai Komite Pemantau Manajemen Risiko, akan tetapi Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan tetap berjalan secara optimal berkat koordinasi yang baik dan pemahaman yang kuat terhadap peran dan tanggung jawab yang diemban.

In 2024, the Audit Committee actively carried out its supervisory functions over financial reporting, regulatory compliance, the effectiveness of internal controls, and monitoring the implementation of risk management within the Company. The Audit Committee also provided constructive input and recommendations to both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding findings or strategic issues that required further attention. Although the Audit Committee also serves concurrently with the Risk Management Monitoring Committee, the Board of Commissioners assesses that its supervisory function has continued to run optimally, supported by good coordination and a strong understanding of its roles and responsibilities.

Di samping itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mendukung kelancaran administrasi dalam implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan dalam bentuk pengurusan surat, mengatur penyelenggaraan rapat, hingga menyediakan data dan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris.

In addition, the Secretary to the Board of Commissioners has performed duties effectively in supporting the smooth administration of the Board of Commissioners' tasks and responsibilities. This support includes handling correspondence, organizing meetings, and providing the necessary data and information to the Board of Commissioners.

Dalam memperkuat penerapan GCG di Perseroan, Dewan Komisaris memandang perlu bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi terhadap kebutuhan pembentukan komite-komite lainnya, seperti Komite Tata Kelola atau Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan GCG secara menyeluruh. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kinerja Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka mendorong peningkatan kapasitas, independensi, serta efektivitas kerja komite dapat terus ditingkatkan demi mendukung tercapainya praktik terbaik GCG.

To further strengthen GCG implementation within the Company, the Board of Commissioners considers it necessary for the Company to evaluate the need to establish additional committees, such as a Governance Committee or a Nomination and Remuneration Committee, to reinforce the overall supervisory function and GCG practices. The Board of Commissioners also extends its appreciation for the performance of the Audit Committee and the Secretary to the Board of Commissioners and encourages continuous improvement of their capacity, independence, and work effectiveness to support the achievement of GCG best practices.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta No. 04 tanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan tersebut, pemegang saham menyetujui pengangkatan Ahmad Syahrul Fadhil sebagai Komisaris Independen untuk memperkuat struktur GCG di Perseroan, khususnya dalam memenuhi prinsip independensi di jajaran Dewan Komisaris.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners changed as stipulated in the Circular Resolution of Shareholders instead of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 04 dated November 18, 2024, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Based on this resolution, the shareholders approved the appointment of Ahmad Syahrul Fadhil as Independent Commissioner to strengthen the Company's GCG structure, particularly to fulfill the principle of independence within the Board of Commissioners.

Penambahan Komisaris Independen ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Dewan Komisaris, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih objektif dan berimbang kepada Direksi. Kehadiran Komisaris Independen juga memperkuat pengambilan keputusan strategis yang bebas dari benturan kepentingan serta mendorong terciptanya iklim organisasi yang lebih transparan, akuntabel, dan berintegritas.

The addition of an Independent Commissioner has had a positive impact on the performance of the Board of Commissioners, especially in carrying out its supervisory and advisory functions more objectively and impartially to the Board of Directors. The presence of the Independent Commissioner also strengthens strategic decision-making that is free from conflicts of interest and promotes a more transparent, accountable, and integrity-driven organizational climate.

Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Raden Agus Dwinanto Budiadji
2. Komisaris : Mochamad Zainal Abidin
3. Komisaris Independen : Ahmad Syahrul Fadhil

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. *President Commissioner : Raden Agus Dwinanto Budiadji*
2. *Commissioner : Mochamad Zainal Abidin*
3. *Independent Commissioner : Ahmad Syahrul Fadhil*

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan segenap Insan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sehingga KAI Wisata dapat membukukan capaian positif di tengah kondisi yang menantang pada tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan konstruktif bagi Perseroan.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, all levels of management, and every individual within the Company for their hard work and dedication, which enabled KAI Wisata to achieve positive results amidst challenging conditions in 2024. The Board of Commissioners also thanks the shareholders for their guidance and constructive input to the Company.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para penumpang, para mitra, regulator, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadikan capaian ini sebagai fondasi agar KAI Wisata dapat terus tumbuh lebih baik dan memberikan pengalaman pariwisata terbaik bagi para pelanggan.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses gratitude to the passengers, partners, regulators, and stakeholders for their trust and support. The Company is committed to building upon these achievements, ensuring KAI Wisata continues to grow and provide the best tourism experience for its customers.

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Raden Agus Dwinanto Budiadji
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Hendy Helmy

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Masa Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Kereta Api Pariwisata dapat memberikan kinerja yang baik. Merupakan suatu kehormatan bagi kami Direksi, untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan Tahun Buku 2024.

Perseroan berhasil menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menghadapi berbagai tantangan industri pariwisata, sekaligus memanfaatkan momentum pemulihan sektor transportasi dan pariwisata nasional di sepanjang tahun 2024. Dengan berfokus pada peningkatan kualitas layanan, inovasi produk, dan optimalisasi operasional, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Pencapaian ini tidak terlepas dari kolaborasi yang solid antara manajemen, karyawan, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

Pada kesempatan yang baik ini, kami sampaikan Laporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini juga menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi yang merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG).

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our sincere gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Kereta Api Pariwisata to deliver strong performance. It is an honor for us, the Board of Directors, to present the Company's Performance Report for the 2024 Fiscal Year.

The Company has demonstrated resilience and adaptability in facing various challenges within the tourism industry, while also capitalizing on the momentum of recovery in the national transportation and tourism sectors throughout 2024. By focusing on improving service quality, product innovation, and operational optimization, the Company has successfully recorded positive performance growth. This achievement was made possible through the solid collaboration between management and employees, as well as the full support of all stakeholders.

On this occasion, we are pleased to present the Accountability Report on the Company's Management for the fiscal year ended December 31, 2024. This report also reflects the Company's commitment to upholding the principle of transparency, which is an integral part of implementing Good Corporate Governance (GCG).

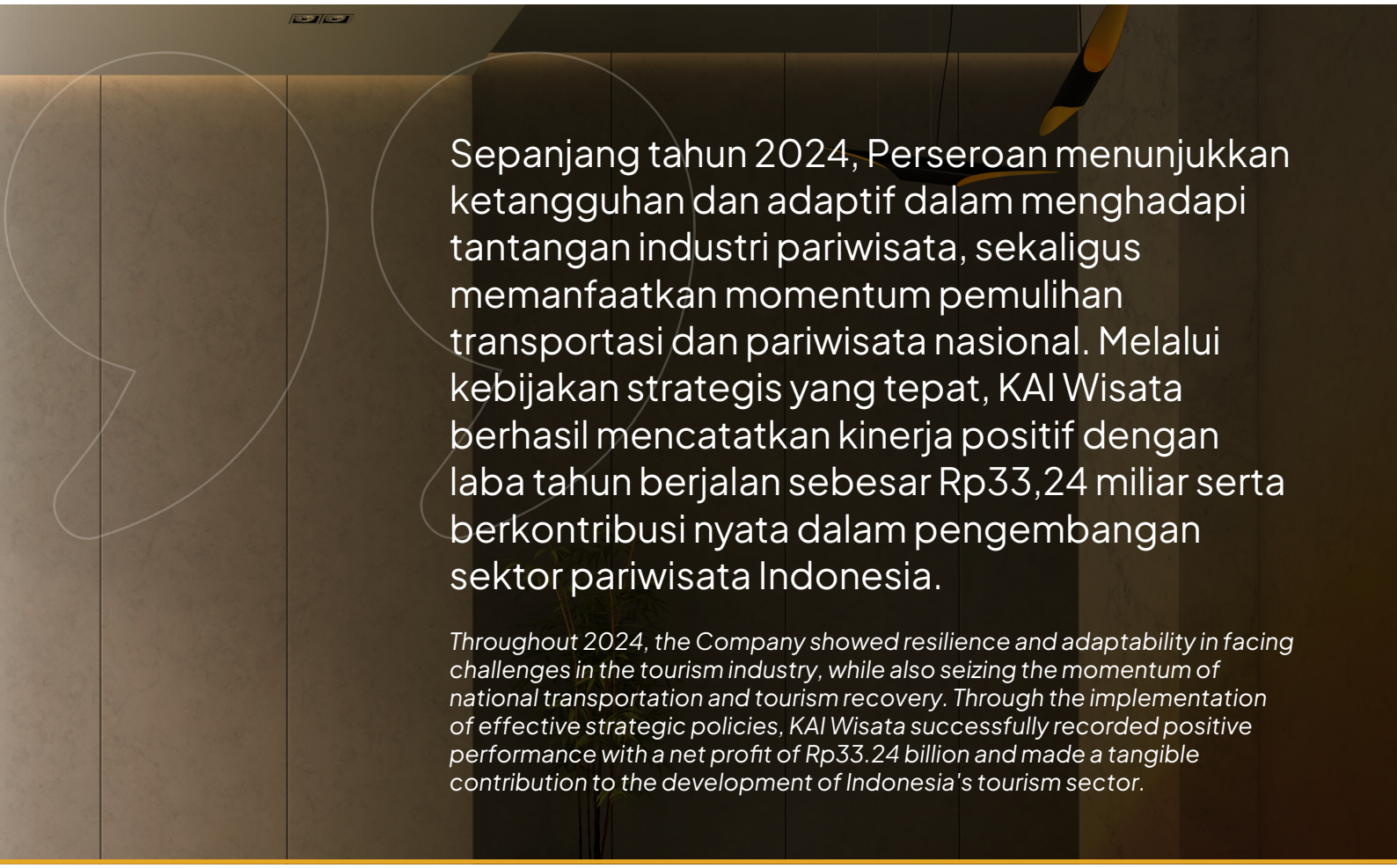

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketangguhan dan adaptif dalam menghadapi tantangan industri pariwisata, sekaligus memanfaatkan momentum pemulihan transportasi dan pariwisata nasional. Melalui kebijakan strategis yang tepat, KAI Wisata berhasil mencatatkan kinerja positif dengan laba tahun berjalan sebesar Rp33,24 miliar serta berkontribusi nyata dalam pengembangan sektor pariwisata Indonesia.

Throughout 2024, the Company showed resilience and adaptability in facing challenges in the tourism industry, while also seizing the momentum of national transportation and tourism recovery. Through the implementation of effective strategic policies, KAI Wisata successfully recorded positive performance with a net profit of Rp33.24 billion and made a tangible contribution to the development of Indonesia's tourism sector.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Tahun 2024

Economic and Industry Overview in 2024

Perseroan menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang serta penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2024. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah berlanjutnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa dan Timur Tengah, yang menyebabkan disrupsi pada rantai pasok dan perdagangan komoditas global. Situasi ini berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, yang tercermin dalam proyeksi Laporan *World Economic Outlook* edisi April 2025, di mana pertumbuhan ekonomi global tercatat sebesar 3,3% (*yoy*), relatif stagnan dibandingkan dengan tahun 2023.

Throughout 2024, the Company faced challenging and uncertain global and national economic conditions. One of the key factors influencing this situation was the continued geopolitical tension in Europe and the Middle East, which disrupted global supply chains and commodity trade. This situation led to a slowdown in global economic growth, as reflected in the April 2025 edition of the World Economic Outlook report, which recorded global economic growth at 3.3% (yoy), relatively stagnant compared to 2023.

Di tengah kondisi tersebut, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit menurun dari 5,05% di tahun 2023. Pertumbuhan ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, inflasi yang terkendali, serta stabilitas sektor keuangan. Meski demikian, tekanan terhadap kinerja ekspor akibat melemahnya permintaan global dan turunnya harga komoditas menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian nasional.

Amid these conditions, according to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy remained resilient with a growth of 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in 2023. This growth was supported by strong household consumption, controlled inflation, and the stability of the financial sector. Nevertheless, pressures on export performance due to weakened global demand and falling commodity prices presented challenges to the national economy.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil turut ditopang oleh peningkatan kinerja sektor pariwisata. Sepanjang tahun 2024, sektor pariwisata menunjukkan tren pemulihan yang positif seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, pelonggaran kebijakan perjalanan, dan penguatan promosi destinasi wisata oleh pemerintah. Kondisi tersebut mendorong pertumbuhan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara yang berdampak langsung terhadap sektor transportasi, akomodasi, dan jasa pendukung lainnya.

The relatively stable national economic growth was also supported by improvements in the tourism sector. Throughout 2024, tourism showed a positive recovery trend in line with increased public mobility, the easing of travel policies, and the government's strengthened promotion of tourist destinations. These conditions drove significant growth in tourist arrivals, both domestic and international, which directly impacted the transportation, accommodation, and other supporting service sectors.

Selain itu, munculnya tren baru seperti *eco-tourism*, *travel experience*, serta berkembangnya komunitas digital nomad turut membentuk pola permintaan baru di industri pariwisata. Dinamika ini menjadi katalis penting bagi Perseroan untuk terus berinovasi dalam penyediaan layanan dan memperkuat peran dalam mendukung kemajuan sektor pariwisata nasional.

Furthermore, the emergence of new trends such as eco-tourism, travel experiences, and the rise of digital nomad communities helped shape new demand patterns in the tourism industry. This dynamic became an important catalyst for the Company to continue innovating its services and strengthening its role in supporting the advancement of the national tourism sector.

Diselenggarakannya *ASEAN Railways CEOs' Conference* (ARCEO) pada tahun 2024, beroperasinya LRT Jabodetabek, serta meningkatnya kebutuhan tenaga alih daya turut memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung pengembangan pariwisata nasional. Namun demikian, tantangan eksternal seperti tahun politik dan tekanan inflasi tetap menjadi faktor yang harus diantisipasi melalui kebijakan strategis dan adaptif.

The hosting of the ASEAN Railways CEOs' Conference (ARCEO) in 2024, the operation of the Jabodetabek LRT, and the rising need for outsourced labor further reinforced the Company's position in supporting national tourism development. However, external challenges such as the political year and inflationary pressure remained factors to be anticipated through strategic and adaptive policies.

Direksi memandang bahwa kondisi makro ekonomi Indonesia, khususnya di sektor pariwisata, menunjukkan pemulihan yang stabil meskipun masih menghadapi tantangan global seperti ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, serta tekanan inflasi global. Sektor pariwisata menjadi salah satu motor pemulihan ekonomi nasional pasca-pandemi, didukung oleh pembukaan kembali jalur penerbangan internasional, peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara, serta pertumbuhan pergerakan wisatawan domestik.

The Board of Directors viewed Indonesia's macroeconomic condition particularly in the tourism sector, as demonstrating stable recovery despite facing global challenges such as geopolitical uncertainty, energy price fluctuations, and global inflationary pressures. The tourism sector became one of the key drivers of post-pandemic national economic recovery, supported by the reopening of international flight routes, an increase in foreign tourist arrivals, and the growth in domestic travel activity.

Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, terutama bagi Perseroan yang bergerak di bidang perhotelan, transportasi, destinasi wisata, MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*). Permintaan terhadap jasa dan produk Perseroan mengalami peningkatan seiring dengan tingginya mobilitas dan minat masyarakat untuk berwisata.

These conditions had a positive impact on the Company's performance, especially for businesses engaged in hospitality, transportation, tourist destinations, and MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions). Demand for the Company's products and services increased in line with higher mobility and public interest in travel.

Strategi dan Implementasi Kebijakan Strategis Tahun 2024

Strategy and Implementation of Strategic Policies in 2024

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berperan dalam mengarahkan dan mengelola Perseroan melalui penetapan kebijakan dan strategi sesuai dengan kepentingan Perseroan. Direksi menuangkan strategi Perseroan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pada tahun 2024, Direksi mempertajam fokus pada 5 (lima) rumusan kebijakan dan asumsi strategis tahun 2024.

In running its duties, the Board of Directors plays a key role in directing and managing the Company through the formulation of policies and strategies aligned with the Company's interests. These strategies are outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In 2024, the Board of Directors sharpened its focus on 5 (five) strategic policy formulations and assumptions:

Operational Excellence

Dalam hal ini, Perseroan berfokus pada keselamatan yang menjadi prioritas dalam menjalankan operasional seluruh lini bisnis. Sejumlah inisiatif strategis dijalankan, antara lain pengoperasian kereta *Dining on Train* dan empat kereta *New Panoramic* yang menawarkan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman dan atraktif.

Operational Excellence

The Company placed strong emphasis on safety as a top priority across all lines of business operations. Several strategic initiatives were implemented, including the operation of the Dining on Train service and four new Panoramic trains that offer a more comfortable and attractive travel experience.

Selain itu, dilakukan peremajaan interior Hotel Transit Gambir guna meningkatkan kenyamanan pelanggan. Perseroan juga mengoperasikan Kereta Luar Biasa (KLB) untuk kereta wisata Priority dan Imperial sebagai bagian dari diversifikasi layanan. Di sisi teknologi, pengembangan sistem *gate* di Lawang Sewu dan *Indonesia Railway Museum* (IRM) dilakukan untuk memperkuat efisiensi operasional. Selanjutnya, Perseroan mengembangkan *Contact Center* yang telah menjadi anggota ICCA serta memiliki sertifikasi sebagai bentuk peningkatan layanan pelanggan secara profesional dan berstandar tinggi.

Customer Experience
Rumusan strategis yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangankan produk layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Perseroan menghadirkan kemudahan dalam proses pemesanan melalui integrasi reservasi *online* untuk Hotel Transit Gambir, layanan *Shower & Locker*, serta destinasi wisata seperti Lawang Sewu dan IRM ke dalam aplikasi *Access by* KAI. Inisiatif ini memudahkan pelanggan dalam mengakses berbagai layanan hanya melalui satu platform digital. Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan program loyalitas dan pemberian *reward* bagi pelanggan setia sebagai bentuk apresiasi sekaligus upaya membangun hubungan jangka panjang. Penggunaan *chatbot* turut dioptimalkan untuk memberikan respons cepat dan efisien dalam menjawab kebutuhan informasi pelanggan secara *real-time*.

Digital Business
Perseroan secara aktif mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk menyederhanakan proses bisnis sekaligus memudahkan akses bagi pelanggan. Berbagai inisiatif digital diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memperluas jangkauan pasar. Salah satu inisiatif utama adalah pengembangan layanan *Digital Porter* atau *E-Porter*, yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam proses penjemputan dan pengantaran barang selama perjalanan.

Perseroan juga mengadopsi *WhatsApp Business* sebagai kanal komunikasi untuk memberikan informasi dan pelayanan dengan cepat dan praktis. Selain itu, strategi pemasaran digital diperkuat melalui pemanfaatan media sosial, kolaborasi dengan *influencer*, serta kampanye melalui *email marketing*. Untuk memperluas visibilitas daring, Perseroan juga melakukan optimalisasi *website* dan SEO (*Search Engine Optimization*) agar lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan.

Collaboration
Perseroan memperkuat sinergi dengan *Holding* dan *Group* dengan mitra baik Kementerian, BUMN, dan sektor swasta serta mendukung pertumbuhan UMKM. Kerja sama strategis dilakukan bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian BUMN dalam mempromosikan destinasi wisata dan mengembangkan program bersama. Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan UMKM, objek wisata, penyelenggara *event*, dan penyedia layanan perjalanan untuk memperkuat nilai tambah layanan.

Kolaborasi turut diperluas dengan pelaku industri pariwisata nasional dan internasional seperti Traveloka, Agoda, Tiket.com, dll, guna meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik produk wisata berbasis kereta. Perseroan juga melakukan kerja sama lintas negara melalui KBRI dan berbagai instansi luar negeri dalam merancang paket perjalanan domestik maupun luar negeri, sebagai upaya memperluas jaringan wisata dan menjangkau segmen pasar global.

Additionally, the interior of the Gambir Transit Hotel was renovated to enhance customer comfort. The Company also operated Special Trains (KLB) for the Priority and Imperial tourism trains as part of service diversification. In the technology area, system gate developments were carried out at Lawang Sewu and the Indonesian Railway Museum (IRM) to improve operational efficiency. The Company also developed a Contact Center, which became a member of the ICCA and obtained certification, reflecting its commitment to delivering high-standard, professional customer service.

Customer Experience
Strategic efforts in this area were aimed at enhancing and developing service products that meet customer needs. The Company introduced integrated online reservation systems for Gambir Transit Hotel, Shower & Locker services, and tourist destinations such as Lawang Sewu and IRM, all accessible through the Access by KAI app. This initiative allowed customers to conveniently access a variety of services through a single digital platform. The Company also introduced loyalty programs and rewards for returning customers as a form of appreciation and relationship building. Additionally, chatbot technology was optimized to provide real-time, responsive information services.

Digital Business
The Company actively promoted the use of information technology to streamline business processes and improve customer accessibility. Various digital initiatives were implemented to enhance service efficiency and broaden market reach. A key initiative was the development of the Digital Porter (E-Porter) service, designed to ease the pick-up and delivery of goods during customer travel.

The Company also adopted WhatsApp Business as a communication channel to offer quick and convenient customer service. Digital marketing strategies were strengthened through social media, influencer partnerships, and email marketing campaigns. To further enhance online visibility, the Company optimized its website and implemented SEO (Search Engine Optimization) strategies.

Collaboration
The Company reinforced synergies with the Holding and Group entities, as well as with Ministries, state-owned enterprises, and the private sector, while also supporting MSME development. Strategic collaborations were established with the Ministry of Tourism and Creative Economy and the Ministry of State-Owned Enterprises to promote tourist destinations and co-develop programs. The Company also collaborated with MSMEs, tourist attractions, event organizers, and travel service providers to enhance its service value proposition.

Partnerships were expanded with domestic and international tourism players such as Traveloka, Agoda, and Ticket.com and others, to improve accessibility and market appeal for rail-based tourism products. Cross-border cooperation with Indonesian embassies and foreign institutions was also established to develop both domestic and international travel packages, aimed at reaching a broader global market.

Expansion
Perseroan menjalankan inisiatif dengan menjajaki peluang bisnis baru dalam ekosistem pariwisata guna menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Perseroan memperluas layanan *Shower & Locker* di Stasiun Gambir dan kawasan wisata Slasar Malioboro untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, Perseroan mengembangkan lini usaha persewaan perlengkapan *event* seperti *sound system*, pencahayaan, dan panggung di kawasan *heritage* Lawang Sewu.

Untuk memperkuat kualitas SDM, Perseroan mendorong pengembangan *Employee Certificate Skill* sebagai bentuk investasi jangka panjang. Di sisi layanan digital, Perseroan mulai mengelola jaringan WiFi di kereta api jarak jauh dan KRL guna meningkatkan kenyamanan perjalanan. Pengelolaan iklan dalam lingkungan KAI Group serta pengembangan lini produk *merchandise* melalui Kawisata Store juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat identitas merek. Tak hanya itu, kajian studi perjalanan Kereta Wisata *Java Overland* juga dilakukan sebagai bentuk eksplorasi potensi pengembangan produk wisata tematik ke depan.

Atas implementasi strategi dan kebijakan strategis sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil meningkatkan infrastruktur dan pelayanan dengan memperkenalkan rute baru yang menghubungkan wilayah strategis seperti Ketapang, Malang, Madiun, dan Surabaya. Selain itu, pada perayaan Natal dan Tahun Baru, Perseroan mengoperasikan KA *Java Priority*. Terdapat penambahan *point of sales* Lawang Sewu dan IRM seperti Wahana *Immersive* di Lawang Sewu, penyelenggaraan *event* rutin dan peningkatan pendapatan dari sewa lahan.

Perseroan juga memiliki pendapatan dari segmen bisnis baru yaitu bisnis periklanan yang ada di sarana dan prasarana LRT Jabodetabek dan terowongan kendal milik PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). Selanjutnya, Perseroan menunjukkan peningkatan kualitas berupa *Shower* dan *Locker* di beberapa stasiun utama seperti Stasiun Pasar Senen (Jakarta), Stasiun Yogyakarta, dan Stasiun Surabaya Gubeng, serta *Rail Transit Hotel* Jogjakarta.

Expansion
The Company pursued new business opportunities within the tourism ecosystem to create sustainable revenue sources. It expanded Shower & Locker services at Gambir Station and Slasar Malioboro tourist area to reach a broader customer base. The Company also developed an event equipment rental line, including sound systems, lighting, and stages, in the heritage area of Lawang Sewu.

To strengthen human capital quality, the Company promoted the development of Employee Certificate Skills as a long-term investment. On the digital front, the Company began managing Wi-Fi networks on long-distance trains and commuter lines to improve travel convenience. Advertising management within the KAI Group environment and the development of a merchandise line through "Kawisata Store" were also part of its branding strategy. Furthermore, a feasibility study for the "Java Overland" themed tourist train journey was conducted as an initiative to explore future product innovation opportunities.

Through the implementation of strategic policies and initiatives throughout 2024, the Company successfully enhanced infrastructure and services by introducing new routes connecting key areas such as Ketapang, Malang, Madiun, and Surabaya. Additionally, during the Christmas and New Year holidays, the Company operated the Java Priority Train. The Company expanded its points of sale at Lawang Sewu and IRM by adding attractions such as the Immersive Experience at Lawang Sewu, organizing regular events, and increasing revenue from land lease.

The Company also generated revenue from a new business segment, such as advertising, on facilities and infrastructure of the Jabodetabek LRT and the Kendal Tunnel owned by PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ). Furthermore, the Company demonstrated service quality improvements through the development of Shower and Locker facilities at major stations such as Pasar Senen Station (Jakarta), Yogyakarta Station, and Surabaya Gubeng Station, as well as the operation of the Rail Transit Hotel in Yogyakarta.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi
The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi dasar dalam menyusun strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang. Tanggung jawab ini menjadi fondasi utama dalam mengarahkan langkah strategis Perseroan agar tetap relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika industri pariwisata dan transportasi. Dengan visi yang selaras dan nilai-nilai yang dijunjung bersama, Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara terstruktur. Penyusunan strategi ini mencakup pengembangan produk dan jasa wisata berbasis kereta, integrasi layanan, serta transformasi digital dan operasional yang berkesinambungan.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi juga berperan aktif dalam menganalisis peluang dan tantangan, baik dari lingkungan eksternal maupun internal. Faktor eksternal seperti tren pariwisata, regulasi pemerintah, dan kondisi kompetitor menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan arah

The Board of Directors is responsible for formulating the company's vision, mission, and core values, which serve as the foundation for developing short, medium, and long-term business strategies. This responsibility is the cornerstone in guiding the Company's strategic direction to remain relevant, adaptive, and highly competitive amid the dynamic tourism and transportation industry. With a unified vision and shared values, the Board prepares the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) in a structured manner. This strategic planning includes the development of rail-based tourism products and services, service integration, and continuous digital and operational transformation.

In the strategy formulation process, the Board of Directors also plays an active role in analyzing both external and internal opportunities and challenges. External factors such as tourism trends, government regulations, and competitor conditions are key considerations in determining the strategic policy

kebijakan strategis. Di sisi lain, Direksi juga mempertimbangkan faktor internal seperti kapasitas sumber daya manusia, aset kereta wisata, serta kesiapan infrastruktur operasional. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar penyesuaian strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar dan perubahan lingkungan bisnis, sekaligus menjaga keunggulan kompetitif Perseroan.

direction. On the other hand, the Board of Directors also takes into account internal factors such as human resource capacity, rail tourism assets, and the readiness of operational infrastructure. The results of this analysis serve as the basis for adjusting strategies to remain aligned with market needs and business environment changes while maintaining the Company's competitive advantage.

Selanjutnya, Direksi mengambil keputusan strategis terkait pengembangan usaha, seperti investasi dalam produk baru berupa kereta wisata tematik dan paket wisata terpadu, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk agen perjalanan, BUMN lainnya, dan mitra swasta. Dalam memastikan efektivitas pelaksanaan strategi, Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi yang dijalankan oleh seluruh unit kerja di bawah koordinasinya. Pemantauan atas pencapaian target kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang optimal bagi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Furthermore, the Board of Directors makes strategic decisions regarding business development, such as investing in new products including themed tourist trains and integrated tour packages, as well as establishing strategic partnerships with various stakeholders, including travel agencies, other state-owned enterprises, and private sector partners. To ensure the effectiveness of strategy implementation, the Board of Director monitors and evaluates the execution carried out by all work units under its coordination. Performance target achievement is reviewed regularly to ensure that the implemented strategies are on track and yield optimal results for the Company's business sustainability.

Untuk mendukung keberhasilan strategi, Direksi turut membangun budaya organisasi yang berorientasi pada inovasi, pelayanan prima, dan akuntabilitas. Seluruh pegawai diarahkan untuk bergerak secara selaras dengan strategi Perseroan, menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan produktif. Dalam menjalin hubungan eksternal, Direksi juga menjaga kolaborasi strategis dengan induk perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), regulator seperti Kementerian Perhubungan, serta para mitra pariwisata. Hubungan yang baik ini menjadi bagian dari upaya Direksi dalam membangun citra positif Perseroan di mata publik dan para pemangku kepentingan.

To support the successful execution of strategies, the Board of Directors also fosters an organizational culture focused on innovation, excellent service, and accountability. All employees are directed to align with the Company's strategies, creating a work environment that is both adaptive and productive. In external relations, the Board of Director maintains strategic collaboration with the parent company PT Kereta Api Indonesia (Persero), regulators such as the Ministry of Transportation, and tourism partners. These strong relationships are part of the Board of Director's efforts to build a positive public image of the Company and strengthen stakeholder trust.

Untuk memastikan strategi Perseroan berjalan efektif, Direksi menetapkan indikator kinerja utama (KPI), melakukan *monitoring* berkala melalui laporan manajemen, serta menggelar rapat evaluasi kinerja strategis. Pengawasan juga dilakukan melalui supervisi proyek-proyek strategis dan optimalisasi peran unit Audit Internal serta manajemen risiko. Selain itu, masukan dari pelanggan dan mitra dievaluasi untuk menilai keberhasilan strategi dari sisi pengguna jasa. Seluruh hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan *review* dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors sets Key Performance Indicators (KPIs), conducts regular monitoring through management reports, and holds strategic performance evaluation meetings. Supervision is also carried out through oversight of strategic projects and the optimization of the Internal Audit unit and risk management. In addition, feedback from customers and partners is evaluated to assess the success of strategies from the user perspective. All evaluation results serve as the basis for the Board of Director to review and continuously refine the Company's strategies.

Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2024
Company Performance Analysis in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberikan kinerja yang positif di tengah tantangan eksternal yang dihadapi. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp604 miliar atau mencapai 120,41% dari RKAP 2024 sebesar Rp501,61 miliar. Kontributor terbesar bersumber dari Segmen Pendukung Angkutan KA sebesar 47,72%, diikuti oleh Segmen Non Angkutan berkontribusi sebesar 35,79%, dan Segmen Angkutan KA Penumpang berkontribusi sebesar 16,49%.

Throughout 2024, the Company delivered a positive performance despite facing external challenges. The Company recorded revenue growth of Rp604 billion in 2024, achieving 120.41% of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp501.61 billion. The largest contributor was the Rail Transport Support Segment at 47.72%, followed by the Non-Transport Segment at 35.79%, and the Passenger Rail Transport Segment at 16.49%.

Laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,24 miliar, tercapai sebesar 106,79% dari target yang telah ditetapkan atau mengalami peningkatan Rp11,21 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp22,03 miliar. Peningkatan ini antara lain didorong oleh realisasi jumlah perjalanan kereta wisata dengan pola FIT/reguler yang melebihi proyeksi yang telah diprogramkan.

Net profit for the year 2024 reached Rp33.24 billion, achieving 106.79% of the set target, representing an increase of Rp11.21 billion compared to the previous year's profit of Rp22.03 billion. This increase was partly driven by the realization of tourist train trips under the FIT/regular scheme, which exceeded the projected programs.

Selain itu, total aset menunjukan peningkatan sebesar Rp29,31 miliar, dari tahun 2023 sebesar Rp299,22 miliar menjadi Rp328,54 miliar pada tahun 2024. Total aset tercatat mencapai 105,60% dari target yang telah ditetapkan, yang dipengaruhi oleh pendapatan yang masih harus diterima dari penjualan tiket KA FIT, pemborongan pekerjaan *frontliner*, persewaan kendaraan, serta kegiatan *Tour* dan MICE. Selain itu, penyesuaian aset hak guna atas sewa (PSAK 73) untuk kendaraan dan bangunan yang sebelumnya tidak terprogram turut berkontribusi terhadap peningkatan total aset tersebut.

Additionally, total assets increased by R29.31 billion, from R299.22 billion in 2023 to R328.54 billion in 2024. This figure represents 105.60% of the targeted total assets, influenced by receivables from FIT train ticket sales, outsourcing services for frontliners, vehicle rentals, as well as Tour and MICE activities. Moreover, the adjustment for right-of-use assets (PSAK 73) for vehicles and buildings that were previously unprogrammed also contributed to the increase in total assets.

Dari kinerja rasio keuangan utama, EBITDA Perseroan mencapai Rp61,68 miliar atau meningkat 49,04% dengan *Net Profit Margin* (NPM) mencapai 6%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola operasional secara efisien dan menghasilkan profitabilitas yang sehat, seiring dengan meningkatnya pendapatan dan optimalisasi biaya di berbagai lini bisnis.

In terms of key financial ratios, the Company recorded EBITDA of Rp61.68 billion, reflecting an increase of 49.04%, with a Net Profit Margin (NPM) of 6%. This indicates that the Company successfully managed its operations efficiently and maintained sound profitability, supported by increased revenue and optimized costs across various business lines.

Dalam kinerja operasional tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan beberapa segmen usaha, antara lain penumpang Kereta Wisata menjadi 143.481 orang atau meningkat sebesar 73,47%, tingkat hunian *Rail Transit Suite* tercatat sebesar 116% atau meningkat 5,45%, Tiket KA Reguler sebanyak 152.778 transaksi atau meningkat 29,22%, segmen *Lounge* tercatat sebanyak 252.628 pengunjung atau meningkat 85,45%, dan *Shower & Locker* mencatatkan pengunjung sebanyak 102.721 orang atau meningkat 74,27%. Meski demikian, terdapat beberapa segmen usaha yang mengalami penurunan, di antaranya segmen *Tour* dan MICE yang tercatat sebanyak 369 paket atau menurun 19,26%; Tiket Pesawat terjual 11.498 transaksi atau menurun 19,35%; Voucher Hotel, Dokumen, dan lain-lain sebanyak 2.109 *pax* atau menurun 19,13%, dan pengunjung Lawang Sewu dan Museum Ambarawa yang sebanyak 819.292 pengunjung atau menurun 3,90%.

In its operational performance in 2024, the Company recorded growth in several business segments, including Tourism Train passengers reaching 143,481 people, an increase of 73.47%, Rail Transit Suite occupancy rate recorded at 116%, an increase of 5.45%, Regular Train Ticket Transactions totaling 152,778, an increase of 29.22%, the Lounge segment recorded 252,628 visitors, an increase of 85.45%, and Shower & Locker services recorded 102,721 visitors, an increase of 74.27%. However, there were several business segments that experienced a decline, including the Tour and MICE segment, which recorded 369 packages, a decrease of 19.26%, Airline Tickets sold totaling 11,498 transactions, a decrease of 19.35%, Hotel Vouchers, Travel Documents, and others amounting to 2,109 pax, a decrease of 19.13%, and visitors to Lawang Sewu and Ambarawa Museum totaling 819,292, a decrease of 3.90%.

Secara keseluruhan, inisiatif strategi yang telah ditetapkan dalam laporan *Key Performance Indicator* (KPI) telah tercapai 99,66%. Hampir seluruh indikator utama, baik di kategori finansial, operasional, sosial, inovasi bisnis, kepemimpinan teknologi, investasi, maupun pengembangan talenta berhasil melampaui atau mencapai target. Capaian tertinggi terlihat dari EBITDA, arus kas operasi, dan produktivitas karyawan yang melebihi 120% dari target. Hal tersebut mencerminkan efektivitas strategi dan upaya Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis secara menyeluruh.

Overall, the strategic initiatives outlined in the Key Performance Indicator (KPI) report achieved a realization rate of 99.66%. Nearly all key indicators, across financial, operational, social, business innovation, technology leadership, investment, and talent development categories, either met or exceeded the set targets. The highest achievements were seen in EBITDA, operating cash flow, and employee productivity, which surpassed 120% of the targets. These results reflect the effectiveness of the Company's strategies and efforts in comprehensively achieving its business objectives.

Tantangan yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya
Challenges Faced and Mitigation Efforts

Sepanjang tahun 2024, PT Kereta Api Pariwisata menghadapi sejumlah tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Tantangan internal meliputi kebutuhan untuk melakukan modernisasi produk dan jasa serta pengembangan teknologi. Untuk menjawab hal ini, Perseroan menjalankan kebijakan strategis berupa renovasi dan peremajaan berbagai sarana seperti *Rail Transit* Gambir, layanan *Shower & Locker*, dan fasilitas kantor. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan aplikasi penagihan guna meningkatkan efisiensi kinerja penagihan serta membangun sistem manajemen tiket (*ticketing system management*) untuk mendukung peningkatan penjualan dan optimalisasi operasional.

Throughout 2024, PT Kereta Api Pariwisata faced a number of challenges from both internal and external factors that affected the Company's operational and financial performance. Internal challenges included the need to modernize products and services as well as to develop technology. To address this, the Company implemented strategic policies such as renovating and rejuvenating various facilities like Rail Transit Gambir, Shower & Locker services, and office facilities. In addition, the Company developed a billing application to improve billing performance efficiency and built a ticketing system management to support increased sales and operational optimization.

Di sisi lain, pengembangan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan internal. Perseroan secara aktif meningkatkan program pelatihan dan sertifikasi rutin bagi pegawai di bidang operasional, pelayanan, dan pemasaran. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, mendukung inovasi, serta memperkuat kesiapan pegawai dalam menghadapi persaingan pasar dan dinamika industri yang terus berkembang.

Furthermore, the development of human resources competencies was also a key focus in addressing internal challenges. The Company actively enhanced regular training and certification programs for employees in operations, services, and marketing. This initiative aimed to improve service quality, support innovation, and strengthen employee readiness in facing market competition and the evolving industry landscape.

Tantangan eksternal yang dihadapi adalah perubahan tren perilaku konsumen, di mana terjadi pergeseran preferensi dari pola *charter* menuju kereta wisata reguler. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan dari perjalanan pola *charter*. Sebagai bentuk respons strategis, Perseroan melakukan adaptasi terhadap tren *travel experience*, dengan menyajikan perjalanan yang tidak hanya berfokus pada transportasi, tetapi juga pengalaman menyeluruh. Selain itu, promosi dan pengemasan ulang paket wisata terus ditingkatkan guna menarik kembali minat pelanggan terhadap layanan *charter*. Perseroan juga melakukan kajian terhadap peremajaan armada kereta wisata sebagai langkah inovatif untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual layanan *charter* di mata konsumen.

The external challenges faced included shifting consumer behavior trends, where preferences moved from charter-based services toward regular tourist trains. This resulted in a decline in revenue from charter train journeys. As a strategic response, the Company adapted to the travel experience trend by offering trips that focused not only on transportation but also on a more comprehensive travel experience. Moreover, the Company continued to enhance promotional efforts and repackage tour packages to rekindle customer interest in charter services. A study was also conducted on rejuvenating the tourist train fleet as an innovative step to increase the appeal and value of charter services in the eyes of consumers.

Prospek Usaha
Business Prospect

Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis April 2025 oleh International Monetary Fund, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan mengalami kontraksi dari 3,3% (*yoy*) pada tahun 2024 menjadi 2,8% (*yoy*) di tahun 2025 sebelum pada akhirnya kembali tumbuh menjadi 3,0% (*yoy*) di 2026. Proyeksi tersebut akibat berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan adanya perang dagang dan kebijakan tarif dari Amerika Serikat kepada negara-negara di dunia.

According to the World Economic Outlook report released in April 2025 by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to contract from 3.3% (yoy) in 2024 to 2.8% (yoy) in 2025, before rebounding to 3.0% (yoy) in 2026. This projection is driven by ongoing geopolitical tensions in the Middle East and trade wars along with tariff policies imposed by the United States on countries around the world.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh solid. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2% (*yoy*), mencerminkan optimisme terhadap ketahanan fundamental ekonomi domestik.

Amidst the uncertainty of the global economic outlook, Indonesia's economy is expected to remain resilient. Based on the 2025 State Budget (APBN), the Government targets national economic growth of 5.2% (yoy), reflecting confidence in the strength of the country's economic fundamentals.

Dari sisi industri, sektor pariwisata diperkirakan terus menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh tingginya mobilitas dan minat masyarakat untuk bepergian pasca pandemi. Pemerintah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 14 hingga 16 juta orang pada tahun 2025, yang sekaligus menjadi peluang bagi pelaku industri pariwisata untuk memperluas layanan dan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

From an industry perspective, the tourism sector is expected to continue its recovery and demonstrate strong growth, supported by increased mobility and public interest in travel in the post-pandemic era. The Government has set a target of 14 to 16 million international tourist arrivals in 2025, offering a significant opportunity for tourism industry players to expand their services and increase their contribution to the national economy.

Melihat berbagai peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi pada tahun-tahun mendatang, Direksi telah merumuskan berbagai langkah strategis, sebagai berikut:

1. Melaksanakan operasional seluruh lini bisnis dengan SOP dengan keselamatan menjadi prioritas;
2. Digitalisasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang *seamless*;
3. Perluasan Bisnis, kemitraan dan kolaborasi bisnis untuk memperluas ekosistem wisata berbasis kereta dan memperkuat jejaring distribusi layanan;
4. *Customer experience* yang mengedepankan kemudahan pemesanan, program *loyalty & reward;*

In anticipating both opportunities and challenges in the coming years, the Board of Directors has formulated several strategic initiatives as follows:

1. *Operating all business lines in accordance with SOPs, with safety as the top priority;*
2. *Accelerating business digitalization to improve operational efficiency and deliver a seamless customer experience;*
3. *Business expansion, partnerships, and collaborations to grow the railway-based tourism ecosystem and strengthen service distribution networks;*
4. *Enhancing customer experience through simplified booking processes, loyalty programs, and reward schemes;*

5. Peningkatan citra, reputasi, dan branding untuk meningkatkan visibilitas dan positioning KAI Wisata sebagai penyedia wisata transportasi premium di Indonesia;
6. Diversifikasi dan Modernisasi Produk Wisata untuk menyesuaikan produk dengan preferensi pasar yang terus berubah, terutama wisata berbasis pengalaman (*experience-based tourism*).

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan di tahun mendatang, Perseroan perlu terus meningkatkan aspek-aspek strategis seperti inovasi produk, digitalisasi dan teknologi layanan, kualitas serta kompetensi sumber daya manusia, kemitraan dan kolaborasi strategis, serta promosi dan pemasaran yang lebih efektif. Di sisi lain, keunggulan kompetitif yang telah dimiliki juga harus dipertahankan, antara lain citra dan reputasi sebagai operator wisata, kepatuhan terhadap standar operasional dan keselamatan, kinerja *on time performance*, serta hubungan baik dengan pelanggan dan para pemangku kepentingan.

5. Building a stronger brand image, reputation, and positioning for KAI Wisata as Indonesia's premier tourism transportation provider;
6. Diversifying and modernizing tourism products to align with changing market preferences, particularly in experience-based tourism.

To achieve the targets set for the coming year, the Company must continue to strengthen strategic aspects such as product innovation, service digitalization and technology, human capital quality and competence, strategic partnerships and collaborations, as well as more effective promotion and marketing. On the other hand, the Company must also maintain its existing competitive advantages, including a strong brand and reputation as a tourism operator, adherence to operational and safety standards, strong on-time performance, and well-established relationships with customers and stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) terus diperkuat dan diinternalisasikan ke seluruh tingkatan organisasi. Penerapan GCG ini tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis, memperkuat integritas operasional, serta membangun kepercayaan dari pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas Perseroan, yang direalisasikan melalui sistem pelaporan keuangan, manajerial, dan operasional yang semakin akuntabel dan selaras dengan standar regulasi yang berlaku.

Perseroan juga memperkuat fungsi pengawasan dan kepatuhan melalui pelibatan aktif Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Satuan Pengawasan Intern yang berperan dalam mengawal kebijakan serta evaluasi kinerja operasional. Untuk menciptakan budaya kerja yang sehat dan bertanggung jawab, kebijakan *anti-fraud* dan sistem *whistleblowing* turut disosialisasikan secara intensif kepada seluruh Insan Perseroan. Dengan pendekatan menyeluruh ini, Perseroan tidak hanya memastikan tata kelola yang sesuai regulasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

Dalam hal pengelolaan risiko, Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan strategis, khususnya terkait aspek keselamatan operasional, keamanan informasi, dan reputasi. Seluruh kebijakan dan keputusan strategis juga diambil secara independen dan objektif, bebas dari intervensi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip tata kelola, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Selain itu, budaya integritas terus diperkuat melalui sosialisasi nilai-nilai Perseroan (AKHLAK), kode etik, serta prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten kepada seluruh insan Perseroan. Budaya kerja yang berlandaskan integritas, pelayanan prima, dan tanggung jawab sosial pun terus dijadikan pilar utama dalam menjalankan operasional Perseroan.

The Board of Directors believes that throughout 2024, the Company continued to strengthen its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and internalizing them at all levels of the organization. The implementation of GCG is not merely viewed as a compliance obligation but is also regarded as a critical foundation for ensuring business sustainability, reinforcing operational integrity, and building trust among shareholders and stakeholders. One tangible form of this commitment is the enhancement of transparency and accountability, reflected through increasingly accountable financial, managerial, and operational reporting systems that align with prevailing regulatory standards.

The Company also strengthened its oversight and compliance functions through the active involvement of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit, which play key roles in overseeing policies and evaluating operational performance. To foster a healthy and responsible work culture, anti-fraud policies and the whistleblowing system have been widely socialized to all employees. Through this comprehensive approach, the Company not only ensures compliance with governance regulations but also embeds ethical values in every business process.

In terms of risk management, the Company views risk management as an integral part of the strategic decision-making process, particularly regarding operational safety, information security, and reputation. All policies and strategic decisions are made independently and objectively, free from any interference that conflicts with governance principles, and always prioritize the interests of the Company and its shareholders.

Furthermore, the culture of integrity is continuously strengthened through the dissemination of the Company's core values (AKHLAK), the code of ethics, and GCG principles, all of which are consistently applied across the organization. A work culture founded on integrity, excellent service, and social responsibility remains a key pillar in the Company's operations.

Sistem Pengendalian Internal
Pada tahun 2024, Perseroan tengah menyusun dan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang lebih efektif dan terstruktur. Sistem ini dirancang untuk memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta standar yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan potensi kesalahan, penyimpangan, maupun risiko yang dapat merugikan Perseroan. Implementasi sistem ini diperkuat melalui pengawasan rutin oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan evaluasi berkala, yang secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan terhadap standar operasional dan penurunan jumlah temuan signifikan. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan proses kerja yang andal, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Internal Control System
In 2024, the Company began developing a more structured and effective Internal Control System. This system is designed to ensure that all operational processes are carried out in accordance with applicable policies, procedures, and standards, thereby minimizing the potential for errors, violations, or risks that may harm the Company. The implementation of this system is supported by regular supervision from the Internal Audit Unit and periodic evaluations, which have contributed significantly to improved compliance with operational standards and a reduction in significant audit findings. These efforts reflect the Company's commitment to building a reliable, accountable, and well-governed work process.

Manajemen Risiko
Perseroan telah menjalankan proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara sistematis dan berkelanjutan. Risiko-risiko strategis, operasional, keuangan, hingga reputasi dikelola dengan baik melalui penyusunan peta risiko yang komprehensif dan pelaksanaan tindakan mitigasi yang tepat waktu. Pendekatan proaktif ini membantu Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian dan dinamika pasar pariwisata secara lebih adaptif dan terencana.

Risk Management
The Company has implemented a systematic and ongoing process for identifying, evaluating, and mitigating risks. Strategic, operational, financial, and reputational risks are well managed through the development of a comprehensive risk map and timely execution of mitigation actions. This proactive approach enables the Company to respond to uncertainty and the dynamic nature of the tourism market in a more adaptive and strategic manner.

Whistleblowing System
Pada tahun 2024, penerapan *Whistleblowing System* menunjukkan kinerja yang positif dan efektif dalam mendukung praktik GCG. Sistem ini menyediakan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran atau praktik tidak etis tanpa rasa khawatir terhadap potensi pembalasan. Setiap laporan yang diterima diproses secara cepat, transparan, dan profesional, dengan memastikan perlindungan penuh terhadap identitas pelapor. Keberadaan sistem ini turut memperkuat budaya integritas, akuntabilitas, dan transparansi di lingkungan kerja Perseroan, sekaligus menjadi instrumen penting dalam menciptakan iklim kerja yang sehat dan bertanggung jawab.

Whistleblowing System
In 2024, the implementation of the Whistleblowing System showed positive and effective results in supporting GCG practices. The system provides a secure and trustworthy reporting channel for both employees and external parties to report suspected violations or unethical behavior without fear of retaliation. Every report received is processed promptly, transparently, and professionally, with full protection of the whistleblower's identity. This system helps to strengthen a culture of integrity, accountability, and transparency in the workplace and serves as a vital tool for fostering a responsible and healthy work environment.

Komitmen Keberlanjutan Perseroan [2-22] [D.1]
The Company's Sustainability Commitment

Direksi Perseroan berkomitmen menjadikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian fundamental dari budaya kerja dan strategi bisnis. Implementasi keberlanjutan dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mendukung pencapaian tujuan bisnis secara bertanggung jawab.

The Company's Board of Directors is firmly committed to embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as a fundamental part of its corporate culture and business strategy. The implementation of sustainability is carried out comprehensively, covering environmental, social, and governance aspects that support the achievement of business goals in a responsible manner.

Penerapan prinsip ESG dipandang bukan sekadar kewajiban etis, melainkan elemen penting untuk meningkatkan daya saing, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan dan keputusan strategis yang menekankan pengelolaan lingkungan yang bijak, pemberdayaan sosial, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel.

The adoption of ESG principles is viewed not merely as an ethical obligation, but as a critical element in enhancing the Company's competitiveness, reputation, and long-term sustainability. This commitment is reflected in policies and strategic decisions that emphasize prudent environmental management, social empowerment, and transparent, accountable governance.

Untuk menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini usaha, Perseroan secara aktif menyosialisasikan prinsip ESG kepada seluruh karyawan melalui forum internal dan kanal digital Perseroan. Agenda keberlanjutan juga menjadi bagian dari materi *onboarding* bagi karyawan baru serta pelatihan rutin yang diselenggarakan Perseroan. Nilai-nilai ini kemudian diintegrasikan ke dalam kebijakan internal dan prosedur operasional standar (SOP), guna memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari proses bisnis sehari-hari.

To internalize sustainability values across all business lines, the Company actively promotes ESG principles to all employees through internal forums and the Company's digital platforms. Sustainability agendas are also incorporated into onboarding materials for new employees and into regular training sessions. These values are further integrated into internal policies and standard operating procedures (SOPs), ensuring that sustainability becomes an intrinsic part of daily business processes.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan pengembangan kompetensi terkait ESG, termasuk aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), GCG, dan *anti-fraud*. Program internal bertema keberlanjutan dijalankan secara berkala untuk menumbuhkan budaya sadar lingkungan dan sosial di lingkungan kerja, yang kemudian diperkuat melalui mekanisme *monitoring* dan evaluasi kinerja berbasis ESG. Adapun implementasi prinsip keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, antara lain:

1. Lingkungan:
   - Menerapkan praktik ramah lingkungan dalam operasional kereta wisata, seperti penggunaan energi yang efisien dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
   - Melakukan pengawasan dan pengendalian emisi untuk mengurangi dampak lingkungan.
   - Mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan teknologi yang lebih bersih serta mendorong inovasi hijau dalam pengembangan produk dan layanan.
2. Sosial:
   - Memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan keselamatan kerja.
   - Mendorong keterlibatan dan pemberdayaan komunitas lokal di sekitar destinasi wisata yang dilayani kereta api pariwisata.
   - Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian budaya lokal.
3. Tata Kelola:
   - Menegakkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam pengambilan keputusan.
   - Menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan *whistleblowing system* yang efektif untuk mendukung integritas dan kepatuhan.
   - Memastikan pelaporan ESG yang transparan dan akurat sebagai bagian dari pelaporan keberlanjutan Perseroan.

Additionally, the Company organizes ESG-related competency development training, including in Occupational Health and Safety (OHS), GCG, and anti-fraud awareness. Internal programs themed around sustainability are held regularly to foster a culture of environmental and social awareness in the workplace, further reinforced by ESG-based performance monitoring and evaluation mechanisms. The Company's implementation of sustainability principles includes the following:

1. *Environmental:*
   - *Applying environmentally friendly practices in tourism train operations, such as energy efficiency and responsible waste management.*
   - *Monitoring and controlling emissions to reduce environmental impact.*
   - *Optimizing fuel use and adopting cleaner technologies, while encouraging green innovations in product and service development.*
2. *Social:*
   - *Prioritizing employee well-being through training programs, competency development, and workplace safety.*
   - *Promoting community engagement and empowerment in areas surrounding the tourism train destinations.*
   - *Running corporate social responsibility (CSR) programs focused on improving community quality of life and preserving local culture.*
3. *Governance:*
   - *Upholding GCG principles consistently, including transparency, accountability, and independence in decision-making.*
   - *Implementing effective internal controls, risk management, and a whistleblowing system to support integrity and compliance.*
   - *Ensuring transparent and accurate ESG reporting as part of the Company's overall sustainability disclosures.*

Tantangan dalam Pemenuhan Komitmen Keberlanjutan

Challenges in Fulfilling Sustainability Commitments

Dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain belum seluruh fasilitas, armada, dan proses operasional menggunakan teknologi ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan mendorong sosialisasi internal guna membentuk perilaku kerja hijau (*green behavior*) dan mengupayakan efisiensi penggunaan sumber daya seperti air, bahan bakar, dan listrik. Selain itu, masih terdapat kesenjangan pemahaman karyawan terhadap nilai-nilai ESG, sehingga Perseroan mengintensifkan pelatihan dan edukasi di seluruh level organisasi, termasuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari indikator kinerja dan sistem penghargaan internal.

Tantangan lainnya adalah pengelolaan limbah dari aktivitas perjalanan, khususnya sampah makanan dan plastik sekali pakai. Sebagai solusinya, Perseroan mulai mengurangi penggunaan plastik dalam kemasan makanan dan minuman, menyediakan fasilitas pemilahan sampah, serta memberikan edukasi kepada penumpang. Sejalan dengan itu, berbagai strategi keberlanjutan terus diterapkan, seperti integrasi ESG dalam strategi bisnis, inovasi ramah lingkungan, penguatan budaya kerja berkelanjutan, penerapan tata kelola yang baik, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

In fulfilling its sustainability commitments, the Company faces several challenges. One of the main issues is that not all facilities, fleets, and operational processes currently use environmentally friendly technologies. To address this, the Company promotes internal awareness to foster green behavior in the workplace and strives to optimize resource efficiency, including water, fuel, and electricity usage. Another challenge lies in the gap in employee understanding of ESG values. To overcome this, the Company intensifies training and education at all organizational levels, while embedding sustainability into performance indicators and the internal reward system.

Waste management from travel activities, especially food waste and single-use plastics, also remains a concern. As a solution, the Company has started reducing the use of plastic in food and beverage packaging, providing waste sorting facilities, and educating passengers. In line with this, the Company continues to implement various sustainability strategies, such as ESG integration into business strategy, eco-friendly innovation, strengthening a sustainability-driven work culture, applying good corporate governance, and fostering collaboration with stakeholders.

Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Programs

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, meliputi:

Ekonomi
Meningkatkan nilai ekonomi bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas melalui pengembangan usaha pariwisata berbasis transportasi berkelanjutan.
1. Digitalisasi layanan: optimalisasi pemesanan *online*, *e-ticketing*, dan integrasi dengan platform KAI Group.
2. Pemberdayaan UMKM melalui kerja sama penyediaan produk makanan/minuman lokal di atas kereta dan stasiun.

Lingkungan
Mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perseroan dan mendorong praktik ramah lingkungan di sektor pariwisata.
1. Gerakan pengurangan sampah plastik di lingkungan kereta wisata dan ruang tunggu.
2. Edukasi kepada penumpang dan masyarakat mengenai wisata hijau (*eco-tourism*).
3. Penanaman pohon dilingkungan kantor KAI Wisata.

Sosial
Memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar serta menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas.
1. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk menjadi pemandu wisata atau penyedia jasa pendukung (transportasi lokal, *souvenir*, kuliner).
2. Kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti bantuan bencana alam, program berbagi, dan kegiatan donor darah.

Throughout 2024, the Company actively carried out various sustainability programs encompassing economic, environmental, and social aspects, including the following:

Economic
Enhanced economic value for the Company, stakeholders, and the broader community through the development of tourism businesses based on sustainable transportation.
1. *Service digitalization: optimization of online booking, e-ticketing, and integration with the KAI Group platform.*
2. *MSME empowerment through collaboration in providing local food and beverage products on board trains and at stations.*

Environmental
Reduced environmental impact of the Company's operations and promoted eco-friendly practices in the tourism sector.
1. *Plastic waste reduction campaign in tourist train areas and waiting lounges.*
2. *Passenger and public education on green tourism (eco-tourism).*
3. *Tree planting in the KAI Wisata office area.*

Social
Created positive social impacts for surrounding communities and fostered harmonious relations between the Company and local communities.
1. *Training and empowerment of local communities to become tour guides or supporting service providers (local transport, souvenirs, culinary).*
2. *Social and humanitarian initiatives, such as disaster relief, donation drives, and blood donation programs.*

Prospek Kinerja Keberlanjutan ke Depan

Sustainability Performance Outlook

Seiring dengan komitmen Perseroan dalam mewujudkan operasional yang bertanggung jawab, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis. Direksi telah menyusun prospek keberlanjutan ke depan dengan mempertimbangan dinamika industri pariwisata dan perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Adapun rencana kinerja keberlanjutan tersebut, antara lain:
1. Pertumbuhan Berbasis ESG
   Pertumbuhan tren wisata berbasis pengalaman, budaya, dan keberlanjutan memberikan peluang besar bagi KAI Wisata untuk memperkuat posisi sebagai penyedia layanan pariwisata berbasis kereta yang ramah lingkungan, inklusif, dan bernilai edukatif. Dengan mengembangkan produk-produk wisata bertema "*heritage, green, and social impact*", Perseroan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
2. Peluang Integrasi Keberlanjutan dalam Operasional
   Direksi meyakini bahwa integrasi ESG ke dalam strategi operasional dan model bisnis akan memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang. Langkah-langkah seperti efisiensi energi, digitalisasi layanan, dan pengurangan emisi akan berkontribusi tidak hanya pada penghematan biaya, tetapi juga pada reputasi Perseroan sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab.

In line with the Company's commitment to responsible operations, the Company continues to strengthen the integration of sustainability principles across all business activities. The Board of Directors has formulated a forward-looking sustainability outlook by taking into account the dynamics of the tourism industry and the Company's future business development. The sustainability performance plans include the following:
1. *ESG-Based Growth*
   The growing trend of tourism centered around experience, culture, and sustainability presents a significant opportunity for KAI Wisata to strengthen its position as a provider of environmentally friendly, inclusive, and educational train-based tourism services. By developing tourism products with the themes of "heritage, green, and social impact," the Company can reach a broader market.
2. *Opportunities for Sustainability Integration in Operations*
   The Board of Directors believes that integrating ESG into operational strategies and the business model will enhance the Company's long-term competitiveness. Measures such as energy efficiency, service digitalization, and emission reduction will contribute not only to cost savings but also to reinforcing the Company's reputation as a responsible industry player.

3. Peningkatan Peran Sosial dan Ekonomi Lokal
   Keterlibatan masyarakat lokal dalam rantai nilai pariwisata yang dikembangkan Perseroan akan terus ditingkatkan. Ke depan, kolaborasi dengan komunitas, UMKM, dan lembaga pendidikan akan memperkuat dampak sosial Perseroan dan mendukung pembangunan ekonomi daerah.

4. Kesiapan Menghadapi Regulasi dan Ekspektasi Pasar
   Direksi menilai bahwa KAI Wisata memiliki kesiapan untuk menyesuaikan diri dengan regulasi keberlanjutan nasional maupun global. Dengan peningkatan kapasitas internal dan sistem pelaporan yang transparan, Perseroan dapat memenuhi ekspektasi investor, regulator, dan masyarakat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial.
5. Komitmen Berkelanjutan dari Manajemen dan SDM

   Pandangan Direksi ke depan juga didasari oleh komitmen kuat manajemen dan seluruh insan Perseroan terhadap budaya keberlanjutan. Dengan penguatan pelatihan, sistem penghargaan berbasis ESG, dan keterlibatan aktif seluruh karyawan, keberlanjutan akan menjadi bagian dari DNA Perseroan.

3. *Enhancing Local Social and Economic Roles*
   The involvement of local communities in the tourism value chain developed by the Company will continue to be enhanced. Moving forward, collaboration with communities, MSMEs, and educational institutions will amplify the Company's social impact and support regional economic development.
4. *Readiness to Meet Regulatory and Market Expectations*
   The Board of Directors believes that KAI Wisata is well-prepared to adapt to both national and global sustainability regulations. By improving internal capacity and establishing transparent reporting systems, the Company is equipped to meet the expectations of investors, regulators, and the public regarding environmental and social responsibility.
5. *Ongoing Commitment from Management and Human Capital*
   The Board of Directors' outlook is also grounded in the strong commitment of management and all employees to a culture of sustainability. Through enhanced training, ESG-based reward systems, and active employee engagement, sustainability will become embedded in the Company's DNA.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors' Supporting Organs

Direksi memandang bahwa sepanjang tahun 2024, organ pendukung Direksi yakni Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan, telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan peran masing-masing. Kinerja kedua organ pendukung Direksi dinilai berkontribusi positif dalam menjaga stabilitas operasional dan mendukung pencapaian target strategis Perseroan. Sejumlah aspek seperti konsistensi pengawasan oleh Satuan Pengawasan Intern, manajemen risiko yang responsif, efisiensi pengelolaan keuangan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi menjadi poin penting yang perlu terus dipertahankan di masa mendatang.

The Board of Directors views that throughout 2024, the supporting organs of the Board, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, have carried out their duties, functions, and responsibilities effectively and in line with their respective roles. The performance of these two supporting functions is considered to have made a positive contribution to maintaining operational stability and supporting the achievement of the Company's strategic targets. Key aspects such as consistent oversight by the Internal Audit Unit, responsive risk management, efficient financial management, enhancement of human capital competencies, and compliance with laws and regulations remain crucial points to uphold in the future.

Namun, Direksi juga mencermati adanya beberapa area yang masih memiliki ruang untuk ditingkatkan guna mendukung penguatan tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Di antaranya adalah optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pengawasan internal, peningkatan evaluasi atas efektivitas pelatihan sumber daya manusia terhadap kinerja Perseroan, serta penguatan peran strategis fungsi kepatuhan. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memperkuat sinergi antar organ pendukung dan semakin mendorong pencapaian kinerja yang lebih unggul dan berkelanjutan.

However, the Board of Directors also recognizes that there are several areas with potential for improvement to further strengthen the Company's overall governance. These include optimizing the use of technology in internal audit processes, enhancing the evaluation of human capital training effectiveness on Company performance, and reinforcing the strategic role of the compliance function. Improvements in these areas are expected to strengthen the synergy between supporting organs and further drive superior and sustainable performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direksi mengalami perubahan komposisi berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan tersebut, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Wawan Ariyanto sebagai Direktur Operasi. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Bapak Eko Januardi sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Hendy Helmy
2. Plt. Direktur Operasi : Eko Januardi
3. Direktur Keuangan : Bambang Wijanarko

As of the issuance of this Annual Report, the composition of the Board of Directors has undergone changes pursuant to Deed No. 8 dated May 22, 2025, made by Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Based on this decision, the Shareholders approved the resignation of Mr. Wawan Ariyanto from his position as Director of Operations. Subsequently, the Shareholders appointed Mr. Eko Januardi as Acting Director of Operations. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of the date of this report is as follows:

1. *President Director : Hendy Helmy*
2. *Acting Director of Operations : Eko Januardi*
3. *Director of Finance : Bambang Wijanarko*

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Perseroan atas dedikasi, semangat, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Komitmen dan kolaborasi yang solid dari seluruh jajaran menjadi fondasi utama dalam menghadirkan layanan terbaik dan mewujudkan berbagai inisiatif strategis Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan, arahan, dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham yang senantiasa menjadi mitra strategis dalam menjaga tata kelola dan keberlanjutan usaha.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada regulator, PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai Induk Perseroan, serta pemangku kepentingan atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin dengan baik. Dukungan dari seluruh pihak menjadi faktor kunci keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang membanggakan dan tetap tumbuh secara berkelanjutan di tengah berbagai tantangan. Perseroan akan terus menjaga momentum ini sebagai pijakan untuk memberikan kontribusi positif yang lebih besar ke depan.

We would like to express our highest appreciation to all employees of the Company for their dedication, enthusiasm, and hard work throughout 2024. The commitment and strong collaboration across all levels have been the main foundation in delivering excellent services and realizing the Company's various strategic initiatives. We also express our gratitude for the support, guidance, and recommendations provided by the Board of Commissioners and all Shareholders, who have consistently served as strategic partners in maintaining sound governance and sustainable business practices.

Our deepest appreciation also goes to the regulators, PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Parent Company, and all stakeholders for the synergy and trust that have been well established. The support from all parties has been a key success factor for the Company in achieving commendable performance and continuing to grow sustainably amidst various challenges. The Company will continue to maintain this momentum as a foundation to deliver even greater positive contributions in the future.

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Hendy Helmy
Direktur Utama
President Director

Sebagai salah satu pelopor pariwisata berbasis kereta api di Indonesia, KAI Wisata berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi para pelanggan.

As one of the pioneers of railway-based tourism in Indonesia, KAI Wisata is committed to continuously delivering the best products and services for its customers.

Bab 03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan [2-1]
Company's Name

PT Kereta Api Pariwisata

Nama Panggilan
Business Name

KAI Wisata

Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 September 2009
September 8, 2009

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 September 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Deed of Establishment No. 11 dated September 8, 2009, made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta.

Bidang Usaha [2-1] [C.4]
Line of Business

Jasa pariwisata kereta api dan pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Railway-based and other tourism services, as well as the optimization of owned resource utilization.

Pemegang Saham
Shareholders

PT Kereta Api Indonesia (Persero) 99,90%

Yayasan Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api 0,10%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp99.100.000.000,-

Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp24.775.000.000,-

Jaringan Usaha [C.3]
Business Network

1 Kantor Pusat dan
12 Kantor Perwakilan

1 Head Office and
12 Representative Offices

Alamat Kantor Pusat [2-1] [C.2]
Head Office Address

Stasiun Gondangdia Lantai Dasar, Pintu Selatan
Gondangdia Station Ground Floor, South Entrance

Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10340

Jumlah Pegawai Tahun 2024 [C.3]
Total Employees in 2024

176 orang | *employees*

Kontak Perusahaan
Company's Contact

- info@kaiwisata.id
- 0811-1220-7227
- @kawisata
- @kaiwisata
- @kaiwisata
- KAI Wisata
- KAI Wisata

Sekilas tentang KAI Wisata
KAI Wisata at a Glance

Perjalanan PT Kereta Api Pariwisata, yang selanjutnya disebut sebagai "KAI Wisata" atau "Perseroan", dimulai pada 8 September 2009. KAI Wisata selaku anak perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) didirikan sebagai salah satu pelopor pariwisata berbasis kereta api dan merupakan organisasi mapan dalam industri pariwisata di Indonesia.

The journey of PT Kereta Api Pariwisata, hereinafter referred to as "KAI Wisata" or "the Company," began on September 8, 2009. As a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), KAI Wisata was established as one of the pioneers of railway-based tourism and has since become a well-established organization in Indonesia's tourism industry.

Secara legalitas, Perseroan dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 September 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04724.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010. Sejak pertama kali didirikan hingga saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama.

Legally, the Company was established based on the Deed of Establishment No. 11 dated September 8, 2009, made before Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-04724.AH.01.01. Tahun 2010 dated January 28, 2010. Since its establishment, the Company has never undergone any name changes.

Perseroan telah membangun reputasi pada kualitas layanan dan pengetahuan yang mendalam tentang tujuan pariwisata di Indonesia. Selama 15 tahun perjalanannya, Perseroan menghadirkan berbagai layanan kepariwisataan bagi wisatawan nasional dan internasional yang meliputi paket-paket wisata menggunakan kereta api sebagai transportasi utama dan didukung dengan angkutan lanjutan, serta layanan penunjangnya, seperti *ticketing* domestik dan internasional, paket wisata individual maupun kelompok, akomodasi, pengurusan dokumen perjalanan (paspor, visa, dan asuransi), dan lain-lain.

The Company has built a strong reputation for service quality and in-depth knowledge of tourism destinations in Indonesia. Over its 15-year journey, the Company has provided a variety of tourism services for both domestic and international travelers. These services include tour packages that use trains as the main mode of transportation, supported by connecting transport services and complementary offerings such as domestic and international ticketing, individual and group tour packages, accommodation, travel document arrangements (passports, visas, and insurance), and more.

Adapun beberapa contoh layanan yang ditawarkan KAI Wisata, antara lain kereta *panoramic*, *luxury lounge*, kereta wisata, dan berbagai paket tur. Layanan tersebut juga tidak hanya tersedia di Pulau Jawa, tetapi juga di Bali, Sumatera, dan Sulawesi. Selain menyediakan layanan berbasis kereta api, Perseroan juga mengelola beberapa situs wisata milik PT KAI (Persero), seperti Lawang Sewu di Semarang dan Museum Ambarawa di Ambarawa. Perseroan juga menyediakan layanan lainnya, seperti *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE), penyewaan kendaraan, dan penyediaan jasa SDM.

Several services offered by KAI Wisata include the panoramic train, luxury lounge, tourist trains, and various tour packages. These services are not only available in Java, but also in Bali, Sumatra, and Sulawesi. In addition to train-based services, the Company also manages several tourism sites owned by PT KAI (Persero), such as Lawang Sewu in Semarang and the Ambarawa Museum in Ambarawa. The Company also provides other services such as Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE), vehicle rental, and human resource services.

Perjalanan panjang KAI Wisata juga terlihat dari berbagai inisiatif yang dilakukan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal tersebut tercermin di mana Perseroan mulai memasarkan berbagai paket tur domestik dan internasional yang menarik di media sosial, serta membentuk bisnis layanan *Shower & Locker* di sejumlah titik pada tahun 2022. Perseroan juga memiliki Podcast ANKER'S (Anak Kereta) *Talk* pada November 2022 yang memiliki 4 (empat) tema utama, yaitu *Inspiring*, Musik Lokal, *Community*, dan *Heritage Story*.

KAI Wisata's long journey is also reflected in the various initiatives it has undertaken to grow its business through the use of digital technology. This is evident in the Company's efforts to market various attractive domestic and international tour packages via social media, as well as the launch of the Shower & Locker service at several locations in 2022. The Company also introduced the ANKER'S (Anak Kereta) Talk podcast in November 2022, which covers 4 (four) main themes: Inspiring, Local Music, Community, and Heritage Story.

Sejak awal didirikan, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Adapun Anggaran Dasar terakhir ditetapkan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Nining Puspitaningtyas, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077198.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 18 November 2020.

Since its establishment, the Company has made several amendments to its Articles of Association. The most recent amendment was made under Deed No. 13 dated November 13, 2020, made before Nining Puspitaningtyas, S.H., M.H., a notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0077198.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 18, 2020.

Jejak Langkah
Milestones

2009
KAI Wisata secara resmi didirikan dan memperoleh izin usaha pariwisata.
KAI Wisata was officially established and obtained a tourism business license.

2010
KAI Wisata meluncurkan layanan bisnis perdananya,, yaitu Kereta Wisata tipe Imperial dan Priority.
KAI Wisata launched its first business service, namely the Imperial and Priority tourist trains.

2012
KAI Wisata memperluas produknya dengan menambah armada Kereta Wisata tipe Nusantara.
KAI Wisata expanded its product line by adding the Nusantara type of tourist train to its fleet.

2011
Perseroan membentuk tim pengembangan produk pariwisata berbasis kereta api.
The Company formed a team to develop railway-based tourism products.

2013
Perseroan meluncurkan layanan paket wisata terpadu yang terdiri dari tiket kereta dan destinasi wisata.
The Company launched an integrated tour package service consisting of train tickets and tourist destinations.

2014
KAI Wisata melakukan peningkatan usaha melalui kerja sama dengan berbagai hotel dan agen *travel* nasional dalam rangka memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.
KAI Wisata enhanced its business through partnerships with various hotels and national travel agencies to deliver the best possible experience to its customers.

2016
Pelaksanaan operasional dan strategi pemasaran Kereta Wisata dalam mendukung layanan Angkutan Lebaran.
Implementation of operations and marketing strategy for the Tourist Train in support of Eid Transportation services.

2015
Pengembangan Bisnis dengan beroperasinya Hotel Transit Stasiun Gambir sebagai Penunjang layanan penumpang KA di Stasiun Gambir.
Business development through the operation of the Transit Hotel at Gambir Station as a supporting facility for train passenger services at Gambir Station.

2017
KAI Wisata memperluas lini bisnisnya dengan menjangkau pasar korporat dan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE).
KAI Wisata expanded its business line by entering the corporate segment and the Meeting, Incentive, Convection, and Exhibition (MICE) market.

2018
KAI Wisata memperluas pengelolaan bisnis aset PT KAI melalui optimalisasi pengelolaan bangunan bersejarah Lawang Sewu dan Museum Kereta Api Ambarawa.
KAI Wisata expanded PT KAI's asset management business through the optimization of historic buildings such as Lawang Sewu and the Ambarawa Railway Museum.

2019

KAI Wisata melakukan diversifikasi pasar dengan menawarkan berbagai produk dan jasa, di antaranya:

1. Kereta Wisata:
   Kereta Kelar Priority (FIT)/*Charter*:
   a. Kereta Imperial;
   b. Kereta Priority;
   c. Kereta Nusantara, Jawa, Sumatera, Toraja, Bali, Retro;
   d. Kereta Istimewa;
   e. Kereta Luar Biasa.
2. Gedung Lawang Sewu & *Indonesian Railway Museum*.
3. *Tour, Travel*, dan MICE.
4. Hotel RTSG, *Pod Room*, *Shower & Locker* Gambir.
5. *Lounge* Anggrek Yogyakarta.
6. Pengurusan Dokumen Perjalanan, Tiket KA, Pesawat, dan Voucher Hotel.

KAI Wisata has diversified its market by offering a variety of products and services, including:

1. *Tourist Trains:*
   Kelar Priority Train (FIT)/Charter:
   a. Imperial Train;
   b. Priority Train;
   c. Nusantara, Java, Sumatra, Toraja, Bali, Retro Trains;
   d. Special Train;
   e. Extraordinary Train;
2. *Lawang Sewu Building & Indonesian Railway Museum;*
3. *Tour, Travel, and MICE;*
4. *RTSG Hotel, Pod Room, Shower & Locker at Gambir;*
5. *Anggrek Lounge Yogyakarta;*
6. *Travel Document Processing, Train Tickets, Flight Tickets, and Hotel Vouchers.*

2021

KAI Wisata memperluas jangkauan *Shower & Locker* di Slasar Malioboro, Yogyakarta untuk mempermudah dan menambah kenyamanan pelanggan saat berwisata.
KAI Wisata expanded its Shower & Locker facilities to Slasar Malioboro, Yogyakarta to enhance convenience and comfort for customers while traveling.

2023

- KAI Wisata meresmikan berbagai *Luxury Lounge* di sejumlah Stasiun, di antaranya di Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solobalapan, Surabaya Pasarturi, Surabaya Gubeng, dan Malang.
- Perseroan menghadirkan layanan periklanan sebagai wadah untuk mempromosikan bisnisnya kepada publik di seluruh stasiun dan kereta milik KAI Wisata.
- *KAI Wisata inaugurated several Luxury Lounges at various stations, including Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solobalapan, Surabaya Pasarturi, Surabaya Gubeng, and Malang.*
- *The Company also introduced advertising services as a platform to promote its business to the public across all KAI Wisata-owned stations and trains.*

2022

Dalam rangka menawarkan pengalaman unik saat berwisata, Perseroan menambah produk bisnisnya di tahun 2022 dengan menghadirkan produk sewa kendaraan.
To offer a unique travel experience, the Company expanded its business portfolio in 2022 by introducing vehicle rental services.

2024

KAI Wisata kembali memperluas jangkauannya dalam rangka memberikan pengalaman wisata terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan sejumlah produk dan layanan baru, antara lain Hotel Transit Yogyakarta, *Shower & Locker* di Stasiun Pasar Senen, Yogyakarta, dan Surabaya Gubeng, serta aplikasi *e-Porter*.

KAI Wisata continued to expand its reach in an effort to provide the best travel experience for its customers by launching a number of new products and services, including the Transit Hotel Yogyakarta, Shower & Locker facilities at Pasar Senen Station, Yogyakarta, and Surabaya Gubeng, as well as the e-Porter application.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [C.1]
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan penyedia jasa kepariwisataan dan *hospitality* yang mumpuni dan profesional baik di dalam dan luar lingkup industri perkeretaapian.

To become a competent and professional provider of tourism and hospitality services both within and beyond the railway industry.

Nilai-Nilai Perusahaan [2-23]
Corporate Values

Perseroan menerapkan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai landasan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan KAI Wisata. Penerapan tersebut telah sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN.

The Company adopts the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmony, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as the foundation for the behavior of all employees working within the KAI Wisata. This implementation aligns with the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises.

AKHLAK

Misi
Mission

1. Menyelenggarakan penyediaan jasa penunjang kepariwisataan dan *hospitality* berbasis perkeretaapian yang humanis, berdaya saing dan berkelanjutan.
To provide railway-based supporting services for tourism and hospitality that are human-centered, competitive, and sustainable.

2. Menyediakan jasa kepariwisataan dan *hospitality* kepada publik yang berbasis pelanggan, inovatif, dan inklusif.
To deliver customer-oriented, innovative, and inclusive tourism and hospitality services to the public.

3. Proaktif dalam menciptakan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dengan penerapan prinsip tata kelola dan bisnis profesional.
To proactively create added value for stakeholders through the implementation of professional governance and business principles.

Amanah | *Trustworthy*
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Firmly uphold the given trust

Kompeten | *Competent*
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuous learning and develop capacity

Harmonis | *Harmony*
Saling peduli dan menghargai perbedaan
Care each other and respect diversity

Loyal | *Loyal*
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing interests of the Nation and State

Adaptif | *Adaptive*
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

Kolaboratif | *Collaborative*
Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergic partnership

Bidang Usaha [2-6] [C.4]
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah penyelenggaraan usaha di bidang jasa pariwisata kereta api dan pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dalam rangka mendukung PT KAI menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia guna mendapatkan keuntungan dan nilai tambah bagi Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Hotel Bintang;
2. Hotel Melati;
3. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya;
4. Aktivitas Biro Perjalanan Wisata;
5. Jasa Pramuwisata;
6. Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL;
7. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran (MICE);
8. Jasa Penyelenggara *Event* Khusus (*Special Event*);
9. Perdagangan Eceran melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya;
10. Aktivitas Stasiun Kereta Api;
11. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
12. Periklanan;
13. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya;
14. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
15. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
16. Aktivitas Biro Perjalanan Ibadah Umroh dan Haji Khusus;
17. Aktivitas *Call Center*;
18. Museum yang Dikelola Swasta; dan
19. Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya yang Dikelola Swasta.

Based on Article 3 of the latest Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to operate in the railway tourism and other tourism service sectors, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to generate high-quality and competitive goods and/or services in support of PT KAI's vision to become the best transportation ecosystem solution for Indonesia, in order to generate profit and added value for the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:
1. *Star-rated Hotels;*
2. *Budget Hotels;*
3. *Provision of Other Short-term Accommodation;*
4. *Tour and Travel Agency Activities;*
5. *Tour Guide Services;*
6. *Other Reservation Services N.E.C.;*
7. *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) Organizing Services;*
8. *Special Event Organizer Services;*
9. *Retail Trade via Media for a Variety of Other Goods;*
10. *Railway Station Activities;*
11. *Commercial Web Portal and/or Digital Platform Activities;*
12. *Advertising;*
13. *Rental and Leasing Activities Without Operator of Cars, Buses, Trucks, and the Like;*
14. *Temporary Employment Agency Activities;*
15. *Human Resource Provision and Human Resource Function Management;*
16. *Umrah and Special Hajj Travel Agency Activities;*
17. *Call Center Activities;*
18. *Privately Managed Museums; and*
19. *Privately Managed Historical/Cultural Heritage Sites.*

Produk dan Layanan
Product and Services

Kereta Wisata
Tourism Train

Rail Transit Hotel

Luxury Lounge

Shower & Locker

Pengelolaan Gedung Bersejarah
Historical Building Management

Jasa Penjualan Tiket dan Dokumen Wisata
Ticketing and Travel Document Management

Pengelolaan *Frontliner* dan *Contact Center*
Frontliner and Contact Center Management

Tour dan MICE
Tour and MICE

Periklanan, *Podcast*, dan Pengelolaan Sosial Media
Advertising, Podcast, and Social Media Management

e-Porter

Sewa Kendaraan Perusahaan
Corporate Rent Car

Kereta Wisata
Tourism Train

Kereta wisata merupakan kereta yang didesain dengan tema budaya tertentu untuk keperluan wisata, seperti Kereta Wisata Toraja, Kereta Wisata Bali, dan Kereta Wisata Nusantara. KA Wisata memiliki 2 (dua) layanan kereta wisata yang dapat dinikmati oleh para pelanggannya, di antaranya:

1. **Kereta Kelas Prioritas**
   Perseroan mengoperasikan layanan kereta kelas prioritas dari Jakarta ke beberapa tujuan di Indonesia, antara lain Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. Kereta kelas prioritas menawarkan fasilitas premium, termasuk hiburan di dalam kereta, makanan, jok kulit premium, dan sebagainya. Kereta kelas prioritas ini menargetkan *Free Independent Traveller* (FIT) yang mencari pengalaman unik menggunakan layanan kereta api.
2. **Penyewaan Gerbong Mewah**
   Perseroan menawarkan penyewaan gerbong yang menargetkan pelanggan grup kelompok. Gerbong mewah ini juga dilengkapi dengan fasilitas premium, termasuk hiburan, kuliner, dan sebagainya.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengoperasikan 10 jenis kereta wisata, antara lain:
1. Kereta Istimewa;
2. Kereta *Panoramic*;
3. Kereta Wisata Nusantara;
4. Kereta Wisata Bali;
5. Kereta Wisata Toraja;
6. Kereta Wisata Sumatera;
7. Kereta Wisata Jawa;
8. Kereta Wisata Imperial;
9. Kereta Wisata Priority; dan
10. Kereta Wisata Retro.

Tourism trains are trains designed with specific cultural themes for tourism purposes, such as the Toraja Tourism Train, the Bali Tourism Train, and the Nusantara Tourism Train. KAI Wisata offers 2 (two) types of tourism train services that customers can enjoy, including:

1. ***Priority Class Train***
   The Company operates priority class train services from Jakarta to several destinations in Indonesia, including Semarang, Yogyakarta, and Surabaya. The priority class train offers premium facilities, including onboard entertainment, meals, premium leather seats, and more. This service targets Free Independent Travellers (FIT) who seek a unique experience using railway services.

2. ***Luxury Carriage Rental***
   The Company offers luxury carriage rentals targeting group customers. These luxury carriages are also equipped with premium facilities, including entertainment, culinary offerings, and more.

In 2024, the Company operated 10 types of tourism trains, namely:
1. *Kereta Istimewa (Special Train);*
2. *Panoramic Train;*
3. *Nusantara Tourism Train;*
4. *Bali Tourism Train;*
5. *Toraja Tourism Train;*
6. *Sumatra Tourism Train;*
7. *Java Tourism Train;*
8. *Imperial Tourism Train;*
9. *Priority Tourism Train; and*
10. *Retro Tourism Train.*

Rail Transit Hotel
Rail Transit Hotel

KAI Wisata menyediakan layanan *Rail Transit Hotel* yang berlokasi di Stasiun Gambir, Jakarta Pusat yang merupakan hotel pertama dan satu-satunya yang berada tepat di dalam stasiun kereta api, serta *Rail Transit Hotel* Jogja yang berlokasi di Slasar Malioboro, bersebelahan dengan Stasiun Yogyakarta. Layanan ini bertujuan agar para wisatawan tidak kesulitan dalam mencari fasilitas menginap atau transit di luar stasiun kereta sehingga waktu beristirahat dan beraktivitas dapat lebih optimal.

KAI Wisata provides the Rail Transit Hotel service located at Gambir Station, Central Jakarta, which is the first and only hotel situated directly inside a railway station, and Rail Transit Hotel Jogja, located in Slasar Malioboro, next to the Yogyakarta Station. This service aims to offer travelers convenient lodging or transit facilities without the need to leave the station, allowing for more efficient rest and activity time.

Rail Transit Suite Gambir (RTSG) memiliki berbagai pilihan fasilitas ruangan kamar, mulai dari kamar kapsul (*pod room*) dengan pilihan waktu transit 6 jam dan 24 jam, serta kamar yang lebih privat, yaitu tipe *single*, *twin*, *double*, dan *executive* dengan masing-masing pilihan waktu transit 4 jam, 8 jam, 12 jam, dan 24 jam. RTSG juga dilengkapi berbagai fasilitas pendukung lainnya, seperti TV kabel, kamar mandi di setiap kamar, WiFi, AC, *water heater*, dan *amenities* lainnya.

Rail Transit Suite Gambir (RTSG) offers a variety of room options, including capsule rooms (pod rooms) with transit time options of 6 hours and 24 hours, as well as more private room types such as single, twin, double, and executive rooms with transit durations of 4 hours, 8 hours, 12 hours, and 24 hours. RTSG is also equipped with various supporting amenities, such as cable TV, en-suite bathrooms, Wi-Fi, air conditioning, water heaters, and other room amenities.

Adapun *Rail Transit Hotel* Jogja memiliki beberapa jenis dan tipe kamar, yaitu tipe *single superior*, *double deluxe* dengan jendela menghadap area Slasar Malioboro, dan *twin balcony* yang memiliki *private balcony* menghadap ke area Slasar Malioboro. *Rail Transit Hotel* Jogja juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti TV kabel, kamar mandi, WiFi, AC, air mineral, *water heater*, *amenities*, dan fasilitas penunjang lainnya.

Rail Transit Hotel Jogja offers several room types, including single superior, double deluxe with windows facing the Slasar Malioboro area, and twin balcony rooms featuring a private balcony overlooking Slasar Malioboro. The hotel is also equipped with various amenities such as cable TV, bathrooms, Wi-Fi, air conditioning, mineral water, water heaters, amenities, and other supporting facilities.

Luxury Lounge
Luxury Lounge

Perseroan menyediakan fasilitas ruang tunggu yang mewah dan eksklusif sejak tahun 2017. Adapun fasilitas ruang tunggu yang pertama kali tersedia adalah *Executive Lounge* Anggrek Stasiun Tugu Yogyakarta yang ditujukan untuk menunjang kenyamanan penumpang kereta api selama menunggu. *Executive lounge* ini memiliki kapasitas 80 orang dan memiliki beragam fasilitas, di antaranya *smoking area*, musala, kamar mandi, *co-working space*, dan ruang khusus VIP.

The Company has provided luxurious and exclusive waiting room facilities since 2017. The first waiting room facility made available was the Executive Lounge Anggrek at Tugu Station Yogyakarta, designed to enhance the comfort of train passengers while they wait. This executive lounge has a capacity of 80 people and offers a variety of amenities, including a smoking area, prayer room, restrooms, co-working space, and a dedicated VIP room.

Seiring bertambahnya permintaan ruang tunggu serupa, sejak tahun 2022, Perseroan ditunjuk untuk melakukan pengelolaan ruang tunggu *Luxury Lounge* dan tersebar di beberapa stasiun, di antaranya Stasiun Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solo, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasar Turi, dan Stasiun Malang.

As demand for similar waiting rooms increased, since 2022, the Company has been appointed to manage Luxury Lounge waiting areas across several stations, including Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solo, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasar Turi, and Malang Stations.

Shower & Locker
Shower & Locker

Shower & Locker merupakan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah para wisatawan yang ingin mandi atau menitipkan barang setelah atau pada saat berpergian. *Shower & Locker* dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti ruang ganti yang nyaman, AC, WiFi, *amenities* perlengkapan mandi khusus *shower* gratis, serta dispenser air minum. Perseroan juga memastikan seluruh fasilitas dapat diakses dengan mudah dan terjamin keamanannya, di antaranya dengan menggunakan sistem pembayaran non-tunai, serta penggunaan *smart locker* dengan sistem *self-service* melalui aplikasi.

Shower & Locker is a facility designed to accommodate travelers who need a place to shower or store their belongings before, during, or after their journey. It is equipped with various supporting features such as comfortable changing rooms, air conditioning, Wi-Fi, complimentary shower amenities, and a drinking water dispenser. The Company ensures that all facilities are easily accessible and secure, including the use of cashless payment systems and smart lockers operated through a self-service application.

Pengelolaan Gedung Bersejarah
Historical Building Management

Sejak 2019, KAI Wisata dipercaya untuk mengelola wisma dan gedung bersejarah yang sebelumnya dikelola oleh PT KAI (Persero), antara lain Museum Lawang Sewu di Semarang dan Museum Ambarawa atau *Indonesian Railway Museum* (IRM) di Ambarawa. Lawang Sewu dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai museum yang menyajikan beragam koleksi perkeretaapian dari masa Hindia Belanda hingga pra-kemerdekaan RI yang mempertunjukkan atribut sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi yang digunakan pada masa itu. Selain itu, kedua gedung ini juga disewakan oleh Perseroan untuk berbagai kegiatan, seperti pameran, pemotretan, pesta pernikahan, dan lainnya.

Since 2019, KAI Wisata has been entrusted with managing guesthouses and historical buildings previously managed by PT KAI (Persero), such as the Lawang Sewu Museum in Semarang and the Ambarawa Museum, also known as the Indonesian Railway Museum (IRM) in Ambarawa. Lawang Sewu is utilized by the Company as a museum showcasing various railway collections from the Dutch East Indies era to the pre-independence period of Indonesia, displaying equipment, infrastructure, and administrative tools used at that time. In addition, both buildings are available for rent for various events, such as exhibitions, photo shoots, weddings, and others.

Jasa Penjualan Tiket dan Dokumen Wisata
Ticketing and Travel Document Management

Perseroan ikut terlibat dalam penjualan tiket pesawat dan kereta api yang dapat dibeli melalui situs penjualan resmi KAI Wisata dan *hotline* bagian pemasaran, serta melayani pemesanan voucher hotel dan pengurusan dokumen perjalanan. Perseroan mengembangkan mitra keagenan yang menggunakan Kawisata *Distribution System* (KDS) agar dapat melayani penjualan tiket kereta api secara *real-time* 24 jam dengan pelayanan terbaik dan sistem terpercaya, serta dikelola langsung oleh Perseroan.

The Company is involved in the sale of airline and train tickets, which can be purchased through KAI Wisata's official sales website and marketing hotline. It also provides hotel voucher bookings and travel document processing services. The Company has developed an agency partnership network that utilizes the Kawisata Distribution System (KDS) to facilitate real-time, 24-hour train ticket sales with excellent service and a reliable system, all directly managed by the Company.

Pengelolaan *Frontliner* dan Contact Center
Frontliner and Contact Center Management

Sejak tahun 2018, Perseroan menyediakan jasa tenaga alih daya untuk *frontliner* sebagai dukung kepada KAI Group, di antaranya kebutuhan petugas *Customer Service*, *Customer Service on Train*, petugas *Boarding Pass* dan Bagasi, serta *Contact Center* KAI 121. Kebutuhan tenaga alih daya untuk *frontliner* juga memiliki peran penting mengingat pegawai yang dibutuhkan adalah yang berinteraksi langsung dengan konsumen sehingga memastikan penyediaan pegawai terbaik dinilai dapat menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta menjaga citra KAI Group.

Since 2018, the Company has been providing outsourced manpower services for frontliner roles in support of the KAI Group. These include personnel for Customer Service, Customer Service on Train, Boarding Pass and Baggage Officers, as well as KAI 121 Contact Center. The need for outsourced frontliner personnel plays a crucial role, as these employees interact directly with customers. Therefore, ensuring the provision of the best personnel is considered essential to maintaining customer satisfaction and loyalty, as well as upholding the image of the KAI Group.

Tour dan MICE
Tour and MICE

KAI Wisata memiliki lini bisnis *tour* dan MICE, di mana pada bisnis *tour*, Perseroan menyediakan layanan pengatur perjalanan wisata ke beberapa tujuan domestik seperti Kota Yogyakarta, Cirebon, dan beberapa kota besar lainnya, maupun mancanegara, meliputi Korea Selatan, Arab Saudi, Tiongkok, dan lain-lain. Sementara, pada lini bisnis MICE, Perseroan menyediakan layanan *meeting*, *incentive*, *convention*, *and exhibition*, serta *event organizing*, terutama untuk acara-acara yang diselenggarakan oleh Grup KAI dan beberapa BUMN lainnya.

KAI Wisata has business lines in tours and MICE. In the tour business, the Company provides travel arrangement services to various domestic destinations such as Yogyakarta, Cirebon, and several other major cities, as well as international destinations including South Korea, Saudi Arabia, China, and others. Meanwhile, in the MICE business line, the Company offers services for meetings, incentives, conventions, and exhibitions, as well as event organizing, particularly for events held by the KAI Group and several other SOEs.

Periklanan, *Podcast*, dan Pengelolaan Media Sosial
Advertising, Podcast, and Social Media Management

KAI Wisata memiliki lini bisnis periklanan sebagai wadah bagi Perseroan untuk mengiklankan dan mempromosikan bisnisnya kepada publik di semua stasiun dan kereta milik KAI Wisata yang memiliki *traffic* pelanggan yang tinggi. Saat ini, KAI Wisata mengelola periklanan yang fokus pada *Naming Right* dan periklanan yang mencakup LRT Jabodebek, Terowongan Kendal, dan KAI *Customer* untuk mendukung promosi merek dagang perusahaan secara luas. Dengan lokasi dan akses strategis, KAI Wisata siap memasarkan merek dagang dengan promosi sesuai target pasar.

KAI Wisata operates an advertising business line that serves as a platform for the Company to advertise and promote its services to the public across all KAI Wisata-owned stations and trains with high customer traffic. Currently, KAI Wisata manages advertising with a focus on Naming Rights and advertisements covering LRT Jabodebek, Kendal Tunnel, and KAI Customer to broadly support brand promotion. With strategic locations and access, KAI Wisata is well-positioned to market brands through targeted promotional activities.

e-Porter
e-Porter

Perseroan meluncurkan aplikasi *e-Porter* sebagai solusi yang dapat memberikan layanan praktis bagi untuk membantu membawa barang bawaan penumpang kereta api di stasiun. Saat ini, aplikasi *e-Porter* telah tersebar di 14 stasiun-stasiun besar di wilayah Jakarta, Bekasi, Jatinegara, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Solo, Madiun, Surabaya, dan Malang. Aplikasi *e-Porter* juga telah tersedia pada aplikasi *Access by KAI* sehingga KAI Wisata dapat ikut mempermudah pelanggan kereta api saat akan bepergian.

The Company launched the e-Porter application as a practical solution to assist railway passengers in carrying their luggage at stations. Currently, the e-Porter service is available at 14 major stations across Jakarta, Bekasi, Jatinegara, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Solo, Madiun, Surabaya, and Malang. The e-Porter application is also integrated into the Access by KAI app, enabling KAI Wisata to further facilitate customer convenience when traveling by train.

Corporate Rent Car
Corporate Rent Car

KAI Wisata menyediakan jasa sewa kendaraan korporasi dan umum dengan berbagai jenis tipe kendaraan. Saat ini, Perseroan telah berkolaborasi dengan KAI Group untuk menyewakan kendaraan untuk Direksi.

KAI Wisata provides corporate and public vehicle rental services with various types of vehicles. Currently, the Company has collaborated with KAI Group to provide vehicle rentals for the Board of Directors.

Skala Usaha [C.3]
Business Scale

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian ***Description***	**2024**	**2023**	**2022**
Pendapatan *Revenues*	603.996	476.208	341.235
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	33.236	22.030	11.024
Aset *Assets*	328.536	299.222	152.860
Liabilitas *Liabilities*	230.520	225.874	98.139
Ekuitas *Equity*	98.016	73.348	54.721
Jumlah Karyawan (orang) *Total Employees (people)*	176	155	130
Jumlah Kantor Pusat dan Perwakilan (kantor) *Total Head and Representative Offices (offices)*	12	12	12

Wilayah Operasional [2-6] [C.3]

Operational Areas

1
Kantor Pusat
Head Office
Stasiun Gondangdia Pintu Selatan Lantai Dasar
Jl. Srikaya 1, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

2
Kantor Perwakilan Daop 2 Bandung
Representative Office Regional Area 2 Bandung
Jl. Wibisana No. 26, RT06, RW01, Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat

3
Kantor Perwakilan Daop 3 Cirebon
Representative Office Regional Area 3 Cirebon
Jl. Stasiun No. 20 Kelurahan Kesenden, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon 45121

4
Kantor Perwakilan Daop 4 Semarang
Representative Office Regional Area 4 Semarang
Gedung C Lantai 2 Museum Lawang Sewu
Jl. Pemuda No. 160, Kelurahan Sekayu, Kota Semarang

5
Kantor Perwakilan Daop 5 Purwokerto
Representative Office Regional Area 5 Purwokerto
Perum Saphir Regency, Blok C No. 22
Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat

6
Kantor Perwakilan Daop 6 Yogyakarta
Representative Office Regional Area 6 Yogyakarta
Jl. Pacar No.69A, RT.30/RW.08, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225

7
Kantor Perwakilan Daop 7 Madiun
Representative Office Regional Area 7 Madiun
Jl. Trengguli No. 64, Kecamatan Oro Oro Ombo, Kota Madiun, Jawa Timur

8
Kantor Perwakilan Daop 8 Surabaya
Representative Office Regional Area 8 Surabaya
Jl. Wonorejo Timur Blok A No 22A, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60296

9
Kantor Perwakilan Daop 9 Jember
Representative Office Regional Area 9 Jember
Jl. Anggrek No. 12 Pagah, Kelurahan Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

10
Kantor Perwakilan Divisi Regional I Sumatera Utara
Regional Division I Representative Office North Sumatra
Stasiun Medan
Jl. Stasiun Kereta Api, Kelurahan Kesawan Kecamatan Medan Barat

11
Kantor Perwakilan Divisi Regional III Palembang
Regional Division III Representative Office Palembang
Jl. Bambang Utoyo Lorong Warga No. 936a, Duku, Kecamatan Ilir Tim Ii, Kota Palembang, Sumatera Selatan

12
Kantor Perwakilan Divisi Regional IV Tanjungkarang
Regional Division IV Representative Office Tanjungkarang
Jl. Blora Gg. Sentosa V No. 88 Kelurahan Segalamider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Organizational structure of the Company as of December 31, 2024, can be seen as follows:

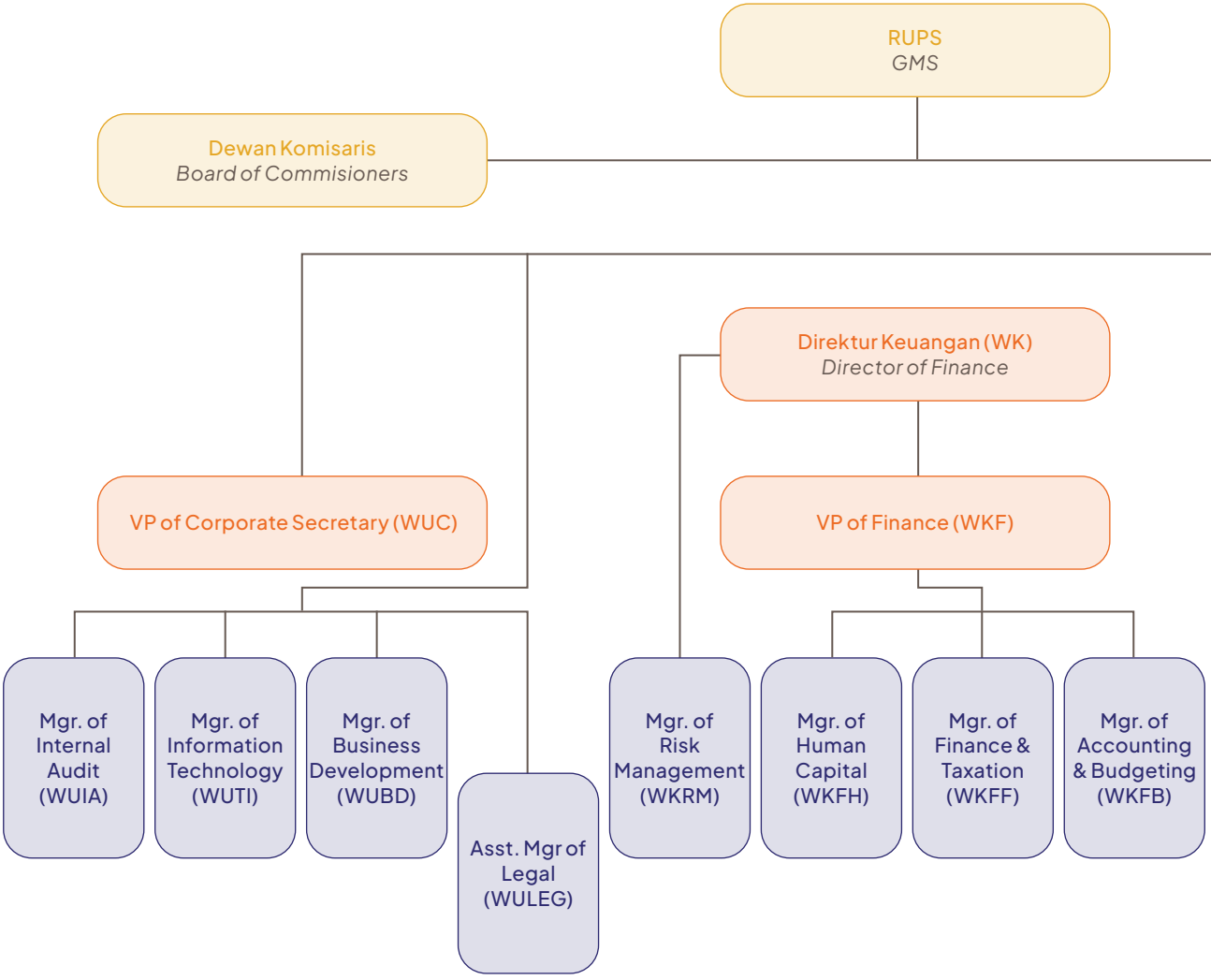

Daftar Keanggotaan Asosiasi [2-28] [C.5]
Membership in Association

Nama Asosiasi ***Association Name***	**Status Keanggotaan** ***Membership Status***
Association of the Indonesia Tours & Travel Agencies (ASITA)	Anggota *Member*

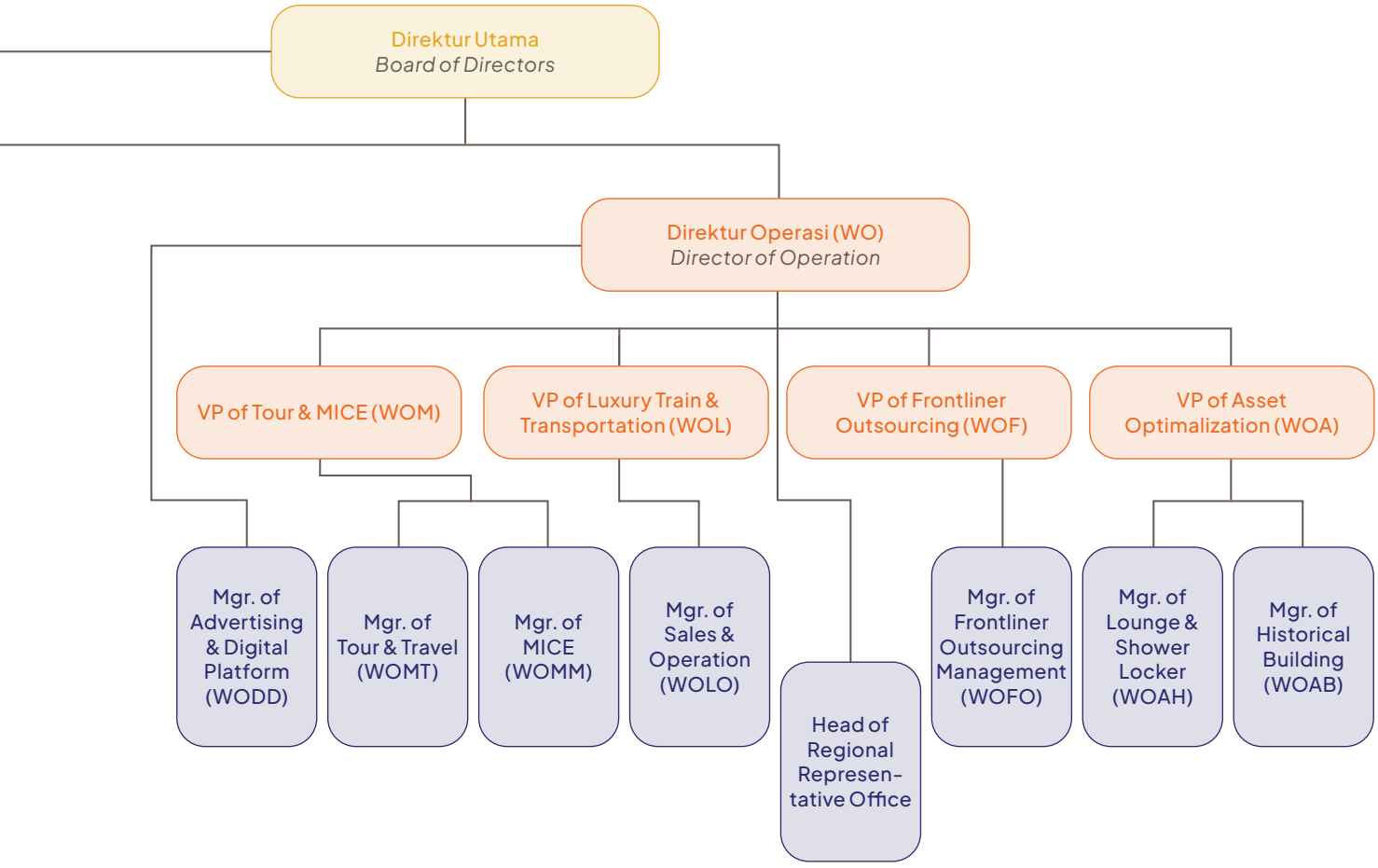

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan [C.6]

Significant Changes in the Company

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata tidak melakukan penggabungan perusahaan (*merger*), pembukaan atau penutupan jaringan kantor operasional, maupun penambahan atau pengurangan unit kerja. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2024.

As of December 31, 2024, KAI Wisata did not carry out any mergers, openings or closures of operational office networks, and additions or reductions in its work units. Therefore, there were no significant changes to the Company throughout 2024.

Mochamad Zainal Abidin
Komisaris
Commissioner

Raden Agus Dwinanto Budiadji
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Syahrul Fadhil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Raden Agus Dwinanto Budiadji

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2023 – RUPS 2028, Periode Pertama
2023 – 2028 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
42 Tahun
42 Years Old

Domisili
Domicile
Cimahi, Jawa Barat
Cimahi, West Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 tanggal 8 Maret 2024
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 dated March 8, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2006)
Bachelor's Degree in Management from Gadjah Mada University (2006)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- Plt. EVP of Corporate Secretary di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
  Act. EVP of Corporate Secretary at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- EVP Daerah Operasi 6 Yogyakarta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
  EVP of Operational Area 6 Yogyakarta at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- EVP of Passenger Transport, Marketing, and Sales PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
  EVP of Passenger Transport, Marketing, and Sales at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- Corporate Deputy Director of Passenger Transport, Marketing, and Sales di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2022)
  Corporate Deputy Director of Passenger Transport, Marketing, and Sales at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2022)
- Managing Director of Operation di PT Kereta Api Pariwisata (2020-2021)
  Managing Director of Operation at PT Kereta Api Pariwisata (2020-2021)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
EVP of Corporate Secretary di PT Kereta Api Indonesia (2023-sekarang)
EVP of Corporate Secretary at PT Kereta Api Indonesia (2023-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership
Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Mochamad Zainal Abidin

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2023 – RUPS 2028, Periode Pertama
2023 – 2028 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
31 Tahun
31 Years Old

Domisili
Domicile
Sumenep, Jawa Timur
Sumenep, East Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Wiraraja Sumenep (2017)
Bachelor's Degree in Public Administration from Wiraraja University Sumenep (2017)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- Direktur Utama di PT Investama Maduraindo Utama
  President Director at PT Investama Maduraindo Utama
- Direktur di PT Elbahz Energi Madura
  Director at PT Elbahz Energi Madura
- Direktur di PT Mahasa Madura Investama
  Director at PT Mahasa Madura Investama
- Direktur di PT Persada Investama Karya Utama
  Director at PT Persada Investama Karya Utama

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership
Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Ahmad Syahrul Fadhil

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
2024 – RUPS 2029, Periode Pertama
2024 – 2029 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
29 Tahun
29 Years Old

Domisili
Domicile
Bekasi, Jawa Barat
Bekasi, West Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 tanggal 14 November 2024
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 dated November 14, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2023)
  Master's Degree in Administration Science from Krisnadwipayana University Jakarta (2023)
- Sarjana Ilmu Politik dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018)
  Bachelor's Degree in Political Science from UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

Government Relation di PT Global Imoo Telekomunikasi (2021-2023)
Government Relation at PT Global Imoo Telekomunikasi (2021-2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Director of Programme & Development di PT Bhinneka Multimedia (2023-sekarang)
  Director of Programme & Development at PT Bhinneka Multimedia (2023-present)
- Assistant di DPR RI (2020-sekarang)
  Assistant at DPR RI (2020-present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Wawan Ariyanto*
Direktur Operasi
Director of Operation

Hendy Helmy
Direktur Utama
President Director

Bambang Wijanarko
Direktur Keuangan
Director of Finance

*) Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025*

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Hendy Helmy

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
2022 – RUPS 2027, Periode Pertama
2022 – 2027 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
53 Tahun
53 Years Old

Domisili
Domicile
Bandung, Jawa Barat
Bandung, West Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2005)
  Master's Degree in Business Administration from Bandung Institute of Technology (2005)
- Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Universitas Pasundan (1996)
  Bachelor's Degree in Industrial Engineering and Management from Pasundan University (1996)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Direktur Utama di PT Kereta Api Logistik (2019-2020)
  President Director at PT Kereta Api Logistik (2019-2020)
- Corporate Deputy Director of Passenger Transport Marketing and Sales di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
  Corporate Deputy Director of Passenger Transport Marketing and Sales at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
- Executive Vice President Divisi Regional III Palembang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018)
  Executive Vice President of Regional Division III Palembang at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018)
- Corporate Deputy Director of Non Railway Assets di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)
  Corporate Deputy Director of Non Railway Assets at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)
- Kepala Daerah Operasi 1 Jakarta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017)
  Head of Operational Area 1 Jakarta at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Wawan Ariyanto*

Direktur Operasi
Director of Operation

Periode Jabatan
Term of Office
2023 – RUPS 2028, Periode Pertama
2023 – 2028 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
55 Tahun
55 Years Old

Domisili
Domicile
Tegal, Jawa Tengah
Tegal, Central Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/V/7/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/V/2023 tanggal 12 Mei 2023
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/V/7/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/V/2023 dated May 12, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Transportasi dari Institut Transportasi & Logistik Trisakti (2025)
  Master's Degree in Transportation Management from Trisakti Institute of Transport and Logistics (2025)
- Sarjana Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (1993)
  Bachelor's Degree in Management from Muhammadiyah University of Surakarta (1993)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Staf Ahli Utama 1 Direktorat SDM & Umum di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2023)
  Principal Expert Staff 1 for Human Capital & General Affairs Directorate at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2023)
- Direktur Operasi dan Pemasaran di PT Kereta Commuter Indonesia (2020-2023)
  Director of Operations and Marketing at PT Kereta Commuter Indonesia (2020-2023)
- CDD of Subsidiary Management di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
  CDD of Subsidiary Management at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
- CDD of Training and Education Ir. H. Djuanda di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
  CDD of Training and Education Ir. H. Djuanda at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
- CDD of Personnel Care, Control, and Development di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2020)
  CDD of Personnel Care, Control, and Development at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2020)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

*) Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025*

Eko Januardi

Plt. Direktur Operasi
Act. Director of Operation

Periode Jabatan
Term of Office
2025 – RUPS 2030, Periode Pertama
2025 – 2030 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
46 Tahun
46 Years Old

Domisili
Domicile
Bandung, Jawa Barat
Bandung, West Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 tanggal 25 April 2025
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 dated April 25, 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Islam Sultan Agung (2004)
Bachelor's Degree in Human Resource Management from Sultan Agung Islamic University (2004)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Vice President Train Operation di PT Kereta Commuter Indonesia (2023-2025)
  Vice President of Train Operation at PT Kereta Commuter Indonesia (2023-2025)
- Vice President of Operation Sumatera Selatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
  Vice President of Operation on South Sumatra at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- General Manager Operation Sumatera Selatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2022)
  General Manager of Operation on Sumatera Selatan at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2022)
- Manajer Operasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
  Operation Manager at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
- Manajer Traffic Planning di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
  Traffic Planning Manager at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
- Manajer Traffic Evaluation di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)
  Traffic Evaluation Manager at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Bambang Wijanarko

Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan
Term of Office
2022 – RUPS 2027, Periode Pertama
2022 – 2027 GMS, First Period

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
53 Tahun
53 Years Old

Domisili
Domicile
Bogor, Jawa Barat
Bogor, West Java

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022
Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2013)
  Master's Degree in Management from Gadjah Mada University (2013)
- Sarjana Akuntansi dari STAN (1999)
  Bachelor's Degree in Accounting from STAN (1999)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Vice President Cost Accounting di PT Kereta Api Pariwisata (2020-2021)
  Vice President of Cost Accounting at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-2021)
- Vice President Evaluation, Monitoring, and Administration di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2020)
  Vice President of Evaluation, Monitoring, and Administration at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2020)
- Vice President General Audit 1 di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2018)
  Vice President of General Audit 1 at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2018)
- Vice President General Audit 2 di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2016)
  Vice President of General Audit 2 at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in other companies or institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan
Does not own shares in the Company

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2024

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2024 Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut disebabkan adanya pengangkatan definitif Bapak Raden Agus Dwinanto Budiadji dari Plt. Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama, serta Bapak Wawan Ariyanto dari Plt. Direktur Operasi menjadi Direktur Operasi. Selain itu, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Ahmad Syahrul Fadhil selaku Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang ditetapkan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi KAI Wisata sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. These changes were due to the definitive appointment of Mr. Raden Agus Dwinanto Budiadji from Acting President Commissioner to President Commissioner, and Mr. Wawan Ariyanto from Acting Director of Operations to Director of Operations. In addition, the Shareholders approved the appointment of Mr. Ahmad Syahrul Fadhil as Independent Commissioner as stipulated in the Circular Resolution of the Shareholders outside of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, based on Deed No. 04 dated November 18, 2024, made before Julius Purnawan, S.H., M.Si., a notary in Jakarta. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of KAI Wisata as of December 31, 2024, is as follows:

Periode 1 Januari – 19 Januari 2024
Period of January 1 – January 19, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Plt. Komisaris Utama *Act. President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VII/4/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 03/RIS-KAWISATA/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VII/4/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 03/RIS-KAWISATA/VII/2023 dated July 13, 2023.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*
Direksi ***Board of Directors***		
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*
Wawan Ariyanto	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/V/7/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/V/2023 tanggal 12 Mei 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/V/7/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/V/2023 dated May 12, 2023.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Periode 19 Januari – 8 Maret 2024
Period of January 19 – March 8, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Plt. Komisaris Utama *Act. President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VII/4/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 03/RIS-KAWISATA/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VII/4/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 03/RIS-KAWISATA/VII/2023 dated July 13, 2023.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*
Direksi ***Board of Directors***		
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi *Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 tanggal 19 Januari 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 dated January 19, 2024.*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Periode 8 Maret – 14 November 2024
Period of March 8 – November 14, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 tanggal 8 Maret 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 dated March 8, 2024.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*
Direksi ***Board of Directors***		
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi *Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 tanggal 19 Januari 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 dated January 19, 2024.*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Periode 14 November – 31 Desember 2024
Period of November 14 – December 31, 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 tanggal 8 Maret 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 dated March 8, 2024.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 tanggal 14 November 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 dated November 14, 2024.*
Direksi ***Board of Directors***		
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi *Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 tanggal 19 Januari 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/I/2024 dated January 19, 2024.*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the End of the Fiscal Year

Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi setelah tahun buku berakhir. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan tersebut, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Wawan Ariyanto sebagai Direktur Operasi. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Bapak Eko Januardi sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga saat ini adalah sebagai berikut:

The Company underwent a change in the composition of the Board of Directors after the end of the fiscal year. The change was stipulated in Deed No. 8 dated May 22, 2025, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. Based on the said resolution, the Shareholders approved the resignation of Mr. Wawan Ariyanto from his position as Director of Operations. Subsequently, the Shareholders appointed Mr. Eko Januardi as Acting Director of Operations. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the date of this report is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pengangkatan** ***Basis of Appointment***
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 tanggal 8 Maret 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 dated March 8, 2024.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 tanggal 14 November 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 dated November 14, 2024.*
Direksi ***Board of Directors***		
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Eko Januardi	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 tanggal 25 April 2025. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 dated April 25, 2025.*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile

Fertanatalia
Vice President of Finance

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	Palembang, Sumatera Selatan *Palembang, South Sumatra*	47 Tahun *47 Years Old*

Menjabat Sejak
Serving Since
17 September 2021
September 17, 2021

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
SK.U/KH.608/IX/8/SAP/KA-2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Akuntansi dari Universitas Taman Siswa Palembang (2001)
Bachelor's Degree in Accounting from Taman Siswa University Palembang (2001)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- Plt. Vice President Finance and Administration di PT Kereta Api Pariwisata (2021-2022)
  Act. Vice President Finance and Administration at PT Kereta Api Pariwisata (2021-2022)
- Senior Manager Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
  Senior Manager of Finance at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
- Manager Keuangan Divre III Palembang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2019)
  Manager of Finance for Regional Division III Palembang at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2019)
- Manager Keuangan Divre IV Tanjungkarang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)
  Manager of Finance for Regional Division IV Tanjungkarang at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)
- Manager Keuangan Subdivre III.1 Kertapati di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)
  Manager of Finance for Regional Subdivision III.1 Kertapati at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)

Sandra Ferdina

Vice President of Frontliner Outsourcing

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Usia
Age
40 Tahun
40 Years Old

Menjabat Sejak
Serving Since
10 Juli 2024
July 10, 2024

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
SK.WU/MUTASI/VII/6/KWT-2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas (2009)
Bachelor's Degree in Accounting from Andalas University (2009)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- General Manager Luxury Train di PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
  General Manager of Luxury Train at PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
- Vice President Passenger Facility di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2022)
  Vice President of Passenger Facility at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2022)
- Trainer Utama Training and Education Ir. H. Djuanda di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
  Main Trainer on Training and Education Ir. H. Djuanda at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
- General Manager Pengembangan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)
  General Manager of Development at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2018)
- Manager Non Row and Station Commercialization di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2017)
  Manager of Non Row and Station Commercialization at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2017)

Anton Poniman

Vice President of Asset Optimalization

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
DKI Jakarta

Usia
Age
55 Tahun
55 Years Old

Menjabat Sejak
Serving Since
10 Juli 2024
July 10, 2024

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
SK.WU/MUTASI/VII/3/KWT-2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
SMA Negeri 39 Jakarta (1988)
39 Senior High School Jakarta (1988)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- General Manager Ticketing di PT Kereta Api Pariwisata (2021-2024)
  General Manager of Ticketing at PT Kereta Api Pariwisata (2021-2024)
- Vice President Restaurant, Trading, and Business Development di PT Reska Multi Usaha (2021)
  Vice President of Restaurant, Trading, and Business Development at PT Reska Multi Usaha (2021)
- Vice President Logistic di PT Reska Multi Usaha (2019-2021)
  Vice President of Logistic at PT Reska Multi Usaha (2019-2021)
- Vice President Human Resources di PT Reska Multi Usaha (2018-2019)
  Vice President of Human Resources at PT Reska Multi Usaha (2018-2019)
- Vice President Parking Operation di PT Reska Multi Usaha (2018)
  Vice President of Parking Operation at PT Reska Multi Usaha (2018)

Elmina Risa

Vice President of Luxury Train & Transportation

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	DKI Jakarta	54 Tahun *54 Years Old*

Menjabat Sejak
Serving Since
10 Juli 2024
July 10, 2024

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
SK.WU/MUTASI/VII/7/KWT-2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
SMA Negeri 4 Medan (1989)
4 Senior High School Medan (1988)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Vice President Corporate Secretary di PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
  Vice President of Corporate Secretary at PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
- General Manager Hospitality di PT Kereta Api Pariwisata (2019-2022)
  General Manager of Hospitality at PT Kereta Api Pariwisata (2019-2022)
- General Manager Tour, MICE, and Development di PT Kereta Api Pariwisata (2018-2019)
  General Manager of Tour, MICE, and Development at PT Kereta Api Pariwisata (2018-2019)
- Manager Call Center di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2018)
  Manager of Call Center at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2018)
- Manager Contact Center di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015)
  Manager of Contact Center at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015)

Agus Purwanto

Vice President of Tour & MICE

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	Bandung, Jawa Barat *Bandung, West Java*	38 Tahun *38 Years Old*

Menjabat Sejak
Serving Since
11 Januari 2023
January 11, 2023

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
SK.U/KH.608/I/63/SAP/KA-2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik Industri dari Universitas Kristen Maranatha (2008)
Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Maranatha Christian University (2008)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Vice President of Customer Care di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2023)
  Vice President of Customer Care at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-2023)
- Vice President Non Transport Commercialization di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
  Vice President of Non Transport Commercialization at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-2021)
- Vice President Commercialization of Assets di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
  Vice President of Assets Commercialization at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2018-2019)
- Senior Manager Pengusahaan Aset Daop 1 Jakarta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2018)
  Senior Manager of Asset Commercialization Daop 1 Jakarta at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016–2018)
- Manager Advertising and Website di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2016)
  Manager of Advertising and Website at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2015-2016)

Demografi Karyawan [2-7] [2-8] [C.3]
Employee Demography

KAI Wisata memandang bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Memahami pentingnya hal tersebut, Perseroan senantiasa menyusun kebijakan pengelolaan SDM agar dapat menciptakan karyawan yang kompeten dan berkualitas tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan golongan. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan.

KAI Wisata recognizes that human resources are a crucial factor in enhancing the Company's performance in realizing its vision and mission. Understanding the importance of this, the Company continuously develops human capital management policies to create competent and high-quality employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, or social group. This approach is also part of the Company's efforts to foster a decent and safe working environment for all employees.

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 176 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 13,55% dari tahun 2023 yang sebanyak 155 orang. Adapun rincian demografi karyawan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company had a total of 176 employees. This represents an increase of 13.55% compared to 2023, which recorded 155 employees. The details of employee demographic over the past 2 (two) years is presented as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan [405-1]
Employee Composition based on Position

Jabatan *Position*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Vice President/General Manager *Vice President/General Manager*	3	3	6	3	3	6
Senior Manajer/Manajer *Senior Manager/Manager*	10	-	10	11	1	12
Asisten Manajer *Assistant Manager*	18	5	23	13	5	18
Pengawas *Supervisor*	5	5	10	5	4	9
Pelaksana dan Staf *Officer and Staff*	15	5	20	16	3	19
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) *Fixed Time Employment Agreement (PKWT)*	69	38	107	56	35	91
Jumlah *Total*	**120**	**56**	**176**	**104**	**51**	**155**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Pegawai Tetap *Permanent Employee*	25	10	35	24	9	33
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) *Fixed Time Employment Agreement (PKWT)*	69	38	107	56	35	91

Status Kepegawaian *Employment Status*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Pegawai KAI Diperbantukan (AJS & JMS) *Seconded Employees of KAI (AJS & JMS)*	26	8	34	24	7	31
Jumlah ***Total***	**120**	**56**	**176**	**104**	**51**	**155**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition based on Educational Level

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Sarjana *Bachelor's Degree*	31	21	52	27	16	43
Diploma 3 *Diploma 3*	2	6	8	3	6	9
SMA dan Sederajat *High School and Equivalent*	87	29	116	74	29	103
Jumlah ***Total***	**120**	**56**	**176**	**104**	**51**	**155**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia *Age*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
≤ 25 Tahun/*Years Old*	12	19	31	7	20	27
26-30 Tahun/*Years Old*	23	13	36	22	11	33
31-35 Tahun/*Years Old*	39	12	51	34	9	43
36-40 Tahun/*Years Old*	17	9	26	16	7	23
41-45 Tahun/*Years Old*	11	1	12	9	1	10
46-50 Tahun/*Years Old*	14	1	15	12	1	13
> 50 Tahun/*Years Old*	4	1	5	4	2	6
Jumlah ***Total***	**120**	**56**	**176**	**104**	**51**	**155**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2024	2023
Laki-laki *Male*	120	104
Perempuan *Female*	56	51
Jumlah ***Total***	**176**	**155**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [404-2] [412-2]

Employee Competency Development

Dalam rangka memastikan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara pada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan golongan.

To ensure sustainable business growth, the Company consistently provides competency development opportunities for all employees in accordance with their needs and capabilities. The Company offers equal opportunities for every employee to participate in training and competency development programs, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or social group.

Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sebanyak 32 pelatihan yang diikuti oleh 44 orang dari berbagai tingkatan jabatan. Upaya pengembangan kompetensi ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing. Adapun rincian program pengembangan kompetensi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted a total of 32 training programs attended by 44 employees across various position levels. This competency development effort reflects the Company's commitment to improving workforce quality while fostering an inclusive and competitive work environment. The details of the competency development programs conducted throughout 2024 are as follows:

No.	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
1.	26 Februari–9 Maret 2024 *February 26–March 9, 2024*	Basic Development Program	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
2.	15-22 Februari 2024 *February 15-22, 2024*	PBJ for Non PBJ I	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
3.	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	ISO 19011:2018 – Guidelines for Auditing Management System	Prizi Consulting	15
4.	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Quality Management System ISO 9001:2015	Prizi Consulting	15
5.	27 Februari–4 Maret 2024 *February 27–March 4, 2024*	HRM for Non HR I	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
6.	8 Maret 2024 *March 8, 2024*	Risk Maturity Index Kementerian BUMN Tahun 2024 *Risk Maturity Index of Ministry of SOEs in 2024*	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	2
7.	6 Mei–28 Juni 2024 *May 6–June 28, 2024*	PJJ Supervisory Management Development Program Angkatan VII *PJJ of Supervisory Management Development Program Batch VII*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
8.	6 Mei–28 Juni 2024 *May 6–June 28, 2024*	PJJ Supervisory Management Development Program Angkatan IX *PJJ of Supervisory Management Development Program Batch IX*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
9.	6 Mei–28 Juni 2024 *May 6–June 28, 2024*	PJJ Supervisory Management Development Program Angkatan X *PJJ of Supervisory Management Development Program Batch X*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
10.	6 Mei–28 Juni 2024 *May 6–June 28, 2024*	PJJ Supervisory Management Development Program Angkatan XI *PJJ of Supervisory Management Development Program Batch XI*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1

No.	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
11.	6-14 Mei 2024 *May 6-14, 2024*	Pelatihan Leader as a Coach BoD-2 Angkatan II Tahun 2024 *Leader as a Coach Training for BoD-2 Batch II of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
12.	20 Mei–10 Juni 2024 *May 20–June 10, 2024*	PJJ Investasi for Non Investasi Angkatan I Tahun 2024 *PJJ of Investment for Non Investment Batch I of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
13.	27-31 Mei 2024 *May 27-31, 2024*	Human Resource Management for Non Human Resources Angkatan III Tahun 2024 *Human Resource Management for Non Human Resources Batch III of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
14.	30 Mei-11 Juni 2024 *May 30-June 11, 2024*	Basic Development Program	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
15.	24-28 Juni 2024 *June 24-28, 2024*	Minaut Indonesia: Problem Solving and Decision Making	PPM Management	2
16.	15 Juli-27 Agustus 2024 *July 15-August 27, 2024*	Supervisory Management Development Program XIV	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
17.	15 Juli-27 Agustus 2024 *July 15-August 27, 2024*	Supervisory Management Development Program XV	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
18.	9-10 Juli 2024 *July 9-10, 2024*	Develop Effective Leadership for Middle Leaders in Digital Era	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
19.	Juli-Agustus 2024 *July-August, 2024*	Financial Acumen	Columbia Business School	1
20.	13-15 Agustus 2024 *August 13-15, 2024*	Business Development Planning	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
21.	16 Agustus-3 Desember 2024 *August 16-December 3, 2024*	Pelatihan Strategic Leadership Development Program (SLDP) Batch II Tahun 2024 *Strategic Leadership Development Program (SLDP) Training Batch II of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
22.	26 Agustus-3 September 2024 *August 26-September 3, 2024*	Training of Trainer (ToT) Instruktur Terampil Angkatan VIII Tahun 2024 *Training of Trainer (ToT) on Advance Instructor Batch VIII of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
23.	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Safety Leadership Tingkat II *Safety Leadership Level II*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
24.	4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	Program Business Essential Batch 2 *Business Essential Program Batch 2*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
25.	9-10 September 2024 *September 9-10, 2024*	Pelatihan Purna Tugas PT Kereta Api Indonesia (Persero) *Retirement Training in PT Kereta Api Indonesia (Persero)*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
26.	10-13 September 2024 *September 10-13, 2024*	ERM Fundamentals with Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Certification	CRMS	2

No.	Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta (orang) *Number of Participant (person)*
27.	10-18 September 2024 *September 10-18, 2024*	PJJ PBJ for Non PBJ Angkatan V dan VI Tahun 2024 *PJJ PBJ for Non PBJ Batch V and VI of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
28.	17 September-23 Oktober 2024 *September 17-October 23, 2024*	PJJ Supervisory Management Development Program Angkatan XIX-XXIV Tahun 2024	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2
29.	29-31 Oktober 2024 *October 29-31, 2024*	Pelatihan Stakeholder Management Level BoD-2 *Stakeholder Management Training for BoD-2 Level*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1
30.	11-12 November 2024 *November 11-12, 2024*	Pelatihan Program Building Sustainable Ventures Batch II Tahun 2024 *Building Sustainable Ventures Training Program Batch II of 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3
31.	16-17 Oktober 2024 *October 16-17, 2024*	Financial Modeling for Projected Financial Statement	PPM Management	1
32.	3-4 Desember 2024 *December 3-4, 2024*	Pelatihan Stakeholder Management for Success Tahun 2024 *The 2024 Stakeholder Management for Success Training*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

Di tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp48,00 juta. Jumlah biaya ini mengalami penurunan sebesar 48,94% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp94,00 juta. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memfasilitasi dan mendorong pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan agar setiap dapat terus berkembang sesuai kemampuan dan bidangnya masing-masing. Hal ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh karyawan maupun Perseroan.

In 2024, the Company allocated a total of Rp48.00 million for employee competency development. This amount represents a decrease of 48.94% compared to 2023, in which the Company spent Rp94.00 million. Moving forward, the Company remains committed to continuously facilitating and promoting competency development for all employees, enabling each individual to grow according to their respective abilities and areas of expertise. This is expected to generate positive impacts for both the employees and the Company.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian *Description*	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage (%)*
Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	48	94	(46)	-48,94%

Komposisi Pemegang Saham [2-1]
Shareholders Composition

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Shares Value Issued and Fully Paid (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.750	24.750.000.000	99,90%
Yayasan Pusaka	25	25.000.000	0,10%
Jumlah ***Total***	**24.775**	**24.775.000.000**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition based on Classification

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Shares)*	Nilai Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Shares Value Issued and Fully Paid (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
Pemegang Saham Domestik ***Domestic Shareholders***			
Badan Usaha *Business Entities*	24.750	24.750.000.000	99,90%
Yayasan *Foundation*	25	25.000.000	0,10%
Pemegang Saham Asing ***Foreign Shareholders***			
Institusi *Institution*	-	-	-
Individu *Individual*	-	-	-
Jumlah ***Total***	**24.775**	**24.775.000.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO). Therefore, there are no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who have direct or indirect share ownership in the Company.

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Major Shareholders and/or Controlling Shareholders

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan PT KAI merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99,90% atau setara dengan 24.750 lembar saham. PT KAI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdomisili di bandung dan bergerak di bidang transportasi kereta api terkemuka di Indonesia. Saham PT KAI seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sehingga menjadikan Negara Republik Indonesia sebagai entitas induk terakhir Perseroan.

PT Kereta Api Indonesia (Persero), also known as PT KAI, is the controlling shareholder of the Company, with a share ownership of 99.90% or equivalent to 24,750 shares. PT KAI is a State-Owned Enterprise (SOE) domiciled in Bandung and is a leading company in the railway transportation sector in Indonesia. All shares of PT KAI are owned by the Government of the Republic of Indonesia, thereby making the Republic of Indonesia the Company's ultimate parent entity.

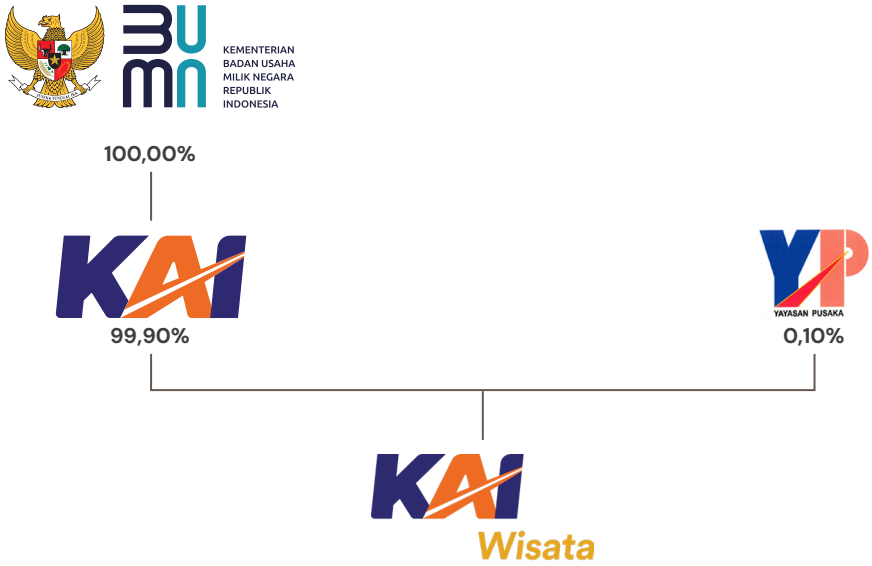

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama, alamat, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, jumlah aset, dan status operasi dari entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2024, the Company did not have any subsidiaries, associates, or joint ventures. Therefore, there is no information regarding the name, address, share ownership percentage, line of business, total assets, or operational status of any subsidiaries, associates, or joint ventures to be presented in this Integrated Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Share and Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak menerbitkan efek apa pun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan saham dan efek lainnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, the Company did not conduct any Initial Public Offering (IPO) and did not issue any securities. Therefore, there is no information regarding the chronology of share listing or other securities that can be presented in this Integrated Annual Report.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik ***Name of Public Accounting Firm***	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik ***Name of Public Accountant***	Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
Alamat ***Address***	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, DKI Jakarta 12190
Jasa Audit yang Diberikan ***Audit Service Provided***	Audit umum Laporan Keuangan Perseroan *General audit of the Company's Financial Statements*
Jasa Lainnya yang Diberikan ***Other Services Provided***	Pengukuran KPI Perusahaan serta Pembuatan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal *Corporate KPI Measurement and Preparation of Compliance Reports on Regulatory and Internal Control*
Periode Penugasan ***Assignment Period***	Tahun Buku 2024 *2024 Fiscal Year*
Biaya ***Fee***	Nihil (Dibayarkan oleh Induk Perusahaan) *Nil (Paid by the Holding Company)*

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professions of the Company

Notaris
Notary

Nama Lembaga/Profesi ***Name of Institution/Profession***	Julius Purnawan, S.H., M.Si
Alamat ***Address***	Jl. Tegal Parang Selatan Raya No. 139A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12790
Jasa yang Diberikan ***Service Provided***	Pembuatan Akta Perusahaan *Establishment of the Company Deed*
Periode Penugasan ***Assignment Period***	Tahun Buku 2024 *2024 Fiscal Year*

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Hendy Helmy Direktur Utama PT Kereta Api Pariwisata sebagai *Best CEO in Developing Train Tourism Experience* pada 13th Anugerah BUMN 2024
Hendy Helmy President Director of PT Kereta Api Pariwisata as the Best CEO in Developing Train Tourism Experience at the 13th Anugerah BUMN 2024

BUMN Track

Terbaik III Kategori Transformasi Digital Anak Perusahaan BUMN pada 13th Anugerah BUMN 2024
Best III in the Digital Transformation Category for State-Owned Enterprise Subsidiaries at the 13th Anugerah BUMN 2024

BUMN Track

Travel Agent Pemesanan Rombongan Terbanyak pada Travel Agent Gathering 2024
Top Group Booking Travel Agent at the 2024 Travel Agent Gathering

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Penghargaan *Diamond* untuk Wiser KAI Wisata pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII
Diamond Award for Wiser KAI Wisata at the National Quality & Productivity Convention (NQPC) 2024

Wahana Pengendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia
Quality Control Forum and the Indonesian Quality & Productivity Association

Penghargaan kepada Bapak Wawan Ariyanto pada acara Penghargaan Tokoh Prestasi Jawa Tengah 2024

Award presented to Mr. Wawan Ariyanto at the 2024 Central Java Outstanding Figures Award

Berlian Organizer

SNI ISO 9001:2015 - *Quality Management System*

21 Februari 2024 - 20 Februari 2027
February 21, 2024 - February 20, 2027

PT Standar Sertifikasi Indonesia

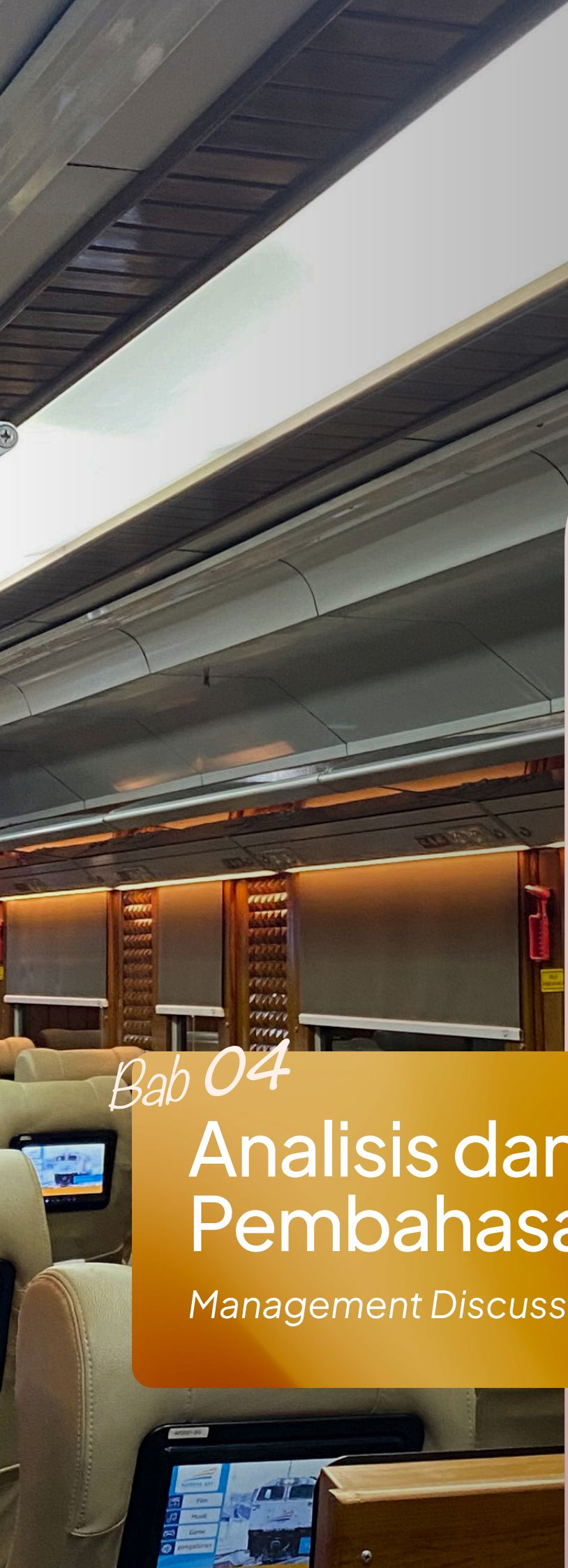

KAI Wisata mampu menjaga pertumbuhan positif di tengah tantangan melalui strategi tepat dan adaptif.

KAI Wisata has been able to maintain positive growth amid challenges through precise and adaptive strategies.

Bab 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
General Overview

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Overview

Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian menjadikan tahun 2024 sebagai tahun yang menantang bagi kondisi ekonomi global maupun nasional. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya disrupsi rantai pasok dan komoditas global sehingga berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Meski tingkat inflasi secara global mengalami penurunan, akan tetapi besarannya yang masih belum berada di bawah target bank sentral di sejumlah negara memaksa banyak negara untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang ketat dan kebijakan suku bunga tinggi.

The uncertain environment made 2024 a challenging year for both global and national economic conditions. The ongoing geopolitical tensions in Europe and the Middle East were the main factors causing disruptions in global supply chains and commodities, leading to a slowdown in economic growth across many countries. Although global inflation rates declined, they still remained above the targets set by central banks in several countries, forcing many of them to maintain tight monetary policies and high interest rates.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* periode April 2025, International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,3% (*yoy*) atau berada pada level yang sama di tahun 2023. Pertumbuhan di negara-negara maju mengalami sedikit peningkatan, yakni dari 1,7% (*yoy*) pada tahun 2023 menjadi 1,8% (*yoy*), di mana pertumbuhan di negara-negara seperti Amerika Serikat terbilang rendah yakni 2,8% (*yoy*) dan kawasan Eropa yang hanya tumbuh 0,9% (*yoy*) pada tahun 2024. Sementara, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang tercatat sebesar 4,3% (*yoy*) pada tahun 2024 atau sedikit melemah dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,4% (*yoy*).

According to the April 2025 edition of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) recorded global economic growth in 2024 amounted to 3.3% (yoy), maintaining the same level as in 2023. Growth in advanced economies slightly increased from 1.7% (yoy) in 2023 to 1.8% (yoy), with relatively low growth rates seen in countries such as the United States at 2.8% (yoy) and the European area at 0.9% (yoy) in 2024. Meanwhile, economic growth in emerging markets and developing economies was recorded at 4.3% (yoy) in 2024, a slight decline from 4.4% (yoy) in the previous year.

Realisasi dan Proyeksi Pertumbuhan PDB beberapa Negara Mitra Dagang Utama Indonesia Tahun 2023–2025
Actual and Projected GDP Growth of Indonesia's Major Trading Partner Countries in 2023-2025

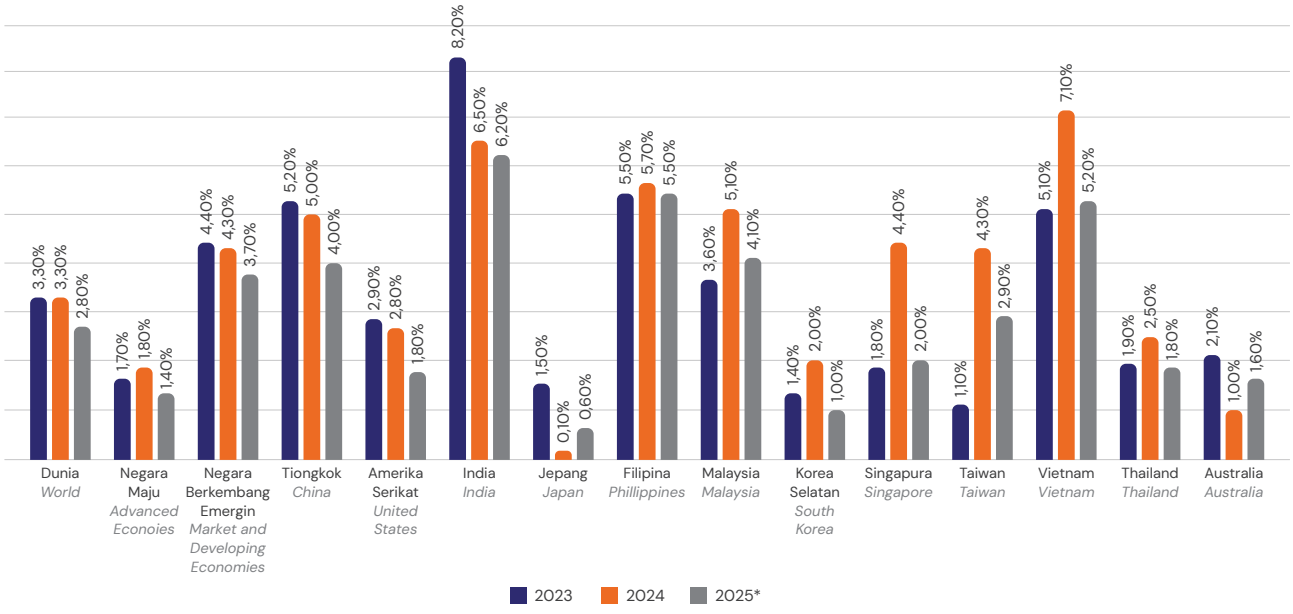

*) Proyeksi | *Projection*
Sumber: *World Economic Outlook* IMF April 2025, Diolah Kembali
Source: World Economic Outlook IMF April 2025, Processed Data

Sementara itu, tingkat inflasi tahun 2024 tercatat sebesar 5,8% (*yoy*) atau mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang mencapai 6,7% (*yoy*) akibat kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral di sejumlah negara. Atas hal tersebut, The Federal Reserve (The Fed) kembali memangkas *Fed Funds Rate* (FFR) sebesar 25 bps ke level 4,50% sesuai dengan ekspektasi pasar. Sementara, European Central Bank (ECB) juga mengambil langkah yang sama dengan memangkas suku bunga menjadi 3,15% pada Desember 2024 guna menjaga pertumbuhan ekonomi mengingat kawasan Eropa masih menghadapi tantangan dari sisi manufaktur.

In terms of inflation, the rate in 2024 was recorded at 5.8% (yoy), a decrease from 6.7% (yoy) in 2023, driven by the tight monetary policies adopted by central banks in various countries. As a result, the Federal Reserve (The Fed) cut the Fed Funds Rate (FFR) by 25 bps to 4.50%, in line with market expectations. Similarly, the European Central Bank (ECB) reduced its interest rate to 3.15% in December 2024 to support economic growth, particularly as the Eurozone continued to face challenges in the manufacturing sector.

Kondisi ekonomi yang menantang juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 sebesar 5,03% (*yoy*) atau sedikit lebih rendah dibanding tahun 2023 yang sebesar 5,05% (*yoy*). Meski demikian, capaian ini berhasil menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat mengingat tahun 2024 juga menjadi tahun politik di Indonesia sehingga menjadikan investor dan para konsumen di berbagai sektor industri melakukan *wait-and-see* yang berdampak pada tertahannya laju perekonomian nasional.

Indonesia's economic growth was also impacted by these challenging conditions. Statistics Indonesia (BPS) reported national economic growth of 5.03% (yoy) in 2024, slightly lower than the 5.05% (yoy) achieved in 2023. Nevertheless, this performance reflected strong economic resilience, especially considering that 2024 was also a political year in Indonesia, which prompted investors and consumers across various industries to adopt a wait-and-see approach, thereby slowing the pace of economic activity.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2020–2024
Indonesia GDP Growth in 2020-2024

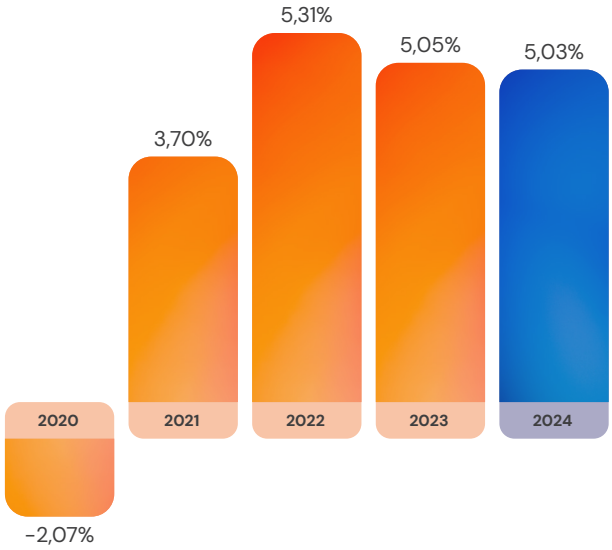

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024
Source: Statistics Indonesia, 2024

Meski kondisi ekonomi nasional tumbuh cukup solid, akan tetapi daya beli masyarakat cenderung mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari terjadinya deflasi sejak Mei hingga September 2024. Namun, konsumsi domestik masih menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana konsumsi rumah tangga berkontribusi hingga 54,04% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional tahun 2024.

Although the national economy grew at a relatively solid rate, public purchasing power tended to decline compared to the previous year. This was reflected in the deflation observed from May to September 2024. However, domestic consumption remained the main driver of Indonesia's economic growth, with household consumption contributing 54.04% to the national gross domestic product (GDP) in 2024.

Kementerian Keuangan juga mencatat tingkat inflasi pada tahun 2024 berada di level yang baik sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia (BI), yakni sebesar 2,8%. Investasi juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik dengan realisasi sebesar Rp1.650 triliun, meningkat Rp150 triliun dibanding tahun sebelumnya. Sektor infrastruktur dan industri hijau menjadi fokus utama dengan pemerintah mengalokasikan Rp100 triliun untuk proyek infrastruktur sejalan dengan fokus pemerintah untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif melalui reformasi regulasi dan peningkatan infrastruktur.

The Ministry of Finance also reported that the inflation rate in 2024 remained within the government and Bank Indonesia (BI) target, standing at 2.8%. Investment also grew significantly, reaching Rp1,650 trillion, an increase of Rp150 trillion from the previous year. Infrastructure and green industry sectors were the main focus, with the government allocating Rp100 trillion for infrastructure projects, aligned with its goal of creating a conducive investment climate through regulatory reforms and infrastructure development.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan budaya dan memiliki beragam keindahan alam membuat pariwisata menjadi salah satu sektor andalan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. BPS mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2024 turut ditopang oleh geliat sektor pariwisata, di mana sektor jasa lainnya tumbuh hingga 9,8% (*yoy*) sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan tersebut turut didukung oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan aktivitas rekreasi serta berbagai event olahraga dan hiburan yang diselenggarakan di Indonesia.

Indonesia, as an archipelagic country rich in culture and natural beauty, has made tourism one of the leading sectors in driving national economic growth. Statistics Indonesia (BPS) recorded that economic growth in 2024 was also supported by the vibrant tourism sector, with the "other services" sector growing by 9.8% (yoy) throughout the year. This growth was further driven by the increase in recreational activities along with various sports and entertainment events held across Indonesia.

Atas kondisi tersebut, BPS mencatat bahwa pemulihan sektor pariwisata di Indonesia juga ditandai dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) secara kumulatif sepanjang tahun 2024 yang mencapai 13,90 juta kunjungan, naik 19,05% (*yoy*) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023. Selain itu, perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) di sepanjang tahun 2024 tercatat sebanyak 1,02 miliar perjalanan, meningkat 21,61% (*yoy*) atau menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

In line with these conditions, BPS reported that the recovery of the tourism sector in Indonesia was also marked by a cumulative increase in the number of international tourist (wisman) arrivals, which reached 13.90 million visits throughout 2024, up by 19.05% (yoy) compared to the same period in 2023. Additionally, the number of domestic tourist (wisnus) trips in 2024 was recorded at 1.02 billion, an increase of 21.61% (yoy), indicating an improvement compared to the same period in the previous year.

Berdasarkan data dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), jumlah pelanggan kereta api tahun 2024 tercatat mencapai 669.226 orang, meningkat sebesar 15,19% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 580.995 orang. Sementara itu, jumlah pelanggan kereta api jarak jauh dan lokal tahun 2024 mengalami peningkatan, yakni mencapai 51,84 juta orang atau tumbuh sebesar 6,9% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 48,51 juta orang. Sementara, tingkat *On Time Performance* (OTP) kereta api tahun 2024 tercatat sebesar 96,05%, meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar 90,77%.

According to data from PT Kereta Api Indonesia (Persero), the number of train passengers in 2024 reached 669,226, marking an increase of 15.19% compared to 580,995 passengers in 2023. Meanwhile, the number of long-distance and local train passengers also rose in 2024, reaching 51.84 million, a 6.9% growth from 48.51 million in 2023. Additionally, the On-Time Performance (OTP) rate improved to 96.05% in 2024, increase from 90.77% in the previous year.

Kinerja positif sektor pariwisata juga berdampak pada industri perhotelan, termasuk layanan akomodasi singgah atau hotel transit. Kebutuhan akan akomodasi praktis dan terjangkau di area strategis seperti stasiun kereta turut mendorong pertumbuhan hotel transit, seperti *Rail Transit Suite* Gambir yang telah melayani 9.035 pengunjung sepanjang Januari-Juni 2024. Dengan mempertimbangkan lonjakan permintaan di periode liburan, estimasi penggunaan sepanjang tahun diperkirakan melebihi 12.000 tamu. Angka ini mencerminkan tingginya permintaan terhadap penginapan singkat yang nyaman dan strategis, terutama bagi pelaku perjalanan jarak jauh.

The positive performance of the tourism sector has also had a ripple effect on the hospitality industry, including short-stay accommodations or transit hotels. The demand for practical and affordable lodging in strategic locations such as train stations has fueled the growth of transit hotels, such as Rail Transit Suite Gambir, which served 9,035 guests between January-June 2024. With demand expected to spike during holiday periods, the total number of guests is projected to exceed 12,000 by year-end. This figure reflects the strong demand for convenient, comfortable short-term stays, particularly among long-distance travelers.

Seiring dengan kondisi tersebut, Berdasarkan Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia tahun 2024, sektor *tour* dan *travel* Indonesia berhasil naik 10 peringkat dalam Travel & Tourism Development Index (TTDI), dari posisi ke-32 pada tahun 2023 menjadi posisi ke-22 pada tahun 2024. Hal tersebut didukung oleh meningkatnya minat wisatawan terhadap *cultural immersion* atau pengalaman budaya yang mendalam, yang tercatat naik sebesar 58,97%. Permintaan terhadap layanan biro perjalanan meningkat, seiring maraknya wisata berbasis pengalaman dan tematik yang semakin diminati pasca-pandemi.

In line with this trend, the 2024 Outlook for Indonesia's Tourism and Creative Economy notes that the country's tour and travel sector rose 10 spots in the Travel & Tourism Development Index (TTDI), from 32nd in 2023 to 22nd in 2024. This improvement was driven by growing traveler interest in cultural immersion experiences, which rose by 58.97%. Demand for travel agency services also increased, spurred by the rising popularity of experience-based and thematic tourism in the post-pandemic era.

Pemerintah turut memberi perhatian terhadap penguatan sektor *tour* dan *travel* melalui sinergi kebijakan lintas sektor, peningkatan konektivitas, dukungan investasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia pariwisata. Dalam audiensi bersama Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata

The government has been actively supporting the tour and travel sector through cross-sector policy synergies, enhanced connectivity, investment incentives, and human capital development in tourism. In a recent dialogue with the Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies

Indonesia (ASITA), Pemerintah menegaskan komitmennya untuk mengatasi hambatan pengembangan industri, termasuk melalui program prioritas seperti pengembangan destinasi wisata unggulan dan sertifikasi tenaga kerja pariwisata.

(ASITA), the government reaffirmed its commitment to addressing industry challenges through priority programs, including the development of top tourism destinations and certification for tourism workers.

Sementara itu, tren positif dalam sektor pariwisata turut menciptakan peluang besar bagi pelaku ekonomi kreatif (ekraf), khususnya di bidang penyelenggaraan acara atau *event organizer*. Penyelenggaraan *event* di Indonesia tahun 2024 mencapai 35,90% dan diperkirakan berkontribusi sebesar USD17,3 miliar untuk ekonomi Indonesia. Pencapaian ini didukung oleh penguatan Kekayaan Intelektual (KI) melalui perkembangan ekosistem digital, dengan 63% penggunanya berasal dari kalangan milenial dan Gen Z. Keberhasilan pemanfaatan KI dalam sektor pariwisata tercermin melalui platform media sosial yang dimanfaatkan oleh para kreator muda Indonesia untuk mengkomersialisasikan karya mereka secara kolaboratif dan optimal.

Meanwhile, the positive trend in the tourism sector has opened major opportunities for creative economy (ekraf) players, particularly in event organizing. In 2024, event-related activities in Indonesia reached 35.90% and are projected to contribute USD 17.3 billion to the national economy. This achievement has been supported by stronger Intellectual Property (IP) protection, especially through the growth of digital ecosystems, with 63% of users coming from the millennial and Gen Z demographics. The success of IP utilization in tourism is evident in how young Indonesian creators are leveraging social media platforms to commercialize their work collaboratively and effectively.

Performa positif sektor ekraf turut mendorong pertumbuhan pariwisata dan peningkatan penyerapan tenaga kerja, termasuk sistem *outsourcing*. Meski praktik *outsourcing* tengah menghadapi dinamika regulasi, seperti wacana pembatasan fungsi tertentu yang disoroti Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI), pelaku usaha di transportasi dan perhotelan terus menyesuaikan operasional demi efisiensi dan kepatuhan. Transisi ini melahirkan pendekatan baru dalam pengelolaan tenaga kerja, baik melalui internalisasi maupun kerja sama dengan penyedia jasa. Survei BPS 2024 mencatat bahwa dari 31% pekerja sektor swasta yang berstatus tidak tetap, sekitar 62% berada dalam sistem *outsourcing*. Dari kategori jenis pekerjaan utama, tenaga usaha jasa mengalami peningkatan menjadi 6,55% pada 2024, dari 6,22% di tahun sebelumnya. Tenaga operasi, operator alat angkutan, dan pekerja kasar masih mendominasi struktur tenaga kerja di Indonesia.

The positive performance of the creative economy sector also contributed to tourism growth and increased employment absorption, including through outsourcing systems. Although outsourcing practices are currently facing regulatory dynamics, such as proposed restrictions on certain functions highlighted by the Indonesian Business Process Association (ABADI), businesses in the transportation and hospitality sectors continue to adjust their operations for efficiency and compliance. This transition has led to new approaches in workforce management, either through internalization or collaboration with service providers. According to the 2024 BPS survey, of the 31% of private sector workers with non-permanent status, around 62% are in outsourcing systems. Among the main job categories, service workers increased to 6.55% in 2024, up from 6.22% the previous year. Operational workers, transport equipment operators, and manual laborers still dominate the structure of Indonesia's workforce.

Strategi KAI Wisata Tahun 2024
KAI Wisata's Strategy in 2024

Memahami kondisi yang menantang dan penuh ketidakpastian, KAI Wisata telah menetapkan sejumlah strategi yang dapat meningkatkan kinerja operasi Perseroan. Kondisi bisnis pariwisata yang terus pulih pasca pandemi menjadi salah satu katalis positif Perseroan untuk terus mengoptimalkan peluang yang ada secara tepat dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara komprehensif dalam mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Understanding the challenging and uncertain conditions, KAI Wisata has established several strategies to improve the Company's operational performance. The continuous recovery of the tourism business after the pandemic has become a positive catalyst for the Company to continue optimizing existing opportunities appropriately, while still paying close attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects in a comprehensive manner to realize a responsible business that adds value for stakeholders.

Dalam menetapkan program strategis, Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi internal maupun eksternal untuk mengoptimalkan seluruh langkah strategis yang dijalankan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Seluruh asumsi kondisi tersebut kemudian ditetapkan ke dalam Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sehingga seluruh langkah yang diambil menjadi lebih terarah. Adapun asumsi kondisi internal dan eksternal Perseroan berdasarkan RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In formulating strategic programs, the Company always considers both internal and external conditions to optimize all strategic steps taken, thereby improving performance and achieving sustainable growth. All of these conditions and assumptions were then incorporated into the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), so that every action taken would be more targeted. The Company's internal and external condition assumptions according to the 2024 RKAP are as follows:

	Asumsi *Assumption*	RKAP 2024 *2024 RKAP*
Eksternal *External*	Pertumbuhan ekonomi Indonesia *Indonesia's economic growth*	5,2%
	Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS *Rupiah exchange rate against the US Dollar*	Rp15.000/USD
	Tingkat inflasi *Inflation rate*	2,8%
	Tingkat suku bunga SBN *SBN interest rate*	6,7%
	Suku bunga 7DRR *7DRR interest rate*	5,75%
Internal *Internal*	Alat produksi angkutan wisata termasuk kereta api khusus wisata *Tourism transport production equipment including tourism trains*	27 kereta wisata, terdiri dari kereta Nusantara, Bali, Toraja, Jawa, Sumatera, Retro, dan Kereta Istimewa masing-masing 1 kereta, tipe Priority 11 kereta, Imperial 3 kereta, dan *Panoramic* 6 kereta *27 tourist train cars, consisting of one each of Nusantara, Bali, Toraja, Java, Sumatra, Retro, and Kereta Istimewa, 11 Priority type cars, 3 Imperial cars, and 6 Panoramic cars*
	Alat produksi *Rail Transit Suite* Gambir *Rail Transit Suite Gambir production equipment*	43 kamar, terdiri dari 14 *single*, 4 *double*, 4 *twin*, 1 *executive*, dan 20 *pod room* *43 rooms, consisting of 14 single rooms, 4 double rooms, 4 twin rooms, 1 executive room, and 20 pod rooms*
	Alat produksi *Shower & Locker* *Shower & Locker production equipment*	Stasiun Gambir: 10 *shower bathroom* dan 31 *locker* *Gambir Station: 10 shower bathrooms and 31 lockers* Slasar Malioboro Yogyakarta: 6 *shower bathroom* dan 44 *locker* *Slasar Malioboro Yogyakarta: 6 shower bathrooms and 44 lockers*
	Prasarana penjualan tiket pesawat internasional dan domestik, tiket KA reguler, paket *tour*, voucher hotel, dan pengurusan dokumen lainnya *Infrastructure for selling international and domestic flight tickets, regular train tickets, tour packages, hotel vouchers, and other document processing*	Seluruh kegiatan dilakukan di kantor pusat KAI Wisata *All activities were carried out at the KAI Wisata head office*

Berdasarkan kondisi dan asumsi tersebut, Perseroan berupaya untuk dapat terus beradaptasi dalam merespon perkembangan yang ada dan perubahan lingkungan usaha yang dinamis. Perseroan memandang bahwa hal kunci dalam menjawab tantangan itu adalah dengan memperkuat kolaborasi bersama ekosistem PT KAI (Persero) sehingga KAI Wisata dapat menjadi penyedia kepariwisataan berbasis kereta api terdepan di Indonesia. Adapun arah pengembangan KAI Wisata di tahun 2024 berfokus pada:

1. Strategi
   a. Optimalisasi armada kereta wisata;
   b. Perluasan bisnis *Shower & Locker* di Stasiun PSE, SGU, Slasar Malioboro dan lokasi lainnya;
   c. Perluasan pengelolaan hotel/*pod room* di Slasar Malioboro dan Medan;
   d. Intensifikasi paket wisata:
      i. Domestik (*eco*, *sport*, dan *culinary tourism*);
      ii. Internasional (*open trip, holyland*, umrah, dan *seasonal*);
   e. Penyelenggaraan *event* dan *tour* mandiri nasional dan internasional;
   f. Integrasi *e-ticketing* LS-IRM, *corporate travel*, hotel transit, dan reservasi kereta wisata pola carter (web KAI Wisata);

Based on these conditions and assumptions, the Company strives to continuously adapt in response to ongoing developments and the dynamic business environment. The Company views that the key to addressing these challenges lies in strengthening collaboration within the PT KAI (Persero) ecosystem so that KAI Wisata can become the leading rail-based tourism provider in Indonesia. KAI Wisata's development direction in 2024 is focused on:

1. *Strategy*
   a. *Optimization of tourist train fleets;*
   b. *Expansion of the Shower & Locker business at PSE Station, SGU, Slasar Malioboro, and other locations;*
   c. *Expansion of hotel/pod room management at Slasar Malioboro and Medan;*
   d. *Intensification of tourism packages:*
      i. *Domestic (eco, sport, and culinary tourism);*
      ii. *International (open trips, Holyland, Umrah, and seasonal trips);*
   e. *Organizing national and international independent tours and events;*
   f. *Integration of e-ticketing LS-IRM, corporate travel, transit hotels, and charter-based tourist train reservations (KAI Wisata website);*

g. Pengembangan Divisi *Tour* & MICE menjadi:
   i. Divisi *Tour*;
   ii. Divisi MICE.

2. Investasi dan Penguatan Infrastruktur Internal
   a. Investasi:
      i. Investasi pembangunan dan renovasi RTS;
      ii. Investasi pembangunan dan renovasi *Shower & Locker*;
      iii. Investasi pengembangan dan peremajaan LS & IRM;
      iv. Investasi pembangunan dan renovasi *lounge*;
      v. Investasi pengembangan aplikasi;
      vi. Investasi pembangunan dan renovasi kantor.

   b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia:
      i. Meningkatkan kualitas SDM untuk menunjang rencana investasi dan pengembangan pasar;
      ii. Meningkatkan kepuasan pegawai agar kesinambungan dan kestabilan operasional tercapai;
      iii. Meningkatkan implementasi GCG di setiap lini;
      iv. Optimalisasi SDM sesuai pengembangan struktur organisasi.

   c. Teknologi:
      i. Pengembangan web untuk peningkatan penjualan, pembayaran, dan promosi;
      ii. Pengembangan kualitas laporan dari sistem SAP;
      iii. Implementasi Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) untuk sinkronisasi TI dengan PT KAI (Persero).

   d. Kebijakan:
      i. Kebijakan Manajemen:
         • Membangun sinergi dengan para pelaku bisnis kepariwisataan dalam dan luar negeri;
         • Membangun sinergi dengan induk dan anak perusahaan di lingkungan PT KAI (Persero).
      ii. Kebijakan Komersial:
         • Strategi tarif;
         • *Cross selling* dan *bundling product*;
         • Kerja sama dengan lembaga perbankan untuk kemudahan dalam transaksi pembayaran;
         • Kerja sama dengan biro *travel* dan EO dalam peningkatan kereta wisata dan paket *tour*.

g. Development of the Tour & MICE Division into:
   i. Tour Division;
   ii. MICE Division.

2. Investment and Internal Infrastructure Strengthening
   a. Investment:
      i. Investment in construction and renovation of RTS;
      ii. Investment in construction and renovation of Shower & Locker facilities;
      iii. Investment in development and rejuvenation of LS & IRM;
      iv. Investment in construction and renovation of lounges;
      v. Investment in application development;
      vi. Investment in construction and renovation of office facilities.

   b. Organization and Human Resources:
      i. Improving HR quality to support investment plans and market development;
      ii. Increasing employee satisfaction to ensure operational continuity and stability;
      iii. Enhancing GCG implementation across all levels;
      iv. Optimizing HR in line with organizational structure development.

   c. Technology:
      i. Website development for improved sales, payment, and promotion;
      ii. Enhancing report quality from the SAP system;
      iii. Implementation of the Information Technology Master Plan (MPTI) for IT synchronization with PT KAI (Persero).

   d. Policies:
      i. Management Policy:
         • *Building synergy with domestic and international tourism business players;*
         • *Building synergy with the parent company and subsidiaries within PT KAI (Persero).*
      ii. Commercial Policy:
         • *Pricing strategy;*
         • *Cross-selling and product bundling;*
         • *Partnerships with banking institutions to facilitate payment transactions;*
         • *Partnerships with travel agencies and event organizers to boost tourist trains and tour packages.*

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata belum membagi segmen usahanya sesuai dengan PSAK 108 tentang Segmen Operasi. Adapun segmen usaha Perseroan dapat dilihat dari kegiatan usaha Perseroan yang kemudian dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu:
1. Angkutan KA Penumpang;
2. Pendukung Angkutan KA; dan
3. Non-Angkutan.

As of December 31, 2024, KAI Wisata had not yet divided its business segments in accordance with PSAK 108 concerning Operating Segments. However, the Company's business segments can be identified based on its operational activities, which are divided into 3 (three) categories, namely:
1. Passenger Train Transportation;
2. Train Transportation Support Services; and
3. Non-Transportation Services.

Penjelasan Segmen
Segment Explanation

Angkutan KA Penumpang
Passenger Train Transportation

KAI Wisata memiliki kegiatan usaha utama berupa pengoperasian kereta wisata yang ditujukan untuk kegiatan pariwisata. Kereta wisata ini didesain dengan tema tertentu untuk keperluan wisata yang memiliki 2 (dua) layanan utama, yaitu kereta kelas prioritas dan penyewaan gerbong mewah.

KAI Wisata's core business activity is the operation of tourism trains designed specifically for tourism purposes. These trains are themed for leisure travel and offer 2 (two) main services, namely priority-class train service and luxury carriage rental.

Pendukung Angkutan KA
Train Transportation Support Services

Dalam mengoptimalkan bisnis sebagai penyedia jasa pariwisata, Perseroan senantiasa menjalankan segmen usaha pendukung angkutan kereta api. Segmen ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha, meliputi pemborongan *frontliner* serta pengelolaan aset dan tanah bangunan milik PT KAI (Persero).

In optimizing its business as a tourism service provider, the Company consistently operates the train transportation support segment. This segment consists of 2 (two) business activities, including frontliner chartering and management of assets and land building owned by PT KAI (Persero).

Non Angkutan
Non-Transportation Services

Selain menjalankan usaha yang terkait dengan angkutan kereta api beserta pendukungnya, Perseroan juga menjalankan kegiatan non angkutan yang juga dapat mendukung bisnis KAI Wisata sebagai penyedia jasa pariwisata. Adapun kegiatan di bidang non angkutan, meliputi:
1. Paket *Tour* dan MICE;
2. Persewaan Kendaraan;
3. *Rail Transit Suite*;
4. *Shower & Locker*;
5. Komisi Tiket, Voucher Hotel, dan *Apps*;
6. Pengelolaan Gedung Lawang Sewu dan Museum Ambarawa;
7. *Lounge*;
8. Periklanan KA dan Layanan Stasiun; dan
9. Komunikasi dan Sosial Media.

In addition to operating railway transportation and its supporting services, the Company also engages in non-transportation activities that support KAI Wisata's business as a tourism service provider. The non-transportation activities include:
1. *Tour and MICE Package;*
2. *Rent Vehicle;*
3. *Rail Transit Suite;*
4. *Shower & Locker;*
5. *Ticket, Hotel Vouchers, and Apps Commission;*
6. *Management of Lawang Sewu Building and Ambarawa Museum;*
7. *Lounge;*
8. *Railway Advertising and Station Services; and*
9. *Communications and Social Media.*

Produktivitas Segmen
Segment Productivity

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** *Growth*	
				Nominal *Nominal*	**Persentase** *Percentage* (%)
Penumpang Kereta Wisata *Tourism Train Passenger*	Orang *Person*	143.481	82.712	60.769	73,47
Paket *Tour* dan MICE *Tour Package and MICE*	Paket *Package*	369	457	(88)	-19,26
Tingkat Hunian *Rail Transit Suite* *Occupancy Rate of Rail Transit Suite*	% Okupansi *% Occupancy*	116	110	6	5,45
Tiket KA Reguler *Regular Train Ticket*	Transaksi *Transaction*	152.778	118.232	34.546	29,22
Tiket Pesawat *Airplane Ticket*	Tiket *Ticket*	11.498	14.257	(2.759)	-19,35

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Voucher Hotel, Dokumen, dll. *Hotel Voucher, Document, etc.*	Pax	2.109	2.608	(499)	-19,13
Lounge *Lounge*	Pengunjung *Visitor*	252.628	136.226	116.402	85,45
Lawang Sewu dan Ambarawa *Lawang Sewu and Ambarawa*	Pengunjung *Visitor*	819.292	852.559	(33.267)	-3,90
Shower & Locker *Shower & Locker*	Pengunjung *Visitor*	102.721	58.944	43.777	74,27

Profitabilitas Segmen
Segment Profitability

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024		2023		Pertumbuhan *Growth*	
	Nominal *Nominal*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal *Nominal*	Kontribusi *Contribution* (%)	Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Angkutan KA Penumpang *Passenger Train Transportation*	99.629	16,49	71.805	15,08	27.824	38,75
Pendukung Angkutan KA *Train Transportation Support Services*	288.210	47,72	250.571	52,62	37.639	15,02
Non Angkutan *Non-Transportation Services*	216.158	35,79	153.833	32,30	62.325	40,51
Jumlah Pendapatan ***Total Revenues***	**603.996**	**100,00**	**476.208**	**100,00**	**127.788**	**26,83**

Pada tahun 2024, pendapatan yang berasal dari angkutan KA penumpang tercatat sebesar Rp99,63 miliar atau berkontribusi sebesar 16,49% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Capaian mengalami peningkatan Rp27,82 miliar atau 38,75% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp71,81 miliar atau berkontribusi sebesar 15,08% terhadap jumlah pendapatan. Hal ini dikarenakan realisasi jumlah perjalanan kereta wisata pola FIT/reguler lebih tinggi dibandingkan dengan yang diprogramkan dan penjualan kereta wisata pola sewa yang belum optimal.

In 2024, revenue from passenger train transportation was recorded at Rp99.63 billion, contributing 16.49% to the Company's total revenue. This achievement marked an increase of Rp27.82 billion or 38.75% compared to 2023, which stood at Rp71.81 billion and contributed 15.08% to total revenue. This increase was due to higher-than-programmed realization of tourist train trips under the FIT/regular scheme and suboptimal sales under the charter scheme.

Kemudian, pendapatan pendukung angkutan KA pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp288,21 miliar atau berkontribusi terhadap jumlah pendapatan sebesar 47,72%. Perolehan ini meningkat sebesar Rp37,64 miliar atau 15,02% dari tahun 2023 sebesar Rp250,57 miliar yang berkontribusi terhadap jumlah pendapatan sebesar 52,62%. Hal ini lebih disebabkan oleh pekerjaan tenaga *frontliner* yang telah sesuai dengan yang diprogramkan.

Meanwhile, revenue from train transportation support services in 2024 was recorded at Rp288.21 billion, contributing 47.72% to total revenue. This figure increased by Rp37.64 billion or 15.02% from Rp250.57 billion in 2023, which contributed 52.62% to total revenue. The growth was mainly driven by frontliner services that were executed as programmed.

Adapun pendapatan non angkutan tercatat sebesar Rp216,16 miliar di tahun 2024 atau berkontribusi 35,79% terhadap jumlah pendapatan Perseroan. Capaian ini meningkat Rp62,33 miliar atau 40,51% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp153,83 miliar dengan kontribusi terhadap jumlah pendapatan sebesar 32,30%. Peningkatan pada segmen ini terutama disebabkan adanya pertumbuhan signifikan dari kegiatan usaha *lounge* akibat adanya pengelolaan layanan tuslah atas kereta *compartment* dan *luxury*, serta peningkatan jumlah penumpang kereta reguler.

Non-transportation services revenue was recorded at Rp216.16 billion in 2024, contributing 35.79% to the Company's total revenue. This result marked an increase of Rp62.33 billion or 40.51% compared to Rp153.83 billion in 2023, which contributed 32.30% to total revenue. The increase in this segment was primarily due to significant growth in lounge business activities, driven by the management of additional payment services for compartment and luxury trains, as well as an increase in regular train passenger volume.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Laporan Keuangan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance is based on the Financial Statements of PT Kereta Api Pariwisata for the years ended December 31, 2024 and 2023, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and presented fairly, in all material respects. The Company's Financial Statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Aset
Assets

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Aset Lancar *Current Assets*	273.938	252.050	21.888	8,68
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	54.598	47.172	7.426	15,74
Jumlah Aset *Total Assets*	**328.536**	**299.222**	**29.314**	**9,80**

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp328,54 miliar, mengalami peningkatan Rp29,31 miliar atau 9,80% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp299,22 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pendapatan yang masih harus diterima atas penjualan tiket KA FIT, pemborongan pekerjaan *frontliner*, persewaan kendaraan, kegiatan *tour* & MICE dan penyesuaian aset hak guna atas sewa (PSAK 73) kendaraan dan bangunan yang tidak terprogram.

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp328.54 billion, an increase of Rp29.31 billion or 9.80% compared to Rp299.22 billion in 2023. The increase was due to accrued revenue from the sale of FIT train tickets, frontliner outsourcing, vehicle rentals, and tour & MICE activities. It was also driven by adjustments to right-of-use assets for vehicle and building leases (in accordance with PSAK 73) that were not included in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP 2024).

Aset Lancar
Current Assets

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	73.655	63.094	10.561	16,74
Piutang Usaha-Neto *Accounts Receivable-Net*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	66.038	40.796	25.242	61,87
Pihak Ketiga *Third Parties*	21.889	52.517	-30.628	-58,32
Pendapatan yang Masih Harus Diterima *Accrued Income*	63.889	56.169	7.720	13,74
Uang Muka *Advances*	14.163	6.596	7.567	114,72
Biaya Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	33.514	29.581	3.933	13,30
Uang Jaminan *Security Deposits*	789	1.675	(886)	-52,90
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	-	1.622	(1.622)	-100,00
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**273.938**	**252.050**	**21.888**	**8,68**

Di tahun 2024, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp273,94 miliar, meningkat Rp21,89 miliar atau 8,68% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp252,05 miliar. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya pendapatan yang masih harus diterima pada penjualan tiket KA FIT, pemborongan pekerjaan *frontliner*, persewaan kendaraan dan kegiatan *tour* & MICE.

In 2024, the Company's current assets amounted to Rp273.94 billion, up by Rp21.89 billion or 8.68% compared to the previous year's figure of Rp252.05 billion. This is attributable to accrued revenue related to the sale of FIT train tickets, frontliner outsourcing contracts, vehicle rentals, and tour & MICE activities.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Uang Jaminan *Security Deposits*	6.426	6.232	194	3,11
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	1.268	2.004	(736)	-36,73
Aset Hak Guna *Right-of-Use Assets*	27.730	29.314	(1.584)	-5,40
Aset Tetap *Fixed Assets*	18.210	9.181	9.029	98,34
Aset Takberwujud *Intangible Assets*	811	440	371	84,32

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Aset Keuangan Lainnya *Other Financial Assets*	152	-	152	100,00
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**54.598**	**47.172**	**7.426**	**15,74**

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp54,60 miliar, meningkat Rp7,43 miliar atau 15,74% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp47,17 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian aset hak guna atas sewa (PSAK 73) kendaraan dan bangunan yang tidak terprogram.

In 2024, the Company recorded non-current assets of Rp54.60 billion, an increase of Rp7.43 billion or 15.74% compared to Rp47.17 billion in 2023. This was attributable to adjustments to right-of-use assets for vehicle and building leases (in accordance with PSAK 73) that were not included in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Liabilitas
Liabilities

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	213.450	206.264	7.186	3,48
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	17.070	19.610	(2.540)	-12,95
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**230.520**	**225.874**	**4.646**	**2,06**

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp230,52 miliar, mengalami peningkatan Rp4,65 miliar atau 2,06% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp225,87 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya hutang atas beberapa transaksi seperti sewa kereta wisata, sewa lahan dan tagihan *sharing profit*.

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp230.52 billion, an increase of Rp4.65 billion or 2.06% compared to Rp225.87 billion in 2023. The increase was caused by liabilities arising from several transactions, including train rentals, land leases, and profit-sharing invoices.

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Utang Usaha ***Accounts Payable***				
Pihak Berelasi *Related Parties*	130.507	83.966	46.541	55,43
Pihak Ketiga *Third Parties*	12.227	7.087	5.140	72,53

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Utang Lain-lain *Other Payables*				
Pihak Ketiga *Third Parties*	1.210	1.211	(1)	-0,08
Beban Akrual *Accrued Expenses*	51.774	55.429	(3.655)	-6,59
Pendapatan Diterima di Muka *Unearned Revenue*	255	45.143	(44.888)	-99,44
Utang Pajak *Taxes Payable*	5.014	3.283	1.731	52,73
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	12.463	10.141	2.322	22,90
Utang Dividen *Dividends Payable*	-	3	(3)	-100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Short-Term Liabilities***	**213.450**	**206.264**	**7.186**	**3,48**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp213,45 miliar di tahun 2024, meningkat Rp7,19 miliar atau 3,48% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp206,26 miliar. Hal ini disebabkan oleh utang atas transaksi sewa kereta wisata, sewa lahan dan tagihan *sharing profit*.

The Company's short-term liabilities were recorded at Rp213.45 billion in 2024, an increase of Rp7.19 billion or 3.48% compared to Rp206.26 billion in the previous year. The increase was due to liabilities from transactions related to train rentals, land leases, and profit-sharing invoices.

Liabilitas Jangka Panjang
Long-Term Liabilities

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	16.547	19.052	(2.505)	-13,15
Liabilitas Imbalan Kerja *Employment Benefits Liabilities*	371	558	(187)	-33,51
Liabilitas Lain-lain *Other Liabilities*	152	-	152	100,00
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Long-Term Liabilities***	**17.070**	**19.610**	**(2.540)**	**-12,95**

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp17,07 miliar, mengalami penurunan Rp2,54 miliar atau 12,95% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp19,61 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan liabilitas sewa atas kendaraan, serta pengakuan estimasi imbalan kerja yang merupakan cadangan atas pembayaran uang pensiun, penghargaan dan kompensasi.

The Company's long-term liabilities in 2024 amounted to Rp17.07 billion, a decrease of Rp2.54 billion or 12.95% compared to Rp19.61 billion in 2023. This decline was due to addition of lease liabilities for vehicles, as well as the recognition of estimated employee benefits which are reserves for pension payments, awards and compensation.

Ekuitas
Equity

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Modal Saham *Capital Stock*	24.775	24.775	-	-
Saldo Laba *Retained Earning*				
Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	32.721	19.503	13.218	67,77
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	40.137	28.931	11.206	38,73
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	383	139	244	175,54
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**98.016**	**73.348**	**24.668**	**33,63**

Di tahun 2024, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp98,02 miliar, meningkat Rp24,67 miliar atau 33,63% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp73,35 miliar. Hal tersebut dikarenakan naiknya saldo laba perusahaan sebesar Rp11,21 miliar dan adanya realisasi keuntungan aktuaria yang belum diakui atas perhitungan kembali imbalan kerja karyawan sesuai ketentuan dalam PSAK 24.

In 2024, total equity of the Company was recorded at Rp98.02 billion, increasing by Rp24.67 billion or 33.63% compared to Rp73.35 billion in the previous year. This was due to an increase in the company's retained earnings amounting to Rp11.21 billion and the realization of unrecognized actuarial gains from the remeasurement of employee benefits in accordance with PSAK 24.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (loss) and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Pendapatan *Revenues*	603.996	476.208	127.788	26,83
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(523.482)	(414.751)	108.731	26,22
Laba Bruto *Gross Profit*	80.514	61.457	19.057	31,01
Beban Usaha *Operating Expenses*	(38.797)	(29.020)	9.777	33,69
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	3.614	(696)	4.310	619,25
Laba Usaha *Operating Profit*	45.330	31.742	13.588	42,81
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	842	360	482	133,89

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Beban Keuangan *Finance Expenses*	(3.154)	(2.880)	274	9,51
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	43.018	29.223	13.795	47,21
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(9.782)	(7.192)	2.590	36,01
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	**33.236**	**22.030**	**11.206**	**50,87**
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti *Remeasurement of Defined Benefit Plans*	312	(123)	435	353,66
Efek Pajak Penghasilan Terkait *Income Tax Effect*	(69)	27	(96)	-355,56
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) Current Year After Tax*	243	(96)	339	353,13
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**33.480**	**21.934**	**11.546**	**52,64**

Pendapatan
Revenues

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Pemborongan *Frontliner* *Frontliner Chartering*	288.210	250.571	37.639	15,02
Paket *Tour* dan MICE *Tour and MICE Package*	140.871	99.504	41.367	41,57
Kereta Wisata *Tourism Train*	99.629	71.805	27.824	38,75
Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI *Management of KAI Assets and Land Building*	25.086	24.751	335	1,35
Persewaan Kendaraan *Rent Vehicle*	14.014	9.606	4.408	45,89
Periklanan Kereta Api, Layanan Stasiun, dan Sosial Media *Railway Advertising, Station Services, and Social Media*	11.643	4.246	7.397	174,21
Lounge *Lounge*	11.347	5.297	6.050	114,22

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Shower & Locker *Shower & Locker*	6.009	3.320	2.689	80,99
Rail Transit Suite *Rail Transit Suite*	4.264	4.442	(178)	-4,01
Komisi Tiket, Voucher Hotel, dan *Apps* *Ticket, Hotel Voucher, and Apps Commission*	2.925	2.668	257	9,63
Jumlah Pendapatan ***Total Revenues***	**603.996**	**476.208**	**127.788**	**26,83**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp604,00 miliar, mengalami peningkatan Rp127,79 miliar atau 26,83% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp476,21 miliar. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan pada jumlah perjalanan kereta wisata pola FIT/reguler, adanya pengelolaan *event* dengan nilai kontrak yang besar seperti ARCEO dan RJPP KAI Group, serta adanya penambahan kebutuhan tenaga alih daya *frontliner* pada LRT Jabodebek.

As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp604.00 billion, an increase of Rp127.79 billion or 26.83% compared to Rp476.21 billion in 2023. The increase was primarily driven by the rise in the number of FIT/regular train trips, the management of high-value events such as ARCEO and the KAI Group RJPP, and the additional demand for outsourced frontliner personnel for the Jabodebek LRT.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Pemborongan *Frontliner* *Frontliner Chartering*	268.873	232.064	36.809	15,86
Paket *Tour* dan MICE *Tour and MICE Package*	125.695	89.296	36.399	40,76
Kereta Wisata *Tourism Train*	83.098	53.549	29.549	55,18
Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI *Management of KAI Assets and Land Building*	18.688	19.178	(490)	-2,56
Persewaan Kendaraan *Rent Vehicle*	11.550	7.834	3.716	47,43
Lounge *Lounge*	4.811	3.691	1.120	30,34
Rail Transit Suite *Rail Transit Suite*	3.724	4.084	(360)	-8,81
Shower & Locker *Shower & Locker*	3.484	1.621	1.863	114,93
Komisi Tiket, Voucher Hotel, dan *Apps* *Ticket, Hotel Voucher, and Apps Commission*	2.050	1.529	521	34,07

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Periklanan Kereta Api, Layanan Stasiun, dan Sosial Media *Railway Advertising, Station Services, and Social Media*	1.509	1.904	(395)	-20,75
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	**523.482**	**414.751**	**108.731**	**26,22**

Di tahun 2024, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp532,48 miliar, meningkat Rp108,73 miliar atau 26,22% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp414,75 miliar. Kenaikan beban pokok tersebut selaras dengan naiknya perolehan pendapatan, dan juga adanya kenaikan pada tarif sewa kereta.

In 2024, the Company's cost of revenue amounted to Rp532.48 billion, an increase of Rp108.73 billion or 26.22% compared to the previous year's Rp414.75 billion. The increase in cost of revenue was in line with higher revenue and an increase in train rental rates.

Laba Usaha
Operating Profit

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp45,33 miliar pada tahun 2024, naik Rp13,59 miliar atau 42,81% dari tahun 2023 yang sebesar Rp31,74 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh capaian pendapatan tahun 2024 yang memiliki kenaikan sebesar Rp127,79 miliar atau 26,83% dibandingkan dengan tahun 2023, yang didukung dengan adanya penurunan beban pokok pendapatan pada beberapa segmen bisnis seperti Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI, Periklanan Kereta Api, Layanan Stasiun dan Sosial Media, dan *Rail Transit Suite*.

The Company recorded an operating profit of Rp45.33 billion in 2024, an increase of Rp13.59 billion or 42.81% from Rp31.74 billion in 2023. This was driven by the 2024 revenue achievement, which recorded an increase of Rp127.79 billion or 26.83% compared to 2023, and was also supported by a reduction in the cost of revenue across several business segments, including KAI Asset and Property Management, Railway Advertising, Station and Social Media Services, and Rail Transit Suite.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp33,24 miliar, mengalami peningkatan Rp11,21 miliar atau 50,87% jika dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp22,03 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan dan laba usaha di tahun 2024. Selain itu, juga terdapat kenaikan pada pendapatan lain-lain yang disebabkan oleh adanya pemulihan aset keuangan yang signifikan.

As of December 31, 2024, the Company recorded profit for the year of Rp33.24 billion, an increase of Rp11.21 billion or 50.87% compared to Rp22.03 billion in 2023. This increase was primarily driven by higher revenue and operating profit in 2024. In addition, there was also an increase in other income, attributable to a significant recovery of financial assets.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp33,48 miliar, naik Rp11,55 miliar atau 52,64% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp21,93 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya realisasi keuntungan aktuaria yang belum diakui atas perhitungan kembali imbalan kerja karyawan sesuai ketentuan dalam PSAK 24.

The Company's comprehensive income for the year in 2024 amounted to Rp33.48 billion, an increase of Rp11.55 billion or 52.64% compared to Rp21.93 billion in the previous year. This was due to the realization of unrecognized actuarial gains from the remeasurement of employee benefits in accordance with PSAK 24.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	37.930	31.186	6.744	21,63
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(7.276)	(4.279)	2.997	70,04
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(20.105)	(10.754)	9.351	86,95
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas ***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***	**10.549**	**16.153**	**(5.604)**	**-34,69**
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas *The Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	12	(5)	17	340,00
Kas dan Setara Kas Awal Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***	**63.094**	**46.947**	**16.147**	**34,39**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun ***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***	**73.655**	**63.094**	**10.561**	**16,74**

Di tahun 2024, Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp73,66 miliar, meningkat Rp10,56 miliar atau 16,74% dari tahun 2023 yang sebesar Rp63,09 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh arus kas masuk dari aktivitas operasi seperti penerimaan kas dari pelanggan yang mencerminkan kinerja operasional yang positif.

In 2024, the Company recorded year-end cash and cash equivalents of Rp73.66 billion, an increase of Rp10.56 billion or 16.74% from Rp63.09 billion in 2023. This increase was primarily driven by cash inflows from operating activities, such as cash receipts from customers, reflecting positive operational performance.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp37,93 miliar pada tahun 2024, meningkat Rp6,74 miliar atau 21,63% dari tahun 2023 yang sebesar Rp31,19 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan lebih tinggi dari pembayaran kepada pemasok dan pembayaran atas sewa kendaraan yang disajikan pada arus kas pendanaan.

The Company recorded cash flows from operating activities amounting to Rp37.93 billion in 2024, an increase of Rp6.74 billion or 21.63% from Rp31.19 billion in 2023. This was primarily due to higher cash receipts from customers compared to payments to suppliers, as well as vehicle lease payments being presented under financing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Di tahun 2024, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp7,28 miliar, naik Rp3,00 miliar atau 70,04% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp4,28 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya pembayaran atas perolehan aset tetap.

In 2024, cash flows used in investing activities amounted to Rp7.28 billion, an increase of Rp3.00 billion or 70.04% compared to Rp4.28 billion in 2023. This was due to payments for the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp20,10 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan Rp9,35 miliar atau 86,95% dari tahun 2023 yang sebesar Rp10,75 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas liabilitas sewa yang telah diprogramkan dan belum ada realisasi atas pembayaran dividen di tahun 2024.

Cash flows used in financing activities amounted to Rp20.10 billion in 2024, an increase of Rp9.35 billion or 86.95% from Rp10.75 billion in 2023. This was mainly due to scheduled payments of lease liabilities and the absence of dividend payments in 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

Perseroan berkomitmen untuk mengukur kemampuan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company is committed to assessing its ability to fulfill all obligations, both short-term and long-term, using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios are used to assess the Company's capacity to meet all of its obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Ability to Pay Short-Term Debts

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek, sementara rasio lancar diukur melalui perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

The Company evaluates its short-term debts through liquidity ratios, consisting of the cash ratio and the current ratio. The cash ratio compares cash and cash equivalents to short-term liabilities, while the current ratio is measured by comparing current assets to short-term liabilities.

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless stated otherwise

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Rasio Kas *Cash Ratio*	34,51	30,59
Rasio Lancar *Current Ratio*	128,34	122,20

Di tahun 2024, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 34,51%, mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar 30,59%. Sementara, rasio lancar mengalami peningkatan dari 122,20% di tahun 2023 menjadi 128,34% pada tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek terhadap kreditur tetap baik.

In 2024, the Company recorded a cash ratio of 34.51%, an increase from 30.59% in 2023. Meanwhile, the current ratio also improved from 122.20% in 2023 to 128.34% in 2024. These figures indicate that the Company maintained a sound ability to meet its short-term obligations to creditors.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Ability to Pay Short-Term Debts

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

The Company uses solvency ratios to measure its total obligations, both short-term and long-term. The Company's solvency is assessed through the debt to asset ratio and the debt to equity ratio.

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Debt to Assets Ratio*	70,17	75,49
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	235,19	307,95

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 70,17% pada tahun 2024, menurun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 75,49%. Adapun rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 235,19%, turun dari tahun 2023 yang sebesar 307,95%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's debt-to-asset ratio stood at 70.17% in 2024, down from 75.49% in the previous year. Meanwhile, the debt to equity ratio decreased from 307.95% in 2023 to 235.19% in 2024. These changes reflect the Company's improved ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Perseroan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dipantau secara berkala. Perseroan juga telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sehingga diharapkan hal tersebut cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

The Company assesses its receivables collectibility through its receivables turnover. Receivables are managed in accordance with policies, procedures, and controls that are monitored regularly. The Company also recognizes an allowance for impairment losses to cover the possibility of uncollectible receivables in the future.

Di tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 58,50 hari, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang selama 59,28 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang Perseroan semakin membaik.

In 2024, the Company's receivables collectibility period was recorded at 58.50 days, a decrease compared to 59.28 days in 2023. This indicates that the Company's receivables collectibility has improved.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Details of Capital Structure

Pada tahun 2024, komposisi struktur modal Perseroan berasal dari liabilitas sebesar 70,17% dan ekuitas sebesar 29,83%. Adapun rincian struktur modal dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

In 2024, the Company's capital structure was composed of 70.17% liabilities and 29.83% equity. The details of the capital structure over the past 2 (two) years are as follows:

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024		2023		Pertumbuhan *Growth*	
	Nominal *Nominal*	Komposisi *Composition* (%)	Nominal *Nominal*	Komposisi *Composition* (%)	Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	213.450	64,97	206.264	68,93	7.186	3,48%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	17.070	5,20	19.610	6,55	(2.540)	-12,95%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	230.520	70,17	225.874	75,49	4.646	2,06%
Ekuitas *Equity*	98.016	29,83	73.348	24,51	24.668	33,63%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**328.536**	**100,00**	**299.222**	**100,00**	**29.314**	**9,80%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Dalam rangka menjaga operasional dan rencana pengembangan usaha, Perseroan berupaya untuk memiliki permodalan yang kuat dan sehat. Untuk itu, pihak manajemen telah menetapkan kebijakan atas manajemen struktur modal yang bertumpu pada ekuitas/liabilitas. Hal ini merupakan langkah mitigasi yang dilakukan dalam mengantisipasi ketidakstabilan industri dan pasar. Selain itu, dengan kebijakan struktur modal tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

To support its operations and business development plans, the Company strives to maintain a strong and healthy capital base. Management has implemented a capital structure policy based on equity/liabilities as a mitigation measure in anticipation of industry and market volatility. Through this capital structure policy, the Company aims to maximize value for stakeholders.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perseroan menyusun kebijakan atas struktur modal yang ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company has established a capital structure policy to protect its ability to continue as a going concern, ensuring it can provide returns to shareholders and other stakeholders, while also maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2024, KAI Wisata tidak memiliki ikatan material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal yang bersifat material (lebih dari 20% nilai ekuitas). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tujuan dari ikatan, sumber dana untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, KAI Wisata did not have any material commitments with any party related to capital expenditures that are considered material (exceeding 20% of equity). Therefore, there is no information to be disclosed in this Integrated Annual Report regarding the purpose of such commitments, sources of funding, the currency denomination, or measures taken to mitigate risks arising from foreign currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Investment in Capital Expenditure

Perseroan memandang bahwa investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan pembelian sejumlah aset maupun perbaikan terhadap aset sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

The Company views investment as an essential component in developing its business activities. Capital expenditure represents the costs incurred by the Company to purchase or improve assets that are expected to provide added value in the future.

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal
Types and Objectives of Capital Expenditure

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap dan aset tak berwujud yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, di mana seluruhnya dibeli dengan sumber dana yang berasal dari dana sendiri.

The Company realized capital expenditure in the form of fixed assets and intangible assets used to support operational activities of the Company, all of which were financed using equity.

Nilai Investasi Barang Modal
Value of Capital Expenditure

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Jenis Investasi ***Type of Investment***	**Nilai** ***Amount***
Pembangunan dan Renovasi RTS *RTS Development and Renovation*	1.899
Pengembangan dan Renovasi S&L *S&L Development and Renovation*	3.098
Pengembangan dan Peremajaan IRM & LS *IRM & LS Development and Refurbishment*	883
Pembangunan dan Renovasi *Lounge* *Lounge Development and Renovation*	410
Pengembangan Aplikasi *Application Development*	41
Pembangunan dan Renovasi Kantor *Office Development and Renovation*	4.660
Jumlah ***Total***	**10.991**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp10,99 miliar. Adapun perbandingan nilai investasi barang modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company realized capital investments amounting to Rp10.99 billion. A comparison of the Company's capital expenditure value over the past 2 (two) years is as follows:

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian ***Description***	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** ***Growth***	
			Nominal ***Nominal***	**Persentase** ***Percentage*** **(%)**
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Investment in Capital Expenditure*	10.991	4.810	6.181	128,50

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Accountant's Report Date

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Mei 2025 tentang Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pemberhentian Anggota Direksi dan Penunjukan Pelaksana Tugas Anggota Direksi Perseroan PT Kereta Api Pariwisata, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Raden Agus Dwinanto Budiadji
Komisaris	: Mochamad Zainal Abidin
Komisaris Independen	: Ahmad Syahrul Fadhil

Direksi

Direktur Utama	: Hendy Helmy
Plt. Direktur Operasi	: Eko Januardi
Direktur Keuangan	: Bambang Wijanarko

Based on Deed No. 8 dated May 22, 2025, concerning the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders regarding the Dismissal of Members of the Board of Directors and the Appointment of Acting Members of the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata, made before Julius Purnawan, S.H., M.Si., notary in Jakarta, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, which is now as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Raden Agus Dwinanto Budiadji*
Commissioner	*: Mochamad Zainal Abidin*
Independent Commissioner	*: Ahmad Syahrul Fadhil*

Board of Directors

President Director	*: Hendy Helmy*
Director of Operation	*: Eko Januardi*
Director of Finance	*: Bambang Wijanarko*

Prospek Usaha

Business Outlook

Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta adanya perang dagang dan kebijakan tarif dari Amerika Serikat (AS) kepada negara-negara di dunia menjadikan tahun 2025 diperkirakan akan menjadi tahun yang cukup menantang. Kebijakan perdagangan yang ditetapkan oleh AS memberikan dampak signifikan pada hubungan perdagangan di sejumlah negara, meningkatkan ketidakpastian, dan memberikan sentimen negatif pada laju ekspor-impor. Atas kondisi ini, IMF dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada April 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan mengalami kontraksi dari 3,3% (*yoy*) pada tahun 2024 menjadi 2,8% (*yoy*) di tahun 2025 sebelum pada akhirnya kembali tumbuh menjadi 3,0% (*yoy*) di 2026. Meski demikian, membaiknya tingkat inflasi pada tahun-tahun mendatang dinilai dapat menjadi sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi global, di mana tingkat inflasi tahun 2025 diperkirakan sebesar 4,3% (*yoy*) dan akan terus membaik di tahun 2026 menjadi 3,6% (*yoy*).

The ongoing geopolitical tensions in the Middle East, along with trade wars and tariff policies imposed by the United States (US) on countries around the world, are expected to make 2025 a particularly challenging year. The US trade policies have significantly impacted trade relations in several countries, increasing uncertainty and creating negative sentiment toward export-import activities. In response to these conditions, the IMF, in its World Economic Outlook report released in April 2025, projected that global economic growth would contract from 3.3% (yoy) in 2024 to 2.8% (yoy) in 2025, before recovering to 3.0% (yoy) in 2026. Nevertheless, the expected improvement in inflation levels in the coming years is seen as a positive sentiment for global economic growth, with inflation projected at 4.3% (yoy) in 2025 and further improving to 3.6% (yoy) in 2026.

Meski diwarnai oleh berbagai tantangan dari sisi makroekonomi global, akan tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh dengan baik. Berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif hingga mencapai 5,2% (*yoy*) pada tahun 2025. Proyeksi ini ditetapkan berdasarkan asumsi terkendalinya tingkat inflasi di level 2,5% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp16.000. Target ini menunjukkan keyakinan pemerintah untuk terus mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui kebijakan moneter yang hati-hati agar dapat menjaga daya beli masyarakat serta daya saing Indonesia di pasar internasional.

Despite various challenges from the global macroeconomic environment, Indonesia's economic growth is projected to remain positive. According to the 2025 State Budget (APBN), the Government projects that Indonesia's economy will grow by 5.2% (yoy) in 2025. This projection is based on assumptions that inflation will be kept under control at 2.5% and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar will be maintained at Rp16,000. This target reflects the Government's confidence in continuing to drive national economic recovery through prudent monetary policies to maintain public purchasing power and enhance Indonesia's competitiveness in the international market.

Dari sisi industri, tingginya mobilitas dan minat masyarakat dalam berwisata pasca pandemi membuat pemerintah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dapat mencapai 14-16 juta orang pada tahun 2025. Target ini mencerminkan optimisme adanya peningkatan kunjungan wisman sebesar 2 juta orang dari tahun sebelumnya. Selain itu, Kementerian Pariwisata juga terus membangun kerja sama internasional melalui berbagai forum kawasan, kerja sama bilateral, dan berperan aktif di organisasi multilateral seperti UN Tourism pada tahun 2025.

From an industry perspective, high mobility and growing interest in travel post-pandemic have prompted the Government to set a target of 14-16 million international tourist arrivals (wisman) in 2025. This target reflects optimism for an increase of 2 million visitors compared to the previous year. In addition, the Ministry of Tourism continues to strengthen international cooperation through various regional forums, bilateral partnerships, and active participation in multilateral organizations such as UN Tourism in 2025.

Kondisi ini mendorong KAI Wisata untuk terus mewujudkan visi dalam menjadi perusahaan penyedia jasa kepariwisataan dan *hospitality* yang mumpuni dan profesional, baik di dalam maupun di luar lingkup industri perkeretaapian. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam menyelenggarakan penyediaan jasa penunjang kepariwisataan dan *hospitality* berbasis perkeretaapian yang harmonis, berdaya saing, dan berkelanjutan. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan jasa kepariwisataan dan *hospitality* kepada publik yang berbasis pelanggan, inovatif, dan inklusif. Perseroan senantiasa proaktif dalam menciptakan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dengan penerapan prinsip tata kelola dan bisnis profesional sehingga diharapkan seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak.

This condition has encouraged KAI Wisata to continue realizing its vision of becoming a competent and professional provider of tourism and hospitality services, both within and beyond the railway industry. This aligns with the Company's efforts in delivering railway-based tourism and hospitality support services that are harmonious, competitive, and sustainable. These efforts reflect the Company's commitment to offering customer-oriented, innovative, and inclusive tourism and hospitality services to the public. The Company remains proactive in creating added value for stakeholders through the implementation of sound governance and professional business practices, with the expectation that all business activities carried out will generate positive impacts for all parties.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison between 2024 Targets and Realization

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Penyusunan target-target tersebut juga disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi yang terus berkembang. Adapun pencapaian beberapa target yang telah ditetapkan berdasarkan RKAP dengan realisasi tahun buku 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has established a number of targets to be achieved under the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These targets were developed in alignment with the continuously evolving industry and economic conditions. The achievement of several targets set out in the RKAP, compared to the actual results for the 2024 fiscal year, can be seen as follows:

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	**Realisasi 2024** *2024 Realization*	**RKAP 2024** *2024 RKAP*	**Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024** *Achievement of Realization against 2024 Targets* **(%)**
Pendapatan *Revenue*	603.996	501.616	120,41%
Angkutan KA Penumpang *Passenger Train Transportation*	99.629	75.747	131,53%
Pendukung Angkutan KA *Train Transportation Support Services*	288.210	254.411	113,29%
Non Angkutan *Non-Transportation Services*	216.158	171.458	126,07%
Laba Usaha *Operating Profit*	45.330	44.317	102,29%
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	33.236	31.122	106,79%

Uraian *Description*	Realisasi 2024 *2024 Realization*	RKAP 2024 *2024 RKAP*	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 *Achievement of Realization against 2024 Targets* (%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	33.480	31.122	107,58%
Jumlah Aset *Total Assets*	328.536	311.110	105,60%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	230.520	216.879	106,29%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	98.016	94.231	104,02%

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projection

Dalam rangka memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai untuk tahun buku mendatang melalui RKAP Tahun 2025. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perseroan untuk 1 (satu) tahun ke depan berdasarkan RKAP Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

To ensure sustainable business continuity, the Company has also set several targets to be achieved for the upcoming fiscal year through the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Company's projections for the coming year, as set out in the 2025 RKAP, are as follows:

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	Proyeksi 2025 *2025 Projection*
Pendapatan *Revenue*	645.999
Angkutan KA Penumpang *Passenger Train Transportation*	112.616
Pendukung Angkutan KA *Train Transportation Support Services*	303.332
Non Angkutan *Non-Transportation Services*	230.051
Laba Usaha *Operating Profit*	57.433
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	37.700
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	37.700
Jumlah Aset *Total Assets*	345.953
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	220.475
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	125.478

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata menjalankan kegiatan usaha transportasi berbasis kereta api dengan pendukung usaha *travel* beserta turunannya. Hal ini sejalan dengan pengembangan usaha, seperti produk yang berbasis transportasi karena memiliki *margin* yang relatif tinggi dibandingkan dengan produk-produk usaha *tour* dan *travel* lainnya. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha perhotelan, pemborongan pekerjaan *frontliner* di stasiun-stasiun, serta pengelolaan Gedung Lawang Sewu dan Museum Ambarawa.

As of 31 December 2024, KAI Wisata operated rail-based transportation business activities along with travel support services and their derivatives. This is aligned with its business development strategy, as transportation-based products generally offer relatively higher margins compared to other tour and travel business products. In addition, the Company also engaged in hospitality services, frontliner outsourcing at stations, as well as the management of Lawang Sewu Building and the Ambarawa Museum.

Untuk mengoptimalkan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan telah menetapkan konsep dan strategi pemasaran yang dilakukan pada tahun 2024, antara lain:

1. Menyelenggarakan *event* tahunan, seperti *expo* dan olahraga;
2. Mengoptimalkan pangsa pasar Kereta Istimewa, Kereta Wisata Tematik, dan Kereta *Panoramic*;
3. Strategi pentarifan kereta wisata pola sewa untuk memberikan harga yang menarik bagi *end-user* dan insentif kepada *tour* dan *travel* untuk menjual kereta wisata dengan tujuan peningkatan frekuensi perjalanan dan optimalisasi kereta wisata;
4. Bekerja sama dengan perusahaan *tour* dan *travel* untuk menawarkan program eksklusif perjalanan kereta wisata dengan target sasaran *inbound* (turis internasional), di mana pola penjualan dilakukan dengan *alternative series* maupun terusan;
5. Menciptakan media untuk *communication campaign*.

To optimize its ongoing business activities, the Company implemented several marketing concepts and strategies in 2024, including:

1. *Organizing annual events, such as expos and sports activities;*
2. *Optimizing the market share of Special Train, Thematic Tourism Train, and Panoramic Train;*
3. *Implementing pricing strategies for charter-based tourist trains to offer attractive rates for end-users and provide incentives for tour and travel agents to promote tourist trains, aiming to increase trip frequency and optimize train usage;*
4. *Collaborating with tour and travel agencies to offer exclusive tourist train travel programs targeting inbound (international) tourists, with sales models based on alternative series or continuous trips;*
5. *Creating media channels for communication campaigns.*

Pangsa Pasar
Market Share

Hingga saat ini, sasaran utama kegiatan usaha KAI Wisata adalah induk dan anak perusahaan PT KAI (Persero), kantor kementerian, BUMN, pelanggan perorangan, komunitas maupun *corporate*. Perseroan memandang bahwa faktor kunci suksesnya mengutamakan pada pelayanan prima dan kepuasan pelanggan, serta inovatif dan kompetitif sehingga akan terbentuk *sustainable market* dengan pelanggan yang loyal.

To date, the primary business targets of KAI Wisata include the parent company and subsidiaries of PT KAI (Persero), government ministry offices, state-owned enterprises (BUMN), individual customers, communities, and corporate clients. The Company believes that its key success factors lie in excellent service and customer satisfaction, as well as being innovative and competitive—fostering a sustainable market with loyal customers.

Di samping itu, Perseroan juga telah menetapkan strategi peningkatan penjualan yang dapat mendukung kegiatan pemasaran. Adapun strategi peningkatan penjualan terdiri kegiatan promosi dan penjualan, meliputi:

1. Promosi
   a. Kegiatan promosi dan pemasaran dilakukan melalui beberapa media, yaitu situs web KAI Wisata (www.kawisata.id) dan PT KAI (Persero) (www.kai.id), *sales call*, *call center* 121 PT KAI (Persero), Facebook, Twitter, Instagram, penyebaran brosur Kereta Wisata, dan Podcast ANKER's Talk;

In addition, the Company has established sales enhancement strategies to support its marketing activities. These sales enhancement strategies include promotional and sales activities, as follows:

1. *Promotion*
   a. *Promotional and marketing activities are carried out through several media channels, including the KAI Wisata website (www.kawisata.id) and the PT KAI (Persero) website (www.kai.id), sales calls, PT KAI (Persero) call center 121, Facebook, Twitter, Instagram, distribution of Kereta Wisata brochures, and the ANKER's Talk podcast;*

b. Membangun kemitraan dengan beberapa *travel agent* terbesar di Indonesia untuk mengembangkan *inbound tour*;
c. Kerja sama promosi dengan institusi-institusi untuk melakukan presentasi penjualan dan *bundling program*;
d. Meningkatkan kegiatan *sales call* kepada calon pelanggan potensial.

2. Penjualan
a. Meningkatkan penjualan kereta wisata secara agresif, baik dengan sistem *charter*, perorangan, dan KLB;

b. Kerja sama dengan lembaga perbankan untuk peningkatan penjualan.

b. Establishing partnerships with major travel agents in Indonesia to develop inbound tours;

c. Collaborating with institutions to conduct sales presentations and bundling programs;
d. Increasing sales call activities to potential customers.

2. Sales
a. Aggressively boosting sales of tourist trains through charter systems, individual bookings, and KLB (extraordinary trains);
b. Collaborating with banking institutions to enhance sales.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan terkait Pembagian Dividen
Dividend Distribution Policy

KAI Wisata memiliki kebijakan untuk melakukan pembagian dividen sebagai upaya untuk memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dapat dilakukan sesuai dengan Keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pertumbuhan usaha dan rencana ekspansi Perseroan ke depan. Dalam hal RUPS menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham, maka Perseroan wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 hari setelah tanggal pengumuman.

KAI Wisata has a policy of distributing dividends as an effort to fulfill shareholders' rights without disregarding the Company's condition. Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution may be carried out based on the resolution of the GMS by taking into account the Company's business growth and future expansion plans. In the event that the GMS resolves to distribute dividends to shareholders, the Company is required to make the payment no later than 30 days after the announcement date.

Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2024, Perseroan menetapkan pembagian dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun buku 2023. Sisa laba bersih tahun buku 2023 setelah pembagian dividen dialokasikan sebagai cadangan lainnya. Adapun informasi realisasi pembagian dividen yang dibagikan oleh Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 29, 2024, the Company determined a dividend distribution of 40% of the net profit for the 2023 fiscal year. The remaining net profit for the 2023 fiscal year after the dividend distribution was allocated as other reserves. The information on the actual dividend distribution carried out by the Company over the past 2 (two) years is as follows:

Uraian ***Description***	**Tahun Buku 2023** ***2023 Fiscal Year***	**Tahun Buku 2022** ***2022 Fiscal Year***
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	Rp22.030.248.254	Rp11.023.788.277
Jumlah Dividen *Total Dividend*	Rp8.812.099.301	Rp3.307.136.483
Dividen per Saham *Dividend per Share*	Rp355.685	Rp133.487
Payout Ratio (%)	40%	30%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	29 Juni 2024 *June 29, 2024*	27 Juni 2023 *June 27, 2023*

Uraian *Description*	Tahun Buku 2023 *2023 Fiscal Year*	Tahun Buku 2022 *2022 Fiscal Year*
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	Tahap 1: 20 November 2024 Tahap 2: 5 Desember 2024 Tahap 3: 4 Desember 2024 *Phase 1: November 20, 2024* *Phase 2: December 5, 2024* *Phase 3: December 4, 2024*	20 Desember 2023 *December 20, 2023*

Kepatuhan Pembayaran Pajak [2-27]
Tax Payment Compliance

Sebagai bagian dari BUMN, KAI Wisata senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi kepada negara. Adapun kontribusi Perseroan kepada negara dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), KAI Wisata consistently complies with all applicable regulations, including fulfilling its tax obligations as one form of contribution to the state. The Company's contribution to the state over the past 2 (two) years is as follows:

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage* (%)
PPh Pasal 21 *Income Tax Article 21*	8.842	5.903	2.939	49,79
PPh Pasal 23 *Income Tax Article 23*	1.896	939	957	101,92
PPh Pasal 25 *Income Tax Article 25*	3.833	1.403	2.430	173,20
PPh Pasal 4 (2) *Income Tax Article 4 (2)*	4.453	1.717	2736	159,35
Jumlah ***Total***	**19.024**	**9.962**	**9.062**	**90,97**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) maupun penawaran efek dalam bentuk apa pun.

Until December 31, 2024, the Company did not conduct an Initial Public Offering (IPO) or any form of securities offering.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan.

Throughout 2024, there was no material information or facts regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring undertaken by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interests

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. Therefore, there is no information on such matters to be disclosed in this Integrated Annual Report.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Affiliated/Related Parties Policy

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak yang dimaksud sebagai pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

The Company engages in transactions with affiliated/related parties in accordance with the definition outlined in PSAK 224 concerning Related Party Disclosures. These transactions are carried out based on terms agreed upon by both parties, which may differ from those of transactions conducted with non-related parties.

Parties classified as related parties under PSAK 224 include:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
   g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   h. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Adapun yang dimaksud dengan pemerintah mengacu kepada pemerintah dan instansi pemerintah.

Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the government. The term "government" refers to both the government itself and government agencies.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam catatan relevan.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi
Fairness and Reasons for Conducting Transactions

Di tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial yang standar. Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

In 2024, the Company conducted transactions with affiliated/related parties as defined in PSAK 224 concerning Related Party Disclosures. All transactions with affiliated/related parties were carried out on an arm's length basis and in accordance with standard commercial terms. These transactions were conducted based on the Company's needs and were free from any conflict of interest.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The Company ensures that all transactional activities have undergone proper procedures and are in line with the arm's length principle and standard commercial terms. The Company has established a policy regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. All transactions with affiliated/related parties are conducted with prudence, in accordance with generally accepted business practices, and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 concerning Related Party Disclosures.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi.

Throughout 2024, the Company did not have any violations of laws and regulations related to material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

Nama, Sifat Hubungan, dan Jenis Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Name, Nature of Relationship, and Type of Transaction with Affiliated/Related Parties

Informasi mengenai pihak-pihak afiliasi/berelasi, sifat hubungan, dan jenis transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Information regarding affiliated/related parties, the nature of relationship, and types of transactions with affiliated/related parties conducted by the Company throughout 2024 are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi ***Related Parties***	**Sifat Hubungan** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi** ***Nature of Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah *Controlled by the Government*	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah *Controlled by the Government*	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah *Controlled by the Government*	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah *Controlled by the Government*	Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan *Shareholders of the Company*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Uang jaminan, Utang usaha, Beban akrual, Dividen, dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income, Security Deposit, Accounts Payable, Accruals, Dividend and Revenue*
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Utang Usaha, Beban Akrual dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income, Accounts Payable, Accruals and Revenue*

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Utang Usaha, Beban Akrual dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income, Accounts Payable, Accruals and Revenue*
PT Railink	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Api Logistik	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas Sepengendali *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Realization of Transactions with Related Parties

Informasi mengenai realisasi transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi sampai dengan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Catatan 28 Laporan Keuangan Audit dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the realization of material transactions carried out by the Company with related parties as of December 31, 2024, can be found in Note 28 of the Audited Financial Statements in this Integrated Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes in Law and Regulations with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations as well as other provisions that had significant impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku

Throughout 2024, the Company has prepared accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which took

efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
2. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
3. Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
4. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas; dan
5. Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

effect for the fiscal year starting on January 1 until December 31, 2024. The changes in accounting policies and their impact on the Company are as follows:

1. *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
2. *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants;*
3. *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
4. *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows; and*
5. *Amendments PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

KAI Wisata telah melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (*rating*) yang disampaikan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan KAI Wisata Tahun Buku 2024, adalah pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang ditandatangani pada tanggal 27 Mei 2025. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, PEFINDO memutuskan peringkat KAI Wisata adalah idA+/Stable dengan kategori "Sehat" sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023.

KAI Wisata has conducted a corporate health assessment in accordance with applicable laws and regulations, particularly the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The rating issued for the 2024 Fiscal Year corporate health assessment of KAI Wisata was conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and was signed on May 27, 2025. Based on the assessment results, PEFINDO assigned KAI Wisata a rating of idA+/Stable with a "Healthy" status in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023.

KAI Wisata senantiasa menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama guna mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab.

KAI Wisata consistently upholds the principles of good corporate governance as a fundamental foundation in realizing a responsible business.

Bab 05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di KAI Wisata

Implementation of Good Corporate Governance at KAI Wisata

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Dinamika bisnis yang terus berkembang akibat faktor internal maupun eksternal mendorong KAI Wisata untuk menanggapi setiap tuntutan dan arahan dari pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dengan sikap profesional dan itikad baik. Atas kondisi ini, Perseroan senantiasa menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi bisnis dan memperkuat penerapannya di setiap aktivitas yang dijalankan.

The evolving business dynamics, influenced by both internal and external factors, have driven KAI Wisata to respond to the demands and directions from shareholders, regulators, and other stakeholders with professionalism and good faith. In light of these conditions, the Company consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business and strengthens its implementation in every activity.

KAI Wisata secara konsisten mengoptimalkan kualitas penerapan prinsip-prinsip untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencakup pengembangan kebijakan dan mekanisme yang mendukung efisiensi operasional, inovasi, dan adaptasi terhadap dinamika bisnis.

KAI Wisata consistently optimizes the quality of GCG implementation to ensure sustainable business growth and create added value for all stakeholders. These efforts go beyond regulatory compliance and include the development of policies and mechanisms that support operational efficiency, innovation, and adaptability to business dynamics.

Penerapan GCG yang komprehensif sejalan dengan ketentuan dari Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Melalui penerapan yang konsisten dan menyeluruh, Perseroan percaya bahwa hal tersebut dapat menciptakan lingkungan kerja yang transparan, serta mendorong daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

The comprehensive implementation of GCG is in line with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Through consistent and thorough implementation, the Company believes this can foster a transparent work environment and promote competitiveness and sustainable growth.

Dasar-Dasar Penerapan GCG

Fundamentals of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is carried out by referring to various prevailing laws and regulations in Indonesia, including:

Undang-Undang Republik Indonesia

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;

Laws of the Republic of Indonesia

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering Crimes, as amended by Law No. 25 of 2003 concerning the Amendment to Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering Crimes;*

4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Peraturan Menteri Negara BUMN
1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Terkait Lainnya
1. Surat Keputusan Direksi PT KAI (Persero) No. KEP.U/OT.003/XI/4/KA-2012 tentang Tata Kelola Anak Perusahaan (*Subsidiary Governance*) di lingkungan PT Kereta Api Indonesia;
2. Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER.DIR/016/KAWISATA/WU/XI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER.DIR/008/KAWISATA/WI/XII/2024 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Berdasarkan peraturan dan ketentuan tersebut, Perseroan menetapkan pedoman GCG yang komprehensif, mencakup Kode Etik, serta berbagai kebijakan dan pedoman pendukung lainnya. Langkah ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam memastikan penerapan GCG di KAI Wisata berjalan secara sistematis dan berkesinambungan.

4. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

5. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

6. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

7. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, as amended several times, most recently by Law No. 1 of 2024 concerning the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

Regulations of the Minister of SOEs
1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Other Related Regulations
1. Decree of the Board of Directors of PT KAI (Persero) No. KEP.U/OT.003/XI/4/KA-2012 on Subsidiary Governance within PT Kereta Api Indonesia;

2. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata No. PER.DIR/016/KAWISATA/WU/XI/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance;
3. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata No. PER.DIR/008/KAWISATA/WI/XII/2024 concerning the Code of Conduct;
4. The 2021 Indonesian Code of Corporate Governance (ICCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Based on these laws and regulations, the Company has established a comprehensive GCG guideline that includes a Code of Ethics, as well as various supporting policies and manuals. This initiative is part of the Company's effort to ensure that GCG implementation at KAI Wisata is conducted systematically and sustainably.

Tujuan Penerapan GCG
Objective of GCG Implementations

Selain berfungsi sebagai fondasi dalam menciptakan bisnis yang beretika, transparan, dan bertanggung jawab, tujuan penerapan GCG di KAI Wisata, antara lain:
1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan hidup berkelanjutan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan;

In addition to serving as the foundation for establishing an ethical, transparent, and accountable business, the objectives of GCG implementation at KAI Wisata include the following:
1. Optimizing the Company's value to build strong competitiveness, thereby ensuring its continued existence and sustainable growth to achieve the Company's vision, mission, and goals;

2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2. *Encouraging professional, efficient, and effective management of the Company while empowering the functions and enhancing the independence of the Company's Organs;*
3. *Promoting decision-making and actions by the Company's Organs that are grounded in strong moral values and compliance with laws and regulations, along with awareness of the corporate social responsibility to stakeholders and the surrounding environment;*
4. *Increasing the Company's contribution to the national economy; and*
5. *Enhancing a conducive climate for the development of national investment.*

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

KAI Wisata mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. Regulasi ini memberikan pedoman bagi tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan yang harus diikuti oleh seluruh BUMN. Berdasarkan aturan tersebut, penerapan prinsip GCG di KAI Wisata berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

KAI Wisata implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as mandated by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) through the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. This regulation provides guidelines for governance and significant corporate activities that must be adhered to by all State-Owned Enterprises (SOEs). Based on these regulations, the implementation of GCG principles at KAI Wisata is founded on 5 (five) fundamental principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Adapun informasi mengenai prinsip GCG dan penerapannya di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

Information regarding GCG principles and their implementation within the Company is as follows:

Prinsip GCG ***GCG Principle***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di KAI Wisata** ***Implementation in the Company***
Kemandirian *Independency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. *Transparency in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding the Company.*	1. Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; 2. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan komposisi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, sistem pengawasan internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan; 3. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi; 4. Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan; dan 5. Insan KAI Wisata harus memberikan informasi yang benar dan akurat sesuai bidang tugasnya kepada pihak yang berkepentingan sesuai hak dan ketentuan. *1. The Company must provide information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner that is easily accessible to stakeholders in accordance with their respective rights;*

Prinsip GCG ***GCG Principle***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di KAI Wisata** ***Implementation in the Company***
		2. *The information that must be disclosed includes, but is not limited to, the Company's vision, mission, business goals and strategies, financial condition, organizational structure and composition, controlling shareholders, share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners along with their family members in the Company and other companies, risk management systems, internal control systems, internal audit systems, GCG systems and implementation including its level of compliance, and significant events that may affect the Company's condition;* 3. *The principle of transparency upheld by the Company does not diminish the obligation to maintain corporate confidentiality in accordance with laws and regulations, official secrets, and personal rights;* 4. *The Company's policies must be documented and proportionally communicated to stakeholders; and* 5. *KAI Wisata personnel must provide accurate and truthful information relevant to their duties to the appropriate parties in accordance with their rights and applicable regulations.*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. *Clarity in the functions, execution, and accountability of each organ to ensure effective management of the Company. The Company must be able to account for its performance in a transparent and fair manner. It must be managed properly, in a measurable way, and in accordance with the Company's interests, while also taking into account the interests of shareholders and stakeholders.*	1. Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), dan strategi Perseroan; 2. Perseroan harus meyakini bahwa Insan KAI Wisata mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG; 3. Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan; 4. Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*); 5. Insan KAI Wisata harus menjalankan pekerjaan sesuai tugas dan fungsinya yang ditetapkan Perseroan; dan 6. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Insan KAI Wisata harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disepakati. 1. *The Company must clearly define the duties and responsibilities of each Organ in alignment with the Company's vision, mission, corporate values, and strategy;* 2. *The Company must ensure that KAI Wisata personnel possess the competencies required to carry out their duties, responsibilities, and roles in implementing GCG;* 3. *The Company must ensure the existence of an effective internal control system in the management of the Company;* 4. *The Company must establish performance indicators for all levels that are consistent with its business objectives and implement a reward and punishment system;* 5. *KAI Wisata personnel must perform their duties in accordance with the roles and functions established by the Company; and* 6. *In carrying out their duties and responsibilities, KAI Wisata personnel must adhere to the agreed-upon business ethics and Code of Conduct.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Compliance in the Company's management with applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles.*	1. Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan Perseroan (*by-laws*); 2. Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai; dan

Prinsip GCG ***GCG Principle***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Penerapan di KAI Wisata** ***Implementation in the Company***
		3. Insan KAI Wisata harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai prosedur yang ditetapkan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang- undangan. *1. The Company's Organs must adhere to the principle of prudence and ensure compliance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and Company by-laws;* *2. The Company must fulfill its social responsibilities, including showing concern for the community and environmental sustainability, especially in the areas surrounding the Company, by preparing and executing appropriate plans and actions; and* *3. KAI Wisata personnel must carry out their duties and functions in accordance with procedures established by the Company and applicable laws and regulations.*
Kemandirian *Independency*	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The Company is managed professionally without conflicts of interest and without influence or pressure from any party that is not in line with applicable laws and regulations or sound corporate principles.*	1. Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif; 2. Masing-masing Organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain; dan 3. Insan KAI Wisata harus memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. *1. Each of the Company's Organs must avoid being dominated by any party, remain uninfluenced by particular interests, be free from conflicts of interest and from any undue influence or pressure, so that decisions can be made objectively;* *2. Each of the Company's Organs must perform its functions and duties in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association, without dominating or shifting responsibilities to one another; and* *3. KAI Wisata personnel must ensure the absence of conflicts of interest in the performance of their duties and responsibilities.*
Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. *Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.*	1. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing; 2. Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan; 3. Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pekerja, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik; dan 4. Insan KAI Wisata dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus bertindak adil dan setara terhadap pelanggan dan *stakeholders* lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. *1. The Company must provide opportunities for stakeholders to give input and express opinions in the interest of the Company, and grant access to information in accordance with the principle of transparency, within the scope of each party's position;* *2. The Company must treat stakeholders fairly and equitably based on the benefits and contributions they provide to the Company;* *3. The Company must provide equal opportunities in recruitment, career development, and task execution without discrimination based on ethnicity, religion, race, group affiliation, gender, or physical condition; and* *4. KAI Wisata personnel, in carrying out their duties and responsibilities, must act fairly and equitably toward customers and other stakeholders in accordance with applicable regulations.*

Selain kelima prinsip dasar tersebut, penerapan GCG di KAI Wisata juga dilakukan dengan memperhatikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Pedoman ini memiliki 4 (empat) pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar-pilar tersebut mencerminkan perkembangan nilai-nilai fundamental yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip tersebut, Perseroan bertekad untuk menciptakan sistem tata kelola yang tidak hanya memenuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan mengutamakan kepentingan semua pemangku kepentingan.

In addition to the five core principles, the GCG implementation at KAI Wisata is also carried out with reference to the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. These guidelines consist of 4 (four) pillars of governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These pillars reflect the development of fundamental values, including transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. With a strong commitment to these principles, the Company is determined to establish a governance system that not only complies with established standards but also promotes sustainable growth and prioritizes the interests of all stakeholders.

Pilar PUGKI 2021
PUGKI 2021 Pillars

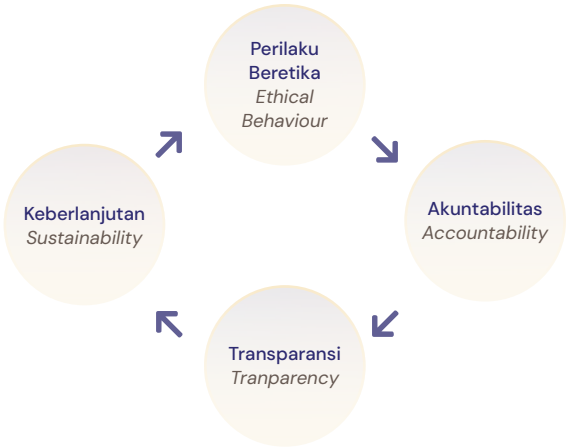

Pada praktiknya, keempat pilar ini menunjukan fokus Perseroan dalam beradaptasi sesuai dengan perkembangan terkini, menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menjalankan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya ini, Perseroan juga memperkuat landasan untuk menangani benturan kepentingan dengan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti korupsi dan pedoman perilaku.

In practice, these four pillars reflect the Company's focus on adapting to current developments, implementing social and environmental responsibility, and upholding the principles of sustainable development. In this effort, the Company also strengthens its foundation for managing conflicts of interest by ensuring compliance with anti-corruption policies and the code of conduct.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Good Corporate Governance

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan proses penilaian dan evaluasi terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan melalui pengukuran pelaksanaan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Sementara, evaluasi dilakukan untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian, meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

The Company consistently implements assessment and evaluation processes for the application of GCG. The assessment is conducted through periodic measurements of GCG implementation in SOEs every 2 (two) years. Meanwhile, the evaluation is carried out to describe the follow-up actions on the implementation of GCG in the following year, covering an evaluation of the assessment results and follow-up on the recommended improvements.

Adapun ketentuan pelaksanaan penilaian penerapan GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui proses sesuai ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan dan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;

The provisions for implementing GCG assessment in the Company are as follows:

1. *The assessment is conducted by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners through a process in accordance with the Company's procurement regulations, and the Board may request assistance from the Board of Directors in the appointment process;*

2. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan jasa instansi pemerintah yang kompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;
3. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh Perseroan (*self-assessment*) yang pelaksanaannya menggunakan penilai internal atau dapat menggunakan lembaga independen yang berkompeten di bidang GCG;
4. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN;
5. Jika evaluasi dilakukan dengan bantuan lembaga independen atau jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka penilai yang melakukan evaluasi tidak dapat menjadi penilai pada tahun berikutnya;
6. Sebelum pelaksanaan penilaian, penilai menandatangani perjanjian/kesepakatan kerja dengan Direksi yang sekurang-kurangnya memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu dan biaya pelaksanaan;
7. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

2. The assessment may use the services of a competent government agency in the field of GCG, appointed directly by the Board of Directors;

3. The evaluation is conducted by the Company (self-assessment) using internal assessors or a competent independent institution in the field of GCG;

4. The assessment and evaluation processes use indicators/parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs;

5. If the evaluation is conducted with the assistance of an independent institution or competent government agency, the assessor involved in the evaluation may not act as an assessor in the following year;

6. Prior to the assessment, the assessor must sign a work agreement with the Board of Directors, which shall at least outline the rights and obligations of each party, including the timeline and costs of implementation;

7. The results of the assessment and evaluation shall be reported to the GMS together with the submission of the Annual Report.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan telah melaksanakan penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh secara *self-assessment* untuk mengukur penerapan GCG periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024. Pengukuran *self-assessment* ini dilakukan pada 19 Maret sampai 30 April 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, KAI Wisata memperoleh skor sebesar 64,072 dengan predikat "Cukup Baik".

In accordance with these provisions, the Company conducted a self-assessment to evaluate the implementation of GCG for the period of January 1 to December 31, 2024. The self-assessment was carried out from March 19 to April 30, 2024. Based on the assessment results, KAI Wisata obtained a score of 64.072 with a rating of "Fair."

No.	Aspek Pengujian *Aspect of Assessment*	Bobot *Value*	Capaian Tahun 2024 *Achievements of 2024*		Klasifikasi *Classification*
			Skor *Score*	% Pencapaian *% Achievements*	
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Secara Berkelanjutan *Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis*	7,000	6,024	86,058	
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9,000	7,958	88,423	
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Board of Supervisors*	35,000	22,304	63,725	
4.	Direksi *Board of Directors*	35,000	26,376	75,361	
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	9,000	1,659	18,436	
6.	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,000	-0,250	(5,000)	
	Skor Keseluruhan ***Total Score***	**100,000**	**64,072**	**64,072**	**Cukup Baik** ***Fair***

Keterangan/*Notes*:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50 : Bad | 50-60 : Poor | 60-75: Fair | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9] [2-11]

Governance Structure

Struktur organ GCG dan mekanisme koordinasi antar organ menjadi pilar utama dalam memastikan integritas serta keberlangsungan operasional Perseroan. Berdasarkan Undang-

The structure of GCG organs and the coordination mechanisms among them serve as the main pillars in ensuring the integrity and continuity of the Company's operations. In

Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organisasi perusahaan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya.

Masing-masing organ memiliki perannya dalam menjalankan kegiatan tata kelola yang efektif. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan strategis terhadap kebijakan Direksi, dengan didukung oleh organ seperti Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan, yang didukung oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs.

Each organ plays a distinct role in ensuring the effective implementation of governance practices. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the strategic policies of the Board of Directors, supported by organs such as the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing operations and executing the Company's business strategies, supported by supporting units such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

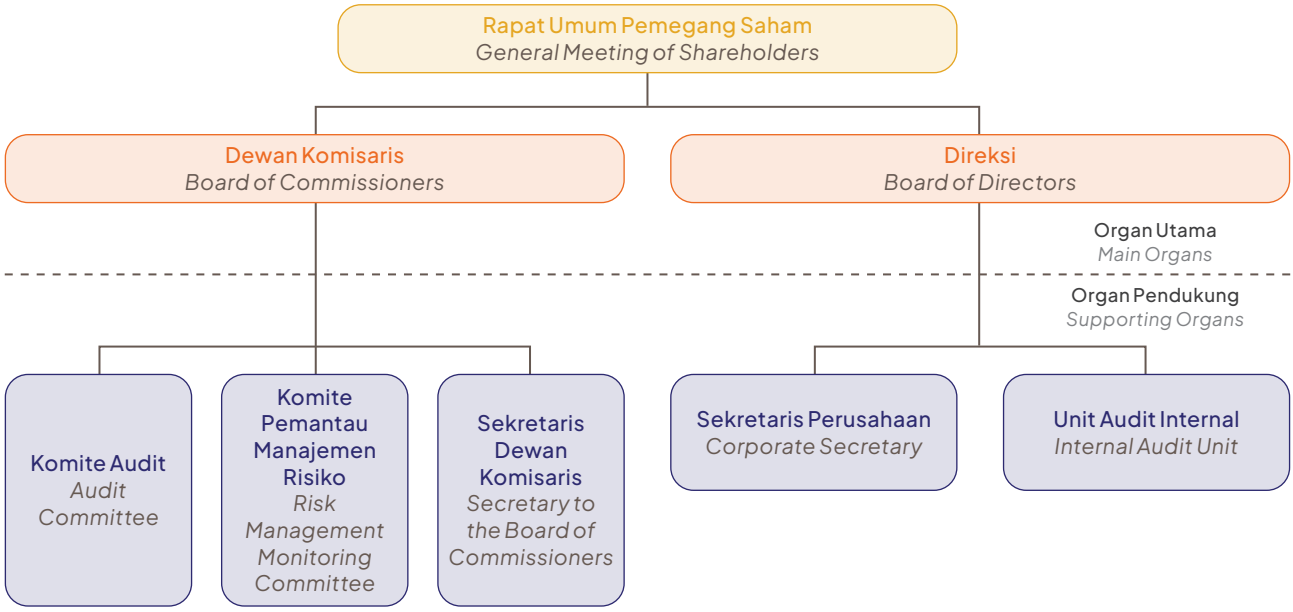

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, khususnya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk menjalankan haknya dalam memperoleh informasi mengenai KAI Wisata yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's corporate governance structure. The GMS holds authorities that cannot be delegated to either the Board of Commissioners or the Board of Directors, while still referring to the provisions stipulated in applicable laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association. The GMS also serves as a forum for shareholders to exercise their rights to obtain information about KAI Wisata as presented by the Board of Commissioners and the Board of Directors, while taking into account the interests of the Company.

Hak, Tanggung Jawab, dan Wewenang Pemegang Saham

Rights, Responsibilities, and Authorities of Shareholders

Perseroan telah mengatur hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham dalam Pedoman GCG KAI Wisata dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Pemegang saham juga berkewajiban untuk melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Pedoman GCG, Pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:

1. Panggilan untuk RUPS;
2. Metode perhitungan dan penentuan serta rincian gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan;
3. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perseroan , khusus RUPS Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan; dan
5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai agenda RUPS.

Sementara, RUPS berwenang untuk:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris sesuai ketentuan;
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; dan
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka, adil, serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company has stipulated the rights, authorities, and responsibilities of shareholders in the KAI Wisata GCG Guidelines by referring to applicable regulations and the Articles of Association. Shareholders are also obliged to implement corporate governance in accordance with their authority and responsibilities.

According to the GCG Guidelines, shareholders are entitled to receive complete explanations and accurate information regarding the implementation of the GMS, including:

1. *Notice of the GMS;*
2. *The calculation method, determination, and details of salary/honorarium, facilities, and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, specifically in the GMS regarding the Annual Report;*
3. *Information on the details of the Company's work plans and budgets, and other matters to be implemented by the Company, specifically in the GMS for the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
4. *Financial information or other matters concerning the Company as disclosed in the Annual Report and Financial Statement; and*
5. *Complete explanations and accurate information regarding the GMS agenda.*

Meanwhile, the GMS is authorized to:

1. *Appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;*
2. *Make decisions necessary to safeguard the Company's business interests in both the short and long term, in accordance with prevailing laws and/or the Articles of Association;*
3. *Approve the annual report, including the ratification of the financial statement and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and/or the Articles of Association; and*
4. *Make decisions through a transparent, fair, and accountable process.*

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham dan Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham

Policy on Relationship with Shareholders and Equal Treatment for All Shareholders

Kebijakan hubungan dengan pemegang saham tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), yang mengatur perlakuan Perseroan terhadap pemegang saham dengan setara. Perseroan berkomitmen kepada pemegang saham untuk mewujudkan pertumbuhan Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan, menjamin hak-hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan, dan berupaya untuk mengimplementasikan semua hasil keputusan RUPS.

The shareholder relations policy is outlined in the Code of Conduct, which governs the Company's treatment of shareholders equally. The Company is committed to shareholders to achieve consistent and sustainable Company growth, guaranteeing shareholders' rights to obtain information about the Company, and striving to implement all decisions made by the GMS.

Jenis-Jenis RUPS
Types of GMS

RUPS merupakan forum yang memiliki kewenangan penting bagi para pemegang saham, seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas perubahan serta pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan bentuk serta besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga memiliki kewenangan untuk menetapkan keputusan terkait aksi korporasi atau kebijakan strategis lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum with important authorities for shareholders, such as the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approval of amendments and ratification of the Articles of Association, approval of the annual report, and determination of the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also has the authority to make decisions related to corporate actions or other strategic policies.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS mengenai laporan tahunan dan perhitungan tahunan. Diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan ini dibahas laporan Direksi mengenai Laporan Tahunan, perhitungan tahunan, keadaan dan jalannya Perseroan, usulan penggunaan laba bersih Perseroan serta hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS demi kepentingan Perseroan.
2. RUPS untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang bersangkutan). Dalam RUPS Tahunan ini dibahas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan termasuk Proyeksi Laporan Keuangan, dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam RKAP.

The Company holds two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually under the following provisions:

1. *GMS concerning the annual report and financial statements. It is held no later than June following the end of the relevant fiscal year. This AGMS discusses the Board of Directors' report on the Annual Report, the annual financial statements, the condition and progress of the Company, the proposed use of the Company's net profit, and other matters requiring GMS approval in the interest of the Company.*
2. *GMS to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP). It is held no later than 30 (thirty) days after the start of the fiscal year (the fiscal year of the relevant Work Plan and Budget). This AGMS discusses the draft Work Plan and Budget, including the Financial Statement Projections, and other matters requiring GMS approval in the interest of the Company that have not been included in the RKAP.*

Sementara itu, RUPSLB diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Meanwhile, the EGMS is held when deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders. The calling and organization of the EGMS are carried out through a written invitation stating the agenda to be discussed.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024
Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders

Sepanjang tahun 2024, KAI Wisata telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yang terdiri dari RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 pada 21 Februari 2024 dan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Tahun 2023 pada 29 Juni 2024. Adapun rincian agenda dan realisasi masing-masing RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, KAI Wisata held 2 (two) GMS, consisting of the AGMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 on February 21, 2024, and the AGMS for the Approval and Ratification of the 2023 Annual Report and Financial Statements on June 29, 2024. The details of the agenda and resolutions of each GMS are as follows:

Pelaksanaan RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024
Implementation of the AGMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024

Tanggal dan Waktu ***Date and Time***	Rabu, 21 Februari 2024, pukul 16.30 s.d. 17.30 WIB *Wednesday, February 21, 2024, 16.30 to 17.30 WIB*
Lokasi ***Location***	Ruang Rapat JRC, Jakarta *JRC Meeting Room, Jakarta*
Kuorum Kehadiran ***Attendance Quorum***	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 24.775 lembar saham atau 100,00% dari total saham Perseroan. *The meeting was attended by shareholders or their proxies representing a total of 24,775 shares or 100.00% of the Company's total shares.*
Pihak yang Menghadiri RUPS ***Present Parties***	**Pemegang Saham | *Shareholders*** 1. Suparno (Direktur Sumber daya Manusia dan Umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham | *Director of Human Resources and General Affairs of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Shareholder's Proxy*)) 2. Joko Margono dan Wiwiek Widajanti (Ketua Pengurus dan Bendahara Yayasan Pusaka | *Chairman and Treasurer of Yayasan Pusaka*) **Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** 1. Raden Agus Dwinanto Budiadji (Plt. Komisaris Utama | *Act. President Commissioners*) 2. Mochamad Zainal Abidin (Komisaris | *Commissioner*) **Direksi | *Board of Directors*** 1. Hendy Helmy (Direktur Utama | *President Director*) 2. Wawan Ariyanto (Direktur Operasi | *Director of Operation*) 3. Bambang Wijanarko (Direktur Keuangan | *Director of Finance*)
Pemberian Kesempatan untuk Bertanya dan Mengajukan Pendapat ***Provision of Opportunity to Ask Questions and Submit Opinions***	Dalam pembahasan setiap mata acara rapat, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara rapat. *During the discussion of each agenda item of the meeting, Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda item of the meeting.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan ***Mechanism in Adopting Resolutions***	1. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain. 2. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. *1. Voting is carried out orally, unless the Chairman of Meeting determines otherwise.* *2. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.*

Mata Acara Rapat Pertama ***1st Agenda of the Meeting***	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2024 *Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2024 dengan pokok-pokok sebagai berikut: *Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2024 with the following key points:*

Asumsi Makro Ekonomi dalam Penyusunan RKAP Tahun Anggaran 2024
Macroeconomic Assumptions in the Preparation of the 2024 RKAP

Pertumbuhan Ekonomi *Economic Growth*	5,2%
Inflasi *Inflation*	2,8%
Nilai Tukar Rupiah/USD *Rupiah/USD Exchange Rate*	Rp15.000/USD
Suku Bunga SBN *SBN Interest Rate*	6,7%
BI 7DRR *BI 7DRR*	5,75%

Laporan Laba/Rugi Komprehensif ***Statement of Comprehensive Profit/Loss***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Pendapatan *Revenue*	501.615.770
Beban Pokok Penjualan & Beban Usaha *Cost of Goods Sold & Operating Expenses*	(457.299.060)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	44.316.710
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih *Other Income (Expenses) – Net*	(4.416.870)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	39.899.840
Pajak *Tax*	(8.777.965)
Laba (Rugi) Setelah Pajak ***Profit (Loss) After Tax***	**31.121.875**

Laporan Posisi Keuangan ***Statement of Financial Position***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Aset Lancar *Current Assets*	270.746.874
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	40.363.314
Total Aset ***Total Assets***	**311.110.188**
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	196.713.207
Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*	20.165.581
Ekuitas *Equity*	94.231.400
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**311.110.188**

Arus Kas ***Cash Flows***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	30.920.115
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(6.870.400)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(13.001.090)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	11.048.625
Kas dan Setara Kas Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period*	63.026.603
Kas dan Setara Kas Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at End of Period*	74.075.228

	Investasi ***Investments*** Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
	Uraian ***Description*** — **Jumlah** ***Total***
	Income Generator — 7.689.000
	Business Support — 100.000
	General Support — 4.081.400
	Jumlah ***Total*** — **11.870.400**
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***2nd Agenda of the Meeting***	Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target *Key Performance Indicators* Direksi secara Kolegial Tahun 2024 dan Dewan Komisaris Tahun 2024. *Approval of the 2024 Annual Management Contract Defining the Key Performance Indicators for the Board of Directors on a Collegial Basis and the Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi secara kolegial tahun 2024 dan Dewan Komisaris tahun 2024. *Approval of the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators) for the Board of Directors on a collegial basis and for the Board of Commissioners.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Ketiga ***3rd Agenda of the Meeting***	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi. *Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval in the event of actions resulting in changes to the allocation of the investment budget.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi, dengan ketentuan nilai perubahan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi, sepanjang tidak mengubah total nilai keseluruhan investasi. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of the investment budget, provided that the value of such changes does not exceed 10% (ten percent) of the value of each investment program, as long as the total overall investment value remains unchanged.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Keempat ***4th Agenda of the Meeting***	Persetujuan penetapan ketentuan penilaian tingkat kesehatan Perseroan dengan tunduk terhadap ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Perseroan berdasarkan Peraturan BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. *Approval of the stipulation of provisions for the company's soundness level assessment, subject to the applicable regulations regarding the assessment of the Company's soundness level based on the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui penetapan ketentuan penilaian tingkat penilaian tingkat kesehatan Perseroan dengan tunduk terhadap ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN sebagaimana dimaksud dalam Bab IV Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. *Approved the stipulation of provisions for the assessment of the company's soundness level, subject to the provisions regarding the assessment of the soundness level of State-Owned Enterprises (SOEs) as stipulated in Chapter IV of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kelima ***5th Agenda of the Meeting***	Persetujuan penetapan kategori dan klasifikasi risiko Perseroan, serta pemberlakuan ketentuan mengenai penerapan Manajemen Risiko dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko Perseroan. *Approval of the determination of the Company's risk categories and classifications, as well as the implementation of risk management provisions in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, in line with the Company's risk categories and classifications.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui penetapan kategori dan klasifikasi risiko Perseroan *Approved the determination of the Company's risk categories and classifications* **Nama Perusahaan** / ***Company's Name*** — **Jenis** / ***Type*** — **Kategori** / ***Category*** — **Klasifikasi Risiko** / ***Risk Classification*** PT Kereta Api Pariwisata — Anak Perusahaan / *Subsidiary* — Individu / *Individual* — Netral / *Neutral* dan pemberlakuan ketentuan mengenai penerapan Manajemen Risiko dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan kategori dan klasifikasi Risiko Perseroan. *and implementation of risk management provisions pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, in accordance with the Company's established risk categories and classifications.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Pelaksanaan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Tahun 2023

Implementation of the AGMS for the Approval and Ratification of the 2023 Annual Report and Financial Statements

Tanggal dan Waktu ***Date and Time***	Sabtu, 29 Juni 2024, pukul 15.45 s.d. 16.45 WIB *Saturday, June 29, 2024, 15.45 to 16.45 WIB*
Lokasi ***Location***	Ruang Rapat JRC, Jakarta *JRC Meeting Room, Jakarta*
Kuorum Kehadiran ***Attendance Quorum***	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 24.775 lembar saham atau 100,00% dari total saham Perseroan. *The meeting was attended by shareholders or their proxies representing a total of 24,775 shares or 100.00% of the Company's total shares.*
Pihak yang Menghadiri RUPS ***Present Parties***	**Pemegang Saham** | ***Shareholders*** 1. Rosma Handayani (Direktur Sumber daya Manusia dan Umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham | *Director of Human Resources and General Affairs of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Shareholder's Proxy)*) 2. Joko Margono dan Wiwiek Widajanti (Ketua Pengurus dan Bendahara Yayasan Pusaka | *Chairman and Treasurer of Yayasan Pusaka*) **Dewan Komisaris** | ***Board of Commissioners*** 1. Mochamad Zainal Abidin (Komisaris | *Commissioner*) **Direksi** | ***Board of Directors*** 1. Hendy Helmy (Direktur Utama | *President Director*) 2. Wawan Ariyanto (Direktur Operasi | *Director of Operation*) 3. Bambang Wijanarko (Direktur Keuangan | *Director of Finance*)
Pemberian Kesempatan untuk Bertanya dan Mengajukan Pendapat ***Provision of Opportunity to Ask Questions and Submit Opinions***	Dalam pembahasan setiap mata acara rapat, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara rapat. *During the discussion of each agenda item of the meeting, Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda item of the meeting.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan ***Mechanism in Adopting Resolutions***	1. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain. 2. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. *1. Voting is carried out orally, unless the Chairman of Meeting determines otherwise.* *2. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.*

Mata Acara Rapat Pertama ***1st Agenda of the Meeting***	Persetujuan atas Laporan Tahunan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun buku tersebut, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun 2023. *Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023 fiscal year, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Financial Statements of PT Kereta Api Pariwisata for the said fiscal year, as well as the granting of full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during 2023.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	1. Menyetujui Laporan Tahunan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Members of the RSM Network*) No. 00074/2.1030/AU.1.06/1154-3/1/II/2024 sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 12 Februari 2024 dan tingkat kesehatan dengan kategori "Sehat", predikat "AA" dengan skor "92,75" berdasarkan hasil *self-assessment* PT Kereta Api Pariwisata. 2. Sehubungan dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi PT Kereta Api Pariwisata atas tindakan Perseroan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata atas tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercantum dalam buku-buku laporan Perseroan. *1. Approved the Annual Report of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023 fiscal year, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Financial Statements of PT Kereta Api Pariwisata for the said fiscal year, which had been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Members of the RSM Network) No. 00074/2.1030/AU.1.06/1154-3/1/II/2024 as stated in the report dated February 12, 2024, and noted the Company's soundness level with a "Healthy" category, "AA" rating, and a score of "92.75" based on the self-assessment conducted by PT Kereta Api Pariwisata.* *2. In connection with the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, the GMS granted full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata for the Company's actions carried out, and to the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata, provided that such actions do not constitute criminal acts and are duly recorded in the Company's reports.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***2nd Agenda of the Meeting***	Persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih (setelah pajak) Perseroan tahun buku 2023 *audited*. *Approval and determination of the appropriation of the Company's net profit (after tax) for the 2023 audited fiscal year.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan penggunaan laba bersih PT Kereta Api Pariwisata tahun buku 2023 sebesar Rp22.030.248.254,- (dua puluh dua miliar tiga puluh juta dua ratus empat puluh delapan ribu dua ratus lima puluh empat Rupiah) (setelah pajak) dengan komposisi sebagai berikut: 1. Dividen sebesar 40% dari Laba Bersih (Setelah Pajak) PT Kereta Api Pariwisata Tahun Buku 2023; 2. Cadangan Lainnya sebesar 60% dari Laba Bersih (Setelah Pajak) PT Kereta Api Pariwisata Tahun Buku 2023. *Approved to appropriate the net profit of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023 fiscal year amounting to Rp22,030,248,254 (twenty-two billion thirty million two hundred forty-eight thousand two hundred fifty-four Rupiah) (after tax) with the following allocation:* *1. Dividend: 40% of the Net Profit (After Tax) of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023 Fiscal Year;* *2. Other Reserves: 60% of the Net Profit (After Tax) of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023 Fiscal Year.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Ketiga ***3rd Agenda of the Meeting***	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Perseroan. *Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun buku 2024 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Pariwisata. *Approval to appoint the same Public Accounting Firm (KAP) as appointed by PT Kereta Api Indonesia to audit the Financial Statements of PT Kereta Api Pariwisata for the 2024 fiscal year.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Ketiga ***4th Agenda of the Meeting***	Penetapan penyesuaian usulan besaran gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris, serta penetapan besaran tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk kinerja tahun buku 2023. *Approval of the adjustment to the proposed amount of salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners, as well as the determination of the amount of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's performance in the 2023 fiscal year.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan penyesuaian besaran gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris, serta penetapan besaran tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk kinerja tahun buku 2023 dengan Keputusan RUPS Sirkuler tersendiri di luar RUPS Tahunan Perseroan. *Approved to adjust the amount of salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners, as well as determine the amount of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's performance in the 2023 fiscal year through a separate Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders, outside of the Company's Annual GMS.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023
Implementation of the 2023 General Meeting of Shareholders

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yang terdiri dari RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 pada 16 Februari 2023 dan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Tahun 2022 pada 27 Juni 2023. Adapun rincian agenda dan realisasi masing-masing RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company held 2 (two) GMS, consisting of the AGMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 on February 16, 2023, and the AGMS for the Approval and Ratification of the 2022 Annual Report and Financial Statements on June 27, 2023. The details of the agenda and resolutions of each GMS are as follows:

Pelaksanaan RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023
Implementation of the AGMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023

Tanggal dan Waktu ***Date and Time***	Kamis, 16 Februari 2023, pukul 09.00 s.d. 10.00 WIB *Thursday, February 16, 2023, 09.00 to 10.00 WIB*
Lokasi ***Location***	Ruang Rapat JRC, Jakarta *JRC Meeting Room, Jakarta*
Kuorum Kehadiran ***Attendance Quorum***	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 24.775 lembar saham atau 100,00% dari total saham Perseroan. *The meeting was attended by shareholders or their proxies representing a total of 24,775 shares or 100.00% of the Company's total shares.*
Pihak yang Menghadiri RUPS ***Present Parties***	**Pemegang Saham	*Shareholders*** 1. John Robertho (Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham	*Director of Strategic Planning and Business Development of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Shareholder's Proxy*)) 2. Bambang Irawan dan Bambang Parintis (Ketua Pengurus dan Sekretaris Yayasan Pusaka | *Chairman and Secretary of Yayasan Pusaka*)

	**Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*** 1. Heru Kuswanto (Komisaris Utama | *President Commissioner*) 2. Danto Restyawan (Komisaris | *Commissioner*) **Direksi	*Board of Directors*** 1. Hendy Helmy (Direktur Utama | *President Director*) 2. Bambang Wijanarko (Direktur Keuangan | *Director of Finance*)
Pemberian Kesempatan untuk Bertanya dan Mengajukan Pendapat ***Provision of Opportunity to Ask Questions and Submit Opinions***	Dalam pembahasan setiap mata acara rapat, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara rapat. *During the discussion of each agenda item of the meeting, Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda item of the meeting.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan ***Mechanism in Adopting Resolutions***	1. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain. 2. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. *1. Voting is carried out orally, unless the Chairman of Meeting determines otherwise.* *2. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.*

Mata Acara Rapat Pertama ***1st Agenda of the Meeting***	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2023. *Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2023 dengan pokok-pokok sebagai berikut: *Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2023 with the following key points:*

Asumsi Makro Ekonomi dalam Penyusunan RKAP Tahun Anggaran 2023
Macroeconomic Assumptions in the Preparation of the 2023 RKAP

Pertumbuhan Ekonomi *Economic Growth*	5,3%
Inflasi *Inflation*	3,60%
Nilai Tukar Rupiah/USD *Rupiah/USD Exchange Rate*	Rp14.800/USD
Suku Bunga SBN *SBN Interest Rate*	7,9%
BI 7DRR *BI 7DRR*	5,75%
Kontribusi PDB Pariwisata *Tourism GDP Contribution*	4,1%

Laporan Laba/Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Profit/Loss

Dalam ribu Rupiah
In thousand Rupiah

Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Pendapatan *Revenue*	366.385
Beban Pokok Penjualan & Beban Usaha *Cost of Goods Sold & Operating Expenses*	(342.250)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	24.135
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih *Other Income (Expenses) – Net*	(1.872)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	22.263
Pajak *Tax*	(4.898)

Laba (Rugi) Setelah Pajak ***Profit (Loss) After Tax***	**17.365**

Laporan Posisi Keuangan ***Statement of Financial Position***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Aset Lancar *Current Assets*	130.419
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	14.310
Total Aset ***Total Assets***	**144.370**
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	73.729
Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*	1.104
Ekuitas *Equity*	69.897
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**144.730**

Arus Kas ***Cash Flows***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	21.905
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(7.194)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(2.218)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	12.493
Kas dan Setara Kas Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period*	46.947
Kas dan Setara Kas Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at End of Period*	59.440

Investasi ***Investments***	Dalam ribu Rupiah *In thousand Rupiah*
Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Pengembangan Stasiun Ambarawa *Ambarawa Station Development*	1.289
Perluasan *Shower & Locker* di Stasiun Gambir *Expansion of Shower & Locker Facilities at Gambir Station*	550
Pembangunan *Shower & Locker* di Malang *Construction of Shower & Locker Facilities in Malang*	950
Perlengkapan *Sound System* di Lawang Sewu *Installation of Sound System Equipment at Lawang Sewu*	1.065
Peremajaan Interior RTSG (*Wallpaper*, Karpet, Cermin, Partisi) *Interior Refurbishment of RTSG (Wallpaper, Carpet, Mirrors, Partitions)*	345
Peremajaan Interior *Lounge* Anggrek Yk *Interior Refurbishment of Lounge Anggrek Yogyakarta*	125
Pembangunan Ruangan *Training* *Construction of Training Room*	489

	Fasilitas Ruangan *Training* *Training Room Facilities*	350
	Pengembangan Kereta Wisata *Java Overland* *Development of Java Overland Tourist Train*	400
	Pengembangan Kereta Wisata *Dining on Train* (DOT) *Development of Dining on Train (DOT) Tourist Train*	400
	Perlengkapan Kereta Wisata *Tourism Train Equipment and Furnishings*	282
	Pembangunan Ruang Lobi Kantor *Construction of Office Lobby Area*	295
	Perlengkapan & Peralatan Kantor *Office Equipment and Furnishings*	653
	Jumlah ***Total***	**7.194**
Tindak Lanjut *Follow Up*	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*	

Mata Acara Rapat Kedua ***2nd Agenda of the Meeting***	Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Direksi secara Kolegial Tahun 2023. *Establishment of the 2023 Collegial Management Contract (Key Performance Indicators) for the Board of Directors.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Direksi secara kolegial tahun 2023. *Approval of the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators) for the Board of Directors on a collegial basis.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***3rd Agenda of the Meeting***	Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2023. *Establishment of the 2023 Management Contract (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and the Shareholders.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris dengan pemegang saham tahun 2023. *Approval of the 2024 Management Contract (Key Performance Indicators) for the Board of Directors on a collegial basis.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***4th Agenda of the Meeting***	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perseroan tahun 2023. *Determination of Operational Aspect Indicators for the 2023 Company Soundness Level Assessment.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perseroan tahun 2023. *Determined the Operational Aspect Indicators for assessing the Company's Soundness Level for the 2023 fiscal year.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***5th Agenda of the Meeting***	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi. *Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions that result in changes to the investment budget allocation, with a maximum value of 10% (ten percent) of the total investment value.*

Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of the total investment value.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***6th Agenda of the Meeting***	Penetapan Pemberlakuan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara untuk diberlakukan pada Perseroan. *Enforcement of the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises to be applied within the Company.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan pemberlakuan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara untuk diberlakukan pada Perseroan. *Enforced the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises to be applied within the Company.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Pelaksanaan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Tahun 2022

Implementation of the AGMS for the Approval and Ratification of the 2022 Annual Report and Financial Statements

Tanggal dan Waktu ***Date and Time***	Selasa, 27 Juni 2023, pukul 10.00 s.d. 11.00 WIB *Tuesday, June 27, 2023, 10.00 to 11.00 WIB*
Lokasi ***Location***	Ruang Rapat JRC, Jakarta *JRC Meeting Room, Jakarta*
Kuorum Kehadiran ***Attendance Quorum***	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 24.775 lembar saham atau 100,00% dari total saham Perseroan. *The meeting was attended by shareholders or their proxies representing a total of 24,775 shares or 100.00% of the Company's total shares.*
Pihak yang Menghadiri RUPS ***Present Parties***	**Pemegang Saham | *Shareholders*** 1. Salusra Wijaya (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham | *Director of Finance and Risk Management of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Shareholder's Proxy)*) 2. Suyatno dan Bambang Parintis (Kuasa Ketua Pengurus dan Sekretaris Yayasan Pusaka | *Chairman Representative and Secretary of Yayasan Pusaka*) **Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*** 1. Danto Restyawan (Komisaris | *Commissioner*) **Direksi | *Board of Directors*** 1. Hendy Helmy (Direktur Utama | *President Director*)
Pemberian Kesempatan untuk Bertanya dan Mengajukan Pendapat ***Provision of Opportunity to Ask Questions and Submit Opinions***	Dalam pembahasan setiap mata acara rapat, para pemegang saham atau kuasanya yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara rapat. *During the discussion of each agenda item of the meeting, Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda item of the meeting.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan ***Mechanism in Adopting Resolutions***	1. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain. 2. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. *1. Voting is carried out orally, unless the Chairman of Meeting determines otherwise.* *2. Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus.*

Mata Acara Rapat Pertama
1st Agenda of the Meeting

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, serta Usulan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas Tindakan Pengurusan yang Telah Dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan Pengawasan yang Telah Dilakukan Selama Tahun 2022.
Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022, as well as the Proposal for Full Discharge and Release from Responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for the Management Actions Taken and to the Board of Commissioners for the Supervisory Actions Carried Out During 2022.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 10 Februari 2023 dengan kesimpulan sebagai berikut:
   Approved the Company's Annual Report for the 2022 financial year and ratified the Company's Financial Statement for the 2022 financial year, which was audited by the Public Accounting Firm (KAP) RSM as stated in the report dated February 10, 2023, with the following conclusions:
   a. Opini: Wajar dalam semua hal yang material
      Opinion: Fair in all material respects
   b. Tingkat Kesehatan: Sehat "AA" - Skor 94
      Soundness Level: Healthy "AA" - Score of 94
   c. Posisi Keuangan
      Financial Position

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	**Jumlah** *Total*
Aset Lancar *Current Assets*	143.229
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	9.630
Total Aset ***Total Assets***	**152.860**
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	97.809
Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*	330
Ekuitas *Equity*	54.721
Total Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**152.860**

   d. Laba/Rugi Komprehensif
      Comprehensive Profit/Loss

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	**Jumlah** *Total*
Pendapatan *Revenue*	341.235
Beban Pokok *Cost of Goods Sold*	(305.441)
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit (Loss)*	35.794
Pendapatan (Beban) Usaha *Operating Income (Expenses)*	21.346
Pendapatan (Beban) Lainnya *Other Income (Expenses)*	201
Laba (Rugi) Sebelum Pajak *Profit (Loss) Before Tax*	14.649
Pajak *Tax*	(3.626)

Laba (Rugi) Setelah Pajak ***Profit (Loss) After Tax***	**11.024**

e. Arus Kas
Cash Flow

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	21.840
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(1.773)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(458)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	19.609
Kas dan Setara Kas Awal Periode *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period*	27.338
Kas dan Setara Kas Akhir Periode *Cash and Cash Equivalents at End of Period*	46.947

f. Investasi
Investment

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian ***Description***	**Jumlah** ***Total***
Konsultan Pengembangan Stasiun Tuntang *Consultant for Tuntang Station Development*	50
Konsultan 3 *Project* Stasiun Jambu, Bedono, Ambarawa *Consultant for 3 Projects of Jambu, Bedono, and Ambarawa Station*	150
Konsultan Pengembangan *Information Center* *Consultant for Information Center Development*	50
Konsultan Pengembangan Wisma Indrakila Kota Batu *Consultant for Wisma Indrakila Development in Batu City*	50
Konsultan *Super Apps* KAI Wisata *Consultant for KAI Wisata Super App*	50
Perlengkapan *Tour* & MICE *Tour & MICE Equipment*	195
Pengadaan Peralatan Kantor *Procurement of Office Equipment*	362
Pengadaan Perlengkapan Kantor *Procurement of Office Supplies*	554
Pembuatan Ruang *Podcast* *Construction of Podcast Room*	411
Pembuatan *Mockup* Kereta Wisata *Construction of Tourism Train Mockup*	252
Jumlah ***Total***	2.123

	2. Sehubungan dengan telah disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 10 Februari 2023, maka Pemegang memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercantum dalam buku-buku laporan Perseroan. *In connection with the approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year and the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year audited by the Public Accounting Firm (KAP) RSM as stated in the report dated 10 February 2023, the Shareholder hereby grants full discharge and release from responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during 2022, provided that such actions are not criminal in nature and are duly recorded in the Company's books and reports.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Pertama ***1st Agenda of the Meeting***	Penetapan Pemberlakuan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara untuk diberlakukan pada Perseroan. *Enforcement of the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises to be applied within the Company.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan pemberlakuan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara untuk diberlakukan pada Perseroan. *Enforced the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises to be applied within the Company.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Kedua ***2nd Agenda of the Meeting***	Usulan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun Buku 2022. *Proposal for the Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 Rp11.023.788.277,00 (sebelas miliar dua puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut: 1. Cadangan lainnya sebesar Rp7.716.651.794,00 (tujuh miliar tujuh ratus enam belas juta enam ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh empat Rupiah) atau sebesar 70%dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022; 2. Dividen sebesar Rp3.307.136.483,00 (tiga miliar tiga ratus tujuh juta seratus tiga puluh enam ribu empat ratus delapan puluh tiga Rupiah) atau sebesar 30% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022. *To allocate the Company's net profit for the 2022 fiscal year amounting to Rp11,023,788,277.00 (eleven billion twenty-three million seven hundred eighty-eight thousand two hundred seventy-seven Rupiah) with the following composition:* *1. Other reserves amounting to Rp7,716,651,794.00 (seven billion seven hundred sixteen million six hundred fifty-one thousand seven hundred ninety-four Rupiah), equivalent to 70% of the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year;* *2. Dividend distribution amounting to Rp3,307,136,483.00 (three billion three hundred seven million one hundred thirty-six thousand four hundred eighty-three Rupiah), equivalent to 30% of the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Ketiga ***3rd Agenda of the Meeting***	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Mengaudit Laporan Keuangan PT Kereta Api Pariwisata untuk tahun Buku 2022 sama dengan KAP yang Ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements of PT Kereta Api Pariwisata for Fiscal Year 2022, which is the same as the KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). *To appoint the Public Accounting Firm (KAP) assigned to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year to be the same KAP as appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Mata Acara Rapat Keempat ***4th Agenda of the Meeting***	Usulan Penetapan Remunerasi Tahun Anggaran 2023 dan Tantiem tahun Buku 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Proposal for the Determination of the 2023 Fiscal Year Remuneration and 2022 Fiscal Year Tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat ***Meeting Resolutions***	Menetapkan Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2023 beserta tantiem/insentif untuk tahun buku 2022 akan ditetapkan tersendiri diluar RUPS tahunan PT Kereta Api Pariwisata. *To stipulate that the salaries for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners, including other facilities and allowances for the year 2023, as well as the tantiem/incentives for the 2022 fiscal year, shall be determined separately outside of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata.*
Tindak Lanjut ***Follow Up***	Keputusan langsung berlaku efektif *The resolution was immediately effective*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the company's organ with collective duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also always ensures that GCG implementation at all organizational levels or hierarchy is effective in accordance with the applicable principles and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Panduan Tata Kerja (*Board Manual*) yang telah disepakati dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* ini telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 01/DEKOM/KAWISATA/XII/2023 dan No. 01/KAWISATA/KB/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Secara umum, *Board Manual* Perseroan memuat tentang:

1. Pendahuluan;
2. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi; dan
5. Penutup.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual that has been mutually agreed upon and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual was established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 01/DEKOM/KAWISATA/XII/2023 and No. 01/KAWISATA/KB/XII/2023 dated December 14, 2023. In general, the Company's Board Manual contains the following sections:

1. *Introduction;*
2. *Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Board of Commissioners;*
4. *Board of Directors; and*
5. *Closing.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Term of Office of the Board of Commissioners

Mengacu pada *Board Manual*, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
5. Mengundurkan diri.

Referring to the Board Manual, the term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) additional term, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Such dismissal may be executed if a member of the Board of Commissioners:
1. *Fails to perform their duties properly;*
2. *Fails to comply with laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association;*
3. *Involved in actions that harm the Company and/or the state;*
4. *Declared guilty by a court ruling with permanent legal force; and*
5. *Resigns.*

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan seiring dengan adanya pengangkatan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Adapun susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes following the appointment of an Independent Commissioner. Therefore, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Tenure*
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 tanggal 8 Maret 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/III/4/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 02/RIS-KAWISATA/III/2024 dated March 8, 2024.*	2023 – RUPS 2028, Periode Pertama *2023 – 2028 GMS, First Period*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/VIII/12/KA-2023 and Number Yayasan Pusaka: 05/RIS-KAWISATA/VIII/2023 dated August 29, 2023.*	2023 – RUPS 2028, Periode Pertama *2023 – 2028 GMS, First Period*
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 tanggal 14 November 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 dated November 14, 2024.*	2024 – RUPS 2029, Periode Pertama *2024 – 2029 GMS, First Period*

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The profile of each member of the Company's Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Integrated Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Agar Dewan Komisaris dapat bertindak sebaik-baiknya dalam melakukan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan, KAI Wisata senantiasa memastikan independensi anggota Dewan Komisaris. Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus dapat mengambil keputusan dan menyajikan informasi secara objektif, tanpa benturan kepentingan, dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

To ensure that the Board of Commissioners performs its supervisory function in the best possible manner, KAI Wisata consistently upholds the independence of its Board members. The Company stipulates that the Board of Commissioners is prohibited from engaging in any activities that may compromise their independence in overseeing the Company. Furthermore, the Board of Commissioners must be able to make decisions and present information objectively, free from conflicts of interest and any form of pressure from any party.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; dan
2. Memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Adapun kewajiban Dewan Komisaris, meliputi:
1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan perihal alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepentingan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS dalam hal terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan perusahaan lainnya;

According to the Board Manual, the duties of the Board of Commissioners are as follows:
1. *To oversee the management policies, the general course of management of the Company and its business activities carried out by the Board of Directors; and*
2. *To provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, applicable laws and regulations, and in the interest of the Company and in accordance with its purpose and objectives.*

The obligations of the Board of Commissioners include:
1. *Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;*
2. *Reviewing, assessing, and signing the Company's Long-Term Plan and the Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors;*
3. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget;*
4. *Monitoring the Company's activities, and giving opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the interest of the Company;*
5. *Immediately reporting to the GMS in the event of any indication of performance decline of the Company;*
6. *Reviewing and assessing periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing the Annual Report;*
7. *Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS on the Annual Report if requested;*
8. *Preparing an annual work program to be included in the Company's Work Plan and Budget;*
9. *Establishing an Audit Committee;*
10. *Proposing a public accountant to the GMS;*
11. *Preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings and retaining copies thereof;*
12. *Reporting their share ownership in the Company and in other companies to the Company;*

13. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Submitting a supervisory report on the tasks performed during the past fiscal year to the GMS;
14. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and advisory functions, as long as these do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki hak untuk:
1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap; dan
2. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas, termasuk santunan purnajabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris berwenang untuk:
1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk kepentingan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

In performing its function, the Board of Commissioners is entitled to:
1. Obtain timely, measurable, and complete access to the Company's information; and
2. Receive honorarium and allowances/facilities, including post-employment benefits, the types and amounts of which are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is authorized to:
1. Review books, letters, and other documents; examine the Company's cash for verification purposes and other interests, securities, and inspect the Company's assets;
2. Enter the premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any matters relating to the management of the Company;
4. Be informed of all policies and actions that have been or will be undertaken by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish other committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary while taking into account the Company's capacity;
9. Engage external experts for specific matters and for a specific period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Undertake management actions in certain circumstances for a specific period in accordance with the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide insights on the matters discussed; and
12. Exercise other supervisory authorities as long as they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties for the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas masing-masing yang pembagiannya telah ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang menyesuaikan dengan kompetensi dan pengalamannya. Pembagian tugas anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan tujuan untuk

Each member of the Board of Commissioners has specific duties, which are assigned based on their respective roles, competencies, and experience. The division of duties among the Board members aims to ensure that their tasks and functions are carried out effectively and responsibly, while

menjamin efektivitas tugas dan fungsi agar terlaksana secara efektif dan bertanggung jawab, dengan tetap dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan independen. Adapun pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

maintaining transparency, accountability, and independence. The specific duties assigned to each member of the Board of Commissioners are outlined as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Bidang Kerja** ***Scope of Work***
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Mengkoordinir segala upaya, kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatan yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini. 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi PT Kereta Api Pariwisata. 3. Melaksanakan upaya, kegiatan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan PT Kereta Api Pariwisata sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan perseroan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. *1. Coordinating all efforts, activities, and tasks related to the duties carried out by the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata, including specific tasks related to supervision and advisory that are not yet covered by this special assignment division.* *2. Act on behalf of PT Kereta Api Pariwisata in delivering, in writing, the results of all efforts, activities, and tasks related to supervision and advisory concerning management policies, and the course of management, both regarding the company and the business of the company carried out by the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata.* *3. Carry out other efforts, activities, and tasks for the benefit of PT Kereta Api Pariwisata as long as they do not conflict with prevailing laws, company regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	Melaksanakan tugas khusus pada aspek keuangan dan anggaran Perseroan, antara lain: 1. Melaksanakan evaluasi kinerja keuangan periodik, serta penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Perseroan. 2. Melakukan pendampingan pelaksanaan audit Perseroan yang dilakukan oleh auditor eksternal. 3. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya pada aspek keuangan dan anggaran untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. 4. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan. 5. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, melaporkan kepada Komisaris Utama atas segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Carry out special duties related to the Company's financial and budgetary aspects, including:* *1. Conducting periodic evaluations of financial performance, as well as preparing the Company's annual work plan and budget.* *2. Providing assistance during audits of the Company conducted by external auditors.* *3. Undertaking efforts, activities, and other tasks related to finance and budgeting in the interest of the Company, as long as they do not conflict with prevailing laws and regulations, Company policies, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions.* *4. Coordinating across sectors and with external institutions for the benefit of the Company.* *5. As a member of the Board of Commissioners of the Company, reporting to the President Commissioner on all efforts, tasks, and activities performed.*
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Melaksanakan tugas khusus pada aspek sarana dan prasarana, serta fasilitas pendukungnya Perseroan, antara lain: 1. Melaksanakan, identifikasi, *assessment*, dan *monitoring* terhadap aspek pengadaan, penggunaan, perawatan, serta fasilitas pendukungnya milik Perseroan, termasuk penerapan standardisasi kelayakannya. 2. Melakukan pengawasan atas kesehatan sarana, prasarana, serta fasilitas pendukung milik Perseroan. 3. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya pada aspek sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung perkeretaapian untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Kerja *Scope of Work*
		4. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan. 5. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, melaporkan kepada Komisaris Utama atas segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. *Carry out special duties related to the Company's infrastructure, facilities, and supporting utilities, including:* *1. Conducting identification, assessment, and monitoring of the procurement, utilization, maintenance, and supporting facilities owned by the Company, including the implementation of feasibility standardization.* *2. Supervising the condition of the Company's infrastructure, facilities, and supporting utilities.* *3. Undertaking efforts, activities, and other tasks related to railway infrastructure, facilities, and supporting utilities in the interest of the Company, as long as they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Company's internal regulations, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions.* *4. Coordinating across sectors and with external institutions for the benefit of the Company.* *5. As a member of the Company's Board of Commissioners, reporting to the President Commissioner on all efforts, tasks, and activities performed.*

Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Type of Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembatasan wewenang Direksi, dimana Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan sebagai berikut:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi, dan perjanjian kerja sama lainnya sampai dengan nilai dan/atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak yang umur ekonomisnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
7. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lainnya;
8. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
9. Melepaskan penyertaan modal pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
10. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan;
11. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
12. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
13. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
14. Melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 dan tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP;

The Company's Articles of Association govern the limitations of the Board of Directors' authority, wherein the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners for the following actions:

1. Pledging fixed assets as collateral for short-term loan drawdowns;
2. Entering into licensing agreements, management contracts, asset lease agreements, joint operations, and other cooperation agreements up to a certain value and/or duration as determined by the General Meeting of Shareholders;
3. Receiving or extending medium- or long-term loans, except for receivables or payables arising from business transactions;
4. Writing off uncollectible accounts receivable and obsolete inventory from the books;
5. Disposing of movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years;
6. Determining the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
7. Making equity participation in other companies;
8. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies;
9. Divesting equity participation in other companies, subsidiaries, and joint ventures;
10. Undertaking mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions of subsidiaries;
11. Binding the Company as guarantor (borg or avalist);
12. Waiving the collection of bad debts that have been written off;
13. Disposing of and writing off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with a standard economic life commonly applicable in the industry of up to 5 (five) years;
14. Taking actions as referred to in point 8 and other actions not yet specified in the Company's Work Plan and Budget (RKAP);

15. Membentuk yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
16. Pembebanan biaya Perseroan untuk kegiatan yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; dan
17. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

15. Establishing foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company, that may have an impact on the Company;
16. Charging the Company's expenses for activities related to foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company; and
17. Proposing Company representatives as candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make significant contributions as determined by the General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Kebijakan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual*, di mana rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, di mana dalam rapat tersebut mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The Board of Commissioners meeting policy is set out in the Board Manual, where Board of Commissioners meetings are held at least once a month, and the Board of Directors can be invited to the meetings. All Board of Commissioners decisions are taken at a Board of Commissioners meeting. Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, at the request of Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights, by mentioning the matters to be discussed.

Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meetings of the Board of Commissioners

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) internal meetings of Board of Commissioners, with attendance levels and meeting agendas as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage* **(%)**
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100%
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
Joint Meetings with the Board of Commissioners

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least once every 3 (three) months. Throughout 2024, the Company held a total of 12 (twelve) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, with attendance level and meeting agendas as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage* (%)
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***				
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100%
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Direksi ***Board of Directors***				
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Wawan Ariyanto[1]	Direktur Operasi *Director of Operation*	12	12	100%
Eko Januardi[2]	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	-	-	-
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	100%

[1] Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025*
[2] Menjabat sejak 24 April 2025 | *Serving since April 24, 2025*

Kehadiran dalam RUPS
Attendance at the GMS

Frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS di tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The attendance frequency of the Board of Commissioners' members at the GMS in 2024 is presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPST 21 Februari 2024 *AGMS on February 21, 2024*	RUPST 29 Juni 2024 *AGMS on June 29, 2024*	Alasan Ketidakhadiran *Reason for Absence*
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	x	Melaksanakan Cuti Keagamaan (Ibadah Haji) *Taking Religious Leave (Hajj)*
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	✓	✓	-
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	Ahmad Syahrul Fadhil efektif menjabat sebagai Komisaris Independen pada 18 November 2024 *Ahmad Syahrul Fadhil effectively served as Independent Commissioner on November 18, 2024*

Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Corporate Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners

Untuk memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk Kode Etik, struktur organisasi, tujuan, nilai-nilai, serta visi dan misi perusahaan, KAI Wisata

To provide a clear understanding of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, including the Code of Ethics, organizational structure, objectives, values,

menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini juga bertujuan mendukung optimalisasi fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sekaligus memberikan gambaran umum mengenai ruang lingkup kegiatan yang akan dijalankan selama masa jabatan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru ini merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan, dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

as well as the Company's vision and mission, the Company organizes an orientation program for each newly appointed member of the Board of Commissioners. This program also aims to support the optimization of supervisory and advisory functions while offering a general overview of the scope of activities to be carried out during their term of office.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary. This program may include presentations, meetings, company visits, document reviews, or other relevant programs deemed appropriate by the Company.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners

KAI Wisata berkomitmen untuk memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Untuk itu, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi sebagai salah satu cara agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan serta meningkatkan kemampuannya yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KAI Wisata is committed to ensuring that all members of the Board of Commissioners are able to carry out their duties and functions optimally. To support this, the Company implements competency development programs as a means for the Board of Commissioners to stay updated on the latest developments in the Company's business activities and to enhance their capabilities in supporting the execution of their responsibilities. The competency development programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS
Mochamad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities set forth in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandates from the shareholders. Formal evaluation criteria are transparently communicated to the Board of Commissioners upon their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collegially and forms an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board. The performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners serve as one of the considerations for the shareholders in the dismissal and/or reappointment of the respective members. The collegial performance evaluation results also serve as a tool for assessing and improving the effectiveness of the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Procedure of Performance Assessment of the Board of Commissioners

Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris
Self-assessment result of the Board of Commissioners
→
Evaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS
Evaluation by the shareholders in the GMS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur melalui KPI yang telah ditetapkan setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, Dewan Komisaris memperoleh skor KPI sebesar **97,5%**. Capaian skor KPI ini menunjukkan bahwa kinerja dan fungsi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah berjalan dengan sangat baik.

*The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are measured based on the KPI set annually by the shareholders on the GMS. Based on the measurement results, the Board of Commissioners obtained a KPI score of **97.5%**. This achievement indicates that the performance and functions carried out by the Board of Commissioners have been implemented very well.*

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap tahun, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Evaluasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap organ menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendukung penerapan tata kelola yang berintegritas.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Monitoring Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. Each year, the Board of Commissioners evaluates the performance of each committee in accordance with their respective duties and responsibilities. This evaluation is designed to ensure that each organ performs its role effectively in supporting the implementation of sound corporate governance.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

The performance evaluation procedure for the Committees under the Board of Commissioners is conducted by assessing the annual work plan and the KPIs of each Committee, which have been mutually agreed upon with the Board of Commissioners, along with their actual implementation. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all committees had carried out their duties and responsibilities by providing input and recommendations effectively.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024
Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan peran, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Adapun ringkasan pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Memberi tanggapan terhadap Peraturan Direksi terkait dengan Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Api Pariwisata Tahun 2024 melalui surat Dewan Komisaris Nomor 003/BOC/VIII/KAWISATA-2024 tanggal 19 Agustus 2024.

2. Mengajukan permohonan penyesuaian penghasilan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Usulan Tantiem melalui surat Dewan Komisaris Nomor 002/BOC/VI/KAP-2024 tanggal 4 Juni 2024.

3. Mengajukan usulan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 melalui surat Dewan Komisaris Nomor 003/BOC/VI/KAP-2024 tanggal 5 Juni 2024.

During 2024, the Board of Commissioners has carried out its roles, duties, and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors. A summary of the tasks performed by the Board of Commissioners includes the following:

1. *Responded to the regulations of the Board of Directors related to the organization and governance of PT Kereta Api Pariwisata for 2024 through the Board of Commissioners' letter Number 003/BOC/VIII/KAWISATA-2024 dated August 19, 2024.*
2. *Submitted a request for the adjustment of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company, along with a proposal for the tantiem, through the Board of Commissioners' letter Number 002/BOC/VI/KAP-2024 dated June 4, 2024.*
3. *Submitted a proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2024, through the Board of Commissioners' letter Number 003/BOC/VI/KAP-2024 dated June 5, 2024.*

4. Melaporkan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 melalui surat Dewan Komisaris Nomor 004/BOC/VI/KAP-202 tanggal 5 Juni 2024.

5. Mengikuti acara *Grand Opening Shower and Locker* di Surabaya pada tanggal 10 Juli 2024.
6. Mengikuti acara momen 15timewa: *luxurious journey, inspiring the future* dalam perjalanan *special* dengan Kereta Luar Biasa Gambir-Sukabumi pada tanggal 11 September 2024.
7. Menghadiri acara undangan KAI EXPO 2024 di *Assembly Hall* Jakarta Convention Center pada tanggal 16 November 2024.

8. Menghadiri agenda undangan Perjalanan KA *Java Priority* GMR-YK dan *Soft Launching* "*Rail Suite Hotel* Slasar Malioboro" tanggal 19-20 Desember 2024 di Yogyakarta.

4. Reported the supervision tasks of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year through the Board of Commissioners' letter Number 004/BOC/VI/KAP-2024 dated June 5, 2024.
5. Attended the Grand Opening of the Shower and Locker Facility in Surabaya on July 10, 2024.
6. Attended the "15timewa: Luxurious Journey, Inspiring the Future" special journey event with the Extraordinary Train from Gambir to Sukabumi on September 11, 2024.

7. Attended the KAI EXPO 2024 invitation event at the Assembly Hall, Jakarta Convention Center on November 16, 2024.
8. Attended the invitation agenda for the KA Java Priority GMR-YK journey and the soft launching of the "Rail Suite Hotel Slasar Malioboro" on December 19-20, 2024 in Yogyakarta.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan salah satu anggota dari Dewan Komisaris yang memiliki peranan dalam menjaga objektivitas dalam pengawasan Perseroan. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan finansial, struktural, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, yang bisa mempengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara independen sesuai prinsip-prinsip GCG. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan yang objektif terhadap jalannya operasional Perseroan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners whose role is to maintain objectivity in the Company's supervision. Independent Commissioners have no financial, structural or family relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders, which may affect their ability to perform their duties independently in accordance with GCG principles. The main duty of Independent Commissioners is to conduct objective supervision of the Company's operations and represent the interests of minority shareholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Criteria for Determining Independent Commissioners

Mengacu pada *Board Manual*, Komisaris Independen harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain:
1. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
2. Komisaris Independen mengikuti regulasi di bidang usaha Perseroan dan/atau regulasi di bidang pasar modal;
3. Memahami peraturan perundang-undangan, terutama terkait dengan *core business* Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali;
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya;

6. Tidak memiliki keterikatan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perseroan;
7. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perseroan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta pegawai Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir;
8. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen;

Referring to the Board Manual, an Independent Commissioner must meet several criteria, including:
1. Understanding the laws and regulations related to Limited Liability Companies;
2. Complying with regulations in the Company's line of business and/or capital market regulations;
3. Understanding laws and regulations, particularly those related to the Company's core business;
4. Not having any affiliation with the controlling shareholder;

5. Not having any affiliation with any member of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners;
6. Not having any financial ties, either directly or indirectly, with the Company or with any other company that provides products or services to the Company;
7. Not having any contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or as an employee of the Company within the past 1 (one) year;
8. Being free from any interests, business activities, or other relationships that may impair or interfere with his/her ability to think and/or act independently;

9. Tidak bekerja pada pemerintah, termasuk departemen, lembaga non departemen, dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
10. Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perseroan atau perusahaan afiliasinya;
11. Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perseroan atau perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
12. Hubungan bisnis dengan Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir; dan
13. Bukan merupakan penasihat profesional Perseroan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perseroan.

9. Not being employed by the government, including departments, non-departmental institutions, or the military within the past 3 (three) years;
10. Not being a significant supplier or customer, or holding an executive or commissioner position in a company that is a significant supplier or customer of the Company or its affiliates;
11. Not holding an executive position in the Company or in any company that has a business relationship with the Company or its affiliated companies within the past 3 (three) years;
12. Not having any business relationship with the Company or its affiliated companies within the past 3 (three) years; and
13. Not being a professional advisor to the Company or any other company in the same industry group as the Company.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen
Statement on the Independence of Independent Commissioners

Di tahun 2024, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen yang baru diangkat pada 18 November 2024. Dengan demikian, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang menjabat. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani pernyataan independensinya yang dapat dilihat sebagai berikut:

In 2024, the Company appointed an Independent Commissioner on November 18, 2024. Therefore, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners of the Company have also signed a statement of independence which can be seen as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Tanggal Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi** *Date of Signing of the Statement of Independence*
Ahmad Syahrul Fadhil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 tanggal 14 November 2024. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/XI/5/KA-2024 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/XI/2024 dated November 14, 2024.*	23 Januari 2025 *January 23, 2025*

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta visi, misi, maksud, dan tujuan pendirian Perseroan. Selain itu, Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate organ responsible for managing the Company's business activities in accordance with the provisions of the Articles of Association as well as the vision, mission, purpose, and objectives of the Company's establishment. Additionally, the Board of Directors has the authority to represent the Company, both in and out of court, as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Panduan Tata Kerja (*Board Manual*) yang telah disepakati dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* ini telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 01/DEKOM/KAWISATA/XII/2023 dan No. 01/KAWISATA/KB/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Secara umum, *Board Manual* Perseroan memuat tentang:

1. Pendahuluan;
2. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi; dan
5. Penutup.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual that has been mutually agreed upon and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual was established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 01/DEKOM/KAWISATA/XII/2023 and No. 01/KAWISATA/KB/XII/2023 dated December 14, 2023. In general, the Company's Board Manual contains the following sections:

1. *Introduction;*
2. *Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Board of Commissioners;*
4. *Board of Directors; and*
5. *Closing.*

Masa Jabatan Direksi

Term of Office of the Board of Commissioners

Masa jabatan Direksi telah diatur dalam *Board Manual*, di mana masa jabatan anggota Direksi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan apabila anggota Direksi tersebut:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
7. Mengundurkan diri.

Referring to the Board Manual, the term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) additional term, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time before the end of their term. Such dismissal may be executed if a member of the Board of Directors:

1. *Unable to fulfill obligations agreed in the contract;*
2. *Fails to perform their duties properly;*
3. *Fails to comply with laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association;*
4. *Involved in actions that harm the Company and/or the state;*
5. *Taking actions that violate ethics and/or propriety;*
6. *Declared guilty by a court ruling with permanent legal force; and*
7. *Resigns.*

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi mengalami perubahan yang terjadi pada periode setelah tahun buku 2024. Hingga saat ini, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors underwent changes subsequent to the 2024 financial year. As of now, the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) members, with the following details:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Masa Jabatan** *Tenure*
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*	2022 – RUPS 2027, Periode Pertama *2022 – 2027 GMS, First Period*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Tenure*
Eko Januardi	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 tanggal 25 April 2025. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2025 and Number Yayasan Pusaka: 01/RIS-KAWISATA/IV/2025 dated April 25, 2025.*	2025 – RUPS 2030, Periode Pertama *2025 – 2030 GMS, First Period 2024 – 2029 GMS, First Period*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 tanggal 26 April 2022. *Circular Resolution of the Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT KAI (Persero): KP.303/IV/1/KA-2022 and Number Yayasan Pusaka: 04/RIS-KAWISATA/IV/2022 dated April 26, 2022.*	2022 – RUPS 2027, Periode Pertama *2022 – 2027 GMS, First Period*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dalam menjalankan pengelolaan KAI Wisata, Direksi berkewajiban untuk melaksanakan tugas secara penuh tanggung jawab dan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Sikap ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menjalankan kewenangan dan tanggung jawabnya guna memastikan tercapainya sasaran dan tujuan strategis Perseroan pada tahun 2024.
Adapun tugas Direksi sebagai diatur dalam *Board Manual*, meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
2. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
4. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan, dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun buku, termasuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan dan anak perusahaan/perusahaan patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;
5. Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perusahaannya;

In managing KAI Wisata, the Board of Directors is required to perform its duties with full responsibility and prioritize prudence in every action. This reflects the Directors' commitment in exercising their authority and fulfilling their obligations to ensure the achievement of the strategic goals and objectives of the Company in 2024.

The duties of the Board of Directors, as stipulated in the Board Manual, include:

1. *The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company in the best interest of the Company and in accordance with its vision and mission, and for representing the Company both in and out of court, subject to the limitations set forth in laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS;*
2. *The Board of Directors must perform its duties in good faith, in the best interest of the Company and in accordance with its vision and mission, ensuring the Company fulfills its social responsibilities and considers the interests of various stakeholders in line with prevailing laws and regulations;*
3. *One member of the Board of Directors shall be appointed by the Board of Directors' Meeting to be in charge of implementing and monitoring good corporate governance within the Company;*
4. *The Board of Directors must disclose information regarding its members' identities, primary occupations, positions as Commissioners in subsidiaries/joint ventures/other companies, including the meetings held during the fiscal year (internal and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as the salaries, facilities, and/or other benefits received from the Company and its subsidiaries/joint ventures, to be presented in the Company's Annual Report;*
5. *The Board of Directors must report to the Company on the share ownership of its members and/or their family members (spouse and children) in the Company and other companies, including each of their companies;*

6. Tugas Direksi ditetapkan dalam surat keputusan tentang penunjukan Direksi dan/atau berita acara RUPS/pelantikan Direksi.

Adapun tanggung jawab Direksi, antara lain:
1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai dokumen Perseroan;
6. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan, antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada menteri yang membidangi hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada menteri yang membidangi hukum dan HAM sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi kepengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
16. Menyusun dan menetapkan cetak biru (*blue print*) organisasi Perseroan; dan
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. The duties of the Board of Directors are defined in the appointment decree and/or minutes of the GMS/director inauguration.

The responsibilities of the Board of Directors include:
1. *Ensuring the implementation of the Company's operations and activities in accordance with its vision, mission, and business activities;*
2. *Preparing the Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and any amendments thereto in a timely manner, and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for GMS approval;*
3. *Providing explanations to the GMS regarding the RJPP and RKAP;*
4. *Preparing the Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;*
5. *Preparing the Annual Report as part of the Company's accountability, along with the financial documents as required by corporate documentation laws;*
6. *Submitting the Annual Report, including the financial statements, to the GMS for approval and ratification, along with reports on the Company's unrecorded rights, such as those resulting from bad debt write-offs;*
7. *Providing explanations to the GMS regarding the Annual Report;*
8. *Submitting the balance sheet and profit-and-loss statement ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with applicable laws and regulations;*
9. *Reporting changes in the composition of shareholders, Directors, and Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in line with applicable regulations;*
10. *Maintaining the Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners' and Directors' Meetings, Annual Reports, financial documents, and other Company documents;*
11. *Keeping the Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners' and Directors' Meetings, Annual Reports, financial documents, and other Company documents at the Company's domicile;*
12. *Developing an accounting system based on financial accounting standards and internal control principles, particularly in relation to management, recording, storage, and supervision functions;*
13. *Providing regular reports in the manner and within the time frame prescribed by regulations, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners and/or shareholders;*
14. *Preparing the Company's organizational structure complete with details of roles and responsibilities;*
15. *Providing explanations on any matters raised or requested by members of the Board of Commissioners or shareholders;*
16. *Preparing and determining the Company's organizational blueprint; and*
17. *Fulfilling other obligations in accordance with the Articles of Association and GMS resolutions as required by applicable laws and regulations.*

Hak dan Wewenang Direksi

Rights and Authorities of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki hak untuk:

1. Menerima gaji dan tunjangan/fasilitas, termasuk santunan purnajabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Menerima tantiem apabila Perseroan memperoleh keuntungan yang besarannya ditetapkan oleh RUPS;
3. Menggunakan sarana dan fasilitas Perseroan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan;
4. Memperoleh cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
5. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

All members of the Board of Directors of the Company have the rights to:

1. *Receive salary and benefits/facilities, including post-employment compensation, the types and amounts of which are determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations;*
2. *Receive performance bonuses (tantiem) if the Company records a profit, with the amount determined by the GMS;*
3. *Use the Company's facilities and resources for activities related to the interests of the Company, in accordance with prevailing laws and the Company's regulations;*
4. *Take leave in accordance with applicable provisions; and*
5. *Resign from their position by submitting written notice of their intention to the Company, with copies to shareholders, the Board of Commissioners, and fellow members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the effective resignation date.*

Di samping itu, anggota Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajibannya yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal, dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

In addition, members of the Board of Directors are authorized to:

1. *Establish policies for the management of the Company;*
2. *Delegate the authority of the Board of Directors to one or more Directors to make decisions on behalf of the Board or represent the Company in and out of court;*
3. *Delegate the authority of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or jointly, or to other parties, to represent the Company in and out of court;*
4. *Determine personnel-related policies for the Company, including setting salaries, pensions or retirement benefits, and other income for employees in accordance with prevailing laws, provided that any determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income exceeding statutory obligations must first be approved by the GMS;*
5. *Appoint and dismiss employees based on company regulations and prevailing laws and regulations;*
6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary;*
7. *Undertake all other actions related to the management or ownership of the Company's assets, enter into binding agreements on behalf of the Company with other parties and/or between third parties and the Company, and represent the Company in and out of court in all matters and circumstances, subject to the limitations set forth in prevailing laws, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.*

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Division of Duties for the Member of the Board of Directors

Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan

To optimize the execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors assigns specific roles and responsibilities to each member based on their respective areas of expertise. This division of roles and responsibilities is

pembaruan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

reviewed and updated periodically as needed. The division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Kerja *Scope of Work*
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan, serta melaksanakan tugas pokok terkait kepengurusan perusahaan lainnya. *Carrying out the Company's management activities in accordance with the Company's purpose and objectives, representing the Company both inside and outside of court, and performing other principal duties related to corporate management.*
Eko Januardi	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	Melaksanakan tugas khusus pada aspek operasi, termasuk aspek sarana dan prasarana, fasilitas pendukungnya, memonitor dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko operasional pada seluruh unit bisnis, serta memastikan jalannya kegiatan operasional masing-masing lini bisnis yang dimiliki di seluruh jaringan usaha Perseroan. *Carrying out specific duties in operations, including facilities and infrastructure as well as supporting facilities, monitoring and ensuring the effectiveness of operational risk management across all business units, and ensuring the smooth operation of each business line across the Company's network.*
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Melaksanakan tugas khusus pada aspek keuangan dan administrasi, termasuk memonitor dan memastikan efektivitas pengelolaan semua risiko keuangan pada seluruh unit bisnis. *Carrying out specific duties in finance and administration, including monitoring and ensuring the effectiveness of financial risk management across all business units.*

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Mengacu pada *Board Manual*, Direksi dapat menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, di mana dalam rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris. Segala keputusan Direksi diambil di dalam maupun di luar rapat sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara.

Referring to the Board Manual, the Board of Directors may convene internal meetings on a regular basis, at least once every month, during which the Board of Commissioners may be invited. All decisions made by the Board of Directors may be taken either in or outside of a meeting, provided that all members of the Board of Directors agree on the manner and subject matter of the decision. The Board of Directors may also hold meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners and/or shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with voting rights.

Rapat Internal Direksi
Internal Meetings of the Board of Directors

Di tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings of Board of Directors, with attendance levels and meeting agendas as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage* (%)
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	12	12.	100%.
Wawan Ariyanto[1]	Direktur Operasi *Director of Operation*	12	12	100%.
Eko Januardi[2]	Plt. Direktur Operasi *Act. Director of Operation*	-	-	-
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	100%

[1]) Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025*
[2]) Menjabat sejak 24 April 2025 | *Serving since April 24, 2025*

Kehadiran dalam RUPS
Attendance at the GMS

Frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam RUPS di tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The attendance frequency of the Board of Directors' members at the GMS in 2024 is presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPST 21 Februari 2024 *AGMS on February 21, 2024*	RUPST 29 Juni 2024 *AGMS on June 29, 2024*	Alasan Ketidakhadiran *Reason for Absence*
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	✓	✓	-
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	✓	✓	-
Wawan Ariyanto[1]	Direktur Operasi *Director of Operation*	✓	✓	-

[1] Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025*

Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Direksi Baru
Corporate Introduction Program for New Member of the Board of Directors

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh, termasuk mengenai Kode Etik, struktur organisasi, tujuan, nilai-nilai, serta visi dan misi perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat untuk memberikan gambaran umum mengenai ruang lingkup kegiatan yang akan dijalankan selama masa jabatan guna mendukung optimalisasi pengelolaan Perseroan.

The Company ensures that all members of the Board of Directors fully understand their duties and responsibilities, including the Code of Ethics, organizational structure, goals, values, as well as the Company's vision and mission. To support the optimization of the Company's management, the Company conducts an orientation program for newly appointed Directors to provide an overview of the scope of activities to be carried out during their tenure.

Program orientasi bagi Direksi baru merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan, dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

The orientation program for new Directors is the responsibility of the Corporate Secretary. This program may be conducted in the form of presentations, meetings, company visits, and reviews of documents or other programs deemed relevant by the Company.

Pengembangan Kompetensi Direksi [2-17]
Competency Development of the Board of Directors

KAI Wisata senantiasa memastikan seluruh anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Untuk itu, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas anggota Direksi yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KAI Wisata consistently ensures that all members of the Board of Directors are able to carry out their duties and functions optimally. To this end, the Company implements competency development programs to enhance the skills and capabilities of the Board of Directors in supporting the execution of their responsibilities in managing the Company. The competency development programs attended by the Board of Directors throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	Pelatihan *Safety Leadership* Tingkat II (Level VP/EVP) *Batch* 6 *Safety Leadership Level II Training (Level VP/EVP) Batch 6*	2 September 2024 *September 2, 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
		Pelatihan Program *Building Sustainable Ventures Batch* II Tahun 2024 *Building Sustainable Venture Training Program Batch II of 2024*	11-12 November 2024 *November 11-12, 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
		ERM *Fundamentals for* BUMN (*with* ERMAP, ERMCP, QRMO, QRMA *and* QRMP *certification*) *ERM Fundamentals for SOEs (with ERMAP, ERMCP, QRMO, QRMA and QRMP certification)*	2 Desember 2024 *December 2, 2024*	CRMS
Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	*Quality Management System* ISO 9001:2015	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Prizi Consulting
		ISO 19011:2018 - *Guidelines for Auditing Management System*	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Prizi Consulting
		ERM *Fundamentals with Qualified Risk Management Analyst* (QRMO) *Certification*	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	CRMS
		Program *Business Essential Batch* 2 *Business Essential Program Batch 2*	10-13 September 2024 *September 10-13, 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
		Risk Management Certification by LSP MKS: QRGP	4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	LSP MKS
		Financial Acumen	2-4 Oktober 2024 *October 2-4, 2024*	*Columbia Business School*
		Pelatihan Program *Building Sustainable Ventures Batch* II Tahun 2024 *Building Sustainable Venture Training Program Batch II of 2024*	Juli-Agustus 2024 *July-August 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
		Quality Management System ISO 9001:2015	14-15 Oktober 2024 *October 14-15, 2024*	Prizi Consulting
Wawan Ariyanto[1]	Direktur Operasi *Director of Operation*	Pelatihan Purna Tugas Angkatan X Tahun 2024 *Post-Retirement Training Batch X of 2024*	9-10 September 2024 *September 9-10, 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
		ERM *Fundamentals for BUMN* (*with* ERMAP, ERMCP, QRMO, QRMA *and* QRMP *certification*) *ERM Fundamentals for SOEs (with ERMAP, ERMCP, QRMO, QRMA and QRMP certification)*	2 Desember 2024 *December 2, 2024*	CRMS
		Pelatihan Program *Building Sustainable Ventures Batch* II Tahun 2024 *Building Sustainable Venture Training Program Batch II of 2024*	11-12 November 2024 *November 11-12, 2024*	PT Kereta Api Indonesia (Persero)

[1] Tidak lagi menjabat sejak 24 April 2025 | *No longer serving since April 24, 2025.*

Penilaian Kinerja Direksi [2-18]

Performance Assessment of the Board of Directors

KAI Wisata melakukan evaluasi Direksi secara kolegial setiap tahun. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian target kinerja Perseroan berdasarkan target-target kolegial Direksi. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam kontrak manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.

KAI Wisata conducts an annual collegial evaluation of the Board of Directors. The Board of Directors prepares and submits to the Board of Commissioners the Company's performance achievements based on the collegial targets of the Directors. In addition, the Board of Directors prepares and submits the performance achievements of each Directorate to the Board of Commissioners based on the targets set out in the management contract, which serve as the individual performance indicators of each Director.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi
Procedure of Performance Assessment of the Board of Directors

Hasil *self-assessment* Direksi
Self-assessment result of the Board of Directors
→
Evaluasi oleh Dewan Komisaris
Evaluation by the Board of Commissioners

Kriteria penilaian kinerja Direksi diukur melalui KPI yang telah ditetapkan setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, Direksi memperoleh skor KPI sebesar **98,48%**. Capaian skor KPI ini menunjukkan bahwa kinerja dan fungsi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan dengan sangat baik.

*The performance evaluation criteria for the Board of Directors are measured based on the KPI set annually by the shareholders on the GMS. Based on the measurement results, the Board of Directors obtained a KPI score of **98.48%**. This achievement indicates that the performance and company management functions carried out by the Board of Directors have been implemented very well.*

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi
Performance Evaluation of Supporting Organs of the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi menjalankan tugas dan fungsinya dengan dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing organ sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya guna memastikan pengelolaan Perseroan telah berjalan secara optimal.

As of December 31, 2024, the Company had not yet established any committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors carried out its duties and functions with the support of key supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors periodically evaluates the performance of each supporting organ in accordance with their respective duties and responsibilities to ensure optimal management of the Company.

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilihat melalui capaian KPI yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan baik.

The performance evaluation of the supporting organs of the Board of Directors is based on the achievement of pre-determined KPIs. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that all supporting organs had carried out their duties and responsibilities effectively.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024
Implementation of Duties of the Board of Directors in 2024

Selama tahun 2024, Direksi mengeluarkan total 38 dokumen Keputusan Direksi dan Peraturan Direksi. Selain itu, Direksi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai *Board Manual* serta rencana kerja tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Menjalankan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dan RUPS Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2023;
3. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap;
4. Direksi menyampaikan informasi mengenai pekerjaan-pekerjaan utamanya, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Directors issued a total of 38 documents consisting of Directors' Decisions and Directors' Regulations. In addition, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual and the 2024 work plan, with the following details:

1. *Acted in the best interest of the Company in line with the aims and objectives stated in the Articles of Association;*
2. *Convened the GMS for the Ratification of the 2024 RKAP and the GMS for the Accountability of the Financial Year 2023;*
3. *Submitted reports to the Board of Commissioners in a timely, accurate, relevant, and comprehensive manner;*
4. *Provided information regarding their main duties, including meetings held during the fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other benefits received from the Company.*

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Nomination for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi yang akan menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS.

In general, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors fall under the authority of the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the prevailing laws and regulations. The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the Nomination and Remuneration Committee. This Committee provides recommendations that serve as considerations for shareholders before decisions are made at the GMS.

Kriteria Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi

Appointment and Dismissal Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan. Selain itu, *Board Manual* Perseroan juga telah menetapkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Kriteria Dewan Komisaris

1. Persyaratan Formal
   a. Orang perseorangan;
   b. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
   e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
2. Persyaratan Materiil
   a. Integritas;
   b. Dedikasi;
   c. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
   d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan; dan
   e. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Persyaratan Lain
   a. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;

Candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors may be proposed by the controlling shareholder or other sources. Nominees may come from within or outside the Company. Furthermore, the Company's Board Manual sets out the criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Board of Commissioners Criteria

1. *Formal Requirements*
   a. *An individual;*
   b. *Legally competent to perform legal acts;*
   c. *Has not been declared bankrupt within the past 5 (five) years prior to the appointment;*
   d. *Has not served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the past five (5) years prior to the appointment; and*
   e. *Has not been convicted of a criminal offense causing financial loss to the state and/or related to the financial sector within the past 5 (five) years prior to the appointment.*
2. *Material Requirements*
   a. *Integrity;*
   b. *Dedication;*
   c. *Understanding of corporate management issues relevant to at least one management function;*
   d. *Adequate knowledge of the Company's line of business; and*
   e. *Availability to dedicate sufficient time to perform duties.*
3. *Other Requirements*
   a. *Not a member of a political party, a legislative candidate, and/or a legislator at the national or regional levels (DPR, DPD, DPRD at provincial and regency/municipality levels);*

b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan;
d. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
e. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap jabatan dengan anggota Dewan Komisaris;
f. Sehat jasmani dan rohani yang tidak sedang menderita penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit;
g. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
h. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan;
i. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir, yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang;
j. Antara para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

4. Ketentuan mengenai syarat anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur di atas tidak berlaku dalam hal calon anggota Dewan Komisaris Perseroan berasal dari anggota Direksi BUMN/induk perusahaan Perseroan yang bersangkutan.

b. Not a candidate for or holder of a regional head/deputy head position, including acting officials;
c. Not currently holding a position that could potentially create a conflict of interest with the Company;
d. Has not served as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive terms;
e. Not currently holding a position that is prohibited from being held concurrently with a commissioner position under applicable laws and regulations;
f. Physically and mentally healthy, with no medical condition that could hinder the performance of duties, as proven by a medical certificate from a hospital;
g. Holds a Tax Identification Number (NPWP) and has fulfilled tax obligations for the past 2 (two) years;
h. For prospective candidates from technical ministries or other government institutions, a recommendation letter from the relevant institution is required;
i. For prospective members of the Board of Commissioners from state officials, a report on the State Official Wealth Report (LHKPN) for the past 2 (two) years must be submitted, as evidenced by a submission receipt from the authorized institution;
j. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must not have a familial relationship up to the third degree, either vertically or horizontally, including those arising from marriage.

4. The requirements above do not apply if the candidate for the Board of Commissioners comes from the Board of Directors of a State-Owned Enterprise (BUMN) or the parent company of the relevant Company.

Kriteria Direksi

1. Persyaratan Formal
   a. Orang perseorangan yang cakap melaksanakan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
      - Dinyatakan pailit;
      - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit;
      - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perseroan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   c. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
   d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Persyaratan Materiil
   a. Keahlian;
   b. Integritas;
   c. Kepemimpinan;
   d. Pengalaman;
   e. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan yang bersangkutan;
   f. Jujur;
   g. Perilaku yang baik; dan
   h. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Board of Directors Criteria

1. Formal Requirements
   a. An individual legally competent to perform legal acts, except if within 5 (five) years prior to the appointment, the individual has:
      - *Been declared bankrupt;*
      - *Served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a State-Owned Enterprise (SOE) and/or company to be declared bankrupt;*
      - *Been convicted of a criminal offense causing financial loss to the state, SOEs, the Company, and/or related to the financial sector.*
   b. Possesses good character, morals, and integrity;
   c. Commits to complying with prevailing laws and regulations; and
   d. Possesses knowledge and/or expertise in areas relevant to the Company's needs.
2. Material Requirements
   a. Expertise;
   b. Integrity;
   c. Leadership;
   d. Experience;
   e. Strong enthusiasm and high dedication to advance and develop the Company;
   f. Honesty;
   g. Good conduct; and
   h. High commitment to advancing and developing the Company.

3. Persyaratan Lain
   a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat 11;
   b. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun Ketika akan menjabat Direksi;
   c. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
   d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, anggota Dewan Perusahaan pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
   e. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
   f. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
   g. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
   h. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi), yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dokter; dan
   i. Memiliki nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun.

Selain itu, Perseroan juga mengatur ketentuan mengenai pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam *Board Manual*. Adapun kriteria pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Ketentuan Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
   e. Mengundurkan diri.
3. Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
4. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan/atau
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan lainnya.
5. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.

3. Other Requirements
   a. Not an executive of a political party and/or a legislative candidate and/or a legislator. Legislative candidates or legislators include candidates/members of the DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regency/Municipality DPRD;
   b. Not older than 58 (fifty-eight) years of age at the time of appointment to the Board of Directors;
   c. Not a candidate for or holder of a regional head/deputy head position;
   d. Not currently serving in a position at any agency, as a member of the Board of Commissioners of an SOE, or as a member of the Board of Directors of an SOE, Subsidiary, and/or Company, unless a written statement of willingness to resign from such position is signed if elected as a Director;
   e. Has not served as a Director of the Company for 2 (two) consecutive terms;
   f. Not currently holding a position prohibited by law to be concurrently held with the position of Director, unless a written statement of willingness to resign from such position is signed if elected as a Director;
   g. Has dedication and is willing to fully commit time to perform duties;
   h. Physically and mentally healthy (not suffering from any illness that may hinder the performance of duties as a Director), as proven by a medical certificate from a doctor; and
   i. Possesses a Tax Identification Number (NPWP) and has fulfilled tax obligations for the past two years.

In addition, the Company also regulates the provisions regarding the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Board Manual. The criteria for the dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Provisions for the Dismissal of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on a GMS resolution, with reasons for the dismissal stated;
2. Dismissal of a member of the Board of Commissioners shall be carried out if, based on facts, the said member, among others:
   a. Unable to perform their duties properly;
   b. Fails to comply with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association;
   c. Involved in actions that cause harm to the Company and/or the State;
   d. Declared guilty by a court decision with permanent legal force; and
   e. Resigns.
3. In addition to the reasons for dismissal above, members of the Board of Commissioners may also be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company;
4. The tenure of a member of the Board of Commissioners ends when:
   a. Passed away;
   b. Their term of office ends;
   c. Dismissed based on a GMS resolution; and/or
   d. No longer meet the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and other applicable regulations.
5. The aforementioned provisions include but are not limited to prohibited concurrent positions and resignation.

Ketentuan Pemberhentian Direksi

1. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Masa Jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. RUPS dapat memberhentikan jabatan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
   a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau keuangan negara;
   e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
   f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai ketentuan hukum yang tetap; atau
   g. Mengundurkan diri.
4. Selain alasan pemberhentian Direksi sebagaimana dimaksud di atas, Direksi dapat diberhentikan berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
5. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;
7. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Provisions for the Dismissal of the Board of Directors

1. *The tenure of a member of the Board of Directors ends when:*
   a. *Passed away;*
   b. *Their term of office ends;*
   c. *Dismissed based on a GMS resolution; or*
   d. *No longer meet the requirements to serve as a member of the Board of Directors based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
2. *The GMS may dismiss a member of the Board of Directors at any time before the end of their term of office, stating the reasons for such dismissal;*
3. *A member of the Board of Directors shall be dismissed if, based on facts, the said member:*
   a. *Fails to fulfill obligations agreed upon in the management contract;*
   b. *Unable to perform their duties properly;*
   c. *Fails to comply with the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association;*
   d. *Involved in actions that cause harm to the SOE and/or state finances;*
   e. *Commits acts that violate ethics and/or propriety;*
   f. *Declared guilty by a court decision with permanent legal force; or*
   g. *Resigns.*
4. *In addition to the reasons for dismissal mentioned above, members of the Board of Directors may be dismissed for other reasons deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company;*
5. *Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association, are suspected of causing losses to the Company, neglect their obligations, or if there are urgent reasons for the Company, in accordance with the Articles of Association;*
6. *A member of the Board of Directors has the right to resign from their position by providing written notice of their intention to the Company with copies to the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the intended resignation date. If the resignation letter states an effective date of less than 30 (thirty) days from the date the letter is received, it shall be deemed that no effective date has been specified;*
7. *Members of the Board of Directors who resign before or after the end of their term of office, except for those who resign due to death, are required to submit accountability reports for their actions to be accepted by the GMS.*

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Assessment of Competence and Compliance

Dalam rangka memastikan bahwa calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, dan rekam jejak yang memadai, Perseroan menjalankan proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi yang bertanggung jawab untuk melakukan kajian mendalam terhadap latar belakang, pengalaman, serta kelayakan calon yang diusulkan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test*.

In order to ensure that prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess the necessary competence, integrity, and track record, the Company conducts a Fit and Proper Test in accordance with the prevailing laws and regulations. The assessment process is carried out by the Board of Commissioners in its capacity as the executor of the nomination and remuneration functions, which is responsible for conducting an in-depth review of the background, experience, and eligibility of the proposed candidates. Based on these provisions, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have met the required criteria and have been declared to have passed the Fit and Proper Test.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19]

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-20]

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KAI Wisata memiliki kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibentuk dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan telah menetapkan prosedur remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengajukan usulan untuk besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja. Selanjutnya, usulan ini akan disampaikan dalam RUPS yang pada akhirnya ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham.

KAI Wisata has established a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Ministerial Regulation on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Based on this regulation, the Company has implemented a remuneration procedure whereby the amount of remuneration is proposed by the Board of Commissioners based on a review by the Nomination and Remuneration Committee, which, among other factors, takes into account performance achievements. This proposal is then submitted to the GMS for final approval and determination by the shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
→
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
→
RUPS
GMS

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan prosedur dan indikator penetapan remunerasi yang dilakukan, rincian struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the remuneration procedures and assessment indicators, the remuneration structure details for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 are as follows:

Uraian *Description*	**Struktur Remunerasi** *Remuneration Structure*	
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
Gaji *Salary*	• Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris 90% dari gaji Komisaris Utama • *President Commissioner receives 45% of the President Director's salary* • *Commissioner receives 90% of the President Commissioner's salary*	• Direktur Utama sebesar 100% yang ditetapkan dari RUPS • Direksi lainnya 85% dari gaji Direktur Utama • *President Director receives 100% of the salary as determined by the GMS* • *Other Directors receive 85% of the President Director's salary*
Tunjangan *Allowance*	• Transportasi sebesar 20% dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris • Tunjangan kesehatan • Tunjangan hari raya • *Transportation allowance amounts to 20% of the honorarium of each member of the Board of Commissioners* • *Health benefits* • *Religious holiday allowance*	• Perumahan • Kesehatan • Tunjangan hari raya • *Housing* • *Health benefits* • *Religious holiday allowance*
Fasilitas *Facility*	• Asuransi purna jabatan sebesar 25% dari honor dalam setahun ditanggung Perseroan • Bantuan hukum • *Post-employment insurance equivalent to 25% of the total annual salary, borne by the Company* • *Legal assistance*	• Asuransi purna jabatan sebesar 25% dari honor dalam setahun ditanggung Perseroan • Bantuan hukum • *Post-employment insurance equivalent to 25% of the total annual salary, borne by the Company* • *Legal assistance*

Uraian *Description*	Struktur Remunerasi *Remuneration Structure*	
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
Tantiem/ Insentif Kinerja *Tantiem/ Performance Incentive*	• Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama • Komisaris 90% dari Komisaris Utama • *President Commissioner receives 45% of the President Director's salary* • *Commissioner receives 90% of the President Commissioner's salary*	• Direktur Utama 1 (satu) kali gaji dari penetapan RUPS • Direktur 85% dari Direktur Utama • *The President Director receives 1 (one) month's salary as determined by the GMS* • *Directors receive 85% of the President Director's severance package*

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 [2-21]
Realization of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam satu tahun adalah sebesar Rp4.406.726.140.

In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year amounted to Rp4,406,726,140.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Policies Related to the Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position

Dalam memastikan Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya benturan kepentingan, Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Sementara itu, Direksi juga dilarang untuk memiliki rangkap jabatan apabila yang bersangkutan menjabat sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan usaha milik swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

To ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties and responsibilities without any conflict of interest, the Company has established a multiple position policy that refers to prevailing laws and regulations and other relevant provisions. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently holding positions as:

1. *Other positions as stipulated by laws and regulations, including as administrators of political parties and/or legislative candidates/members and/or regional head/ deputy head candidates; and/or*
2. *Other positions that may result in a conflict of interest.*

Meanwhile, members of the Board of Directors are also prohibited from holding concurrent positions if they are serving as:

1. *Members of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), or private companies;*
2. *Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board at State-Owned Enterprises (BUMN);*
3. *Structural or functional positions in central or regional government institutions/agencies;*
4. *Other positions as stipulated in the prevailing laws and regulations, including as administrators of political parties and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy head candidates; and/or*
5. *Other positions that may result in a conflict of interest.*

Sepanjang tahun 2024, KAI Wisata memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ketentuan tersebut serta tidak memiliki rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Adapun rincian rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, KAI Wisata ensured that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors complied with these provisions and did not hold concurrent positions that could create conflicts of interest with the Company's business activities. The details of concurrent positions held by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Integrated Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi KAI Wisata yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali.

As of December 31, 2024, none of the members of KAI Wisata's Board of Commissioners and Board of Directors had any affiliation with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, nor with the controlling shareholder.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [405-1]

Diversity of the Board of Commissioners and Board Directors

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa disusun sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang dan jenjang pendidikan dan pengalaman serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan meyakini bahwa komposisi yang beragam sangat diperlukan untuk efektivitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pengalaman kerja masing-masing anggota dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is consistently structured by taking into account diversity aspects in terms of age, educational background and level, experience, as well as the expertise of each member. The Company believes that a diverse composition is essential to ensuring the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including gender, age, education, and work experience of each member, can be found in the Company Profile Chapter of this Integrated Annual Report.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Komite Audit bekerja secara independen dalam memberikan masukan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi berbagai hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga berperan dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta mendorong peningkatan transparansi dalam pelaporan keuangan.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with assisting in the supervisory function over the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Audit Committee operates independently in providing input on reports submitted by the Board of Directors, as well as identifying key matters that require the attention of the Board of Commissioners. Additionally, the Audit Committee plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system and promoting increased transparency in financial reporting.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

KAI Wisata telah menyusun dan menetapkan Piagam Komite Audit yang terakhir diperbarui pada bulan Januari 2024. Pedoman ini berfungsi sebagai landasan bagi Komite Audit

KAI Wisata has prepared and established the Audit Committee Charter, which was recently updated in January 2024. This Charter serves as the foundation for the Audit Committee

dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi Piagam Komite Audit mencakup:
1. Pendahuluan;
2. Program Kerja, Rencana Aksi dan Jadwal Pelaksanaan; dan
3. Penutup.

in carrying out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations. The contents of the Audit Committee Charter include:
1. *Introduction;*
2. *Work Program, Action Plan, and Implementation Schedule; and*
3. *Closing.*

Kriteria Anggota Komite Audit
Criteria for Audit Committee Members

Kriteria pengangkatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
6. Salah seorang dan anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

The criteria for the appointment of Audit Committee members are as follows:
1. *Possess high integrity and adequate knowledge and work experience in the field of supervision/audit;*
2. *Have no personal interest/affiliation that could create a negative impact or conflict of interest with the Company;*
3. *Able to communicate effectively;*
4. *Able to allocate sufficient time to complete their duties;*
5. *Fulfill other requirements stipulated in the Audit Committee Charter, if necessary; and*
6. *At least one Audit Committee member must have an educational background or expertise in accounting or finance, and at least one must understand the Company's industry/business.*

Masa Jabatan Komite Audit
Term of Office of the Audit Committee

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Sementara, bagi anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatannya paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Ketentuan ini juga tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit tersebut sewaktu-waktu.

The term of office for Audit Committee members who are Independent Commissioners must not exceed their term as Independent Commissioners. Meanwhile, for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners, the maximum term is 3 (three) years and may be extended once for a period of 2 (two) years. This provision does not preclude the right of the Board of Commissioners to dismiss such Audit Committee members at any time.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Perseroan telah menetapkan bahwa komposisi Komite Audit harus memiliki ketua komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan anggota komite yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris maupun pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan seorang anggota yang berasal dari pihak independen. Adapun susunan dan komposisi Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has stipulated that the composition of the Audit Committee must include a committee chair who is a member of the Board of Commissioners, and committee members who may consist of members of the Board of Commissioners or independent parties from outside the Company. In 2024, the composition of the Company's Audit Committee consisted of 2 (two) members, comprising one chairman who is an Independent Commissioner of the Company, and one member from an independent party. The structure and composition of the Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Tenure*
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. *Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata.*	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris *Following the period as a member of the Board of Commissioners*
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. *Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata.*	2023-2026

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Mochamad Zainal Abidin

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. Profil Beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata. His profile can be found in the Company Profile chapter of this Integrated Annual Report.

Dindin Setiadiana

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Periode Jabatan *Term of Office*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
2023-2026	Indonesia *Indonesian*	Bandung, Jawa Barat *Bandung, West Java*	62 Tahun *62 Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata
Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (1990)
Bachelor's Degree in Economy from Institute of Economic Science (1990)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Direktur Keuangan di PT Bangun Persada Bidang Property (2021-2023)
  Director of Finance at PT Bangun Persada Bidang Property (2021-2023)
- Advisor Kepala SPI di PT Bandha Ghara Reksa (2019-2021)
  Advisor of Head of the Internal Audit Unit at PT Bandha Ghara Reksa (2019-2021)
- Vice President Evaluation, Monitoring, and Administration di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)
  Vice President of Evaluation, Monitoring, and Administration at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko di PT Kereta Api Pariwisata
Member of the Risk Management Monitoring Committee at PT Kereta Api Pariwisata

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of the Members of Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Audit, serta bukan pengurus partai politik maupun pejabat pemerintah.

All members of the Audit Committee shall have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors, no management relationship in the Company both subsidiary and affiliated company, no share ownership, no family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or among members of Audit Committee, as well as no position held as administrator of political party or government official.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Audit, Komite Audit memiliki sejumlah tugas, tanggung jawab, dan wewenang, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor pengendalian manajemen serta pelaksanaanya;
3. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN yang bersangkutan;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN yang bersangkutan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN serta tugas-tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN bersangkutan lainnya;
6. Melakukan tugas terkait pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan tugas lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam perusahaan untuk memperoleh informasi klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
9. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan manajemen risiko dan laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko;
10. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi manajemen risiko PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kereta Api Pariwisata;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektifitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Kereta Api Pariwisata;
12. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri; dan
13. Menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan fungsinya.

The Audit Committee has several duties, responsibilities, and authorities, including the following:

1. *Assisting the Board of Commissioners/State-Owned Enterprise Supervisory Board in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effective execution of internal and external auditors' tasks;*
2. *Evaluating the implementation and results of audits conducted by management control auditors and their execution;*
3. *Ensuring that satisfactory evaluation procedures exist for all information released by the relevant State-Owned Enterprise;*
4. *Ensuring that satisfactory evaluation procedures exist for all information released by the relevant State-Owned Enterprise;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners/State-Owned Enterprise Supervisory Board and other related duties of the Board;*
6. *Carrying out risk management-related tasks as regulated in the applicable laws and regulations;*
7. *Performing other tasks in accordance with laws and regulations and/or as determined by the Board of Commissioners;*
8. *Communicating with heads of work units and other parties within the company to obtain information, clarifications, and request necessary documents and reports;*
9. *Monitoring and reviewing risk management reports and other reports related to risk management implementation;*
10. *Monitoring and evaluating the conformity of risk management policies and strategies of PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Pariwisata;*
11. *Providing recommendations to the Board of Commissioners to support the effectiveness of risk management implementation and the alignment between risk management policies of PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Pariwisata;*
12. *Conducting monitoring and evaluation of other risk management implementations in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/Minister; and*
13. *Conducting authorities, duties, and responsibilities related to its functions.*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit dapat melaksanakan rapat internal paling sedikit setiap bulan sekali. Pelaksanaan rapat Komite Audit wajib dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee may hold internal meetings at least once a month. The implementation of the Audit Committee meetings must be documented in minutes of meetings signed by all attending committee members and submitted in writing to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapat Komite Audit dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 8 (eight) internal meetings. The frequency of attendance and meeting agendas of the Audit Committee are presented as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage* (%)
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	8	8	100%
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	8	8	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of the Audit Committee

Perseroan memfasilitasi Komite Audit dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company facilitates the Audit Committee with a competency development program to enhance their knowledge and skills in carrying out their duties and responsibilities optimally. The details of the training and competency enhancement programs attended by the Audit Committee throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	*Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	*Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit
Remuneration Policy for the Audit Committee

Perseroan telah mengatur mengenai besaran Komite Audit yang dituangkan dalam *Board Manual* yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan aturan tersebut, penghasilan yang diterima oleh Komite Audit terdiri dari:

1. Honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan;

The Company has stipulated the remuneration structure for the Audit Committee as outlined in the Board Manual, which was prepared with reference to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Based on these regulations, the income received by the Audit Committee consists of:

1. *A maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary;*

2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

2. Health benefits covering inpatient care, outpatient care, and medication for the individual (excluding family members); and
3. A religious holiday allowance paid once a year in the amount of one-time honorarium.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah program dan memberikan sejumlah rekomendasi, antara lain:

1. Komite Audit beserta Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan daftar hadir dan notulen rapat yang teradministrasikan dalam lampiran tersendiri. Dalam rapat gabungan tersebut dilaksanakan untuk membahas dan mereviu progres kinerja selama tahun 2024 dan rencana aksi ke depan yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Rapat ini telah dapat berlangsung secara konsisten setiap bulan. Dalam rapat tersebut juga dipaparkan hasil telaah Dewan Komisaris untuk setiap permohonan persetujuan aksi Perseroan dari Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris ataupun yang membutuhkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil Direksi sejalan dengan program kerja dan arah strategis Perseroan, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Pelaksanaan pertemuan-pertemuan rutin berkala antara Organ Pendukung Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dengan unit terkait Perseroan untuk melakukan pembahasan yang bersifat teknis;
3. Komite Audit telah memberikan tanggapan dan persetujuan perihal:
   a. Tanggapan perihal Peraturan Direksi tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Api Pariwisata Tahun 2024;
   b. Persetujuan pergeseran anggaran investasi tahun 2024;
   c. Persetujuan penunjukan *Corporate Secretary* KAI Pariwisata;
   d. Permohonan penyesuaian penghasilan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan usulan tantiem kepada pemegang saham;
   e. Usulan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 kepada pemegang saham sesuai dengan induk perusahaan.
4. Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, saran, arahan, dan nasihat kepada Direksi tentang hal-hal sebagai berikut:
   a. Direksi perlu melakukan evaluasi beberapa tingkat jabatan Manajer (*managerial*) dengan tingkat jabatan 13 agar dapat disesuaikan dengan Kantor Pusat/Daerah Operasi/Divisi Regional di PT Kereta Api Indonesia (Persero);
   b. Pergeseran anggaran investasi tahun 2024 disarankan dapat memenuhi prinsip GCG serta memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku;
   c. Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit melakukan pengawasan dan menyampaikan saran dan masukan atas kebijakan dan tindakan strategi yang diambil oleh Direksi untuk memastikan prinsip-prinsip GCG serta meningkatkan dalam setiap operasional agar tercipta kegiatan usaha yang kreatif, efisien, dan meningkatkan kreativitas.
5. Komite Audit melalui Dewan Komisaris juga telah menyampaikan usulan, laporan, permohonan persetujuan kepada Pemegang Saham;

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities by implementing a number of programs and providing several recommendations, including:

1. The Audit Committee, together with the Board of Commissioners and Board of Directors, held 12 (twelve) joint meetings. The attendance list and meeting minutes are administratively compiled in a separate appendix. These joint meetings were held to discuss and review performance progress during 2024 and to plan upcoming actions, conducted both offline and online. These meetings were consistently held on a monthly basis. The meetings also presented reviews from the Board of Commissioners for each request for approval from the Board of Directors requiring the Board of Commissioners' approval or written response to ensure that the Directors' decisions align with the Company's work programs and strategic direction, while upholding the principles of good corporate governance;

2. Regular technical discussions were held between the Audit Committee, as the supporting organ of the Board of Commissioners, and relevant Company units;

3. The Audit Committee provided responses and approvals regarding:
   a. Response to the Directors Regulation on the Organization and Governance of PT Kereta Api Pariwisata in 2024;
   b. Approval of adjustments to the 2024 investment budget;
   c. Approval of the appointment of the Corporate Secretary of KAI Wisata;
   d. Proposal for the adjustment of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and bonus proposals to shareholders;
   e. Proposal for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the 2024 Financial Statements to shareholders in coordination with the parent company.

4. The Audit Committee, through the Board of Commissioners, provided recommendations, guidance, and advice to the Board of Directors on the following matters:
   a. The Directors were advised to evaluate certain managerial-level positions (job level 13) to align them with the Headquarters/Operational Areas/Regional Divisions of PT Kereta Api Indonesia (Persero);
   b. It was recommended that the adjustment of the 2024 investment budget should comply with GCG principles and applicable regulations;
   c. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, exercised supervision and provided feedback on strategic policies and actions taken by the Directors to ensure adherence to GCG principles and to enhance operational effectiveness and innovation.

5. The Audit Committee, through the Board of Commissioners, also submitted proposals, reports, and requests for approval to the Shareholders;

6. Melaksanakan kunjungan lapangan maupun pengawasan dalam berbagai kegiatan sebagai berikut;
7. Mengikut sejumlah program pelatihan dan uji kompetensi guna meningkatkan kemampuan anggota Komite Audit; dan
8. Melaksanakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru pada bulan November 2024.

6. Conducted site visits and monitoring of various activities;
7. Participated in several training programs and competency assessments to enhance the capabilities of Audit Committee members; and
8. Conducted an onboarding program for the new Board of Commissioners in November 2024.

Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap kinerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Dengan memberikan nasihat yang konstruktif, komite bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dan metodologi pengelolaan risiko telah memenuhi standar yang ditetapkan agar seluruh operasional Perseroan tetap dapat dikelola secara efektif, meminimalkan dampak negatif, dan memperkuat posisi Perseroan.

The Risk Management Monitoring Committee is a supporting organ tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the performance of risk management implemented by the Board of Directors. By providing constructive advice, the committee aims to ensure that all risk management procedures and methodologies meet the established standards so that the Company's operations can be managed effectively, minimize negative impacts, and strengthen the Company's position.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Charter

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut berfungsi sebagai acuan kerja bagi anggota komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun isi Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, antara lain:

1. Pendahuluan;
2. Program Kerja, Rencana Aksi dan Jadwal Pelaksanaan; dan
3. Penutup.

The Risk Management Monitoring Committee Charter was prepared in accordance with prevailing laws and regulations. This charter serves as a working guideline for committee members in carrying out their duties and responsibilities. The contents of the Risk Management Monitoring Committee Charter include the following:
1. Introduction;
2. Work Program, Action Plan, and Implementation Schedule; and
3. Closing.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Criteria for Members of the Risk Management Monitoring Committee

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi syarat sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yaitu:
1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite lain;
2. Tidak Memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha BUMN dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.

All members of the Risk Management Monitoring Committee must meet the qualifications as stipulated in Minister of State-Owned Enterprises Regulations Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning the Minister of State-Owned Enterprises Regulation on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, namely:
1. Possess good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the duties of other communities;
2. Have no personal interest or affiliations that could create a negative impact or conflict of interest with the relevant State-Owned Enterprise;
3. Possess adequate knowledge in the State-Owned Enterprises business field and be able to dedicate sufficient time to complete their duties; and
4. Capable of effective collaboration and communication.

Masa Jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Term of Office of the Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang akan dilaporkan dan ditetapkan melalui RUPS. Komite Pemantau Manajemen Risiko bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Ketentuan ini juga tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko tersebut sewaktu-waktu.

The Risk Management Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported to and ratified by the GMS. The Committee acts independently in performing its duties and reports directly to the Board of Commissioners. The term of office for members of the Risk Management Monitoring Committee is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a further 2 (two) years. This provision does not limit the right of the Board of Commissioners to dismiss any member of the Committee at any time.

Komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Composition of the Risk Management Monitoring Committee

Komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta anggota komite dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pihak independen dari luar Perseroan. Di tahun 2024, susunan dan komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota Komite. Adapun susunan dan komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee consists of 1 (one) chairman, who is a member of the Board of Commissioners, and committee members who may come from other members of the Board of Commissioners or independent parties from outside the Company. In 2024, the structure and composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee consisted of 2 (two) persons, comprising one chairman and one committee member. The structure and composition of the Risk Management Monitoring Committee in 2024 were as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pengangkatan** ***Basis of Appointment***	**Masa Jabatan** ***Tenure***
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of the Risk Management Monitoring Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. *Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata.*	Mengikuti periode jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris *Following the period as a member of the Board of Commissioners*
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Monitoring Committee*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. *Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata.*	2023-2026

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Monitoring Committee

Mochamad Zainal Abidin

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko
Chairman of the Audit Committee

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. Profil Beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

He was appointed as Chairman of the Risk Management Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata. His profile can be found in the Company Profile chapter of this Integrated Annual Report.

Dindin Setiadiana

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kereta Api Pariwisata. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

He was appointed as Member of the Risk Management Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Api Pariwisata No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 dated October 19, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Kereta Api Pariwisata. His profile can be found in the Profile of the Audit Committee Section in the Good Corporate Governance chapter of this Integrated Annual Report.

Independensi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Independence of the Members of Risk Management Monitoring Committee

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta bukan pengurus partai politik maupun pejabat pemerintah.

All members of the Risk Management Monitoring Committee shall have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors, no management relationship in the Company both subsidiary and affiliated company, no share ownership, no family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or among members of Risk Management Monitoring Committee, as well as no position held as administrator of political party or government official.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Manajemen Risiko

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Risk Management Monitoring Committee

Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres darl tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko;
2. Melakukan telaah atas penilaian risiko oleh satuan kerja manajemen risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material;

The Risk Management Monitoring Committee has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. *Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation through regular meetings or other means to discuss the progress of tasks and responsibilities carried out by the risk management unit;*
2. *Reviewing the risk assessments conducted by the risk management unit on the Company's material investment plans;*

3. Melakukan pengawasan atas kegiatan satuan kerja manajemen risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi yang terkait dengan manajemen risiko;
5. Melakukan analisis dan rekomendasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan telaah tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dilakukan oleh Direksi;
6. Melakukan telaah atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan berkala (triwulan dan tahunan) yang akan disampaikan kepada pemegang saham;
7. Melakukan pemantauan atas pembahasan risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perseroan sesuai kebutuhan; dan
8. Dalam hal Perseroan menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah ditetapkan perusahaan, maka tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah:
   a. Memberikan masukan tentang kinerja dan kompetensi konsultan;
   b. Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan melalui satuan kerja manajemen risiko.

3. Monitoring the activities of the risk management unit in overseeing the implementation of risk mitigation by the relevant work units;
4. Overseeing the implementation of recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors related to risk management;
5. Conducting analyses and making recommendations on the proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the annual review of the Company's Long-Term Plan (RJPP) prepared by the Board of Directors;
6. Reviewing risk-related information and the Company's risk management disclosures in periodic (quarterly and annual) reports submitted to shareholders;
7. Monitoring discussions on significant risks within units across the Company as needed; and
8. In the event that the Company deems it necessary to engage an independent risk management consultant to reassess the Company's established risk management processes, the duties of the Risk Management Monitoring Committee include:
   a. Providing input on the consultant's performance and competencies;
   b. Monitoring the consultant's work through the risk management unit.

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko
Meetings of the Risk Management Monitoring Committee

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat melaksanakan rapat internal paling sedikit setiap bulan sekali. Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko wajib dituangkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and functions, the Risk Management Monitoring Committee may hold internal meetings at least once a month. The implementation of the Risk Management Monitoring Committee meetings must be documented in minutes of meetings signed by all attending committee members and submitted in writing to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi kehadiran dan agenda rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Risk Management Monitoring Committee held a total of 8 (eight) internal meetings. The frequency of attendance and meeting agendas of the Risk Management Monitoring Committee are presented as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage* **(%)**
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of the Risk Management Monitoring Committee*	8	8	100%
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Monitoring Committee*	8	8	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko
Competency Development of the Risk Management Monitoring Committee

Perseroan memfasilitasi Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan

The Company facilitates the Risk Management Monitoring Committee with a competency development program to enhance their knowledge and skills in carrying out their duties

tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

and responsibilities optimally. The details of the training and competency enhancement programs attended by the Risk Management Monitoring Committee throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Mochamad Zainal Abidin	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko *Chairman of the Risk Management Monitoring Committee*	*Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS
Dindin Setiadiana	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko *Member of the Risk Management Monitoring Committee*	*Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	LPK MKS

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Remuneration Policy for the Risk Management Monitoring Committee

Kebijakan remunerasi Komite Pemantau Manajemen Risiko disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan aturan tersebut, penghasilan yang diterima oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Remuneration policy for the Risk Management Monitoring Committee was prepared with reference to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Based on these regulations, the income received by the Risk Management Monitoring Committee consists of:

1. *A maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary;*
2. *Health benefits covering inpatient care, outpatient care, and medication for the individual (excluding family members); and*
3. *A religious holiday allowance paid once a year in the amount of one-time honorarium.*

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2024

Implementation of Duties of the Risk Management Monitoring Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
2. Memantau, melakukan pengawasan, dan memberikan telaah atas pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi yang terkait dengan manajemen risiko; dan
4. Melakukan analisis dan rekomendasi atas usulan RKAP 2024 dan telaah tahunan atas RJPP.

Throughout 2024, the Risk Management Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities by implementing a number of activities, including:

1. *Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation;*
2. *Monitoring, overseeing, and reviewing the implementation of risk mitigation by relevant work units;*
3. *Supervising the implementation of the Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors related to risk management; and*
4. *Conducting analysis and providing recommendations on the proposed 2024 RKAP and the annual review of the RJPP.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi maupun prosedur nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Meski demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di kemudian hari untuk melengkapi fungsi serta organ tata kelola terkait nominasi dan remunerasi yang dapat mendukung kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

As of December 31, 2024, KAI Wisata had not yet established the Nomination and Remuneration Committee. All nomination and remuneration functions and procedures were carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. However, this does not rule out the possibility for the Company to establish the Nomination and Remuneration Committee in the future to complement the governance functions and organs related to nomination and remuneration, thereby supporting the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG principles within the Company.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris turut dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi administrasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan kelancaran administrasi serta efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners is supported by the Secretary to the Board of Commissioners in order to optimize administrative functions in the decision-making and supervisory processes carried out by the Board. The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for ensuring the smooth operation of administrative tasks and the effective implementation of duties and responsibilities.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners Charter

Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. *Board Manual*; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The establishment of the Secretary to the Board of Commissioners was carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, including:
1. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises;*
2. *Board Manual; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris
Criteria for Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan seseorang yang berasal dari luar Perseroan dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

The Secretary to the Board of Commissioners is an individual from outside the Company and must meet the following requirements:
1. *Understand the system of management, supervision, and development of SOEs;*
2. *Possess strong integrity;*
3. *Understand the function of secretarial support; and*
4. *Be capable of effective communication and coordination.*

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Term of Office of the Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reports directly to the Board of Commissioners. The term of office for the Secretary to the Board of Commissioners is set at a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years, without limiting the right of the Board of Commissioners to dismiss the Secretary at any time.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Perseroan telah menunjuk Ary Januar sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/KAWISATA/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata. Adapun profil Sekretaris Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has appointed Ary Januar as the Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/KAWISATA/III/2024 dated March 19, 2024 concerning the Determination of Secretary to the Board of Commissioners. The profile of the Secretary to the Board of Commissioners is as follows:

Ary Januar

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	Palembang, Sumatera Selatan *Palembang, South Sumatra*	28 Tahun *28 Years Old*

Periode Jabatan
Term of Office
2024-sekarang
2024-present

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/KAWISATA/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 tentang Penetapan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kereta Api Pariwisata
Decree of the Board of Commissioners No. 01/DEKOM/KAWISATA/III/2024 dated March 19, 2024 concerning the Determination of Secretary to the Board of Commissioners

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya (2024)
Bachelor's Degree in Economy from Sriwijaya University (2024)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- Pelaksana Quality Enhancement di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
  Quality Enhancement Staff at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023)
- Pelaksana Rolling Stock Maintenance di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2022-2023)
  Rolling Stock Maintenance Staff at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2022–2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Pelaksana Secretary di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023-sekarang)
Secretary Staff at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2023–present)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengadministrasi dokumen Dewan Komisaris balk surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite; dan
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary to the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. *Preparing meetings, including materials for the Board of Commissioners' meetings;*
2. *Preparing minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association;*
3. *Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, minutes of meetings, and other documents;*
4. *Preparing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
5. *Drafting reports of the Board of Commissioners;*
6. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners;*
7. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;*
8. *Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or upon request;*
9. *Coordinating with committee members; and*
10. *Acting as liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Competency Development of the Secretary to the Board of Commissioners

Di tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris belum mengikuti program pengembangan kompetensi. Meski demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi Sekretaris Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal.

In 2024, the Secretary to the Board of Commissioners did not participate in any competency development programs. Nevertheless, the Company continuously provides support and facilitates the Secretary to the Board of Commissioners in participating in competency development programs to enhance knowledge and skills for the optimal execution of duties and responsibilities.

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Secretary to the Board of Commissioners

Kebijakan remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan aturan tersebut, penghasilan yang diterima oleh Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
2. Tunjangan terdiri dari:
   a. Tunjangan transportasi sebesar 20% (dua puluh persen) dari honorarium per bulan;
   b. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.
3. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
4. Jasa produksi (bonus) dapat diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris dengan besaran tidak melebihi besarnya jasa produksi (bonus) terendah yang diterima oleh pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Perseroan.

Remuneration policy for the Secretary to the Board of Commissioners was prepared with reference to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Based on these regulations, the income received by the Secretary to the Board of Commissioners consists of:

1. *A maximum honorarium of 15% (fifteen percent) of the President Director's salary;*
2. *Allowances consisting of:*
   a. *Transportation allowance of 20% (twenty percent) of the monthly honorarium;*
   b. *Religious holiday allowance, paid once a year, equivalent to 1 (one) month of honorarium.*
3. *Healthcare facilities, including inpatient care, outpatient care, and medication for the individual concerned, excluding family members; and*
4. *Production services (bonus) may be granted to the Secretary to the Board of Commissioners in an amount not exceeding the lowest production services (bonus) received by an official one level below the Company's Board of Directors.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat antara Dewan Komisaris dan unit terkait;
2. Mendampingi kunjungan lapangan Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan persetujuan dan tanggapan Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi;
5. Menyampaikan usulan, laporan, dan permohonan persetujuan Dewan Komisaris kepada pemegang saham;
6. Melaksanakan program pengenalan bagi Komisaris Independen yang baru menjabat di tahun 2024; dan
7. Menyampaikan laporan Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

Throughout 2024, the Secretary to the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities by implementing a number of activities, including:

1. *Carried out Board of Commissioners meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings between the Board of Commissioners and other relevant units;*
2. *Accompanied field visits of the Board of Commissioners;*
3. *Submitted approvals and responses from the Board of Commissioners;*
4. *Delivered recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors;*
5. *Submitted proposals, reports, and requests for approval from the Board of Commissioners to the shareholders;*
6. *Implemented an induction program for the newly appointed Independent Commissioner in 2024; and*
7. *Submitted the Board of Commissioners' report to the Shareholders.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi utama pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that serves as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The primary function of establishing the Corporate Secretary is to facilitate the needs of the Board of Commissioners and the Board of Directors by ensuring compliance with laws and regulations, as well as the implementation of GCG within the Company.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Basis for the Appointment of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang wajib dimiliki oleh Perseroan guna memastikan fungsi administratif dan penerapan GCG dapat berjalan dengan optimal. Pembentukan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. *Board Manual*; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ that the Company is required to have in order to ensure optimal implementation of administrative functions and GCG. The establishment of the Corporate Secretary is in accordance with the prevailing laws and regulations, including:

1. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises;*
2. *Board Manual; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Criteria for Corporate Secretary

Mengacu pada aturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan, antara lain:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan Perusahaan;

In accordance with applicable regulations, the Corporate Secretary must meet the following requirements:

1. *Be legally competent;*
2. *Meet the educational qualifications determined by the Company;*

3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi Perseroan;
4. Memahami kegiatan Perseroan, dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

3. Possess knowledge and understanding in the fields of law, capital markets, financial management, and corporate communications;
4. Understand the Company's activities and be able to communicate effectively; and
5. Resident of Indonesia.

Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan
Term of Office of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional dan integritasnya pada masyarakat dan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary also takes into consideration the individual's professional capabilities and integrity in relation to the public and the Company's business operations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Agung Wahyu Wibawanto sebagai *Vice President of Corporate Secretary* yang bertugas untuk menjalankan fungsi Sekretariat Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.WU/MUTASI/VII/2/KWT-2024 tanggal 10 Juli 2024. Adapun profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company appointed Agung Wahyu Wibawanto as Vice President of Corporate Secretary responsible for carrying out the Corporate Secretary function pursuant to the Decree of the Board of Directors No. SK.WU/MUTASI/VII/2/KWT-2024 dated July 10, 2024. The profile of the Corporate Secretary is presented as follows:

Agung Wahyu Wibawanto
Vice President of Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	Depok, Jawa Barat *Depok, West Java*	52 Tahun *52 Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment
Surat Keputusan Direksi No. SK.WU/MUTASI/VII/2/KWT-2024 tanggal 10 Juli 2024
Decree of the Board of Directors No. SK.WU/MUTASI/VII/2/KWT-2024 dated July 10, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Akuntansi dari STIE Jagakarsa (2002)
Bachelor's Degree in Accounting from STIE Jagakarsa (2002)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience
- General Manager Hospitality di PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
  General Manager of Hospitality at PT Kereta Api Pariwisata (2022-2024)
- Vice President Corporate Secretary di PT Reska Multi Usaha (2021-2022)
  Vice President of Corporate Secretary at PT Reska Multi Usaha (2021-2022)
- Vice President Restaurant, Trading, and Business Development di PT Reska Multi Usaha (2021)
  Vice President of Restaurant, Trading, and Business Development at PT Reska Multi Usaha (2021)
- Vice President Business Development and Production di PT Reska Multi Usaha (2018-2021)
  Vice President of Business Development and Production at PT Reska Multi Usaha (2018-2021)
- General Manager Corporate Secretary di PT Reska Multi Usaha (2017-2018)
  General Manager of Corporate Secretary at PT Reska Multi Usaha (2017-2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary

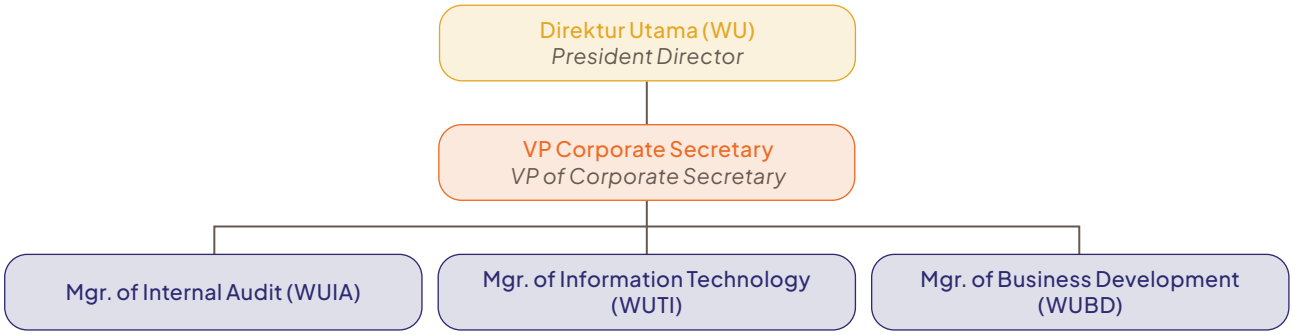

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*);
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan RUPS, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) lainnya;
6. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
7. Sekretaris Perusahaan dan Pekerja dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung;
8. Sekretaris Perusahaan dan Pekerja dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
10. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan; dan
11. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

The Corporate Secretary has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. *Ensuring the Company complies with disclosure requirements in line with the principles of good corporate governance;*
2. *Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners regularly and/or upon request;*
3. *Acting as a liaison officer;*
4. *Administering and safekeeping the Company's documents, including but not limited to the special register and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS;*
5. *Serving as a liaison between the Company and the GMS, the Financial Services Authority, and other stakeholders;*
6. *Organizing induction programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
7. *The Corporate Secretary and employees in the unit carrying out the Corporate Secretary function are prohibited from gaining personal benefit, either directly or indirectly;*
8. *The Corporate Secretary and employees in the unit carrying out the Corporate Secretary function must maintain the confidentiality of documents, data, and information of a confidential nature, except when required to disclose them in accordance with prevailing laws and regulations;*
9. *The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors;*
10. *Any information disclosed by the Corporate Secretary to the public is considered official information from the Company; and*
11. *To enhance knowledge and understanding in supporting the execution of their duties, the Corporate Secretary must participate in education and/or training programs.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan "*Stakeholder Management for Success*" yang diselenggarakan oleh *MarkPlus Institute* secara daring pada tanggal 3-4 Desember 2024.

In 2024, the Corporate Secretary participated in the "Stakeholder Management for Success" training organized by MarkPlus Institute, held online on December 3–4, 2024.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Membuat notulen dan mengelola rapat rutin Direksi;
2. Menghadiri peresmian acara *Launching Shower & Locker* Surabaya Gubeng;
3. Merencanakan dan mengatur acara CSR (doa bersama & santunan anak yatim);
4. Menghadiri acara partisipasi KAI Wisata dalam kegiatan Mitra *Cobranding* Kemenparekraf;
5. Menghadiri acara *Sponsorship Railink Glow Night Fun Run*, Yogyakarta;
6. Menghadiri acara partisipasi KAI Wisata dalam kegiatan ARCEO's di Bandung;
7. Merencanakan dan mengatur perjalanan KLB rangkaian kereta wisata (DOT, Imperial, Priority, Jawa, Sumatera, dan Panaromic) Relasi Gambir-Sukabumi dalam rangka Momen 15timewa HUT KAI Wisata ke-15;
8. Merencanakan dan mengatur acara Partisipasi KAI Wisata dalam kegiatan Kompas *Fair*;
9. Mendampingi Direksi dalam menghadiri acara Penghargaan *Travel Agent* Pemesanan Rombongan Terbanyak dalam kegiatan *Travel Agent Gathering* 2024 KAI;
10. Merencanakan dan mengatur acara KAI Expo 2024 di Surabaya;
11. Mendampingi Direksi dalam menghadiri acara Partisipasi KAI Wisata dalam kegiatan *Smart FM Business outlook* di Hotel Borobudur, Jakarta;
12. Mendampingi Direksi sebagai narasumber di *Podcast* Tribun News;
13. Mendampingi Direksi dalam menghadiri *Soft Opening Rail* Transit Hotel Malioboro;
14. Merencanakan dan mengatur acara KAI Expo 2024 di Jakarta; dan
15. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR, doa bersama menyambut angkutan NATARU 2024/2025.

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities by undertaking several activities, including:

1. *Preparing minutes and managing regular Board of Directors meetings;*
2. *Attending the inauguration of the Shower & Locker facility at Surabaya Gubeng Station;*
3. *Planning and organizing CSR events (prayer sessions & donations for orphans);*
4. *Attending the KAI Wisata participation event in the Ministry of Tourism and Creative Economy's Co-Branding Partner activities;*
5. *Attending the Railink Glow Night Fun Run sponsorship event in Yogyakarta;*
6. *Attending the KAI Wisata participation event at the ASEAN Railways CEOs' Conference (ARCEO) in Bandung;*
7. *Planning and organizing the Special Train (KLB) journey for tourist train series (DOT, Imperial, Priority, Java, Sumatra, and Panoramic) on the Gambir–Sukabumi route as part of the "15timewa" celebration for KAI Wisata's 15th anniversary;*
8. *Planning and organizing KAI Wisata's participation in the Kompas Fair;*
9. *Accompanying the Board of Directors at the Travel Agent Gathering 2024 to receive the award for "Top Group Booking Travel Agent";*
10. *Planning and organizing the KAI Expo 2024 in Surabaya;*
11. *Accompanying the Board of Directors at the Smart FM Business Outlook event at Hotel Borobudur, Jakarta;*
12. *Accompanying the Board of Directors as guest speakers on Tribun News Podcast;*
13. *Accompanying the Board of Directors at the Soft Opening of Rail Transit Hotel Malioboro;*
14. *Planning and organizing the KAI Expo 2024 in Jakarta; and*
15. *Planning and organizing CSR activities and prayer sessions to welcome the 2024/2025 Christmas and New Year (NATARU) transportation period.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang berfungsi untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

The internal audit function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit, which is responsible for evaluating the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies. This includes examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Perseroan telah membentuk piagam audit intern yang berfungsi sebagai acuan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelaksanaan aktivitas audit intern. Piagam ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Pariwisata No. KEP.DIR/004/KAWISATA/WU/I/2024 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) tanggal 26 Januari 2024. Piagam ini terdiri dari:

1. Umum;
2. Visi, Misi, Fungsi, dan Ruang Lingkup;
3. Struktur, Kedudukan, dan Pola Hubungan;
4. Tanggung Jawab, Kewenangan, dan Larangan;
5. Independensi, Objektivitas, dan Profesional;
6. Kode Etik;
7. Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kepercayaan; dan
8. Lain-lain.

The Company has established an Internal Audit Charter which serves as a reference for the duties and responsibilities in carrying out internal audit activities. This charter was enacted through the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata No. KEP.DIR/004/KAWISATA/WU/I/2024 concerning the Internal Audit Charter dated January 26, 2024. The Charter consists of the following sections:

1. *General;*
2. *Vision, Mission, Functions, and Scope;*
3. *Structure, Position, and Reporting Lines;*
4. *Responsibilities, Authorities, and Prohibitions;*
5. *Independence, Objectivity, and Professionalism;*
6. *Code of Conduct;*
7. *Quality Assurance and Improvement Program; and*
8. *Others.*

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Pelaksanaan fungsi audit intern di Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Komisaris. Perseroan telah menunjuk Muhammad Syarief sebagai Manajer Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/KAWISATA/WU/IX/2020 tanggal 30 September 2020. Adapun profil Kepala Unit Internal Audit dapat dilihat sebagai berikut:

The internal audit function in the Company is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company has appointed Muhammad Syarief as the Manager of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 017/KAWISATA/WU/IX/2020 dated September 30, 2020. The profile of the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Muhammad Syarief

Manajer Internal Audit
Manager of Internal Audit

Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*	Usia *Age*
Indonesia *Indonesian*	Depok, Jawa Barat *Depok, West Java*	48 Tahun *48 Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis for Appointment

Keputusan Direksi PT Kereta Api Pariwisata No. 017/KAWISATA/WU/IX/2020 tanggal 30 September 2020
Decree of the Board of Directors No. 017/KAWISATA/WU/IX/2020 dated September 30, 2020

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Lampung (2006)
Bachelor's Degree in Economy from University of Lampung (2006)

Riwayat Pekerjaan
Career Experience

- Manager Audit di PT Kereta Api Pariwisata (2019-2020)
  Audit Manager at PT Kereta Api Pariwisata (2019-2020)
- Senior Auditor 1 General Audit di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2019)
  Senior Auditor 1 of General Audit at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2019)
- Senior Auditor Pemeriksa Umum 1.D di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014)
  Senior Auditor of General Audit 1.D at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014)
- Auditor Pemeriksa Umum 2.A di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2009-2014)
  Auditor of General Audit 2.A at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2009-2014)
- Pelaksana Head of Internal Audit di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2009)
  Staff Member of Head of Internal Audit at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2009)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lainnya
Does not hold concurrent positions in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of Internal Audit Unit

Secara struktural, Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dapat berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, dan berkoordinasi dengan Komite Audit. Adapun struktur organisasi Unit Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Structurally, the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, may coordinate with the Board of Commissioners, and also coordinates with the Audit Committee. The organizational structure of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2024, is as follows:

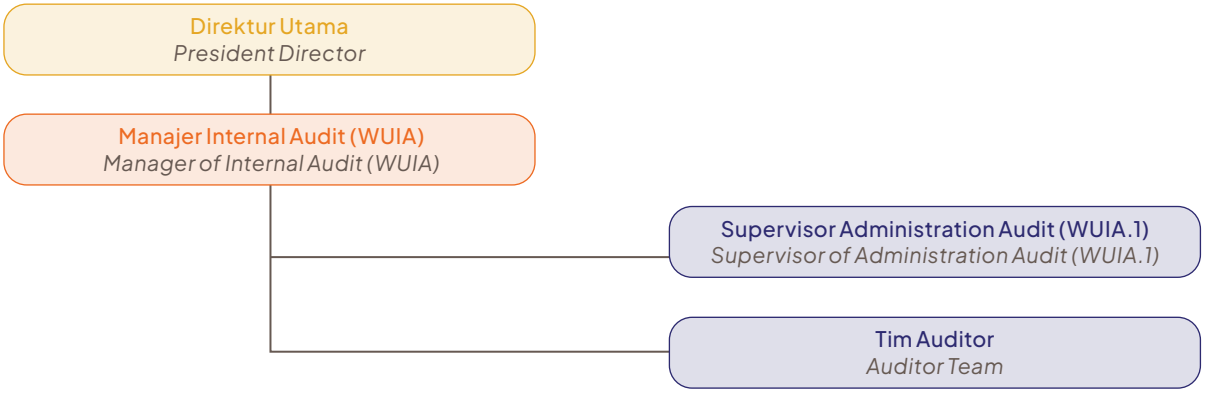

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Audit Internal

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki berbagai tugas, tanggung jawab, dan wewenang, meliputi:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional audit intern dan kode etik audit intern;
2. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Unit Internal Audit;
3. Melakukan penyusunan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern;
4. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana;
5. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) secara periodik;
6. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
7. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
8. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
9. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;
10. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada personel unit internal audit, mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi unit internal audit; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi piagam audit intern (*internal audit charter*).

The Internal Audit Unit holds various duties, responsibilities, and authorities, which include:

1. *Ensuring that the implementation of the internal oversight function complies with professional internal audit standards and the internal audit code of conduct;*
2. *Selecting competent human resources in accordance with the needs of the Internal Audit Unit's assignments;*
3. *Preparing the annual audit plan and budget allocation for implementing the internal oversight function;*
4. *Ensuring that internal oversight is carried out in accordance with the established plan;*
5. *Preparing and reviewing the Internal Audit Charter periodically;*
6. *Reporting significant findings to the Board of Commissioners and the President Director for prompt corrective action;*
7. *Monitoring corrective actions taken on significant findings;*
8. *Reporting the follow-up monitoring results of corrective actions on significant findings to the Board of Commissioners and the President Director;*
9. *Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to the execution of internal audit duties and responsibilities, unless disclosure is permitted under applicable laws and/or court rulings;*
10. *Safeguarding confidential information obtained during tenure in accordance with prevailing regulations;*
11. *Ensuring that when external parties are engaged for internal oversight activities:*
    a. *Knowledge transfer from the external party to internal audit personnel is conducted, given the temporary nature of external engagement;*
    b. *Use of external parties does not affect the independence and objectivity of the internal audit function; and*
    c. *The external party adheres to the Internal Audit Charter;*

12. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
13. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
14. Melaporkan secara periodik atas aktivitas audit internal kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi; dan
15. Mengembangkan *Quality Assurance And Improvement Program* (QAIP) sebagai evaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap standar dan kode etik yang ditetapkan oleh *Internal Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) dan *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Selain itu, Unit Internal Audit memiliki sejumlah kewenangan, di antaranya:
1. Melakukan aktivitas audit internal terhadap semua satuan organisasi di perusahaan dan anak perusahaan, sesuai tata kelola yang baik (*good governance*);
2. Melakukan aktivitas audit khusus/investigatif terhadap unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan melanggar *code of conduct*;
3. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tanpa pembatasan tentang perusahaan, termasuk meminta keterangan kepada semua pekerja terkait;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi;
5. Melakukan koordinasi dengan pihak eksternal, termasuk regulator dan auditor eksternal;
6. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
7. Meminta atau mendapatkan bantuan tenaga ahli/ profesional, jika dianggap perlu, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan; dan
8. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.

12. *Evaluating the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and company policies;*
13. *Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, commercial, operations, human resources, information technology, and other activities;*
14. *Reporting internal audit activities periodically to the Board of Commissioners, Audit Committee, and/or Board of Directors; and*
15. *Developing a Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) to evaluate the conformity of internal audit activities with standards and the code of ethics set by the Internal Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) and The Institute of Internal Auditors (IIA).*

In addition, the Internal Audit Unit holds several authorities, including:
1. *Conducting internal audit activities for all organizational units within the company and its subsidiaries, in accordance with good governance principles;*
2. *Conducting special/investigative audits on activities suspected of fraud or violations of the code of conduct;*
3. *Accessing all relevant data and information about the company without restriction, including requesting information from any related personnel;*
4. *Communicating directly with the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors;*
5. *Coordinating with external parties, including regulators and external auditors;*
6. *Providing consulting and assurance services on strategic matters during planning and implementation of operational activities;*
7. *Requesting or obtaining assistance from experts/ professionals, either internal or external to the Company, when deemed necessary; and*
8. *Attending strategic meetings without voting rights.*

Kode Etik Auditor

Auditor's Code of Conduct

Unit Internal Audit berkomitmen untuk memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur pengendalian sesuai dengan Piagam Audit Internal. Sebagai acuan ke arah global *best practices*, Unit Internal Audit menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditor* (IIA), yaitu:

1. Integritas
   Unit Internal Audit harus membangun kepercayaan (*trust*) dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit agar *output* Unit Internal Audit dapat diandalkan untuk mengambil keputusan dan untuk mewujudkannya, auditor wajib:
   a. Melaksanakan tugasnya secara jujur, cermat, dan bertanggung jawab;
   b. Mempelajari dan menarik simpulan hasil audit berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Tidak terlibat dalam kegiatan yang melawan hukum atau terlibat dalam tindakan yang dapat menjatuhkan nama profesi dan perusahaan; dan
   d. Taat dan memberi kontribusi pada pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Objektivitas
   a. Unit Internal Audit harus menempatkan objektivitas profesional pada tempat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan yang sedang dikerjakan; dan
   b. Auditor harus melakukan penilaian secara berimbang dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun orang lain dan untuk mewujudkan hal tersebut, auditor harus:
      - Tidak berpartisipasi dan/atau memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi penilaian auditor, termasuk partisipasi atau hubungan yang dapat menimbulkan *conflict of interest*;
      - Tidak menerima apapun yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi pertimbangan profesional; dan
      - Mengungkapkan seluruh fakta yang menentukan hasil penilaian.
3. Kerahasiaan
   Unit Internal Audit dilarang menyebarkan informasi tanpa persetujuan pemilik informasi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kewajiban profesional yang mengharuskannya, untuk mewujudkan hal tersebut maka auditor:
   a. Harus bijaksana dalam menggunakan informasi dan mengamankan informasi yang diperoleh dalam penugasan; dan
   b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau cara apapun yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku atau merugikan pencapaian tujuan Perseroan.
4. Kompetensi
   Auditor internal harus menerapkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan penugasan dan untuk mewujudkan hal tersebut maka:
   a. Penugasan hanya diberikan kepada auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai;

The Internal Audit Unit is committed to ensuring that the internal control system is implemented effectively and efficiently in accordance with control procedures and the Internal Audit Charter. As a reference toward global best practices, the Internal Audit Unit adheres to the standards and code of ethics issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), which include:

1. *Integrity*
   The Internal Audit Unit must build trust among stakeholders so that its audit outputs can be relied upon for decision-making. To achieve this, auditors are required to:
   a. *Carry out their duties honestly, diligently, and responsibly;*
   b. *Analyze and conclude audit results based on applicable laws and regulations;*
   c. *Not engage in unlawful activities or any acts that may discredit the profession or the Company; and*
   d. *Comply with and contribute to the achievement of the Company's objectives.*
2. *Objectivity*
   a. *The Internal Audit Unit must uphold the highest level of professional objectivity when gathering, evaluating, and reporting activities; and*
   b. *Auditors must make balanced assessments by considering various relevant factors without being influenced by personal or external interests. To ensure this, auditors must:*
      - *Not participate in and/or have any relationships that may affect or be perceived to affect their judgment, including any involvement that may lead to a conflict of interest;*
      - *Not accept anything that may influence or be perceived to influence their professional judgment; and*
      - *Disclose all facts that are relevant to the audit results.*
3. *Confidentiality*
   The Internal Audit Unit is prohibited from disclosing information without the consent of the information owner, unless required by laws and/or professional obligations. To ensure this, auditors must:
   a. *Use information prudently and safeguard the information obtained during assignments; and*
   b. *Not use such information for personal gain or in any manner contrary to applicable regulations or detrimental to the achievement of the Company's goals.*
4. *Competency*
   Internal auditors must apply the knowledge, skills, and experience necessary to carry out their assignments. To ensure this, the following must apply:
   a. *Assignments must be delegated only to auditors who possess the appropriate knowledge, skills, and experience;*

b. Auditor internal melaksanakan penugasan sesuai standar audit yang berlaku; dan
c. Auditor internal senantiasa mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil penugasan.

b. Internal auditors must carry out their assignments in accordance with prevailing audit standards; and
c. Internal auditors must continuously develop their capabilities to enhance the effectiveness and quality of audit outcomes.

Komposisi Personel Audit Internal
Composition of the Internal Audit Personnel

Sampai dengan 31 Desember 2024, Unit Internal Audit Perseroan memiliki personel berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari:

As of December 31, 2024, the Company's Internal Audit Unit consisted of a total of 4 (four) personnel, comprising:

Jabatan *Position*	**Jumlah** *Total*
Manajer Internal Audit *Manager of Internal Audit*	1
Senior Auditor *Senior Auditor*	1
Auditor *Auditor*	1
Staf Administrasi *Administrative Staff*	1
Jumlah ***Total***	**4**

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh implementasi GCG dapat berjalan secara optimal, termasuk dalam hal pelaksanaan audit internal. Untuk itu, Perseroan telah memfasilitasi personel Unit Internal Audit untuk mengikuti sertifikasi profesi yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Adapun informasi sertifikasi profesi audit internal di Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company is committed to ensuring the optimal implementation of GCG principles, including in the execution of internal audits. To support this, the Company has facilitated Internal Audit Unit personnel in obtaining professional certifications that enhance the performance of their duties. The following is the information on internal audit professional certifications within the Company in 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Sertifikasi** *Certification*
Muhammad Syarief	Manajer Internal Audit *Manager of Internal Audit*	Audit Intern Dasar 1 dan 2/Setara *Basic Internal Audit Level 1 and 2 / Equivalent*
		Audit Intern Tingkat Lanjutan 1 *Advanced Internal Audit Level 1*
		Audit Intern Tingkat Lanjutan 2 *Advanced Internal Audit Level 2*
		Audit Intern Tingkat Manajerial *Internal Audit for Managerial Level*
Rendy Fatkhan Nur Hidayana	Auditor	Brevet Pajak A/B Terapan *Applied Brevet Tax A/B*

Pengembangan Kompetensi Internal Audit
Competency Development of the Internal Audit

Perseroan memfasilitasi Unit Internal Audit dengan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Adapun rincian program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Internal Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company facilitates the Internal Audit Unit with a competency development program to enhance their knowledge and skills in carrying out their duties and responsibilities optimally. The details of the training and competency enhancement programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Program Pelatihan *Training Program*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Muhammad Syarief	Kepala Internal Audit *Head of Internal Audit*	ISO 19011:2018 - *Guidelines for Auditing Management System*	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Prizi Consulting
		Quality Management System ISO 9001:2015	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Prizi Consulting
		Minaut Indonesia: *Problem Solving and Decision Making*	24-28 Juni 2024 *June 24-28, 2024*	PPM Management
Geri Susanto	Senior Auditor	*Executive Briefing for Top Management* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 *Executive Briefing for Top Management on ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*	14 Oktober 2024 *October 14, 2024*	PT Visuda Karya Sejati
		Socialization of Global, Internal, and Continuous Monitoring	2024	RSM Indonesia
Rendy Fatkhan Nur Hidayana	Auditor	Brevet Pajak A/B Terapan *Applied Brevet Tax A/B*	2024	Arkademi

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2024
Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain:
1. Melakukan pelaporan hasil audit operasional;
2. Menangani laporan pengaduan (*whistleblowing system*) di Perseroan;
3. Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan pada tahun 2024 yang dilakukan setiap satu bulan dua kali;
4. Melakukan penyusunan dan/atau pemutakhiran pedoman terkait pelaksanaan tupoksi Internal Audit;
5. Melakukan beberapa kali pendampingan audit dengan pemegang saham maupun pihak independen lainnya; dan
6. Melakukan audit investigasi.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities by implementing a number of activities, including:
1. *Submitted operational audit reports;*
2. *Handled whistleblowing reports within the Company;*
3. *Monitored the follow-up of findings in 2024, conducted twice a month;*
4. *Prepared and/or updated guidelines related to the duties and functions of Internal Audit;*
5. *Provided several audit assistance sessions with shareholders and other independent parties; and*
6. *Conducted investigation audit.*

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal Perseroan yang memiliki peran penting dalam memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Public Accounting Firm (KAP) is an external organ of the Company that plays a vital role in providing opinions regarding the compliance of the Company's Financial Statement presentation with the applicable Financial Accounting

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik (AP) dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 *juncto* Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berdasarkan ketentuan tersebut, KAP dan AP ditunjuk melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan evaluasi rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Standards (SAK) in Indonesia. The appointment of the KAP and Public Accountant (AP) refers to OJK Regulation No. 9 of 2023 in conjunction with OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities. Based on these provisions, the KAP and AP are appointed through the Annual GMS mechanism, taking into account the evaluation and recommendation submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Di tahun 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan KAI Wisata Tahun Buku 2024 dan menyampaikan hasilnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, ruang lingkup audit, dan perjanjian penugasan yang telah disepakati. Adapun daftar KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the KAI Wisata Financial Statement for the 2024 Fiscal Year and to deliver the results independently in accordance with the professional standards of public accountants, the audit scope, and the agreed engagement terms. The list of Public Accounting Firms and Public Accountants appointed to audit the Company's Financial Statements over the past 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan *Accountant's Name*	Opini	Biaya* *Fee**
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	Nihil *None*
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novita Sari	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	Nihil *None*
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novita Sari	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	Nihil *None*
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dewi Novita Sari	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	Nihil *None*
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	Nihil *None*

*) Biaya penugasan audit ditanggung oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku Entitas Induk.
*) *The audit assignment fee are paid by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Parent Entity.*

Jasa Lain yang Diberikan oleh KAP
Other Service Provided by KAP

Pada tahun 2024, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan juga memberikan jasa non audit lain berupa pengukuran KPI Perusahaan dan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal. Adapun biaya penugasan non audit tersebut ditanggung oleh PT KAI selaku entitas induk Perseroan.

In 2024, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan also provided other non-audit services, including KPI measurement within the Company and a Compliance Report on Laws and Regulations and Internal Control. The total cost of these non-audit assignments are paid by PT KAI as the parent entity of the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan

The Company acknowledges that risk is an integral part of every business process carried out within the organization. The impact of such risks can significantly affect organizational

dapat mempengaruhi kestabilan organisasi seiring dengan melekatnya dampak tersebut pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Secara umum, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak pada Direksi, sementara Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dengan dibantu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko di Perseroan bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang yang dapat memberikan imbal hasil positif kepada pemegang saham dan memastikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

stability, as these impacts are inherently embedded in all activities and decision-making processes in conducting business.

The Company's risk management is carried out by taking into account both external and internal environmental changes. Risk management is also essential for strengthening the implementation of GCG principles, particularly in enforcing sound business practices and delivering added value in line with stakeholders' expectations.

In general, the responsibility for risk management lies with the Board of Directors, while the Board of Commissioners is tasked with overseeing its implementation, assisted by the Risk Management Monitoring Committee. The implementation of risk management in the Company aims to maintain long-term business continuity, provide positive returns to shareholders, and ensure a positive contribution to stakeholders.

Kerangka Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Perseroan telah menetapkan kebijakan manajemen risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines* dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan menerapkan *Three Lines of Defense* yang merupakan model koordinasi yang membagi fungsi menjadi tiga lini. Model ini membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat. Model ini dapat diterapkan pada semua lini organisasi dan dapat dioptimalkan dengan cara:

1. Mengadopsi pendekatan berbasis prinsip-prinsip dan menyesuaikan model tersebut dengan tujuan dan lingkungan organisasi;
2. Berfokus pada kontribusi manajemen risiko dalam membantu pencapaian tujuan dan penciptaan nilai, dan juga pada hal-hal yang terkait dengan "pertahanan" dan perlindungan nilai; dan
3. Memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan dalam model ini dan hubungan-hubungan di antara mereka. Menerapkan langkah-langkah untuk memastikan aktivitas dan tujuan telah selaras dengan kepentingan utama dari pemangku kepentingan.

The Company has established risk management policies throughout all organizational lines in order to achieve effective and integrated risk management implementation. The Company's risk management practices refer to ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines and the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises.

The Company adopts the Three Lines of Defense model in managing risk, which is a coordination framework that divides functions into three lines. This model assists organizations in identifying the most effective structures and processes to support the achievement of objectives and facilitate strong governance and risk management. The model can be applied across all organizational lines and optimized through the following approaches:

1. *Adopting a principles-based approach and tailoring the model to the organization's objectives and environment;*
2. *Focusing on the contribution of risk management to achieving objectives and creating value, as well as protecting value through defense mechanisms; and*
3. *Clearly understanding the roles and responsibilities represented within the model and the relationships among them, while implementing measures to ensure that activities and objectives are aligned with the primary interests of stakeholders.*

Three Lines of Defense Model

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Penerapan proses manajemen risiko senantiasa mengacu pada standar ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*. Penerapan sesuai standar tersebut diharapkan dapat membuat Perseroan mampu secara optimal menangkap peluang-peluang usaha serta melaksanakan praktik pengelolaan risiko dengan pelaksanaan mitigasi risiko yang efektif. Berdasarkan standar tersebut, proses manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan terbagi dalam sejumlah tahapan sebagai berikut:

1. Komunikasi dan konsultasi;
2. Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria;
3. Penilaian risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
4. Perlakuan risiko (mitigasi risiko);
5. Pemantauan dan tinjauan;
6. Pencatatan dan pelaporan.

The implementation of the risk management process is consistently based on the ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. Adherence to this standard is expected to enable the Company to optimally seize business opportunities and carry out risk management practices through effective risk mitigation measures. Based on the standard, the risk management process implemented by the Company is divided into the following stages:

1. *Communication and consultation;*
2. *Establishing the scope, context, and criteria;*
3. *Risk assessment, including risk identification, risk analysis, and risk evaluation;*
4. *Risk treatment (risk mitigation);*
5. *Monitoring and review;*
6. *Recording and reporting.*

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

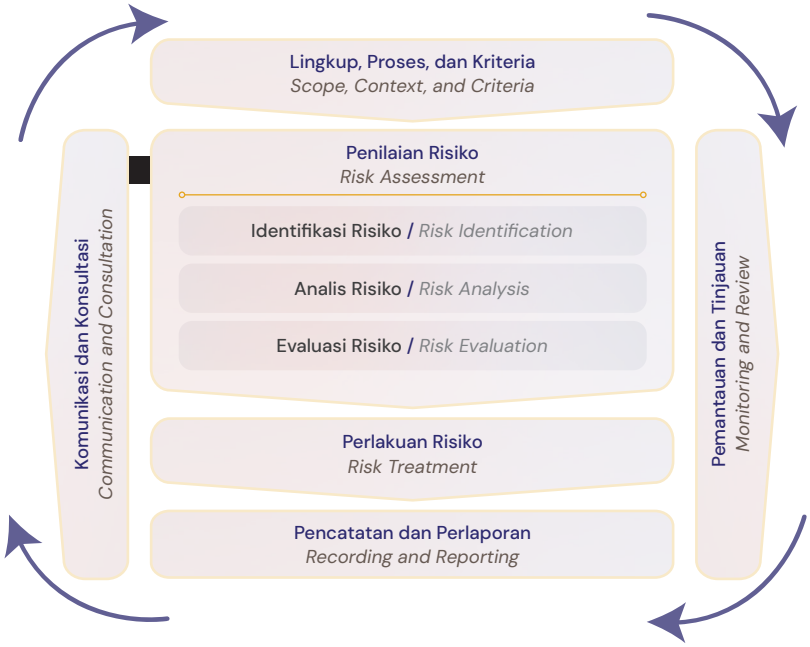

Secara umum, tahapan proses manajemen risiko Perseroan merupakan rangkaian siklus yang diawali dari kegiatan komunikasi dan konsultasi untuk mendapatkan informasi terbaik yang tersedia sebagai dasar dalam melakukan penentuan konteks dan asesmen risiko. Berdasarkan data dan informasi terbaik yang tersedia, Unit Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap potensi-potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian strategi dan tujuan Perseroan, termasuk tujuan setiap paket investasi yang tertuang dalam RKAP.

In general, the stages of the Company's risk management process are a series of cycles starting with communication and consultation activities to obtain the best information available as a basis for determining the context and risk assessment. Based on the best available data and information, the Risk Management Unit identifies potential risks that could affect the achievement of the Company's strategy and objectives, including the objectives of each investment package contained in the RKAP.

Struktur Manajemen Risiko Perusahaan
Risk Management Structure of the Company

Perseroan menjalankan fungsi manajemen risiko melalui Unit Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang Manajer. Secara struktural, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Keuangan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata No. 011/KAWISATA/WU/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024.

The Company carries out its risk management function through the Risk Management Unit, which is led by a Manager. Structurally, the Risk Management Unit is under the Director of Finance, as stipulated in the Directors' Regulation of PT Kereta Api Pariwisata No. 011/KAWISATA/WU/XII/2024 dated December 12, 2024.

Risiko Utama dan Rencana Mitigasinya
Key Risks and Mitigation Plans

Perseroan telah mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company identifies the main risks that may potentially influence business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of such risks. Some of the main risks along with the mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Jenis Risiko ***Type of Risk***	**Penjelasan Risiko** ***Risk Explanation***	**Upaya Mitigasi** ***Mitigation Efforts***
KE-Keuangan-1 *KE-Finance-1*	Potensi risiko gagal bayarnya jasa bisnis perikalanan di stasiun dan sarana LRT *Potential risk of default for advertising business services at LRT stations and facilities*	Mencari alternatif vendor lain. *Seeking alternative vendors.*
KE-Keuangan-2 *KE-Finance-2*	Potensi risiko rendahnya *turnover* piutang *Potential risk of declining accounts receivable turnover*	1. Meningkatkan koordinasi dengan pemberi kerja dan unit keuangan KAI grup. 2. Koordinasi dengan para pemberi kerja. *1. Enhancing coordination with employers and the KAI Group's finance unit.* *2. Coordinating with employers.*
PI-*Project*/Investasi-1 *PI-Project/Investment-1*	Potensi risiko tidak ditunjuknya KAI Wisata sebagai pengelola hotel transit medan *Potential risk of KAI Wisata not being appointed as the operator of the Medan transit hotel*	Berkoordinasi dengan KAI dan membuat rencana yang menguntungkan KAI dan KAI Wisata. *Coordinating with KAI and formulating plans that provide mutual benefits for both KAI and KAI Wisata.*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*
KE-Keuangan-3 *KE-Finance-3*	Potensi risiko angkutan penumpang dengan pola *charter* yang tidak terpenuhi *Potential risk of unmet passenger transportation targets under the charter scheme*	1. Menggiatkan promosi melalui media sosial, aktif di organisasi ASITA, mengikuti program dari Menparekraf, serta bekerja sama dengan BUMN lain, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah. 2. Meningkatkan koordinasi dengan KAI (D1 & D2). *1. Promoting actively through social media, participating in ASITA organization, taking part in programs from the Ministry of Tourism and Creative Economy, and collaborating with other SOEs, private companies, and government institutions.* *2. Enhance coordination with KAI (D1 & D2).*
OP-Operasional-1 *OP-Operational-1*	Potensi risiko penurunan kapasitas *lounge* di Stasiun Yogyakarta *Potential risk of decreased lounge capacity at Yogyakarta Station*	Berkoordinasi pembangunan *lounge* dengan KAI dengan kapasitas yang setara atau lebih baik. *Coordinate the lounge development with KAI to ensure equivalent or improved capacity.*

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko
Evaluation of Risk Management Effectiveness

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Audit telah menjalankan peran aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Kedua organ tersebut secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Internal Audit untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pengendalian manajemen risiko dan memberikan rekomendasi jika diperlukan. Sementara, kewenangan atas pelaksanaan manajemen risiko dilakukan oleh Direksi melalui Unit Manajemen Risiko agar seluruh risiko dapat dimitigasi dengan tepat.

The Board of Commissioners, through the Risk Management Oversight Committee and the Audit Committee, has actively performed its supervisory role in overseeing the implementation of risk management within the Company. These two governing bodies regularly coordinate with the Internal Audit Unit to conduct periodic assessments and evaluations of the effectiveness of risk management controls and provide recommendations when necessary. Meanwhile, the authority for implementing risk management lies with the Board of Directors through the Risk Management Unit to ensure that all risks are mitigated appropriately.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melihat bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan dan membangun sistem manajemen risiko yang menyeluruh sehingga dapat memberikan kontribusi bagi Perseroan dalam mempertahankan posisinya di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Based on the evaluation conducted in 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors observed that the implementation of risk management has been carried out effectively. Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing and developing a comprehensive risk management system that can contribute to sustaining the Company's position amid the ever-evolving business landscape.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

KAI Wisata memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan GCG di Perseroan. Melalui kebijakan yang mendukung penerapan manajemen risiko, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris senantiasa berupaya mengoptimalkan implementasi manajemen risiko untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

KAI Wisata is strongly committed to continuously enhancing the quality of its risk management implementation as part of efforts to strengthen the application of GCG within the Company. Through policies that support risk management practices, the Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, consistently strives to optimize the implementation of risk management to support the achievement of the Company's strategic objectives and ensure long-term business sustainability.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara terstruktur, efektif, dan menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko kepada seluruh jenjang organisasi agar prinsip-prinsip pengelolaan risiko dapat dipahami dan diimplementasikan secara optimal di seluruh lini bisnis.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company had implemented a structured, effective, and comprehensive risk management system. In addition, the Company consistently conducted outreach and awareness programs on risk management implementation across all organizational levels to ensure that risk management principles are well understood and optimally applied throughout all business lines.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan senantiasa menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk meningkatkan fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sistem ini juga berfungsi sebagai instrumen utama dalam pencegahan terjadinya kecurangan (*fraud*) melalui penguatan mekanisme pengendalian internal yang terstruktur. Implementasi SPI juga bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perseroan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company consistently implements the Internal Control System (ICS) to enhance its focus on improving operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This system also serves as a primary instrument for fraud prevention through the reinforcement of a structured internal control mechanism. The implementation of ICS is also intended to support management in managing and controlling risks to meet the Company's objectives while upholding GCG principles and adhering to prevailing laws and regulations.

KAI Wisata melibatkan seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan SPI. Selain itu, SPI juga dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan telah dilakukan secara efektif dan efisien.

KAI Wisata involves all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, in the implementation of ICS. Moreover, the ICS is applied throughout all stages, from planning, execution, and supervision to accountability, in an orderly, controlled, efficient, and effective manner, thereby providing assurance to all stakeholders that internal controls are being carried out efficiently and effectively.

Penerapan SPI di Perseroan juga mengacu pada Kerangka Pengendalian Internal dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang telah diakui secara internasional sebagai standar referensi dalam pengembangan sistem pengendalian internal yang andal dan komprehensif. Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal telah menyatu dalam proses pengendalian risiko sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perseroan.

The implementation of ICS within the Company also refers to the Internal Control Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is internationally recognized as a standard reference in developing a reliable and comprehensive internal control system. The COSO framework views internal control as integrated into the risk control process, forming an essential part of the Company's overall business operations.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Sistem pengendalian keuangan di Perseroan diterapkan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin penyampaian laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan kedua sistem pengendalian ini juga telah meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

The Company's financial control system is implemented by providing financial information to all levels of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. This system supports management in planning and controlling the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly applied to achieve goals and targets, ensure the timely delivery of financial reports, and guarantee compliance with applicable laws and regulations. The implementation of both control systems covers all elements within the Company.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Conformity of Internal Control with COSO Framework

Sistem pengendalian internal di Perseroan diterapkan sesuai dengan standar Internal *Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Mengacu pada kerangka kerja COSO yang komprehensif untuk mengukur efektivitas pengendalian internal, sistem pengendalian keuangan dana operasional Perseroan meliputi 5 (lima) komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pemantauan.

The Company's internal control system is implemented in accordance with the Internal Control – Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Referring to COSO's comprehensive framework for measuring internal control effectiveness, the Company's financial and operational control systems encompass the following five components:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication; and*
5. *Monitoring.*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO di Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The alignment of the Company's Internal Control System with the COSO Framework is reflected as follows:

Komponen Pengendalian Internal COSO *Internal Control System Component of COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Perseroan** *Implementation in the Company*
Lingkungan Pengendalian *Control Environment*	Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan *Internal Control* di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menunjukan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. 2. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan *Internal Control*. 3. Dengan pengawasan *Board*, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan. 4. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. 5. Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan. *The control environment is a set of standards, processes, and structures that form the foundation for implementing internal control across the organization. There are five principles related to this component:* *1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.* *2. The Board of Directors demonstrates independence from management and exercises supervision of the development and performance of internal control.* *3. With supervision of the Board, management establishes structures, reporting lines, authorities, and responsibilities to achieve objectives.* *4. The organization demonstrates a commitment to attracting, developing, and retaining competent individuals to achieve its objectives.* *5. The organization holds individuals accountable for their internal control responsibilities in pursuit of its objectives.*	1. Seluruh insan perusahaan paham terhadap aturan perilaku. 2. Persepsi dari *stakeholder* lainnya terhadap kesesuaian perilaku Direksi dengan kriteria *role model*. 3. Penerbitan SK Direktur Utama tentang penetapan Direksi sebagai *role model* dalam perusahaan. 4. Penerbitan SK Direktur Utama tentang penetapan kriteria *role model*. 5. Pengaduan pelanggaran aturan perilaku diproses sesuai dengan prosedur tindak lanjut penanganan pelanggaran aturan perilaku. 6. Penanganan penyimpangan aturan perilaku agar dilaksanakan sesuai dengan mekanisme/SOP. *1. All company personnel understand the code of conduct.* *2. Stakeholders' perception indicates that the behavior of the Board of Directors aligns with the criteria of a role model.* *3. Issuance of the President Director's Decree regarding the designation of the Board of Directors as role models within the Company.* *4. Issuance of the President Director's Decree regarding the establishment of role model criteria.* *5. Reports of violations of the code of conduct are processed in accordance with the procedures for handling such violations.* *6. Handling of code of conduct violations is carried out in accordance with the established mechanisms and Standard Operating Procedures (SOP).*

Komponen Pengendalian Internal COSO *Internal Control System Component of COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Perseroan** *Implementation in the Company*
Pengelolaan Risiko *Risk Management*	Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat empat prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. 2. Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. 3. Organisasi mempertimbangkan potensi *fraud* dalam penilaian risiko. 4. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. *The risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, forming the basis for how risks should be managed. There are four principles related to this component:* *1. The organization establishes specific objectives that enable the identification and assessment of risks related to those objectives.* *2. The organization identifies risks related to the achievement of objectives across the entity and analyzes risks to serve as the basis for how risks will be treated.* *3. The organization considers the potential for fraud in risk assessment.* *4. The organization identifies and assesses changes that will significantly affect the internal control system.*	1. Pedoman dan prosedur manajemen risiko dikomunikasikan kepada karyawan secara berkala. 2. Pejabat yang berwenang dalam setiap level organisasi memberi otorisasi hasil penilaian risiko. 3. Adanya kriteria penentuan respon risiko, yang mempertimbangkan: dampak potensial risiko signifikan, pemisahan fungsi dan analisis biaya manfaat. 4. Kriteria penentuan respon risiko dievaluasi dan disempurnakan berkala. 5. *Risk register* memuat risiko kecurangan yang mempertimbangkan: a. Peluang/kesempatan pada saat terjadi proses perolehan aset, penggunaan aset dan pelepasan aset. b. Peluang/kesempatan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*) seperti pencurian aset, manipulasi data penggajian, pembebanan biaya-biaya fiktif, dll. c. Peluang/kesempatan untuk melakukan manipulasi data/catatan pelaporan perusahaan, seperti merekayasa laba, pengakuan pendapatan yang tidak benar, kelebihan catat aktiva (*overstatement of assets*) dan kurang catat kewajiban (*understatement of liabilities*). d. Peluang/kesempatan pengeluaran biaya dan kewajiban untuk tujuan yang tidak baik seperti uang pelicin atau sogokan. 6. *Monitoring* atas risiko kecurangan yang teridentifikasi. 7. Pedoman/prosedur manajemen risiko yang mengatur proses penilaian risiko kecurangan yang mempertimbangkan faktor risiko terkait sikap dan tindakan yang tidak rasional. 8. *Risk register* memuat risiko kecurangan yang mempertimbangkan sikap dan tindakan dari personil yang tidak rasional. 9. *Register* Risiko memuat risiko yang mempertimbangkan adanya dampak potensial dari perubahan kepemimpinan dan perubahan pandangan atau filosofi. *1. Risk management guidelines and procedures are communicated to employees on a regular basis.* *2. Authorized officials at each organizational level provide authorization for risk assessment results.* *3. There are established criteria for determining risk responses, which take into account: the potential impact of significant risks, segregation of duties, and cost-benefit analysis.*

Komponen Pengendalian Internal COSO *Internal Control System Component of COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Perseroan** *Implementation in the Company*
		4. The criteria for determining risk responses are evaluated and refined on a regular basis. *5. The risk register includes fraud risks that consider:* *a. Opportunities during asset acquisition, utilization, and disposal processes.* *b. Opportunities for asset misappropriation, such as asset theft, payroll data manipulation, fictitious expense claims, etc.* *c. Opportunities for manipulating company data/reporting records, such as profit engineering, improper revenue recognition, asset overstatement, and liability understatement.* *d. Opportunities for incurring expenses and liabilities for improper purposes, such as facilitation payments or bribes.* *6. Monitoring of identified fraud risks.* *7. Risk management guidelines/procedures that govern the assessment of fraud risks, taking into account risk factors related to irrational attitudes and behavior.* *8. The risk register includes fraud risks that consider irrational attitudes and behavior of personnel.* *9. The risk register includes risks that consider the potential impact of leadership changes and shifts in vision or philosophy.*
Kegiatan Pengendalian *Control Activities*	Kegiatan pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. 2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. 3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya. *Control activities are actions established with procedures and policies to ensure that management is directed towards mitigating risks in order to achieve objectives. There are three principles in this component:* *1. The organization selects and develops control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level in order to achieve objectives.* *2. The organization selects and develops control activities generally related to technology in order to achieve objectives.* *3. The organization disseminates control activities through policies and procedures in their implementation.*	1. Tidak terdapat perangkapan jabatan atas otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, *review* dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset. 2. Pengendalian pengembangan sistem dapat menjamin bahwa sistem yang digunakan saat ini telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 3. Pengendalian telah dapat menjamin bahwa teknologi informasi yang dikembangkan dapat bekerja dengan baik pada saat diimplementasikan. 4. Semua pegawai (pemilik proses) telah memahami dengan jelas, sistem dan prosedur yang terkait dengan kegiatannya. *1. There is no overlapping of duties in terms of authorization, approval, processing and recording, disbursement or receipt of funds, review and audit, as well as asset storage and handling functions.* *2. System development controls ensure that the systems currently in use align with the Company's needs.* *3. Controls also ensure that the information technology developed functions properly upon implementation.* *4. All employees (process owners) have a clear understanding of the systems and procedures related to their respective activities.*

Komponen Pengendalian Internal COSO *Internal Control System Component of COSO*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Perseroan** *Implementation in the Company*
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab *Internal Control* nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan, komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan *Internal Control* sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. 2. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab *Internal Control* dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari *Internal Control*. 3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. *Information is needed to fulfill its responsibilities of Internal Control in achieving its objectives. Meanwhile, communication occurs both internally and externally by providing the necessary information for the day-to-day implementation of Internal Control. There are three principles in this component:* *1. The organization obtains and uses quality and relevant information to support the functions of other components within Internal Control.* *2. The organization internally communicates information, including the objectives and responsibilities of Internal Control, to support the functions of other components of Internal Control.* *3. The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functions of other components within Internal Control.*	1. Kebijakan sistem informasi yang cukup bagi manajemen untuk memperoleh data internal (misalnya data-data penjualan perusahaan secara periodik, barang-barang inventori, biaya harga, jumlah dan *trend* produksi, serta jumlah tenaga kerja). 2. Kebijakan sistem informasi yang cukup bagi manajemen untuk memperoleh data eksternal dengan sumber datanya (misalnya perusahaan pesaing, tren pasar, tren demografi, perilaku konsumen, hukum-hukum atau undang-undang perusahaan pesaing, tren pasar, tren demografi termasuk didalamnya perilaku konsumen, hukum-hukum atau undang-undang yang terkait dengan bisnis perusahaan). 3. Terdapat kebijakan Direksi/SOP yang mengatur jadwal kapan informasi (laporan-laporan) selesai disusun, didistribusikan, dan diperbarui, termasuk kelengkapan informasi yang harus ada. 4. Kebijakan Manajemen tentang identifikasi kebutuhan informasi relevan yang diperlukan dengan mempertimbangkan *matching cost and revenue*. *1. Policy on information systems that sufficiently enable management to access internal data (e.g., periodic company sales data, inventory items, cost pricing, production volume and trends, as well as workforce numbers).* *2. Policy on information systems that adequately enable management to obtain external data along with its sources (e.g., competitors, market trends, demographic trends, consumer behavior, and laws or regulations related to the company's business).* *3. Existence of a Board of Directors policy or SOP that regulates the schedule for when information (reports) should be completed, distributed, and updated, including the required completeness of such information.* *4. Management policy on identifying relevant information needs, taking into account the matching of costs and revenues.*
Pemantauan *Monitoring*	Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi. 2. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi *Internal Control* pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif.	1. Internal Auditor melakukan evaluasi terpisah atas penerapan sistem pengendalian intern secara berkala. 2. Penentuan ruang lingkup dan frekuensi evaluasi terpisah dalam Rencana Kerja Audit Tahunan (PKAT) dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penilaian risiko. 3. Direksi secara berkala mendapatkan laporan status tindak lanjut hasil evaluasi untuk meyakini kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian setiap rekomendasi hasil evaluasi tersebut.

Komponen Pengendalian Internal COSO *Internal Control System Component of COSO*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	Continuous evaluation, separate, or a combination of both to ensure that all components of Internal Control are present and functioning. There are two principles in this component: *1. The organization selects, develops, and implements continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of Internal Control are present and functioning.* *2. The organization evaluates and communicates Internal Control deficiencies to the responsible parties for corrective action.*	*1. The Internal Auditor conducts separate evaluations of the implementation of the internal control system on a regular basis.* *2. The scope and frequency of these separate evaluations are determined in the Annual Audit Work Plan (PKAT), taking into account the results of risk assessments.* *3. The Board of Directors regularly receives status reports on the follow-up of evaluation results to ensure the quality and timeliness of the completion of each evaluation recommendation.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat 5 (lima) komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit yang kemudian hasilnya akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan diawasi pelaksanaannya.

Pada tahun 2024, hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mencapai nilai 81,44% dari bobot 100%. Hasil tersebut mencerminkan bahwa sistem pengendalian internal KAI Wisata telah berjalan secara baik dan efektif, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan ke depannya.

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the Company's internal control system. The assessment is conducted by reviewing five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. This evaluation is carried out by the Internal Audit Unit, with the results submitted to management for follow-up and implementation oversight.

In 2024, the evaluation results indicated that the effectiveness of the Company's internal control system reached a score of 81.44% out of a total weight of 100%. This result reflects that KAI Wisata's internal control system has been implemented properly and effectively, although there are still areas for improvement going forward.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan terhadap sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa secara keseluruhan implementasi SPI telah berjalan dengan baik. Perseroan juga senantiasa mengambil langkah-langkah efektif untuk menjaga keamanan, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Based on the Company's evaluation of the internal control system, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that, overall, the implementation of the ICS has been running well. The Company also consistently takes effective measures to maintain security, accountability, and compliance in carrying out its operational activities.

Perkara Hukum Penting [2-27]
Material Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum, baik pidana maupun perdata, yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2024, there were no legal cases, whether criminal or civil, involving the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dari regulator dan otoritas lainnya.

Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company or on any members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office by regulators or other authorities.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance Policy

KAI Wisata menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan maupun dalam meningkatkan mutu layanan dan efisiensi operasional. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola TI secara efektif melalui penyusunan, evaluasi berkala, serta perumusan *master plan* TI sebagai pedoman dalam pemanfaatan dan pengembangan TI guna mencapai tujuan perusahaan.

Penerapan tata kelola TI di Perseroan senantiasa mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara yang telah diubah berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan terus berupaya memanfaatkan perkembangan TI dalam menjaga efisiensi, akurasi, dan daya tanggap atas pemecahan masalah, sebagai hal yang penting guna menjaga keberhasilan proses bisnis Perseroan.

KAI Wisata recognizes that Information Technology (IT) plays a vital role in realizing the Company's vision and mission, as well as in enhancing service quality and operational efficiency. The Company is committed to continuously strengthening IT governance through the formulation, periodic evaluation, and development of an IT master plan as a guideline for the utilization and advancement of IT to achieve corporate objectives.

The implementation of IT governance in the Company consistently refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/02/2018 on Guidelines for the Management of Information Technology in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Company strives to leverage technological advancements to maintain efficiency, accuracy, and responsiveness in problem-solving, which are crucial for ensuring the success of the Company's business processes.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi
The Purpose of Implementing Information Technology Governance

Penerapan tata kelola TI di Perseroan bertujuan untuk:
1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan hidup berkelanjutan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan TI;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, memastikan bahwa penggunaan TI telah mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, seperti perlindungan data pribadi dan keamanan informasi;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
6. Mewujudkan organisasi yang dapat mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien, serta mengurangi risiko terkait penggunaan TI melalui penerapan tata kelola TI yang baik.

The implementation of IT governance in the Company aims to:
1. *Optimize the Company's core values to enhance competitiveness, thereby ensuring its sustainability and ability to achieve its vision, mission, and objectives;*
2. *Promote professional, efficient, and effective management of the Company while minimizing risks associated with the use of information technology (IT);*
3. *Improve regulatory compliance by ensuring that IT usage adheres to applicable laws and regulations, such as personal data protection and information security;*
4. *Enhance the Company's contribution to the national economy;*
5. *Foster a conducive environment for the development of national investment; and*
6. *Establish an organization capable of achieving its business objectives more effectively and efficiently while mitigating IT-related risks through the implementation of sound IT governance.*

Tata Kelola Teknologi Informasi terkait *Disruption*, *Cyber Security*, dan *Disaster Recovery*

Information Technology Governance Related to Disruption, Cyber Security, and Disaster Recovery

KAI Wisata menyadari bahwa pergeseran gaya hidup ke arah digitalisasi mendorong pentingnya penerapan tata kelola di bidang teknologi informasi. Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi sehingga dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan mendorong penerapan digitalisasi pada aktivitas operasional KAI Wisata.

Untuk memastikan penerapan TI dapat berjalan optimal, Perseroan juga memperhatikan keamanan siber untuk meminimalisir risiko yang dapat merugikan perusahaan maupun pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan protokol deteksi dan respon insiden siber guna mengidentifikasi dan menangani potensi ancaman secara cepat dan efektif, serta penerapan *Disaster Recovery*.

KAI Wisata recognizes that the shift in lifestyle toward digitalization drives the importance of implementing governance in the field of information technology. The Company strives to continuously adapt in order to conduct its business sustainably by promoting the implementation of digitalization in KAI Wisata's operational activities.

To ensure optimal implementation of IT, the Company also pays close attention to cyber security to minimize risks that may be detrimental to the Company or its customers. To that end, the Company has implemented cyber incident detection and response protocols to identify and address potential threats quickly and effectively, as well as the implementation of a Disaster Recovery system.

Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi

Organizational Structure of Information Technology Management

Dalam rangka memastikan pengelolaan dan penerapan TI dapat terus berjalan secara optimal, Perseroan telah memiliki Departemen Teknologi Informasi yang dipimpin oleh seorang Manajer. Departemen Teknologi Informasi memegang fungsi strategis dalam perencanaan maupun penerapan tata kelola TI untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi bisnis perusahaan. Adapun gambaran struktur organisasi pengelola TI di Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

To ensure the continuous and optimal management and implementation of IT, the Company has established an Information Technology Department led by a Manager. This Department holds a strategic role in planning and implementing IT governance to support the Company's business growth and innovation. The organizational structure of the Company's IT management is as follows:

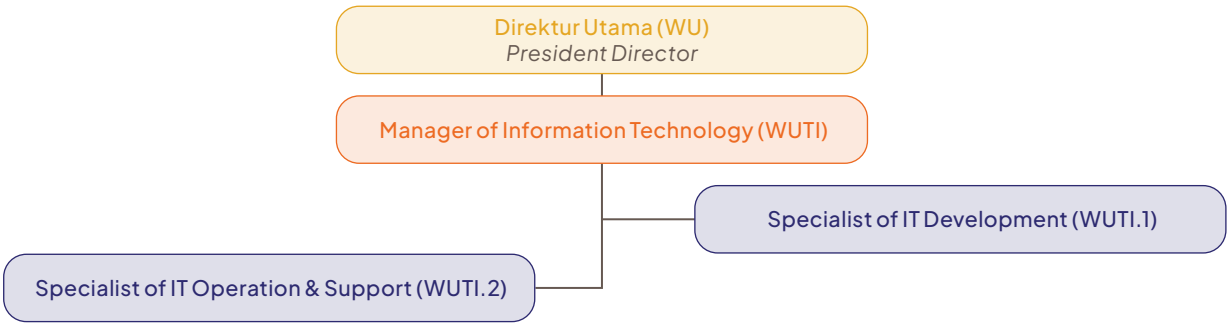

Pelatihan dan Pengembangan Departemen Teknologi Informasi

Training and Development of the Information Technology Department

Di tahun 2024, Departemen TI belum mengikuti program pengembangan kompetensi. Meski demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan di Departemen TI untuk mengikuti program pengembangan kompetensi guna meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal.

In 2024, the IT Department did not participate in any competency development programs. Nevertheless, the Company continuously facilitates opportunities for employees in the IT Department to engage in competency development programs to enhance their knowledge and skills for the optimal execution of their duties and responsibilities.

Program Strategis Teknologi Informasi Tahun 2024 dan Realisasinya

Strategic Information Technology Programs in 2024 and Their Realization

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan penerapan TI pada kegiatan usaha yang dijalankan agar menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien. Perseroan juga telah mengembangkan program dan aplikasi pendukung dengan tetap menjamin keamanan pelanggan saat mengakses layanan yang ditawarkan. Adapun program strategis yang dijalankan Perseroan pada tahun 2024, di antaranya:

1. Aplikasi reservasi tiket kereta reguler Kawisata *Distribution System* (KDS) yang sudah mencakup beberapa mitra B2B dan B2C;
2. Aplikasi *Visual Hotel Programme* (VHP), transaksi pemesanan kamar hotel transit di Stasiun Gambir pintu selatan yang akan dapat disajikan di web *official* KAI Wisata;
3. Aplikasi *E-Ticketing*, penjualan tiket masuk untuk 4 titik (Museum Lawang Sewu, Museum Ambarawa, *Executive Lounge* YK Stasiun Tugu, dan *Shower & Locker* Stasiun Gambir);
4. Aplikasi *Luxury Lounge*, memfasilitasi penumpang *Luxury, Panoramic*, dan Kereta Wisata untuk dapat menikmati layanan *lounge* di 6 (enam) kota (Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, dan Surabaya). Di tahun ini akan diintegrasikan ke metode *cashless* (pembayaran tanpa *cash*);
5. Sistem Administrasi Keuangan yang sudah menggunakan aplikasi SAP FI untuk pelaporan dan proses laporan keuangan dengan kantor pusat KAI. Penerapannya saat ini sudah dalam tahap implementasi modul SAP FM (*Fund Management*) dan modul CM (*Cash Management*) yang akan segera diimplementasikan;
6. Akun *WhatsApp* Bisnis, pusat informasi layanan dan informasi terkait produk KAI Wisata;
7. Aplikasi Wisata *Booking System* (WBS) reservasi/ pemesanan Kereta Wisata, Istimewa pola *charter* sedang proses *development* dan akan dapat disajikan di web *official* KAI Wisata;
8. Aplikasi Penagihan, aplikasi yang akan digunakan untuk tim keuangan untuk proses penagihan ke para pelanggan KAI Wisata;
9. Aplikasi *E-porter*, maintain para porter di 15 Stasiun (St. Gambir, St. Bandung, St. Cirebon Kejaksan, St. Cirebon Prujakan, St. Purwokerto, St. Semarang Tawang, St. Yogyakarta (Tugu), St. Solobalapan, St. Madiun, St. Malang, St. Surabaya Ps Turi, St. Surabaya Gubeng, St. Pasar Senen, St. Jatinegara, St. Bekasi) dalam waktu dekat akan integrasi dengan KAI *Access*;
10. Aplikasi SmartKA, koordinasi dengan tim IT Pusat untuk dapat dibentuk struktur organisasi manajemen risiko di internal KAI Wisata agar dapat menggunakan Aplikasi SmartKA.

Throughout 2024, the Company continued to innovate and develop IT implementation across its business operations to create more effective and efficient workflows. The Company also developed supporting programs and applications while maintaining customer security when accessing the services offered. The strategic programs implemented by the Company in 2024 include:

1. *Kawisata Distribution System (KDS) ticket reservation application for regular trains, already covering several B2B and B2C partners;*
2. *Visual Hotel Programme (VHP) application for hotel room booking transactions at the Gambir Station south entrance transit hotel, to be featured on the official KAI Wisata website;*
3. *E-Ticketing application, for ticket sales at four locations (Lawang Sewu Museum, Ambarawa Museum, Executive Lounge at Yogyakarta Tugu Station, and Shower & Locker at Gambir Station);*
4. *Luxury Lounge application, providing access for Luxury, Panoramic, and Tourist Train passengers to enjoy lounge services in 6 (six) cities (Gambir, Cirebon, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, and Surabaya), which will be integrated with cashless payment methods this year;*
5. *Financial Administration System, using the SAP FI application for reporting and financial statement processes with KAI Head Office. The implementation currently includes the SAP FM (Fund Management) and CM (Cash Management) modules, which are about to be launched;*
6. *Business WhatsApp Account, serving as an information center for KAI Wisata services and products;*
7. *Wisata Booking System (WBS) application, for reservation/ booking of Tourist Trains and Istimewa charter trains, currently under development and will be available on KAI Wisata's official website;*
8. *Billing Application, to be used by the finance team for invoicing KAI Wisata's customers;*
9. *E-porter Application, for managing porters at 15 stations (Gambir, Bandung, Cirebon Kejaksan, Cirebon Prujakan, Purwokerto, Semarang Tawang, Yogyakarta Tugu, Solo Balapan, Madiun, Malang, Surabaya Pasar Turi, Surabaya Gubeng, Pasar Senen, Jatinegara, Bekasi), and will soon be integrated with KAI Access;*
10. *SmartKA Application, coordinated with the Central IT Team to establish a risk management organizational structure within KAI Wisata to enable the use of the SmartKA Application.*

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Information Technology Development Plan for 2025

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan implementasi TI yang dapat mendukung kinerja operasionalnya. Perseroan juga telah menyusun rencana pengembangan TI dan program strategis pada satu tahun mendatang, antara lain:

1. Terkait *Cyber Security*
   Melakukan pengadaan AV/EDR (*Endpoint Detection and Response*) *Sentinel One* untuk memperkuat keamanan siber di Perseroan.

The Company is committed to continuously developing IT implementation that supports its operational performance. The Company has also drawn up an IT development plan and strategic programs for the coming year, including:

1. *Cyber Security*
   Procured AV/EDR (Endpoint Detection and Response) SentinelOne to strengthen the Company's cybersecurity.

2. Terkait *E-mail Corporate*
   Melakukan pengadaan lisensi dan *E-mail* Zimbra (migrasi data & PM/CM).

3. Terkait *Storage Corporate*
   Melakukan pengadaan *Nextcloud Storage* (migrasi data & PM/CM).
4. Terkait Lisensi *Software*
   Melakukan pengadaan penambahan *Office* 365 untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.
5. Infrastruktur/*Network*
   a. Pemanfaatan saluran FO PT KAI untuk jaringan internet/intranet Perseroan;
   b. Pengadaan AP, CCTV kantor baru di lantai 2, serta peremajaan/penggantian AP Kantor Pusat lantai 1 dan SDWAN (*Software-Defined Wide Area Network*).

6. Pembuatan dan pengembangan aplikasi *inhouse* serta *joint development* aplikasi dengan PT KAI.

2. *Corporate E-mail*
   Procured licenses and implemented Zimbra email system (including data migration and project/contract management).
3. *Corporate Storage*
   Procured Nextcloud Storage (including data migration and project/contract management).
4. *Software Licensing*
   Procured additional Office 365 licenses to support the Company's operational activities.
5. *Infrastructure/Network*
   a. *Utilized PT KAI's fiber optic (FO) network for the Company's internet/intranet connectivity;*
   b. *Procured access points (AP), CCTV for the new office on the 2nd floor, and carried out replacement/upgrades of access points on the 1st floor of the Head Office and implemented SDWAN (Software-Defined Wide Area Network).*
6. *Developed in-house applications and conducted joint application development with PT KAI.*

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sehingga Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang yang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP).

As of December 31, 2024, KAI Wisata has never conducted an Initial Public Offering (IPO), and therefore the Company does not have any policies regarding long-term performance-based compensation for management and/or employees, including stock ownership programs for management and/or employees (MSOP/ESOP).

Kebijakan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait informasi orang dalam (*insider trading*) sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku. Informasi orang dalam merujuk pada informasi material yang berkaitan dengan kegiatan transaksi efek, meliputi surat berharga seperti pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, serta derivatif dari efek yang dimiliki oleh orang dalam dan belum tersedia bagi publik. Kebijakan ini mengatur beberapa ketentuan penting, antara lain:

1. Orang dalam dilarang terlebih dahulu memberikan informasi orang dalam kepada pihak lain yang bukan termasuk kategori orang dalam;
2. Dilarang menyebarkan informasi terkait transaksi efek tanpa ada izin dari orang dalam;
3. Pihak yang bukan orang dalam dimaksud tidak menggunakan informasi orang dalam tersebut selain untuk melakukan transaksi efek dengan orang dalam dimaksud;

The Company has established a policy regarding insider information (insider trading) as stipulated in the Code of Conduct. Insider information refers to material information related to securities transactions, including debt acknowledgments, commercial papers, shares, bonds, debt certificates, mutual fund units, futures contracts on securities, and derivatives of securities owned by insiders that have not yet been made available to the public. This policy regulates several key provisions, including:

1. *Insiders are prohibited from disclosing insider information to any party who is not classified as an insider;*

2. *It is prohibited to disseminate information related to securities transactions without permission from the insider;*
3. *The party who is not an insider shall not use such insider information for any purpose other than conducting securities transactions with the said insider;*

4. Pihak yang bukan termasuk orang dalam tidak diperbolehkan melakukan transaksi efek atas emiten, perusahaan publik, atau perusahaan lain yang memiliki hubungan transaksi dengan emiten atau perusahaan publik dimaksud, dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak informasi tersebut diperoleh, kecuali untuk transaksi dengan orang dalam dimaksud.

4. Any party who is not classified as an insider is not allowed to conduct securities transactions involving the issuer, public company, or other companies having a transactional relationship with the said issuer or public company, within 6 (six) months of obtaining such information, except for transactions conducted with the said insider.

Kebijakan ini merupakan bentuk pengaturan yang tegas untuk mencegah praktik perdagangan efek yang tidak etis oleh Direktur, Dewan Komisaris, maupun orang dalam, guna memastikan tidak ada pihak yang memperoleh keuntungan langsung maupun tidak langsung dari informasi yang belum tersedia secara publik. Meski demikian, sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya diperjualbelikan kepada publik. Oleh karena itu, belum terdapat informasi pelaksanaan kebijakan informasi orang dalam yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

This policy serves as a firm regulation to prevent unethical securities trading practices by Directors, the Board of Commissioners, and other insiders, ensuring that no party gains direct or indirect benefits from non-public information. However, as of the end of 2024, the Company has not yet become a publicly listed company with shares traded on the stock exchange. Therefore, there is no implementation report of the insider information policy to be presented in this Integrated Annual Report.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to the Company Information and Data

Sebagai bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa menjaga transparansi informasi dan data kepada seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat umum. Informasi tersebut disampaikan secara terbuka melalui situs resmi KAI Wisata yang memuat berbagai produk dan layanan yang telah diberikan kepada pelanggan.

As a concrete manifestation of the Company's commitment to implementing the GCG principles, the Company consistently maintains transparency of information and data to all stakeholders and the general public. This information is openly conveyed through KAI Wisata's official website, which contains various products and services provided to customers.

KAI Wisata memiliki situs resmi untuk mempermudah akses informasi oleh berbagai kalangan secara lebih luas. Selain itu, informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs web, media sosial, alamat kantor, nomor telepon, dan surat elektronik (*email*) Perseroan, yang informasinya dapat dilihat pada bagian berikut:

KAI Wisata has an official website to facilitate broader access to information for various parties. In addition, the Company's information can also be accessed through its website, social media, office address, telephone number, and email, with details provided in the following section:

PT Kereta Api Pariwisata

Stasiun Gondangdia Pintu Selatan
Jl. Srikaya I, RT.17/RW.6, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10340

(021) 811 1220 7227
info@kawisata.id
https://kaiwisata.id
@kawisata
@kaiwisata
@kaiwisata
KAI Wisata
KAI Wisata

Media Monitoring
Media Monitoring

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keterbukaan informasi dan transparansi, Perseroan secara konsisten telah menyelenggarakan media *monitoring* sepanjang tahun 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu sarana utama bagi Perseroan dalam menyampaikan sekaligus memantau berbagai informasi penting dan relevan kepada masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, analis, dan media.

As part of its commitment to the principles of information disclosure and transparency, the Company has consistently held media monitoring activities throughout 2024. This activity serves as one of the Company's primary channels for conveying important and relevant information to the public as well as all stakeholders, including investors, analysts, and the media.

Melalui kegiatan pemberitaan, Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja, rencana strategis, serta informasi lainnya yang mendukung terciptanya hubungan yang terbuka dan komunikatif antara Perseroan dan publik. Memberikan informasinya kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sejumlah kanal, seperti siaran pers, *podcast*, serta media sosial lainnya, seperti Instagram, TikTok, dan YouTube.

Through media coverage activities, the Company communicates its performance updates, strategic plans, and other relevant information to foster an open and communicative relationship between the Company and the public. Information is disseminated to all stakeholders through various channels such as press releases, podcasts, and social media platforms including Instagram, TikTok, and YouTube.

Sepanjang tahun 2024, KAI Wisata telah mempublikasikan rilis berita sebanyak 3.157 siaran pers. Selain itu, media sosial Perseroan juga berhasil tumbuh positif yang terlihat dari jumlah pengikut/pelanggan, di mana jumlah pengikut/pelanggan dan jumlah post yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, KAI Wisata published a total of 3,157 press releases. In addition, the Company's social media presence showed positive growth, as reflected in the number of followers/subscribers and posts. As of December 31, 2024, the number of followers/subscribers and posts on each platform is as follows:

Media Sosial ***Social Media***	**Jumlah Pengikut/Interaksi** ***Total Followers/Engagement***	**Jumlah Posting/Tayangan Dilihat** ***Total Post/Impressions***
Instagram/ Facebook	333	2.694
YouTube	5.540	190
TikTok	105	151
X / Twitter	10.203	621

Siaran Pers
Press Release

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten menjalankan komitmennya dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah dengan mendistribusikan informasi resmi secara berkala melalui siaran pers (*press release*), yang disusun secara informatif dan relevan dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the Company has consistently upheld its commitment to implementing the principles of transparency and accountability by providing information disclosure to the public. One form of this implementation is the regular distribution of official information through press releases, which are prepared in an informative manner and relevant to the developments in the Company's business activities.

Selama periode tersebut, Perseroan telah menerbitkan siaran pers sebanyak 3.157 kali, yang mencakup berbagai informasi penting mengenai aktivitas, pencapaian, program, dan kebijakan strategis Perseroan. Adapun beberapa siaran pers yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

During this period, the Company has issued press releases a total of 3,157 times, covering various important information regarding the Company's activities, achievements, programs, and strategic policies. The details of the several press releases that have been issued are as follows:

No.	**Tanggal** ***Date***	**Siaran Pers** ***Press Conference***
1.	26 Januari 2024 *January 26, 2024*	KAI Wisata Mengajak *Traveler* Serbu *Shower & Locker* Gambir dan Yogyakarta *KAI Wisata Invites Travelers to Experience Shower & Locker Facilities at Gambir and Yogyakarta*
2.	6 Februari 2024 *February 6, 2024*	13.955 Pelanggan KAI Wisata Padati Libur Panjang Tahun Baru Imlek 2024 *13,955 Passengers Choose KAI Wisata During the 2024 Chinese New Year Long Weekend*
3.	2 Maret 2024 *March 2, 2024*	KAI Wisata Berikan *Special Discount* Kereta Wisata 10% Selama Astindo Travel Fair 2024 *KAI Wisata Offers 10% Special Discount on Tourism Trains During Astindo Travel Fair 2024*
4.	14 Maret 2024 *March 14, 2024*	KAI Wisata Boyong 2 Penghargaan Anugerah BUMN Track *KAI Wisata Wins 2 Awards at the BUMN Track Awards*
5.	26 Maret 2024 *March 26, 2024*	KAI Wisata Masih Menyediakan Tiket Mudik Lebaran FIT dan Pola *Charter* Mudik Lebaran *KAI Wisata Continues to Offer FIT and Charter Homecoming Tickets for Eid*
6.	3 April 2024 *April 3, 2024*	Mudik Ceria KAI Wisata Berikan Pelanggan Semarak Ramadhan Diskon 15% *KAI Wisata 'Mudik Ceria' Program Gives Customer a 15% Ramadhan Discount*
7.	9 April 2024 *April 9, 2024*	KAI Wisata Hadirkan *Special Edition* Lebaran *Luxury Lounge* dan *Heritage* Lawang Sewu *KAI Wisata Presents Special Edition Lebaran Luxury Lounge and Heritage Lawang Sewu*
8.	15 April 2024 *April 15, 2024*	KAI Wisata Layani 48.385 Pelanggan Setia Selama Libur Panjang Mudik Ceria Lebaran 2024 *KAI Wisata Serves 48,385 Loyal Passengers During the 2024 'Mudik Ceria' on Eid Al-Fitr Long Holiday*

No.	Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Conference*
9.	6 Mei 2024 *May 6, 2024*	KAI Wisata Memperluas Fasilitas *Shower and Locker* Slasar Malioboro Yogyakarta *KAI Wisata Expands Shower and Locker Facilities at Slasar Malioboro Yogyakarta*
10.	8 Mei 2024 *May 8, 2024*	KAI Wisata Membawa 50 Finalis Miss Mega Bintang 2024 Menggunakan Kereta Wisata *Dining on Train* dan *Panoramic* *KAI Wisata Takes 50 Miss Mega Bintang 2024 Finalist on Dining on Train and Panoramic Tourism Trains*
11.	23 Mei 2024 *May 23, 2024*	Libur Panjang Waisak, KAI Wisata Berikan Promo Ameizing Trip & *Shower and Locker* *KAI Wisata Launches 'Ameizing Trip' and Shower & Locker Promos for the Waisak Holiday*
12.	4 Juni 2024 *June 4, 2024*	KAI Wisata Mengajak Masyarakat Kunjungi *Historical Food Truck Fest* Lawang Sewu 2024 *KAI Wisata Encourages the Public to Attend the 2024 Lawang Sewu Historical Food Truck Fest*
13.	5 Juni 2024 *June 5, 2024*	KAI Wisata Menjadi *Official Partner* Misi Penjualan di Pasar Tiongkok Bersama Kemenparekraf *KAI Wisata Becomes the Officials Partner for the Sales Mission in the Chinese Market with the Ministry of Tourism and Creative Economy*
14.	19 Juni 2024 *June 19, 2024*	KAI Wisata Hadirkan Lawang Sewu *Night Tour Museum* 2024 *KAI Wisata Launches Lawang Sewu Night Tour Museum 2024*
15.	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	Schooliday KAI Wisata Berikan Diskon Spesial Kereta Wisata sampai dengan 15% *Schooliday Promo, KAI Wisata Offers Up to 15% Special Discount on Tourist Trains*
16.	10 Juli 2024 *July 10, 2024*	KAI Wisata Menambah Cabang *Shower N Locker* di Stasiun Surabaya Gubeng *KAI Wisata Opens a New Shower N Locker Branch at Surabaya Gubeng Station*
17.	16 Juli 2024 *July 16, 2024*	70.627 Pelanggan KAI Wisata Menggunakan Jasa Kereta Wisata di Semester 1 Tahun 2024 *70,627 KAI WIsata Passengers Traveled with Tourist Train Services in the First Semester of 2024*
18.	22 Juli 2024 *July 22, 2024*	431.600 Pelanggan Mempercayakan KAI Wisata Sepanjang Semester 1 2024 *431,600 Passengers Trusted KAI Wisata Throughout the First Semester of 2024*
19.	24 Juli 2024 *July 24, 2024*	KAI Wisata Memeriahkan Hari Anak Nasional 2024 dengan Membagikan Hadiah *KAI Wisata Celebrates National Children's Day 2024 with Gift Giveaways*
20.	6 Agustus 2024 *August 6, 2024*	KAI Wisata Buka Lowongan Pekerjaan *Customer Service on Train* Wilayah Jabodetabek 2024 *KAI Wisata Opens Job Vacancies for Customer Service on Train in the Jabotabek Area for the year 2024*
21.	9 Agustus 2024 *August 9, 2024*	KAI Wisata Sampaikan Permohonan Maaf atas Kendala Rekrutmen CSOT via *Website* *KAI Wisata Apologizes for the CSOT Recruitment Issues via Website*
22.	17 Agustus 2024 *August 17, 2024*	KAI Wisata Rayakan Momen Senyum Merdeka 17 Agustus 2024 Bersama Leka X Veska *KAI Wisata Celebrates the 'Senyum Merdeka' Moment on August 17, 2024 with Leka X Veska*
23.	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*	KAI Wisata Menghadirkan *Festival Band* Pelajar di Lawang Sewu Semarang *KAI Wisata Presents Student Band Festival at Lawang Sewu*
24.	1 September 2024 *September 1, 2024*	KAI Wisata Mengajak Masyarakat Menggunakan *Tumbler* untuk Mendukung Gaya Hidup Berkelanjutan *KAI Wisata Encourages the Public to Use Tumblers to Support a Sustainable Lifestyle*
25.	3 September 2024 *September 3, 2024*	KAI Wisata Dukung dan Siap Sukseskan ASEAN *Railway CEOs' Conference* ke-44 di Indonesia *KAI Wisata Support and Welcomes the 44th ASEAN Railway CEO's Conference in Indonesia*
26.	5 September 2024 *September 5, 2024*	Memperingati Hari Pelanggan, KAI Wisata Membawa Rombongan ASEAN *Railway CEOs*' Naik Kereta Wisata *Celebrating Customer Day, KAI Wisata Takes ASEAN Railway CEO's Delegation on a Tourist Train Ride*
27.	7 September 2024 *September 7, 2024*	KAI Wisata Berpartisipasi pada Pameran MATTA *Fair* 2024 di Kuala Lumpur *KAI Wisata Participates in the 2024 MATTA Fair Exhibition in Kuala Lumpur*
28.	11 September 2024 *September 11, 2024*	Rayakan 15 Tahun Perjalanan, KAI Wisata Bawa Momen 15timewa untuk Tamu Istimewa *Celebrating 15 Years of Journey, KAI Wisata Presents the '15timewa' Moment for Special Guests*
29.	18 September 2024 *September 18, 2024*	KAI Wisata Catat 772.313 Traveler Menggunakan Jasa Layanan Periode Januari-Agustus 2024 *KAI Wisata Records 772,313 Travelers Used KAI Wisata Services from January to August 2024*
30.	19 September 2024 *September 19, 2024*	Pesan Kereta Wisata Diskon sampai dengan 20% di Kompas *Travel Fair* 2024 *Book Tourist with Up to 20% Discount at Kompas Travel Fair 2024*
31.	1 Oktober 2024 *October 1, 2024*	KAI WISATA Mendukung Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Sumbawa Nusantara *Fair* 2024 *KAI Wisata Supports Tourism and the Creative Economy through the 2024 Sumbawa Nusantara Fair*

No.	Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Conference*
32.	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	"*Symphony* Lawang Sewu 2024" Pertunjukan Orchestra Pertama di Lawang Sewu dengan Menghadirkan Musisi Nasional Hadir di Kota Semarang *"Symphony Lawang Sewu 2024" The First Orchestra Performance at Lawang Sewu Featuring National Musicians in Semarang*
33.	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	KAI Wisata Menggandeng *Wall of Dips & Kestone* Hadirkan *Symphony* Lawang Sewu *Harmonize Your Soul* 2024 *KAI Wisata Collaborates with Wall of Dips & Kestone to Present 'Symphony Lawang Sewu Harmonize Your Soul 2024'*
34.	11 Oktober 2024 *October 11, 2024*	Menunggu Keberangkatan Kereta Lebih Nyaman di *Luxury Lounge* 8 Stasiun Besar *Enjoy a More Comfortable Train Waiting Experience at Luxury Lounges in 8 Major Stations*
35.	18 Oktober 2024 *October 18, 2024*	KAI Wisata Berikan Bekal *Frontliner* KJAI *Group* melalui Pelatihan Profesional *KAI Wisata Provides Professional Training for KJAI Group Frontliners*
36.	22 Oktober 2024 *October 22, 2024*	KAI Wisata Kolaborasikan Aplikasi *E-Porter* dengan *Access by* KAI untuk Memudahkan Penumpang di 8 (delapan) Daerah Operasi KAI (Persero) *KSI Wisata Integrates the E-Porter App with Access by KAI to Facilitate Passengers in 8 (eight) KAI (Persero) Operational Areas*
37.	25 Oktober 2024 *October 25, 2024*	KAI Wisata bersama Saloka *Theme Park* Jawa Tengah Hadirkan *Tour* De Rawa Pening 2025 *KAI Wisata Teams Up with Saloka Theme Park Central Java to Launch Tour De Rawa Pening 2025*
38.	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*	KAI Wisata Raih Penghargaan *Travel Agent* Pemesanan Rombongan Terbanyak Tahun 2024 di *Travel Agent Gathering* 2024 *KAI Wisata Wins the 2024 Award for Highest Group Booking Travel Agent at the 2024 Travel Agent Gathering*
39.	2 November 2024 *November 2, 2024*	KAI Expo 2024 - KAI Wisata Hadirkan Promo hingga 35% untuk Kereta Wisata, Hotel Transit, *Luxury Lounge*, Wisata Heritage, dan *Shower N Locker* *KAI Expo 2024 - KAI Wisata Offers Up to 35% Discounts on Tourist Trains, Transit Hotels, Luxury Lounges, Heritage Tours, and Shower N Locker*
40.	8 November 2024 *November 8, 2024*	KAI Wisata Bersama *Partner Event Organizer Kestone & Wall of Dips* Mengumumkan Penundaan Konser Orchestra *Symphony* Lawang Sewu 2024 *KAI Wisata and Event Partners Kestone & Wall of Dips Announce Postponement of Symphony Lawang Sewu 2024 Orchestra Concert*
41.	14 November 2024 *November 14, 2024*	KAI Wisata Dukung Navigasi Bisnis di Era Baru Bersama *Smart Business Outlook* 2025 *KAI Wisata Supports Business Navigation in the New Era with Smart Business Outlook 2025*
42.	16 November 2024 *November 16, 2024*	KAI Wisata Berikan Diskon 35% untuk Pengunjung KAI Expo 2024 di JCC Jakarta *KAI Wisata Offers a 35% Discount for Visitors of KAI Expo 2024 at JCC Jakarta*
43.	19 November 2024 *November 19, 2024*	*Tour* & Mice KAI Wisata Dukung Rombongan *Traveling by* KAI Naik Kereta *Panoramic* *Tour & MICE KAI Wisata Supports Traveling by KAI Groups on the Panoramic Train*
44.	28 November 2024 *November 28, 2024*	Sinergi Kreatif KAI Wisata dan LRT Jabodebek Mengembangkan Potensi Iklan di Titik Stasiun Strategis *Creative Synergy between KAI Wisata and LRT Jabodetabek to Develop Advertising Potential at Strategic Station Points*
45.	2 Desember 2024 *December 2, 2024*	KAI Wisata akan Hadirkan *Java Priority* pada Liburan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 *KAI Wisata to Present Java Priority for 2024 Christmas and 2025 New Year Holidays*
46.	5 Desember 2024 *December 5, 2024*	KAI Wisata Dukung Peletakan Plakat Arthur Rimbaud Penyair Perancis di Stasiun Tuntang Jawa Tengah *KAI Wisata Supports the Placement of French Poet Arthur Rimbaud's Plaque at Tuntang Station, Central Java*
47.	5 Desember 2024 *December 5, 2024*	Acara Peringatan Penyair Prancis Arthur Rimbaud - Kunjungan Duta Besar Prancis, Direktur Niaga PT KAI dan Direktur Utama PT KAI Wisata ke Jawa Tengah *Commemoration of French Poet Arthur Rimbaud - Visit of the French Ambassador, PT KAI Commercial Director, and PT KAI Wisata CEO to Central Java*
48.	12 Desember 2024 *December 12, 2024*	KAI Wisata Hadirkan Promo Spesial Diskon 12.12 Kereta Istimewa dan Lawang Sewu *KAI Wisata Presents Special 12.12 Discount Promo for Kereta Istimewa and Lawang Sewu*
49.	14 Desember 2024 *December 14, 2024*	KAI Wisata Dukung Liburan Seru Nataru Mengelola *Luggage Handling Luxury Lounge* *KAI Wisata Supports Exciting Nataru Holidays by Managing Luxury Lounge Luggage Handling*

No.	Tanggal *Date*	Siaran Pers *Press Conference*
50.	16 Desember 2024 *December 16, 2024*	KAI Wisata Berikan Kontribusi kepada Pemerintah Kota Semarang melalui Wisata *Heritage* Lawang Sewu & Museum Ambarawa *KAI Wisata Contributes to Semarang City Government Through Lawang Sewu & Ambarawa Museum Heritage Tourism*
51.	19 Desember 2024 *December 19, 2024*	Liburan Seru Nataru 19 Desember 2024–5 Januari 2025 KAI Wisata Berikan Perjalanan Istimewa Kereta Api *Java Priority* *Exciting Nataru Holidays December 19, 2024 - January 5, 2025 KAI Wisata Offers Exceptional Java Priority Train Journeys*
52.	20 Desember 2024 *December 20, 2024*	KAI Wisata Hadirkan Hotel Transit di Slasar Malioboro Yogyakarta *KAI Wisata Presents Transit Hotel at Slasar Malioboro Yogyakarta*
53.	23 Desember 2024 *December 23, 2024*	KAI Wisata Tambahkan Layanan Liburan Seru Nataru pada Rute Baru *Panoramic* KA Mutiara Timur *KAI Wisata Adds Exciting Nataru Holiday Services on New Panoramic KA Mutiara Timur Route*
54.	24 Desember 2024 *December 24, 2024*	KAI Wisata Berikan Kemudahan Pesan Porter di "*e-Porter*" pada Aplikasi *Access by* KAI *KAI Wisata Provides Easy Porter Booking via "e-Porter" on the Access by KAI Application*
55.	27 Desember 2024 *December 27, 2024*	KAI Wisata Hadirkan Lawang Sewu *Romantic Moments of the Year*: Perayaan Akhir Tahun Penuh Kenangan di Kota Semarang *KAI Wisata Presents Lawang Sewu Romantic Moments of the Year: A Memorable Year-End Celebration in Semarang City*
56.	29 Desember 2024 *December 29, 2024*	KAI Wisata Hadirkan Lawang Sewu *Romantic Moments of the Year*: Perayaan Akhir Tahun Penuh Kenangan di Kota Semarang *KAI Wisata Presents Lawang Sewu Romantic Moments of the Year: A Memorable Year-End Celebration in Semarang City*

Korespondensi Perusahaan
Corporate Correspondence

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi tertulis dengan berbagai pihak melalui korespondensi resmi sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, mitra usaha, instansi pemerintah, dan pihak lainnya. Seluruh bentuk korespondensi dilakukan secara profesional dan sesuai dengan standar etika komunikasi bisnis, baik melalui surat fisik maupun media elektronik seperti *email*.

Korespondensi ini mencakup berbagai hal strategis, antara lain permintaan informasi, klarifikasi data, kerja sama bisnis, hingga tanggapan terhadap masukan dari pemangku kepentingan. Melalui korespondensi yang efektif dan tepat sasaran, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan dan menjamin kelancaran operasional serta hubungan kelembagaan yang harmonis.

Throughout 2024, the Company actively maintained written communications with various parties through official correspondence as part of efforts to strengthen relationships with stakeholders, business partners, government agencies, and other relevant entities. All forms of correspondence were conducted professionally and in accordance with business communication ethical standards, whether via physical letters or electronic media such as email.

This correspondence covered various strategic matters, including requests for information, data clarifications, business cooperation, and responses to feedback from stakeholders. Through effective and targeted correspondence, the Company is committed to maintaining trust and ensuring smooth operations as well as harmonious institutional relationships.

Kode Etik [2-23]
Code of Conduct

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG memiliki peran penting sebagai sarana untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan, tidak hanya bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, antara lain melalui penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

The Company recognizes that the implementation of GCG plays a crucial role as a means to enhance sustainable long-term business value and growth, not only for shareholders but also for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently implementing the principles of GCG, among others, through the application of the Code of Conduct.

Pedoman Perilaku dan Etika merupakan bentuk komitmen Perseroan yang mencakup etika profesional dan etika kerja, yang dijadikan sebagai acuan perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. Penerapan Kode Etik ini bertujuan untuk membentuk, mempengaruhi, dan mengarahkan kesesuaian sikap dan perilaku dengan nilai-nilai AKHLAK dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Code of Conduct represents the Company's commitment encompassing professional ethics and work ethics, serving as a behavioral guideline for all members of the Company. The implementation of this Code of Ethics aims to shape, influence, and direct attitudes and behaviors in alignment with the AKHLAK values to support the achievement of the Company's vision and mission.

Pedoman Kode Etik
Code of Conduct Guidelines

Kode Etik yang tertuang dalam Pedoman Perilaku disusun dengan mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan, di antaranya:
1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER. DIR/008/KAWISATA/WU/XII/2024 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) tanggal 27 Desember 2024;
6. Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER. DIR/016/KAWISATA/WU/XI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tanggal 1 November 2021;
7. Keputusan Direksi Nomor: KEP.DIR/022/KAWISATA/WU/VI/2024 tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Api Pariwisata tanggal 1 Juni 2024 yang telah diubah melalui Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER. DIR/011/KAWISATA/WU/XII/2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Direksi Nomor: KEP.DIR/002/KAWISATA/WU/VI/2024 tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Api Pariwisata tanggal 12 Desember 2024;
8. Peraturan Perusahaan PT Kereta Api Pariwisata periode tahun 2023-2025.

The Code of Ethics set forth in the Code of Conduct was prepared by referring to several laws and regulations, including:

1. *Law No. 28 of 1999 on the Administration of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
3. *Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises;*
4. *The Company's Articles of Association;*
5. *Board of Directors Regulation of PT Kereta Api Pariwisata Number: PER.DIR/008/KAWISATA/WU/XII/2024 on the Code of Conduct dated December 27, 2024;*
6. *Board of Directors Regulation of PT Kereta Api Pariwisata No. PER.DIR/016/KAWISATA/WU/XI/2021 on Guidelines for Good Corporate Governance dated November 1, 2021;*
7. *Board of Directors Decree No. KEP.DIR/022/KAWISATA/WU/VI/2024 on the Organization and Governance of PT Kereta Api Pariwisata dated June 1, 2024, as amended by Board of Directors Regulation No. PER.DIR/011/KAWISATA/WU/XII/2024 concerning the Second Amendments to Board of Directors Regulation No. KEP.DIR/002/KAWISATA/WU/VI/2024 on the Organization and Governance of PT Kereta Api Pariwisata dated December 12,, 2024;*
8. *Company Regulations of PT Kereta Api Pariwisata for the 2023–2025 period.*

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Points of the Code of Conduct

Pedoman Perilaku Perseroan memuat ketentuan-ketentuan pokok yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Pendahuluan
   a. Umum
   b. Definisi
   c. Tujuan
   d. Manfaat
   e. Pihak yang Wajib Mematuhi Pedoman Perilaku
   f. Tanggung Jawab terhadap Pedoman Perilaku
2. Perilaku Etika Perusahaan
   a. Nilai-Nilai Perusahaan
   b. Benturan Kepentingan dan Korupsi
   c. Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Donasi, dan Pemberian Hadiah
   d. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan
   e. Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi
   f. Integritas Laporan Keuangan
   g. Perlindungan Informasi Perusahaan

The Company's Code of Conduct contains key provisions governing the following matters:
1. *Introduction*
   a. *General*
   b. *Definitions*
   c. *Purpose*
   d. *Benefits*
   e. *Parties Required to Comply with the Code of Conduct*
   f. *Responsibility for the Code of Conduct*
2. *Corporate Ethical Behavior*
   a. *Company Values*
   b. *Conflict of Interest and Corruption*
   c. *Acceptance of Gratuities, Donations, and Gifts*
   d. *Concern for Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Conservation*
   e. *Equal Opportunity for Employment and Promotion*
   f. *Integrity of Financial Reporting*
   g. *Protection of Company Information*

h. Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*)
i. Informasi Orang Dalam
j. Perlindungan Harta/Aset Perusahaan
k. Kegiatan Sosial dan Politik
l. Etika yang Terikat dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)
m. Penegakan Pedoman Perilaku
n. Pelanggaran dan Sanksi

h. Intangible Assets
i. Insider Information
j. Protection of Company Property/Assets
k. Social and Political Activities
l. Ethics in Relation to Stakeholders

m. Enforcement of the Code of Conduct
n. Violations and Sanctions

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya [2-24]
Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Dalam rangka menyebarluaskan Kode Etik secara menyeluruh di lingkungan kerja, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi melalui situs resmi Perseroan kepada seluruh pihak internal, mitra usaha, hingga pelanggan. Perseroan juga secara aktif mengevaluasi tingkat pemahaman dan implementasi Kode Etik oleh setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi, baik pada masa orientasi maupun selama masa kerja aktif.

In order to disseminate the Code of Conduct comprehensively within the workplace, the Company periodically conducts socialization efforts through its official website to all internal parties, business partners, and even customers. The Company also actively evaluates the level of understanding and implementation of the Code of Ethics by every employee across all levels of the organization, both during the orientation period and throughout their active employment.

Secara berkala, Perseroan melakukan kaji ulang terhadap setiap butir Kode Etik yang berlaku guna memastikan relevansi dan perkembangannya seiring dengan dinamika usaha dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Periodically, the Company reviews each provision of the applicable Code of Conduct to ensure its relevance and development in line with business dynamics and prevailing regulations. Furthermore, the Company is committed to conducting its business activities ethically and in full compliance with all applicable laws and regulations.

Pemberlakuan Kode Etik
Implementation of the Code of Conduct

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara etis dan mematuhi semua ketentuan perundang-undangan. Insan Perseroan harus memastikan tidak akan terlibat dalam perilaku atau aktivitas yang dapat menimbulkan pertanyaan tentang kejujuran, integritas, atau menyebabkan rusaknya reputasi Perseroan. Untuk mewujudkan komitmen ini, maka seluruh Insan Perseroan diwajibkan untuk:
1. Menandatangani komitmen kepatuhan setiap tahun secara elektronik; dan
2. Melaporkan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian secara material dan/atau citra Perseroan, antara lain tindak korupsi, kecurangan, penyuapan/gratifikasi, dan pelanggaran etik kepada atasan tertinggi atau melalui media penanganan pengaduan (*whistleblowing system*).

The Company is committed to conducting its business activities ethically and in full compliance with all applicable laws and regulations. Every individual within the Company must ensure that they are not involved in any behavior or activity that could raise questions about their honesty, integrity, or potentially damage the Company's reputation. To uphold this commitment, all personnel of the Company are required to:
1. Electronically sign a compliance commitment annually; and

2. Report any violations that may potentially cause material losses and/or harm the Company's image, such as acts of corruption, fraud, bribery/gratification, and ethical violations, to the highest-ranking superior or through the whistleblowing system.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik
Sanctions for Code of Conduct Violations

Perseroan memberikan sanksi tegas terhadap setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui mekanisme yang berlaku di Perseroan.

The Company imposes strict sanctions on any employee at all organizational levels who is proven to have violated the Code of Ethics, in accordance with internal policies and applicable laws and regulations. Any breach of the Code of Conduct will be subject to sanctions in line with the Company's regulations and applicable legal provisions, through the mechanisms established within the Company.

Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Violations and Follow Up

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pelanggaran atas Pedoman Perilaku KAI Wisata.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations of the KAI Wisata Code of Conduct.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

KAI Wisata telah menerbitkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: PER.DIR/035/KAWISATA/WU/VII/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Peraturan ini ditujukan untuk memberikan pedoman, pemahaman, dan sikap yang sama terhadap praktik-praktik gratifikasi di lingkungan Perseroan, menegakkan prinsip-prinsip GCG dan budaya integritas Perseroan, serta mewujudkan KAI Wisata yang bersih serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

KAI Wisata issued the Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata Number: PER.DIR/035/KAWISATA/WU/VII/2020 concerning the Gratification Control Guidelines. This regulation aims to provide guidance, understanding, and a unified stance on gratification practices within the Company, enforce the principles of GCG and the Company's integrity culture, and realize a clean KAI Wisata free from corruption, collusion, and nepotism.

Insan Perseroan dilarang untuk menerima atau memberi uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, penerimaan/pemberian jaminan berharga atau hak atas tanah, pekerjaan, pembebasan dari pelaksanaan kewajiban atau tanggung jawab lainnya, dukungan atau manfaat tertentu dan fasilitas lainnya dengan nilai berapapun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan secara elektronik maupun non-elektronik, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

All personnel of the Company are prohibited from accepting or giving money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation, recreational trips, free medical treatment, receipt/granting of valuable guarantees or land rights, employment, release from obligations or other responsibilities, support or other specific benefits and facilities of any value, whether received domestically or abroad, either electronically or non-electronically, which may create a conflict of interest.

Berdasarkan aturan ini, seluruh Insan Perseroan beserta keluarganya wajib menolak gratifikasi yang diketahui atau patut diduga berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban/tugasnya, meliputi penerimaan gratifikasi:

1. Terkait dengan pemberian layanan pada masyarakat diluar penerimaan yang sah;
2. Terkait dengan tugas dalam proses penyusunan anggaran di luar penerimaan yang sah;
3. Terkait dengan tugas dalam proses pemeriksaan, audit, *monitoring*, inspeksi dan evaluasi di luar penerimaan yang sah;
4. Terkait dengan pelaksanaan perjalanan dinas di luar penerimaan yang sah dari pihak lain;
5. Dalam proses penerimaan/mutasi pekerja;
6. Dalam proses komunikasi, negosiasi dan pelaksanaan kegiatan dengan Pihak Lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewenangannya;
7. Sebagai akibat dari perjanjian kerja sama kesepakatan dengan Pihak Lain;
8. Sebagai ungkapan terima kasih sebelum, selama atau setelah proses pengadaan barang dan jasa;
9. Merupakan hadiah atau suvenir bagi pekerja/pengawas/tamu selama kunjungan dinas;
10. Merupakan fasilitas hiburan (*entertainment*), fasilitas wisata, voucher oleh Pejabat/Pekerja dalam kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dengan Pemberi Gratifikasi yang tidak relevan dengan penugasan yang diterima;
11. Dalam rangka mempengaruhi kebijakan/keputusan/perlakuan pemangku kewenangan;
12. Dalam pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban/tugas pejabat/pekerja.

Based on this regulation, all Company personnel and their families are required to reject any form of gratification known or reasonably suspected to be related to their duties and in conflict with their obligations, including:

1. *Gratification related to providing services to the public beyond legal entitlements;*
2. *In connection with budgeting duties beyond legal entitlements;*
3. *Within the context of inspections, audits, monitoring, or evaluations beyond legal entitlements;*
4. *Related to official travel funded by unauthorized third parties;*
5. *In the process of recruitment or transfer of employees;*
6. *During communication, negotiation, or activities with third parties related to one's duties and authority;*
7. *As a result of cooperation agreements/contracts/understandings with third parties;*
8. *As a token of appreciation before, during, or after procurement of goods and services;*
9. *As gifts or souvenirs given to employees/supervisors/guests during official visits;*
10. *As entertainment, recreational facilities, or vouchers received by officers/employees in the course of duties from unrelated gratification givers;*
11. *To influence policy/decisions/actions of the authorities;*
12. *While performing tasks related to their position but in contradiction with their obligations.*

Untuk memastikan sosialisasi dan pemahaman seluruh Insan Perseroan dalam menerapkan komitmen anti korupsi dan anti gratifikasi, KAI Wisata mewajibkan karyawan pada level tertentu untuk mengikuti pelatihan terkait hal tersebut.

To ensure proper socialization and understanding of the Company's anti-corruption and anti-gratification commitment, KAI Wisata requires employees at certain levels to participate in related training programs.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Perseroan mewajibkan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai bagian dari upaya pencegahan tindak pidana korupsi. Kewajiban ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 02 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

The Company mandates the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) as part of its efforts to prevent criminal acts of corruption. This obligation refers to the applicable laws and regulations, including Law Number 28 of 1999 concerning Clean and Corruption-Free State Administration, Law Number 19 of 2019 concerning the Corruption Eradication Commission, and Regulation of the Corruption Eradication Commission (KPK) Number 02 of 2020 on Procedures for Registration, Announcement, and Audit of State Officials' Wealth.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membebaskan diri dari segala bentuk praktik korupsi, suap, dan kecurangan lainnya. Perseroan juga mendorong setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta menerapkan sanksi terhadap pejabat wajib lapor yang tidak menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

The Company is fully committed to complying with all applicable laws and regulations, including the policies set by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the parent company. This commitment is part of the Company's efforts to eliminate all forms of corruption, bribery, and other fraudulent practices. The Company also encourages all employees at every level of the organization to adhere to applicable laws and imposes sanctions on designated officials who fail to submit their LHKPN as required.

Kebijakan Penerapan LHKPN

LHKPN Implementation Policy

Setiap Penyelenggara Negara wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada saat pertama kali diangkat sebagai Penyelenggara Negara, saat mengakhiri masa jabatan atau pensiun, saat diangkat kembali setelah masa jabatan atau pensiun, maupun selama masih aktif menjabat. Pelaporan dilakukan secara periodik satu kali dalam setahun atas harta kekayaan per tanggal 31 Desember tahun pelaporan dan wajib disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Every State Official is required to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) at the following times, upon initial appointment as a State Official, upon the end of their term or retirement, upon reappointment after their term or retirement, and while still actively serving. The report must be submitted annually, based on the official's assets as of December 31 of the reporting year, and must be submitted no later than March 31 of the following year.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, penyampaian LHKPN sejak 1 Januari 2017 dilakukan secara daring melalui Aplikasi e-LHKPN pada laman resmi KPK. Adapun mekanisme pelaporan LHKPN secara daring adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggara Negara melakukan *login* pada laman resmi KPK dan mengisi laporan harta kekayaannya.
2. Setelah pengisian selesai, Penyelenggara Negara mengklik tombol submit dan akan menerima kode token melalui SMS ke nomor ponsel yang telah terdaftar.
3. Penyelenggara Negara memasukkan kode token yang diterima dan mengirimkan laporan secara daring.

According to Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Audit of State Officials' Wealth, starting from January 1, 2017, LHKPN submissions must be conducted online through the e-LHKPN application available on the official KPK website. The online reporting procedure is as follows:

1. *The State Official logs in to the official KPK website and fills in their wealth report.*
2. *Once completed, the State Official clicks the submit button and receives a token code via SMS sent to their registered mobile number.*
3. *The State Official enters the received token code and submits the report online.*

Realisasi LHKPN Tahun 2024

LHKPN Realization in 2024

Sepanjang tahun buku 2024, seluruh wajib lapor LHKPN di Perseroan telah mengirimkan pelaporan harta kekayaannya kepada KPK. Adapun rincian realisasi LHKPN di Perseroan selama tahun buku 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout the 2024 fiscal year, all mandatory LHKPN (State Official Wealth Report) filers within the Company submitted their asset reports to the Corruption Eradication Commission (KPK). The details of the LHKPN submission realization within the Company during the 2024 fiscal year are as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Unit Kerja *Work Unit*	Pelaporan LHKPN *LHKPN Submission*	Tanggal Kirim *Submission Date*
1.	Raden Agus Dwinanto Budiadji	Komisaris Utama *President Commissioner*		✓	21 Februari 2025 *February 21, 2025*
2.	Ahmad Syahrul Fadil	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓	2024
3.	Mochammad Zainal Abidin	Komisaris *Commissioner*		✓	24 Desember 2024 *December 24, 2024*
4.	Hendy Helmy	Direktur Utama *President Director*	WU	✓	2024
5.	Bambang Wijanarko	Direktur Keuangan *Director of Finance*	WKF	✓	2024
6.	Wawan Ariyanto	Direktur Operasi *Director of Operation*	WO	✓	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
7.	Anton Poniman	*Vice President* *Vice President*	WOA	✓	14 Februari 2025 *February 14, 2025*
8.	Fertanatalia	*Vice President* *Vice President*	WKF	✓	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
9.	Sandra Ferdina	*Vice President* *Vice President*	WOF	✓	4 Maret 2025 *March 4, 2025*
10.	Agus Purwanto	*Vice President* *Vice President*	WOM	✓	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
11.	Elmina Risa	*Vice President* *Vice President*	WOL	✓	18 Februari 2025 *February 18, 2025*
12.	Agung Wahyu Wibawanto	*Vice President* *Vice President*	WUC	✓	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
13.	Dharmawan	Manajer *Manager*	WOLO	✓	14 Februari 2025 *February 14, 2025*
14.	Kiki Rizki Kurniawan	Manajer *Manager*	WOM	✓	2024
15.	Irfan Sobari	Manajer *Manager*	WUTI	✓	11 Maret 2025 *March 11, 2025*
16.	Muhammad Syarief	Manajer *Manager*	WUIA	✓	25 Februari 2025 *February 25, 2025*
17.	Febrian Dwi Prasojo	Manajer *Manager*	WKFH	✓	17 Februari 2025 *February 17, 2025*
18.	Alfian	Manajer *Manager*	WUBD	✓	26 Februari 2025 *February 26, 2025*
19.	Aurora Novianaryati S.	Manajer *Manager*	WOAH	✓	5 Maret 2025 *March 5, 2025*
20.	Otnial Eko Pamiarso	Manajer *Manager*	WOAB	✓	3 Maret 2025 *March 3, 2025*
21.	Muhammad Syahrial	Manajer *Manager*	WODD	✓	6 Maret 2025 *March 6, 2025*
22.	Arif Wibowo	Manajer *Manager*	WKFF	✓	7 Maret 2025 *March 7, 2025*
23.	Muhammad Zakaria Prawira	Manajer *Manager*	WKFB	✓	31 Desember 2024 *December 31, 2024*

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-25]
Whistleblowing System

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sistem ini disediakan sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi secara sistematis terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company remains consistently committed to upholding the principle of accountability and fostering a conducive business climate through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system serves as a platform for stakeholders to systematically report any suspected violations occurring within the Company's environment.

Perseroan juga telah mengeluarkan Peraturan Direksi PT Kereta Api Pariwisata Nomor: KEP.DIR/002/KAWISATA/WU/111/2024 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) yang disusun sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya setiap jenis pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan atau kecurigaan atas pelanggaran dapat dilaporkan yang terjadi di lingkungan KAI Wisata, terutama jika menyangkut aspek-aspek:

1. Tindak pidana korupsi;
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi;
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran Kode Etik Perseroan;
4. Pelanggaran disiplin pekerja;
5. Tindak diskriminasi;
6. Tindak kekerasan;
7. Tindak pelecehan; dan
8. Tindakan lain yang merugikan Perseroan.

The Company has also issued the Board of Directors Regulation of PT Kereta Api Pariwisata Number: KEP.DIR/002/KAWISATA/WU/111/2024 concerning the Whistleblowing System Guidelines, which was prepared in accordance with applicable laws and regulations. In principle, any type of violation of laws and regulations, the Company's policies, or suspicions of such violations occurring within KAI Wisata may be reported, particularly those involving:

1. *Criminal acts of corruption;*
2. *Other criminal acts related to corruption;*
3. *Violations of the Code of Conduct and/or the Company's Code of Conduct;*
4. *Employee disciplinary violations;*
5. *Acts of discrimination;*
6. *Acts of violence;*
7. *Acts of harassment; and*
8. *Other actions that may cause harm to the Company.*

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Whistleblowing Reports

KAI Wisata telah menyediakan beberapa kanal pelaporan pelanggaran untuk mempermudah Pelapor yang mengetahui adanya pelanggaran di Perseroan melalui:

1. Pengaduan secara lisan melalui tatap muka atau menghubungi Unit Pengelola WBS melalui aplikasi pesan WhatsApp ke nomor 081112207218;
2. Surat kepada Unit Pengelola WBS yang beralamat di Kantor Pusat PT Kereta Api Pariwisata, Stasiun Gondangdia Pintu Selatan Lantai Dasar, Jl. Srikaya I Kebon Sirih Menteng, Jakarta Pusat; dan
3. Surat elektronik dengan alamat wbs@kawisata.id.

KAI Wisata has provided several whistleblowing channels to facilitate Reporters in disclosing any violations within the Company through the following means:

1. *Verbal complaints through face-to-face meetings or by contacting the WBS Management Unit via WhatsApp messaging application at 081112207218;*
2. *Written letters addressed to the WBS Management Unit at the Head Office of PT Kereta Api Pariwisata, Gondangdia Station South Entrance, Ground Floor, Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta; and*
3. *Email correspondence sent to wbs@kawisata.id.*

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran
Party that Manage the Whistleblowing System

Seluruh laporan yang masuk ke dalam sistem WBS Perseroan akan ditangani oleh penyelenggara WBS yang terdiri dari:

1. Direktur Utama sebagai penanggung jawab WBS;
2. Unit Pengelola WBS, meliputi:
   a. *Vice President Corporate Secretary* sebagai penelaah WBS;
   b. *Assistant* Humas sebagai petugas verifikasi WBS; dan
   c. Staf Legal sebagai petugas administrasi WBS.

All reports submitted to the Company's WBS system are handled by the WBS management team, which consists of:

1. *The President Director as the person responsible for WBS oversight;*
2. *The WBS Management Unit, which includes:*
   a. *Vice President of Corporate Secretary as the WBS reviewer;*
   b. *Assistant of Public Relations as the WBS verification officer; and*
   c. *Legal Staff as the WBS administrative officer.*

3. *Manager* SPI sebagai penanggung jawab tim investigasi WBS; dan
4. Pejabat yang berwenang menjatuhkan hukuman disiplin.

3. *The Internal Audit Manager (SPI) as the head of the WBS investigation team; and*
4. *Authorized officials responsible for imposing disciplinary sanctions.*

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Protection for Whistleblowers

Setiap Pelapor memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan penuh dari Perseroan, yang mencakup jaminan kerahasiaan identitasnya. Perseroan menjamin bahwa identitas Pelapor akan dirahasiakan dengan ketat agar terhindar dari segala bentuk intimidasi, ancaman, atau tindakan tidak menyenangkan lainnya yang mungkin dilakukan oleh pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan. Perlindungan yang sama juga diberikan kepada setiap pihak yang terlibat dalam proses investigasi serta kepada mereka yang memberikan informasi yang relevan dan mendukung dalam penanganan laporan tersebut.

Every Reporter is entitled to full protection from the Company, including a guarantee of confidentiality of their identity. The Company ensures that the identity of the Reporter will be strictly protected to prevent any form of intimidation, threats, or unfavorable actions from any party, as long as the Reporter maintains the confidentiality of the submitted report. The same protection is granted to all parties involved in the investigation process and to those who provide relevant and supporting information during the handling of the report.

Namun demikian, jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas ini tidak berlaku bagi Pelapor yang terbukti menyampaikan laporan yang bersifat palsu, fitnah, atau disengaja menyesatkan. Dalam kasus tersebut, laporan yang terbukti tidak benar setelah proses investigasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, dan Pelapor yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

However, this guarantee of protection and confidentiality does not apply to Reporters who are proven to have submitted false, defamatory, or deliberately misleading reports. In such cases, reports found to be untrue following the investigation will be acted upon in accordance with prevailing legal provisions, and the Reporter may be subject to sanctions as stipulated in the Company's internal regulations and applicable laws and regulations.

Mekanisme Tindak Lanjut Pelaporan

Mechanism to Follow-Up Report

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh laporan yang masuk ke dalam saluran WBS KAI Wisata dapat ditindaklanjuti secara objektif dan mematuhi peraturan perundang-undangan berlaku. Dalam hal terdapat laporan masuk, maka petugas verifikasi WBS akan menyampaikan hasil verifikasi berdasarkan pengumpulan bahan dan keterangan kepada penelaah WBS paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak menerima dokumen Pengaduan. Sementara, apabila petugas verifikasi WBS membutuhkan waktu tambahan untuk melakukan pengumpulan bahan dan keterangan, maka petugas verifikasi WBS dapat mengajukan perpanjangan waktu pengumpulan bahan dan keterangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja kepada penelaah WBS.

The Company is committed to ensuring that all reports submitted through KAI Wisata's WBS channels are followed up objectively and in compliance with prevailing laws and regulations. In the event a report is received, the WBS verification officer is required to submit the verification results—based on the collected evidence and information—to the WBS reviewer no later than 14 (fourteen) working days from the date the complaint documents are received. If additional time is required for evidence and information collection, the verification officer may request an extension from the WBS reviewer, no later than 10 (ten) working days.

Adapun mekanisme tindak lanjut pelaporan paling sedikit meliputi:
1. Merumuskan inti masalah yang diadukan;
2. Memeriksa atau menghubungkan materi pengaduan dengan peraturan yang berkaitan;
3. Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang pernah ada yang berkaitan dengan materi pengaduan;
4. Memasukkan hasil telaah dalam aplikasi WBS;
5. Menentukan data dan informasi tambahan bila diperlukan; dan
6. Menghentikan proses telaahan dalam hal hasil penelaahan membuktikan bahwa laporan pelanggaran tidak valid.

The follow-up mechanism for whistleblowing reports shall at minimum include:
1. *Formulating the core issue of the complaint;*
2. *Reviewing or aligning the complaint material with relevant regulations;*
3. *Examining any existing documents and/or information related to the complaint;*
4. *Inputting the review results into the WBS application;*
5. *Identifying additional data and information if needed; and*
6. *Terminating the review process if the findings prove the report to be invalid.*

Setelah melalui proses tersebut, penelaah WBS dapat menentukan pengaduan yang masuk dapat ditindaklanjuti atau tidak. Dalam hal pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti, maka penelaah wajib memberitahukan beserta alasannya kepada Pelapor melalui petugas administrasi WBS. Namun, apabila hasil audit investigasi menunjukkan terjadi dugaan pelanggaran, maka penanggung jawab WBS selanjutnya akan meneruskan hasil audit tersebut kepada pejabat yang berwenang untuk menjatuhkan hukuman sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

After completing this process, the WBS reviewer will determine whether the complaint can be followed up or not. If the complaint cannot be followed up, the reviewer must notify the Whistleblower along with the reasons through the WBS administrative officer. However, if the investigation audit results indicate a potential violation, the WBS officer in charge will forward the audit results to the authorized official to impose sanctions in accordance with the applicable laws and regulations.

Jumlah Pengaduan Tahun 2024
Number of Complaints in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima 1 (satu) laporan yang masuk ke dalam saluran WBS KAI Wisata. Pihak pengelola WBS telah menindaklanjuti laporan tersebut, di mana Pihak Terlapor telah dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan GCG dan sosialisasi Kode Etik sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh Insan Perseroan.

Throughout 2024, the Company received 1 (one) report through the KAI Wisata's WBS channel. The WBS management team followed up on the report, and the Reported Party was sanctioned in accordance with the Company's regulations and prevailing laws and regulations. Going forward, the Company remains committed to strengthening the GCG implementation and the dissemination of the Code of Conduct to foster a conducive work environment for all employees.

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities

KAI Wisata menegaskan komitmennya untuk tidak memberikan dana atau dukungan dalam bentuk apapun terhadap kegiatan politik, baik pada tahun 2024 maupun pada tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kontribusi maupun pengeluaran terkait hal-hal berikut:

1. Aktivitas pelobian, representasi kepentingan, atau kegiatan sejenis lainnya;
2. Kampanye politik, organisasi politik, atau dukungan terhadap kandidat politik di tingkat lokal, regional, maupun nasional;
3. Kegiatan lain yang berkaitan dengan pemungutan suara atau referendum;
4. Kontribusi dan pengeluaran lainnya yang bersifat politis secara langsung maupun tidak langsung.

KAI Wisata affirms its commitment to not provide funds or support in any form for political activities, both in 2024 and in previous years. Throughout 2024, the Company did not make any contributions or expenditures related to the following:

1. *Lobbying activities, interest representation, or similar activities;*
2. *Political campaigns, political organizations, or support for political candidates at local, regional, or national levels;*
3. *Other activities related to voting or referendums;*
4. *Other contributions and expenditures of a direct or indirect political nature.*

Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

KAI Wisata memegang teguh komitmen dalam menerapkan GCG dengan memenuhi seluruh regulasi dan tanggung jawab terkait dengan aktivitas Perseroan. Bagi Perseroan, penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai Perseroan, dan sebagai upaya dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Untuk itu penerapan GCG perlu dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah.

KAI Wisata upholds a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) by complying with all regulations and responsibilities related to the Company's activities. For the Company, GCG implementation is a necessity in conducting its business activities to maintain sustainable business growth, enhance corporate value, and serve as a strategic response to the challenges of the business environment. Therefore, GCG implementation must be carried out consistently through well-directed strategies and work programs.

Perseroan maupun fungsi yang berada di dalamnya, yaitu organ inti Perseroan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak melakukan praktik *bad corporate governance*. Informasi mengenai hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

The Company, along with its internal functions, namely, the core organs and supporting organs involved in operational activities, has not engaged in any bad corporate governance practices. Further information regarding this matter is presented below:

No.	Uraian *Description*	Praktik *Practice*
1.	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan *Reports on Company activities that pollute the environment*	Nihil *None*
2.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan *Non-compliance in fulfilling tax obligations*	Nihil *None*
3.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) *Inconsistency of presentation of annual report and financial statements with the applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)*	Nihil *None*
4.	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan *No submission of legal cases/lawsuit related to labor and employees*	Nihil *None*
5.	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi *No disclosures on operational segment review*	Nihil *None*
6.	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan *Discrepancy of Annual Report file*	Nihil *None*

Dalam rangka menerapkan GCG, Perseroan mewajibkan setiap Insan Perseroan untuk menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk menjalankan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan Insan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

As part of its GCG implementation, the Company requires all personnel to conduct business practices with integrity, upholding ethical and behavioral standards. Every employee is obliged to sign a statement of commitment to comply with the ethical standards and code of conduct as stipulated in the Company's Code of Conduct. This requirement is part of the personnel's compliance with the principles of GCG. Employees proven to have violated the provisions of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the Company's established regulations.

KAI Wisata berkomitmen untuk mengintegrasikan kegiatan operasionalnya dengan aspek-aspek ESG sehingga aktivitas bisnis yang dijalankan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

KAI Wisata is committed to integrating its operational activities with ESG aspects to ensure that its business operations contribute positively to economic growth, society, and the environment.

Bab 06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [B.1]
Economic Aspect

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	2024	2023	2022
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *Rp million*	603.996	476.208	341.235
Laba Usaha *Operating Profit*	Rp juta *Rp million*	45.330	31.742	14.448
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	Rp juta *Rp million*	33.236	22.030	11.024
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	Rp juta *Rp million*	33.480	21.934	11.062
Aset *Assets*	Rp juta *Rp million*	328.536	299.222	152.860
Liabilities *Liabilities*	Rp juta *Rp million*	230.520	225.874	98.138
Ekuitas *Equity*	Rp juta *Rp million*	98.016	73.348	54.721
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Product*	Produk *Product*	-	-	-

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Aspect

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	150.514	104.002	97.600
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	Liter	7.800	N/A*	N/A*
Penggunaan Air *Water Usage*	M^3	2.030	1.047	890
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	Rim *Ream*	36	N/A*	N/A*
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) *Direct GHG Emissions (Scope 1)*	Kg CO_2e	18.486,47	N/A*	N/A*
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) *Indirect GHG Emissions (Scope 2)*	Kg CO_2e	140.580,07	97.137,87	91.158,40

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Aspek Sosial [B.3]
Social Aspect

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Realisasi Penyaluran Dana TJSL *Realization of TJSL Fund Distribution*	Rp juta *Rp million*	70	51	6
Tenaga Kerja Lokal *Local Workers*	Orang *Person*	100	92	80
Pemasok Lokal *Local Vendor*	Pemasok *Vendor*	1	N/A*	N/A*
Pemasok Asing *Foreign Vendor*	Pemasok *Vendor*	-	-	-
Jumlah Kecelakaan Kerja *Total Work Accident*	Kejadian *Accident*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

PT Kereta Api Pariwisata berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam mengelola aspek keberlanjutan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian terintegrasi dengan Laporan Tahunan Terintegrasi. Meskipun KAI Wisata bukan merupakan lembaga jasa keuangan dan/atau emiten, Perseroan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai standar penyusunan umum di Indonesia, serta GRI Universal Standards 2021 yang merupakan kerangka penyusunan internasional.

PT Kereta Api Pariwisata is committed to enhancing transparency in managing sustainability aspects. As a manifestation of this commitment, the Company has begun publishing a Sustainability Report as an integral part of its Integrated Annual Report. Although KAI Wisata is neither a financial services institution nor a publicly listed company, the Company has adopted the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as the standard reporting guideline in Indonesia, as well as the GRI Universal Standards 2021 as the international reporting framework.

Prinsip Pelaporan
Report Principles

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan merujuk pada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI *Standards* 2021, antara lain:

1. **Akurasi**
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan**
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan**
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan**
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

The Company's Sustainability Report is prepared with reference to the eight (8) reporting principles as outlined in the GRI Standards 2021, as follows:

1. ***Accuracy***
   The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to enable an assessment of the organization's impacts.
2. ***Balance***
   The Company presents information in a neutral manner and provides a balanced overview of both the negative and positive impacts of the organization.
3. ***Clarity***
   The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. ***Comparability***
   The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable the analysis of changes in organizational impacts over time and comparisons with the impacts of other organizations.

5. **Kelengkapan**
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan**
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan Waktu**
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian**
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

5. ***Completeness***
   The Company provides sufficient information to allow an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. ***Sustainability Context***
   The Company reports its impacts within the broader context of sustainable development.
7. ***Timeliness***
   The Company reports information on a regular basis and makes it available in a timely manner to allow stakeholders to make informed decisions.
8. ***Verifiability***
   The Company collects, records, compiles, and analyzes information in a way that allows the information's quality to be examined and verified.

Cakupan dan Batasan Laporan [2-2]
Scope and Boundary of Report

Laporan Keberlanjutan ini mencakup pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Kantor Pusat, seluruh kantor perwakilan PT Kereta Api Pariwisata yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Per 31 Desember 2024, KAI Wisata tidak memiliki anak entitas anak sehingga tidak terdapat informasi lain dari entitas anak yang termasuk ke dalam laporan ini.

This Sustainability Report covers the performance achievements in the economic, social, and environmental aspects of the Head Office and all regional offices of PT Kereta Api Pariwisata operating in various regions across Indonesia from January 1, 2024 to December 31, 2024. As of December 31, 2024, KAI Wisata does not have any subsidiaries, thus there is no additional information from subsidiaries included in this report.

Siklus, Periode Pelaporan, dan Pernyataan Penggunaan [2-3]
Reporting Cycle, Period, and Statement of Use

KAI Wisata berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara komprehensif guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mulai menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024. Dengan demikian, Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan yang diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi aspek transparansi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

KAI Wisata is committed to implementing good corporate governance (GCG) comprehensively in order to enhance the Company's accountability and transparency to shareholders and stakeholders. To that end, the Company has started preparing the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 fiscal year. Therefore, this Integrated Annual Report is the Company's first report, published once every year, as a form of the Company's commitment to fulfilling transparency for shareholders and stakeholders.

Pernyataan Ulang Informasi [2-4]
Restatements of Information

Data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan, terutama data keuangan, merupakan data kuantitatif KAI Wisata yang disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal 2 (dua) tahun berturut-turut sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, Perseroan memberi tanda *disajikan kembali.

*The data presented in the Company's Sustainability Report, particularly financial data, is quantitative data presented using the principle of comparability, covering a minimum of 2 (two) consecutive years, allowing report users to analyze the Company's performance trends. To support the validity of the report's contents, if there are restatements of information provided in previous reports, the Company have marked them with *restated.*

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [2-5] [G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Kereta Api Pariwisata tahun 2024 belum diverifikasi oleh pihak independen yang kompeten di bidangnya. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

The 2024 Sustainability Report of PT Kereta Api Pariwisata has not been verified by competent independent parties. However, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate, factual, and has undergone a comprehensive internal verification process.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to the Last Year's Report Feedback

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang dibuat oleh KAI Wisata sebagai bagian terintegrasi dari Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

This Sustainability Report is the first report prepared by KAI Wisata as an integral part of the Annual Report. Therefore, the Company did not receive any feedback on the previous year's report.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [2-3]

Accessibility and Feedback

Para pemangku kepentingan dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan ini melalui situs web resmi Perseroan di kaiwisata.id. Perseroan mengundang seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan untuk laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini di masa mendatang melalui Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi:

Stakeholders can download this Sustainability Report through the Company's website kaiwisata.id. The Company invite all stakeholders and readers to submit any questions, suggestions, ideas, criticism, and feedback for this report so we can improve the quality of the Company's Sustainability Report in the future through the Feedback Form at the end of this report or by contacting:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Stasiun Gondangdia Lantai Dasar, Pintu Selatan
Gondangdia Station Ground Floor, South Entrance

Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340

info@kawisata.id 0811-1220-7227

Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Boundaries

Proses Menentukan Topik Material [3-1]
Process of Determining Material Topics

Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2024 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, Perseroan memastikan bahwa topik material yang ditetapkan dalam laporan ini dapat mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

The Company conducted a review of material topics for 2024 by involving both internal and external stakeholders in accordance with the GRI Universal Standards 2021 guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company ensured that the material topics presented in this report represent the most significant impacts during the reporting period.

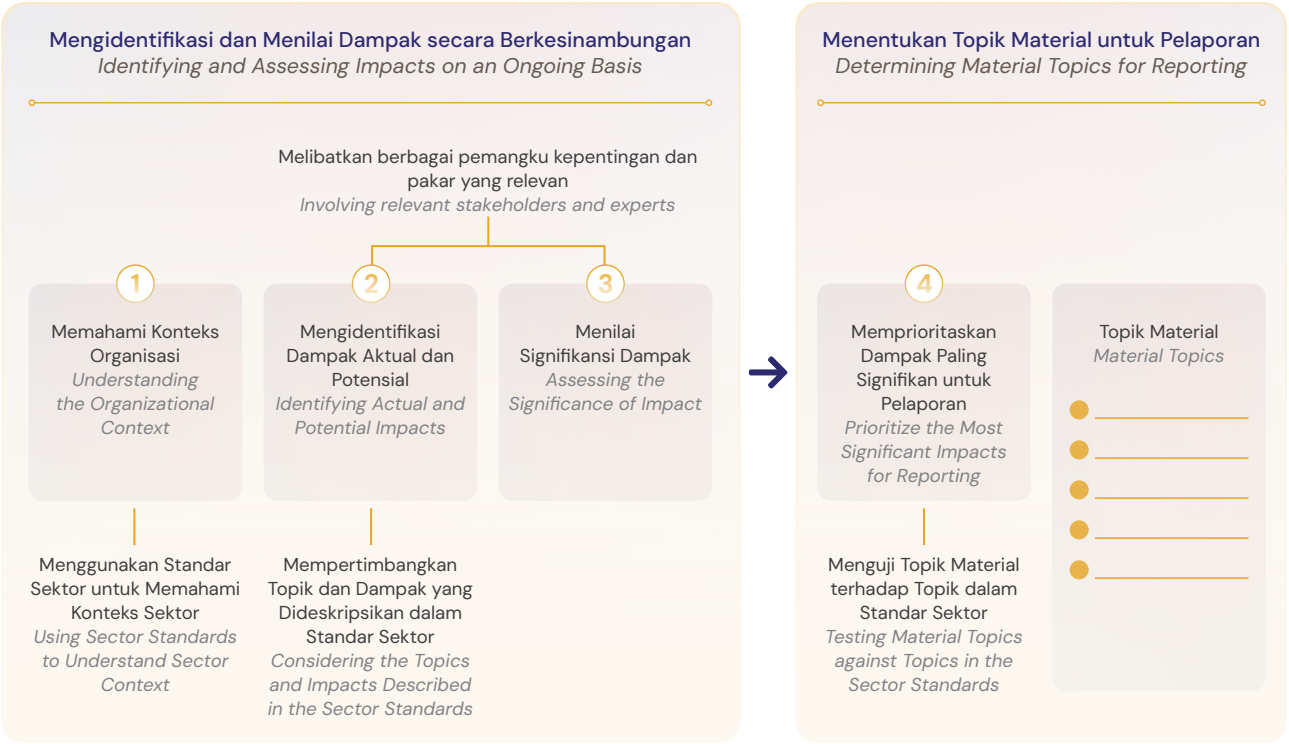

Daftar Topik Material [3-2]
List Material Topics

Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi KAI Wisata dalam mengidentifikasi topik material yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan peninjauan terhadap topik material pada 2 Juli 2025 yang diikuti oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak internal Perseroan terdiri dari manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, sementara, pemangku kepentingan eksternal yang terlibat adalah konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan.

The year 2024 marked the first year for KAI Wisata in identifying its defined material topics. The Company conducted a material topic review on July 2, 2025, which was attended by both internal and external parties. Internal stakeholders consisted of management and employees across various divisions, including those responsible for report preparation, while the external stakeholders involved included consultants, partners, and report users.

Berdasarkan peninjauan tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi sebanyak 20 topik material yang seluruhnya telah disetujui oleh Direksi. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penilaian aspirasi secara *online* kepada 5 (lima) pemangku kepentingan utama Perseroan, yakni pemegang saham, karyawan KAI Wisata, media, mitra, dan pelanggan. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan matriks materialitas yang mencerminkan prioritas dan cakupan dampaknya bagi aspek ekonomi dan tata kelola, lingkungan, serta sosial.

Based on the review, the Company identified a total of 20 material topics, all of which were approved by the Board of Directors. In addition, the Company conducted an online aspirations assessment involving 5 (five) key stakeholders: shareholders, KAI Wisata employees, the media, partners, and customers. This assessment aimed to determine the materiality matrix that reflects the priority and scope of impacts on economic and governance, environmental, and social aspects.

Adapun topik material dan matriks materialitas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's material topics and materiality matrix are presented as follows:

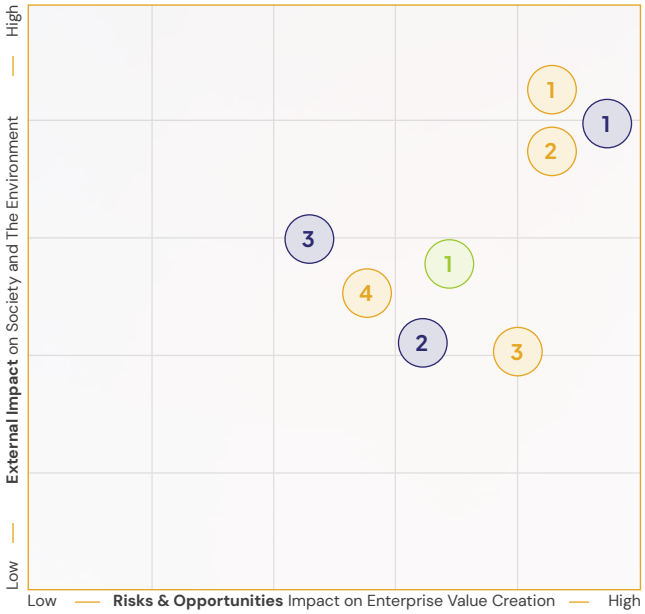

Tata Kelola dan Ekonomi
Governance and Economic

1. Tata Kelola dan Etika Perusahaan
   Corporate Governance and Ethics
2. Pengelolaan Rantai Pasok
   Supply Chain Management
3. Pengelolaan Risiko dan Krisis
   Risk and Crisis Management

Topik Lingkungan
Environmental Topics

1. Kebijakan dan Pengelolaan Lingkungan
   Environmental Policy and Management

Tata Kelola dan Ekonomi
Governance and Economic

1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
   Human Capital Management
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Occupational Health and Safety
3. Hubungan dengan Pelanggan
   Customer Relations
4. Hubungan dengan Masyarakat dan Komunitas
   Society and Community Relations

Topik Material *Material Topics*	**Kenapa Topik Ini Material** [3-3] *Reason of Materiality*	**Batasan Topik** *Topic Boundaries*		**TPB** *SDGs*
		Di dalam Perusahaan *Inside the Company*	**Di luar Perusahaan** *Outside the Company*	
Topik Ekonomi dan Tata Kelola *Economic and Governance Topics*				
Tata Kelola dan Etika Perusahaan *Corporate Governance and Ethics*	Etika dan tata kelola perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam industri kereta api karena menyediakan jaminan keberlanjutan operasional, reputasi perusahaan, dan kenyamanan pelanggan. *Business ethics and corporate governance play a crucial role in the railway industry as they ensure operational sustainability, corporate reputation, and customer comfort.*	✓	-	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS
Pengelolaan Rantai Pasok *Supply Chain Management*	Pengelolaan rantai pasok yang baik dapat menciptakan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing mengingat keberhasilan layanan Perseroan juga bergantung bagaimana barang dan layanan tersebut dikendalikan dan didistribusikan. *Effective supply chain management can create operational efficiency, customer satisfaction, and competitiveness, considering that the Company's service success also depends on how goods and services are managed and distributed.*	✓	✓	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Topik Material ***Material Topics***	**Kenapa Topik Ini Material** [3-3] ***Reason of Materiality***	**Batasan Topik** ***Topic Boundaries***		**TPB** ***SDGs***
		Di dalam Perusahaan ***Inside the Company***	**Di luar Perusahaan** ***Outside the Company***	
Pengelolaan Risiko dan Krisis *Risk and Crisis Management*	Manajemen risiko dan krisis berperan penting dalam menjaga kelangsungan operasional, terutama dalam menghadapi situasi yang tidak terduga, seperti bencana alam, perubahan iklim, atau krisi ekonomi yang mungkin terjadi sehingga dapat berpengaruh secara langsung terhadap kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. *Risk and crisis management play an important role in maintaining operational continuity, particularly in dealing with unexpected situations such as natural disasters, climate change, or economic crises that may directly affect the Company's success and sustainability.*	✓	-	
Topik Lingkungan ***Environmental Topics***				
Kebijakan dan Pengelolaan Lingkungan *Environmental Policy and Management*	Kebijakan lingkungan yang baik membantu Perseroan mengelola dampak negatif terhadap alam. *Good environmental policies help the Company manage its negative impacts on nature.*	✓	-	
Topik Sosial ***Social Topics***				
Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*	Manajemen SDM yang baik dapat berpengaruh langsung pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan mengingat dalam industri transportasi dan wisata, karyawan yang terlatih dan sehat sangat penting sebagai wajah perusahaan yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. *Good human capital management can directly influence employee productivity and well-being, as in the transportation and tourism industries, well-trained and healthy employees are essential as the face of the Company who interact directly with customers.*	✓	-	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Praktik K3 yang baik tidak hanya memastikan keselamatan penumpang dan karyawan, tetapi juga berkontribusi terhadap produktivitas, kenyamanan, reputasi Perseroan, serta kepatuhan hukum yang sangat penting untuk keberlangsungan dan keberhasilan industri Perseroan. *Strong OHS practices not only ensure the safety of passengers and employees but also contribute to productivity, comfort, corporate reputation, and legal compliance, all of which are vital to the Company's sustainability and success.*	✓	-	
Hubungan dengan Pelanggan *Customer Relations*	Hubungan dengan pelanggan sangat penting bagi layanan Perseroan karena mampu membangun kepercayaan, loyalitas, dan kepuasan pelanggan yang pada gilirannya berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis. *Customer relations are critical to the Company's services as they build trust, loyalty, and customer satisfaction, which in turn affect business sustainability.*	✓	✓	

Topik Material *Material Topics*	Kenapa Topik Ini Material [3-3] *Reason of Materiality*	Batasan Topik *Topic Boundaries*		TPB *SDGs*
		Di dalam Perusahaan *Inside the Company*	Di luar Perusahaan *Outside the Company*	
Hubungan dengan Masyarakat dan Komunitas *Society and Community Relations*	Masyarakat dan komunitas merupakan pemangku kepentingan yang turut terdampak secara langsung dari aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan. *Society and Community are stakeholders directly affected by the Company's business activities.*	✓	✓	

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

KAI Wisata menyadari bahwa perubahan iklim yang terjadi dapat memberikan dampak yang signifikan, baik bagi pertumbuhan bisnis Perseroan maupun terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Atas dasar ini, Perseroan kemudian berupaya untuk mendorong penerapan aspek-aspek berkelanjutan dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan menganggap bahwa komitmen ini dalam perjalannya menjadi cerminan atas semangat bagi KAI Wisata untuk terus tumbuh dan melangkah maju.

KAI Wisata recognizes that climate change can have a significant impact on the Company's business growth as well as on economic, social, and environmental conditions. Based on this awareness, the Company strives to encourage the implementation of sustainability aspects and integrate them into daily operational activities. This commitment reflects KAI Wisata's spirit to continuously grow and move forward.

Tahun 2024 menjadi titik balik bagi KAI Wisata dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan. Setelah perjalanannya selama 15 tahun, Perseroan mulai membentuk fondasi dalam menjalankan aspek-aspek terkait keberlanjutan. Semangat ini diwujudkan dengan mulai menerapkan konsep *Triple Bottom Line* (3P), yakni *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), dan Planet (Lingkungan) di setiap kegiatan usahanya. Langkah ini juga menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan agar dapat mendorong pencapaian visi dan misi Perseroan.

The year 2024 marked a turning point for KAI Wisata in its implementation of sustainability aspects. After 15 years of operation, the Company began laying the foundation for implementing sustainability-related practices. This spirit was realized through the adoption of the Triple Bottom Line (3P) concept, namely Profit, People, and Planet, in every business activity. This approach to sustainability must be implemented in a planned, systematic, and continuous manner to support the achievement of the Company's vision and mission.

KAI Wisata, sebagai bagian dari entitas anak BUMN, berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya kesadaran Perseroan untuk menerapkan prinsip ESG sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini kemudian diwujudkan melalui pengambilan kebijakan dan keputusan yang berorientasi pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, pemberdayaan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOEs), KAI Wisata is committed to supporting the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This is driven by the Company's awareness of the importance of adopting ESG principles as part of its sustainable business strategy. This commitment is realized through policy-making and decision-making processes focused on responsible environmental management, social empowerment, and the implementation of transparent and accountable corporate governance.

Bagi Perseroan, penerapan prinsip ESG dalam kegiatan operasional yang dijalankan bukan hanya menjadi kewajiban etis, melainkan sebagai kunci dalam meningkatkan daya saing, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui penerapan strategi dalam mendukung penerapan aspek-aspek keberlanjutan, seperti:

1. Integrasi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan;
2. Efisiensi dan inovasi ramah lingkungan;

For the Company, implementing ESG principles in its operations is not only an ethical obligation but also a key to enhancing competitiveness, reputation, and long-term sustainability. This is reflected in the Company's strategies to support sustainability, including:

1. *Integrating ESG principles into the Company's business strategy;*
2. *Promoting environmental efficiency and innovation;*

3. Pengembangan SDM dan budaya kerja berkelanjutan;
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga secara konsisten menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diintegrasikan dengan penerapan SDGs. Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan di lingkungan KAI Wisata. Program-program ini berfokus pada 3 (tiga) aspek utama, yaitu meningkatkan nilai ekonomi bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan masyarakat melalui pengembangan usaha transportasi berkelanjutan; mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perseroan dan mendorong praktik ramah lingkungan di sektor pariwisata; dan memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat sekitar dan menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan komunitas. Adapun program-program yang dilakukan berdasarkan fokus tersebut, antara lain:

1. Digitalisasi layanan melalui optimalisasi pemesanan *online*, *e-ticketing*, dan integrasi dengan *platform* KAI Group;
2. Pemberdayaan UMKM melalui kerja sama penyediaan produk makanan/minuman lokal di atas kereta dan stasiun;
3. Melakukan gerakan pengurangan sampah plastik di lingkungan kereta wisata dan ruang tunggu;
4. Edukasi kepada penumpang dan masyarakat mengenai wisata hijau (*eco-tourism*);
5. Penanaman pohon di lingkungan kantor KAI Wisata;
6. Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk menjadi pemandu wisata atau penyedia jasa pendukung (transportasi lokal, cendera mata, dan kuliner); dan
7. Kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti bantuan bencana alam, program berbagi, dan kegiatan donor darah.

KAI Wisata menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan memerlukan kolaborasi dari seluruh pihak. Selain itu, penerapan keberlanjutan di Perseroan juga masih berada pada tahap awal. Untuk itu, KAI Wisata berupaya untuk terus menginternalisasikan budaya keberlanjutan kepada seluruh Insan Perseroan agar dapat dilakukan pada aktivitas sehari-hari. Perseroan juga senantiasa memenuhi peraturan internal dan kebijakan yang dianggap perlu dalam mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan, seperti pelatihan untuk mitra bisnis dan pemasok. Dengan semangat ini, Perseroan berharap hal tersebut dapat mempercepat pencapaian KAI Wisata dalam mewujudkan keberlanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

3. Developing human capital and a culture of sustainability;
4. Implementing good corporate governance; and
5. Collaborating with stakeholders.

In addition, the Company consistently carries out social and environmental responsibility activities that are integrated with the implementation of the SDGs. In 2024, the Company carried out several initiatives to promote sustainability within KAI Wisata. These programs focused on 3 (three) key areas, namely increasing economic value for the Company, stakeholders, and society through the development of sustainable transportation; reducing the environmental impact of the Company's operations and promoting environmentally friendly practices in the tourism sector; and creating positive social impacts for local communities while fostering harmonious relationships between the Company and the community. The programs carried out based on these focus areas included:

1. Digitalizing services through the optimization of online booking, e-ticketing, and integration with the KAI Group platform;
2. Empowering MSMEs by collaborating on the provision of local food and beverage products on trains and at stations;
3. Initiating a plastic waste reduction movement on tourist trains and in waiting areas;
4. Educating passengers and the public on green tourism (eco-tourism);
5. Tree planting in the KAI Wisata office area;
6. Providing training and empowerment for local communities to become tour guides or supporting service providers (local transportation, souvenirs, and culinary businesses); and
7. Conducting social and humanitarian activities, such as natural disaster relief, donation programs, and blood donation events.

KAI Wisata acknowledges that realizing sustainability requires collaboration from all parties. Moreover, sustainability implementation within the Company is still in its early stages. Therefore, KAI Wisata continues to internalize a culture of sustainability among all personnel so that it can be embedded in day-to-day activities. The Company also consistently complies with internal regulations and policies deemed necessary to support the achievement of sustainability goals, including training programs for business partners and suppliers. With this spirit, the Company hopes to accelerate the realization of sustainability at KAI Wisata while delivering positive contributions to shareholders, stakeholders, and the environment.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

KAI Wisata secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk memastikan kegiatan usaha yang dijalankan dapat terus tumbuh dan berkembang. KAI Wisata senantiasa menjadikan penerapan GCG sebagai bukti bahwa Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara transparan, bertanggung jawab, dan beretika. Melalui penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan percaya bahwa hal tersebut mampu menjadi sarana untuk dalam menjaga kepercayaan masyarakat, citra positif, membangun reputasi yang baik, dan berkontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KAI Wisata consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to ensure that its business activities continue to grow and develop sustainably. The Company views the application of GCG as proof that it conducts all of its operations in a transparent, responsible, and ethical manner. Through a comprehensive GCG implementation, the Company believes this approach serves as a means to maintain public trust, foster a positive image, build a solid reputation, and contribute positively to all stakeholders.

Selain itu, implementasi GCG juga memungkinkan Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Bagi Perseroan, penerapan GCG yang konsisten dan menyeluruh dapat mendorong aktivitas dan kebijakan perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya proses tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga dapat melakukan pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur sehingga Perseroan dapat memastikan bahwa semua keputusan didasarkan pada analisis yang matang untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Furthermore, GCG implementation enables the Company to fulfill its social and environmental responsibilities in a sustainable manner. For the Company, a consistent and comprehensive application of GCG encourages all corporate activities and policies to consider social and environmental impacts, thereby supporting the achievement of sustainable development. Through effective governance, the Company is also able to make transparent and structured decisions, ensuring that every decision is based on thorough analysis to enhance profitability.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [2-12] [2-13] [E.1]

Person in Charge of Sustainability Implementation

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki unit khusus yang bertugas khusus untuk menjalankan program dan kegiatan terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, Direktur Utama memegang peranan penuh dalam menginisiasi, memantau, dan mengarahkan penerapan program-program keberlanjutan. Direktur Utama memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan telah sesuai dengan visi Perseroan yang diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional sehari-hari.

As of December 31, 2024, the Company has not yet established a dedicated unit responsible for implementing sustainability programs and activities. As such, the President Director holds full responsibility in initiating, overseeing, and directing the implementation of sustainability programs. The President Director ensures that the Company's sustainability strategy aligns with its vision and is integrated into both decision-making processes and daily operational activities.

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Direktur Utama turut dibantu oleh Sekretaris Perusahaan selaku pelaksana program keberlanjutan, termasuk program TJSL. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyosialisasikan pelaksanaan keberlanjutan dan mengidentifikasi langkah-langkah keberlanjutan yang perlu diadopsi. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik GCG di seluruh tingkat organisasi guna memastikan seluruh langkah keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan telah terencana dengan baik dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.

In implementing sustainability practices, the President Director is supported by the Corporate Secretary as the executor of sustainability programs, including TJSL initiatives. The Corporate Secretary is also responsible for promoting sustainability practices and identifying key sustainability actions to be adopted. This reflects the Company's commitment to applying GCG best practices across all organizational levels to ensure that every sustainability initiative is well-planned and consistently executed throughout the Company.

Peran Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [2-14]

Role of the Board of Directors in Sustainability Reporting

KAI Wisata, sebagai bagian dari anak usaha BUMN, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan di setiap kegiatan operasional yang dijalankan. Untuk itu, Direksi melalui Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan senantiasa mendorong agar laporan yang diterbitkan Perseroan terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya sehingga memenuhi panduan laporan yang telah ditetapkan.

KAI Wisata, as a subsidiary of a state-owned enterprise, is committed to continuously applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every operational activity it undertakes. Therefore, the Board of Directors, through the Corporate Secretary as the person responsible for preparing the Sustainability Report, continues to encourage improvements in the quality and completeness of the report content to meet the established reporting guidelines.

Benturan Kepentingan [2-15]

Conflict of Interests

Benturan kepentingan merupakan situasi atau kondisi yang memungkinkan setiap karyawan memanfaatkan kedudukan dan kewenangan yang dimilikinya dalam Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara objektif. Selama 15 tahun sejak berdiri, KAI Wisata senantiasa mengupayakan terciptanya bisnis yang bebas dari benturan kepentingan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Conflicts of interest refer to situations or conditions that allow any employee to use their position and authority within the Company for personal, family, or group interests, thereby hindering the objective execution of their entrusted duties. For the past 15 years since its establishment, KAI Wisata has consistently strived to maintain a business that is free from conflict of interests by applying GCG principles consistently and continuously.

KAI Wisata menilai penanganan benturan kepentingan merupakan poin penting yang dapat mempengaruhi setiap penggunaan wewenang sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan/atau tindakan setiap Insan Perseroan. Untuk menghindari benturan kepentingan, termasuk prinsip dasar penanganan, bentuk benturan kepentingan, jenis benturan kepentingan, sumber benturan kepentingan, dan sebagainya.

KAI Wisata considers management of conflict of interest as a critical point that can influence the exercise of authority, ultimately affecting the quality of decisions and/or actions by all individuals within the Company. To avoid conflicts of interest, the Company has outlined basic principles of management, forms, types, and sources of conflicts of interest.

KAI Wisata juga telah memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh Insan Perseroan dan turut mengatur benturan kepentingan di Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelaporan tentang benturan kepentingan di Perseroan.

KAI Wisata has also established a Code of Conduct applicable to all employees, which includes provisions for managing conflicts of interest. Throughout 2024, no conflict of interest cases were reported within the Company.

Komunikasi Masalah Penting serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [2-16] [2-26]

Communication of Critical Concerns and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns

KAI Wisata membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat, baik rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan keduanya.

KAI Wisata remains open to addressing important concerns regarding actual or potential negative impacts from stakeholders through a whistleblowing mechanism known as the Whistleblowing System (WBS). All incoming reports are reviewed by the Internal Audit Unit, and those deemed critical or significant are discussed jointly with the Company's highest governance bodies, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through Board meetings, Commissioner meetings, or joint sessions.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, Perseroan mengoptimalkan peran Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah Direktur Utama sebagai organ pendukung yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan.

To anticipate issues related to economic, environmental, and social aspects and their potential impacts, the Company optimizes the role of the Corporate Secretary, who operates under the President Director, as a supporting body responsible for making decisions on such topics.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat masalah penting/kritis terkait dampak negatif potensial dan faktual dari operasional KAI Wisata terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui kanal WBS maupun proses pengaduan lainnya.

Throughout the reporting year, there were no critical or significant issues concerning actual or potential negative impacts of KAI Wisata's operations on stakeholders reported through the WBS or other grievance mechanisms.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [2-17] [E.2]

Competency Development related to Sustainability

Upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan juga tercermin melalui pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. KAI Wisata secara konsisten memfasilitasi pengetahuan seluruh manajemen dan karyawan agar dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik terbaik keberlanjutan. KAI Wisata percaya bahwa pengembangan kompetensi dalam memastikan seluruh karyawan, khususnya penanggung jawab penerapan keberlanjutan, untuk memiliki pengetahuan yang memadai dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan secara efektif.

The Company's commitment to sustainability is also demonstrated through competency development efforts. KAI Wisata continuously provides opportunities for its management and employees to increase their knowledge and understanding of sustainability best practices. The Company believes that developing competencies, particularly for those responsible for implementing sustainability, ensures they have the necessary knowledge to support the effective implementation of the Company's sustainability strategies.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Adapun program pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, the Company conducted various training and competency development programs. Further details regarding employee development programs in 2024 are presented in the Company Profile chapter of this Integrated Annual Report.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [2-23] [E.3]

Risk Assessment of Sustainability Implementation

KAI Wisata melakukan penilaian risiko terkait kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan secara berkala. Penilaian risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Proses analisis risiko meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut.

KAI Wisata periodically assesses the risks related to its operations and business activities. Risk assessment is a series of actions carried out by the Board of Directors to identify, analyze, and evaluate the risks faced by the Company in achieving its business goals. The risk analysis process includes estimating the potential impact's significance, assessing the likelihood of risks occurring, and determining appropriate risk mitigation measures.

Dalam penilaian risiko, Direksi melalui Unit Internal Audit melakukan identifikasi dan kajian terhadap potensi risiko Perseroan terkait aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Risiko tersebut diidentifikasi untuk selanjutnya ditetapkan strategi dan kebijakan penanganan pengelolaannya.

As part of the risk assessment, the Board of Directors, through the Internal Audit Unit, identifies and analyzes the potential economic, environmental, and social risks faced by the Company. These risks are then addressed through designated strategies and management policies.

Sementara itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengarahan terhadap organisasi dengan dibantu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko. Adapun perumusan kebijakan, kepatuhan pelaksanaan, sistem pengendalian internal dan penetapan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dilakukan oleh Direksi dibantu oleh organ pendukung Direksi.

Meanwhile, the Board of Commissioners continuously monitors, supervises, and provides guidance to the organization with support from the Risk Management Oversight Committee. The formulation of policies, compliance monitoring, internal control systems, and the establishment of organizational structure, authority, and responsibilities are carried out by the Board of Directors with the support of its supporting organs.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pertemuan membahas hal-hal yang bersifat strategis dan penting melalui berbagai saluran komunikasi Perseroan. Pembahasan tersebut dapat dilakukan dalam pertemuan formal melalui rapat gabungan, pertemuan informal, komunikasi formal melalui pelaporan berkala, dan korespondensi.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly convene to discuss strategic and critical matters through various Company communication channels. These discussions are held through formal joint meetings, informal meetings, regular reporting, and written correspondence.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan berperan penting dalam kelancaran menjalankan aktivitas bisnisnya. Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memberikan dan terkena dampak atas aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang bertujuan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun hubungan dan Interaksi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

The Company recognizes that stakeholders play a vital role in ensuring the smooth execution of its business activities. Stakeholders are parties who both influence and are affected by the Company's operations. The Company has conducted stakeholder identification with the aim of fulfilling stakeholder expectations and needs, as well as contributing to the delivery of positive impacts to all stakeholders. The relationships and interactions between the Company and its stakeholders are outlined as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Basis Identifikasi** *Basis for Identification*	**Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** *Key Topics and Stakeholder Needs*	**Respon dan Tindak Lanjut** *Response and Follow-Up*	**Periode Pelaksanaan** *Implementation Period*
Pemegang Saham *Shareholders*	Hubungan ekonomi *Economic relations*	Kinerja keuangan dan non-keuangan *Financial and non-financial performance*	1. Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders* 2. Keterbukaan informasi publik *Public information disclosure*	1. Setahun dua kali *Twice a year* 2. Sesuai kebutuhan *As needed*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Basis Identifikasi** *Basis for Identification*	**Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** *Key Topics and Stakeholder Needs*	**Respon dan Tindak Lanjut** *Response and Follow-Up*	**Periode Pelaksanaan** *Implementation Period*
Karyawan *Employees*	Hubungan legal dan sumber daya manusia *Legal and human resources relations*	1. Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja *Fulfillment of normative rights and labor protection* 2. Pengembangan karier *Career development* 3. Kesetaraan kesempatan *Equal opportunities*	1. Media internal *Internal media* 2. Komunikasi berkala *Regular communication*	Sesuai kebutuhan *As needed*
Pemerintah/ Regulator *Government/ Regulators*	Hubungan legal dan kepentingan industri *Legal and industry interest relations*	1. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan *Compliance with regulations and laws* 2. Menyampaikan informasi yang relevan dengan kegiatan Perseroan *Providing information relevant to the Company's activities*	1. Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders* 2. Keterbukaan informasi publik *Public information disclosure*	Sesuai kebutuhan *As needed*
Masyarakat *Community*	Hubungan dengan masyarakat sekitar kantor dan wilayah operasi perusahaan *Relations with community around the office and the company's operating areas*	1. Pelaksanaan program TJSL *Implementation of TJSL programs* 2. Dampak dan kinerja lingkungan *Environmental impact and performance*	1. Kerja sama dalam program TJSL di sekitar lingkungan proyek: Kerja sama dilakukan dengan beberapa instansi terkait dengan kegiatan, diantaranya: PMI, Yayasan Panti Asuhan, Paguyuban UMKM sekitar kantor, institusi komersial yang mendukung berjalannya acara yang dilakukan, serta masyarakat sekitar lokasi kegiatan. *Collaboration in CSR programs around project environments: Collaborations are conducted with several institutions related to activities, including the Red Cross, Orphanage Foundations, local MSME associations around the office, commercial institutions supporting the events, and the community around the activity locations* 2. Laporan keberlanjutan *Sustainability report*	Dilakukan sesuai dengan program TJSL yang direncanakan di awal tahun anggaran *Implemented according to the CSR programs planned at the beginning of the fiscal year*
Pelanggan *Customers*	Hubungan ekonomi dan legal *Economic and legal relations*	Produk dan layanan yang berkualitas *Quality products and services*	1. Pertemuan berkala dengan pelanggan *Regular meetings with customers* 2. Survei kepuasan pelanggan *Customer satisfaction surveys*	Sesuai kebutuhan *As needed*

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Basis Identifikasi *Basis for Identification*	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan *Key Topics and Stakeholder Needs*	Respon dan Tindak Lanjut *Response and Follow-Up*	Periode Pelaksanaan *Implementation Period*
Mitra Kerja *Business Partners*	Hubungan ekonomi dan legal *Economic and legal relations*	1. Proses pengadaan barang dan jasa yang transparan *Transparent procurement process* 2. Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan pemasok *Mutually beneficial business relationships between the Company and suppliers*	Sosialisasi sistem pengadaan barang dan jasa *Socialization of the goods and services procurement system*	Sesuai kebutuhan *As needed*

Tantangan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.5]

Challenges in Implementing Sustainability Aspects

Perseroan menyadari bahwa implementasi aspek berkelanjutan memerlukan komitmen jangka panjang serta menghadapi berbagai tantangan, baik dalam internal maupun eksternal. Tantangan internal meliputi pengelolaan SDM, integrasi ESG ke dalam strategi bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, tantangan eksternal mencakup pengurangan emisi karbon, adaptasi terhadap perubahan iklim, dan persaingan pasar.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan memperkuat strategi keberlanjutan yang terintegrasi, menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kapasitas internal. Dengan pendekatan yang konsisten, Perseroan optimis mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dan menghadapi tantangan bisnis yang semakin beragam.

The Company recognizes that the implementation of sustainability aspects requires a long-term commitment and involves various internal and external challenges. Internal challenges include human resource management, the integration of ESG into business strategies, and compliance with regulations. Meanwhile, external challenges encompass carbon emission reduction, adaptation to climate change, and market competition.

To address these challenges, the Company strengthens its integrated sustainability strategy, fosters collaboration with various parties, and enhances its internal capacity. Through a consistent approach, the Company remains optimistic that it can deliver added value to all stakeholders and effectively navigate an increasingly complex business environment.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Activities to Foster a Sustainability Culture

KAI Wisata menyadari pentingnya membangun kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya keberlanjutan bagi seluruh Insan Perseroan. Untuk itu, KAI Wisata melakukan kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan, yang sekaligus merupakan upaya penerapan ESG di Perseroan. Perseroan percaya bahwa penerapan ESG yang komprehensif dapat mendukung implementasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan tetap memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan.

Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan berdasarkan nilai-nilai AKHLAK untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan menerapkan aspek-aspek keberlanjutan di setiap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan internalisasi ini juga dilakukan Perseroan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti

KAI Wisata recognizes the importance of fostering awareness and understanding of sustainability among all employees. Therefore, the Company conducts sustainability culture internalization activities, which also serve as part of its efforts to implement ESG principles. KAI Wisata believes that a comprehensive ESG implementation supports responsible and sustainable business practices while delivering positive impacts to stakeholders.

The Company consistently carries out sustainability culture internalization activities based on the AKHLAK values to develop high-quality human resources who apply sustainability aspects in every activity. These internalization efforts are conducted through various media and opportunities, including

pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau mitra kerja, masyarakat, maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan kaidah keberlanjutan, seperti pelaksanaan kegiatan TJSL, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip K3 guna meminimalisir kecelakaan kerja dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

scheduled and ad-hoc meetings between management and employees, business partners, communities, and other external stakeholders.

In addition, the promotion of sustainability culture is also carried out through activities aligned with sustainability principles, such as the implementation of TJSL programs and the application of environmentally friendly office operations. These include paper, electricity, fuel, and water usage efficiency programs, among others. Furthermore, the Company strives to maintain a decent and safe working environment in line with the OHS principles to minimize workplace accidents and occupational diseases.

Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance Aspect

Komitmen Kami [3-3]
Our Commitment

KAI Wisata berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang diharapkan dapat berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata berbasis kereta api dan penunjang pariwisata lainnya, KAI Wisata berupaya untuk dapat terus mendorong pendapatan negara dengan memanfaatkan beragam destinasi wisata di Indonesia dan mancanegara. Untuk menarik minat wisatawan nasional maupun mancanegara, Perseroan menghadirkan produk dan layanan menarik, seperti Kereta Wisata, *Rail Transit Suite*, *Shower & Locker*, pengelolaan gedung bersejarah, pengurusan dokumen perjalanan wisata, dan jasa pendukung lainnya yang dapat memberikan pengalaman unik bagi semua pelanggan.

KAI Wisata is committed to continuously contributing to economic growth within society, with the aim of supporting the national economy. As a company engaged in railway-based tourism and related supporting services, KAI Wisata strives to drive state revenue by leveraging various tourism destinations across Indonesia and abroad. To attract both domestic and international tourists, the Company offers unique and appealing products and services, such as Tourist Trains, Rail Transit Suites, Shower & Locker facilities, management of historic buildings, travel document arrangements, and other supporting services designed to deliver a memorable experience for all customers.

Sebagai entitas bisnis, KAI Wisata menaruh perhatian khusus terhadap pencapaian kinerja Perseroan dan kontribusinya terhadap perekonomian. Perseroan juga mengidentifikasi potensi risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya guna mewujudkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal. Selain itu, sebagai entitas anak dari perusahaan BUMN, KAI Wisata juga berkomitmen untuk mendukung SDGs yang digencarkan oleh pemerintah guna mewujudkan pembangunan yang adil dan inklusif, serta menjaga lingkungan hidup, sehingga Perseroan mampu menjaga peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan agar dapat dirasakan hingga generasi mendatang.

As a business entity, KAI Wisata places strong emphasis on achieving performance targets and contributing to the economy. The Company actively identifies potential risks in conducting its operations to ensure optimal operational and financial performance. Furthermore, as a subsidiary of a state-owned enterprise, KAI Wisata is also committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) promoted by the government to achieve fair and inclusive development while preserving the environment. This commitment enables the Company to contribute to improving the quality of life for both present and future generations.

Adapun komitmen Perseroan terhadap kinerja ekonomi yang berkelanjutan diaktualisasikan dengan cara:
1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan;
2. Menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal;
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan TJSL yang berkelanjutan;
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat; dan
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

The Company's commitment to sustainable economic performance is demonstrated through the following efforts:
1. *Distributing economic value to stakeholders;*
2. *Creating employment opportunities, especially for local workers;*
3. *Delivering indirect economic impact through sustainable TJSL activities;*
4. *Firmly rejecting practices related to corruption, collusion, nepotism (KKN), business monopolies, and unfair competition; and*
5. *Complying with tax obligations as mandated.*

Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan upaya tersebut dan didukung dengan kinerja operasional yang efektif dan kinerja finansial yang optimal, Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan sekaligus memberikan distribusi nilai ekonomi yang lebih besar.

The Company believes that by implementing these efforts, supported by effective operations and strong financial performance, it can achieve sustainable growth while providing greater economic value distribution.

Kinerja Ekonomi KAI Wisata Tahun 2024 [F.2]

Economic Performance of KAI Wisata in 2024

Di tahun 2024, KAI Wisata telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi bisnis dan program kerja utama. Seluruh inisiatif tersebut juga disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti rapat maupun pertemuan lain. Sementara, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui berbagai saluran, seperti publikasi di media massa, situs web, sosial media, dan berbagai sarana lainnya.

In 2024, KAI Wisata formulated and implemented several key business strategies and work programs. All of these initiatives were also communicated to both internal and external stakeholders. Internal stakeholder engagement was conducted through various media and opportunities, such as meetings and other forums. Meanwhile, external stakeholder engagement was carried out through multiple channels, including mass media publications, the Company's website, social media, and other means.

Sejalan dengan sosialisasi inisiatif strategis tersebut, Perseroan berhasil memperoleh kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan sehingga mampu mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024. Seluruh pelaksanaan program strategis tersebut terus dipantau dan dievaluasi agar Perseroan dapat menentukan solusi terbaik dalam hal terjadi tantangan di lapangan. Adapun kinerja ekonomi Perseroan sepanjang tahun buku, termasuk pemenuhan terhadap target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024, adalah sebagai berikut:

In line with the communication of these strategic initiatives, the Company succeeded in gaining the trust and support of stakeholders, enabling it to record positive performance throughout 2024. The implementation of all strategic programs was continuously monitored and evaluated to ensure that the Company could determine the best solutions in the face of any challenges encountered in the field. The Company's economic performance during the fiscal year, including its achievement of targets set in the 2024 RKAP, is presented as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *Rp million*	603.996	501.616	476.208	366.385	341.235	317.655
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	Rp juta *Rp million*	33.236	31.122	22.030	17.365	11.024	6.310
Aset *Assets*	Rp juta *Rp million*	328.536	311.110	299.222	150.834	152.860	132.412
Liabilitas *Liabilities*	Rp juta *Rp million*	230.520	216.879	225.874	84.495	98.139	82.112
Ekuitas *Equity*	Rp juta *Rp million*	98.016	94.231	73.348	66.339	54.721	50.300

Program Pembiayaan atau Investasi terkait Keberlanjutan [F.3]

Sustainability-Related Financing or Investment Programs

Dalam rangka memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan. Hal tersebut kemudian diwujudkan dengan melakukan kegiatan pembiayaan yang berwawasan lingkungan serta pelaksanaan program TJSL sebagai bentuk implementasi prinsip ESG di Perseroan. Adapun kriteria program pembiayaan atau kegiatan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;

In order to ensure that all activities carried out generate a positive impact on sustainability, the Company is committed to conducting environmentally conscious operations. This commitment is manifested through the implementation of environmentally friendly financing activities as well as TJSL programs as part of the application of ESG principles within the Company. The criteria for sustainable financing programs or activities carried out by the Company include:

1. *Prioritizing efforts to achieve efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;*

2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

2. Preventing/limiting/reducing/remediating environmental damage, increasing pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah melakukan upaya dalam mendukung tercapainya keberlanjutan. Di tahun 2024, KAI Wisata telah merealisasikan biaya sebesar Rp2.351.280.000 untuk sewa kendaraan listrik dan *hybrid* sebagai kendaraan operasional Perseroan. Penggunaan kendaraan operasional yang lebih ramah lingkungan ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara dalam mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan.

Based on these criteria, the Company has undertaken efforts to support the achievement of sustainability. In 2024, KAI Wisata allocated Rp2,351,280,000 for the lease of electric and hybrid vehicles as the Company's operational vehicles. The use of more environmentally friendly operational vehicles is expected to contribute to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions generated by the Company.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*
Sewa Kendaraan Listrik dan *Hybrid* *Electric and Hybrid Vehicle Leasing*	Rp juta *Rp million*	2.351	2.351	1.263	1.263	-	-

Selain program pembiayaan atau investasi yang dilakukan, Perseroan juga melaksanakan sejumlah program TJSL sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial. Adapun rincian lengkap mengenai pelaksanaan TJSL dapat dilihat pada bagian Kinerja Aspek Sosial dalam Bab Laporan Keberlanjutan ini.

In addition to financing or investment programs, the Company also implements various TJSL programs as part of its contribution to reducing social inequality. Detailed information on the implementation of TJSL programs can be found in the Social Performance Aspect section of this Sustainability Report Chapter.

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distributed

Sejalan dengan komitmen untuk mendukung terciptanya keberlanjutan, Perseroan senantiasa melakukan upaya-upaya yang dapat menghasilkan manfaat kepada pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melakukan penghitungan atas distribusi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan.

In line with its commitment to support the realization of sustainability, the Company consistently undertakes initiatives that provide value to its stakeholders. As such, the Company calculates the distribution of direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat dalam bentuk program TJSL. Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

The direct economic value generated refers to the total income earned from the Company's business activities. The economic value distributed represents the expenditures allocated as the Company's contribution to economic growth and stakeholder welfare, such as payments for salaries, taxes, dividends, suppliers, and community contributions through TJSL programs. Meanwhile, the economic value retained is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is reinvested for the Company's business development.

Rincian nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Details of the economic value generated and distributed by the Company are as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Generated Economic Value*				
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *Rp million*	603.996	476.208	341.235

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) ***Total Economic Value Generated (A)***	**Rp juta** ***Rp million***	**603.996**	**476.208**	**341.235**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Economic Value Distributed***				
Biaya Operasional *Operating Cost*	Rp juta *Rp million*	502.692	410.095	302.154
Biaya Karyawan *Employee Costs*	Rp juta *Rp million*	50.305	37.962	26.863
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham *Dividend Payments to Shareholders*	Rp juta *Rp million*	8.812	3.307	397
Pembayaran Pajak kepada Negara *Tax Payments to the State*	Rp juta *Rp million*	17.693	6.069	1.189
Pembiayaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Financing of Corporate Social Responsibility Programs*	Rp juta *Rp million*	70	51	6
Total Nilai Ekonomi yang Diatribusikan (B) ***Total Economic Value Distributed (B)***	**Rp juta** ***Rp million***	**579.572**	**457.485**	**330.608**
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) ***Economic Value Retained (A-B)***	**Rp juta** ***Rp million***	**24.424**	**18.723**	**10.627**

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [204-1] [308-1] [308-2] [412-3] [414-1] [414-2]

Goods and Services Procurement Practices

KAI Wisata, sebagai bagian dari anak perusahaan BUMN, senantiasa melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan manajemen rantai pasok secara profesional dan transparan yang bertujuan untuk menjamin terselenggaranya proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga dapat memenuhi asas optimalisasi, efisiensi, efektivitas, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KAI Wisata, as a subsidiary of a state-owned enterprise (BUMN), consistently carries out the procurement of goods and services by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 concerning the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. The Company remains committed to managing its supply chain professionally and transparently to ensure that the procurement contract process upholds the principles of optimization, efficiency, effectiveness, and good corporate governance.

Di KAI Wisata, Panitia Pengadaan Barang dan Jasa bertanggung jawab atas seluruh proses pengadaan dan pengelolaan rantai pasok. Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan terdiri dari pemasok lokal yang berdomisili di Indonesia serta pemasok internasional yang berasal dari luar negeri. Seluruh perjanjian dan/atau kontrak yang dilakukan dengan para mitra kerja Perseroan juga telah memperhatikan aspek hak asasi manusia sehingga tidak terdapat hal-hal yang menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

At KAI Wisata, the Procurement Committee is responsible for overseeing the entire procurement process and supply chain management. The Company's suppliers consist of local suppliers domiciled in Indonesia as well as international suppliers from abroad. All agreements and/or contracts undertaken by the Company's business partners also take into account human rights aspects, ensuring compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Adapun informasi pemasok barang dan jasa Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

The information regarding the Company's goods and services suppliers over the past 3 (three) years can be found as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Pemasok Nasional *National Suppliers*	Jumlah *Total*	1	N/A*	N/A*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Pemasok Internasional *International Suppliers*	Jumlah *Total*	-	-	-

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

KAI Wisata melakukan praktik pengadaan dengan mempertimbangkan lokasi operasi yang signifikan dari pemasok dan mitra kerja. Dalam menyaring pemasok, Perseroan juga memperhatikan faktor Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai salah satu parameter penilaian yang dilakukan. Lebih dari itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan *awareness* terkait kualifikasi penyedia barang dan jasa yang telah ditetapkan untuk pemasok. Upaya ini diwujudkan dengan melakukan sosialisasi kepada pemasok terkait registrasi pada platform yang dimiliki oleh KAI Wisata.

KAI Wisata implements procurement practices by taking into account the significant operational locations of suppliers and business partners. In selecting suppliers, the Company also considers Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) factors as one of the evaluation parameters. Furthermore, the Company strives to raise awareness among suppliers regarding the qualification standards set for goods and services providers. This effort is realized by conducting outreach programs for suppliers on registration procedures through the platform owned by KAI Wisata.

Berdasarkan pertimbangan K3L dan kualifikasi yang telah ditetapkan, Perseroan tidak mendapati adanya pemasok yang memiliki dampak lingkungan dan sosial negatif, baik aktual maupun potensial. KAI Wisata berkomitmen untuk mempertahankan capaian positif ini guna mewujudkan praktik pengadaan yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Based on the OHSE considerations and established qualifications, the Company has not identified any suppliers with actual or potential negative environmental or social impacts. KAI Wisata is committed to maintaining this positive performance in order to implement a responsible procurement practice toward environmental and social aspects.

Komitmen Anti Korupsi [205-1] [205-2] [205-3]
Anti-Corruption Commitment

KAI Wisata menyadari bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan memiliki potensi tindak korupsi. Untuk itu, KAI Wisata secara konsisten memperkuat nilai-nilai budaya AKHLAK bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari guna mewujudkan iklim usaha yang sehat. Upaya ini juga merupakan salah satu langkah dalam menghindari segala bentuk tindakan, perilaku, maupun perbuatan-perbuatan yang dapat memunculkan konflik kepentingan dan tendensi Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

KAI Wisata acknowledges that every operational activity carries the potential risk of corruption. To address this, the Company consistently strengthens the AKHLAK cultural values among all personnel in their daily activities to foster a healthy business environment. This effort also serves as a preventive measure against all forms of actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest and tendencies toward Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa memastikan terhadap kepatuhan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Di samping itu, Perseroan juga meningkatkan sistem pengendalian sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dalam kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan juga telah memiliki pedoman pengendalian gratifikasi dan penanganan pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki sebagai upaya dalam meminimalisir terjadinya praktik KKN.

In conducting its business, the Company ensures compliance with applicable regulations, including Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Additionally, the Company enhances its internal control systems to prevent corruption within its operations. KAI Wisata has also established guidelines for gratuity control and complaint handling through its Whistleblowing System (WBS) as part of efforts to minimize KKN practices.

Perseroan memperhatikan setiap perubahan dan pembaharuan undang-undang tentang anti korupsi yang berlaku di Indonesia. Komitmen untuk mengaplikasikan praktik bisnis yang jauh dari korupsi juga menjadi bagian realisasi komitmen aspek *Governance* dalam ESG. Perseroan senantiasa memfasilitasi seluruh Insan Perseroan untuk mengikuti kegiatan pelatihan/sosialisasi terkait anti korupsi yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. KAI Wisata juga memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan telah menandatangani Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai bentuk kepatuhan Insan Perseroan pada peraturan yang berlaku.

The Company closely monitors updates and amendments to anti-corruption laws applicable in Indonesia. Its commitment to implementing business practices free from corruption is also a realization of its Governance commitment within the ESG framework. The Company continuously facilitates anti-corruption training and socialization programs for all employees, organized by both internal and external parties. KAI Wisata also ensures that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees have signed the Code of Conduct as a form of compliance with applicable regulations.

Atas berbagai upaya yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki adanya insiden korupsi yang terbukti dan dilakukan oleh Insan Perseroan sepanjang tahun 2024. Perseroan juga tidak mencatatkan adanya insiden korupsi yang melibatkan mitra bisnis lainnya. KAI Wisata berupaya untuk terus menjaga capaian ini sehingga seluruh kegiatan bisnis Perseroan dapat terus berjalan secara bertanggung jawab.

As a result of these efforts, there were no confirmed incidents of corruption involving Company personnel in 2024. The Company also did not record any corruption cases involving other business partners. KAI Wisata is committed to maintaining this achievement to ensure that all business activities continue to be carried out responsibly.

Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1]
Anti-Competition Behavior

KAI Wisata berupaya untuk terus mewujudkan iklim usaha yang sehat, salah satunya dengan menjalankan prinsip persaingan usaha yang sehat. Komitmen ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencegah praktik monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

KAI Wisata strives to continuously foster a healthy business environment, one of which is by upholding the principles of fair business competition. This commitment aligns with the government's efforts to prevent monopolistic practices and unfair competition as stipulated in Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Berdasarkan komitmen ini, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait persaingan usaha tidak sehat. Dengan demikian, tidak terdapat sanksi atau tindakan hukum yang dikenakan terhadap Perseroan.

In line with this commitment, throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to unfair business competition. Therefore, no sanctions or legal actions were imposed on the Company.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Performance Aspect

Komitmen Kami [3-3]
Our Commitment

Indonesia merupakan negara yang memiliki luas sebesar 5.180.053 km^2 dengan 17.499 pulau dan sumber daya alam yang melimpah. Untuk itu, diperlukan adanya kesadaran dan tindakan nyata dari seluruh pihak untuk ikut berperan aktif dalam merawat, melindungi, serta melestarikan lingkungan, termasuk ekosistem dan keanekaragaman hayati di dalamnya. Komitmen ini juga merupakan upaya untuk meminimalisir risiko lingkungan yang dihadapi serta pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sejalan dengan target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Indonesia is a vast country spanning 5,180,053 km², comprising 17,499 islands and abundant natural resources. This makes it imperative for all parties to raise awareness and take concrete actions to actively participate in preserving, protecting, and conserving the environment, including its ecosystems and biodiversity. This commitment is also part of the effort to minimize environmental risks and reduce greenhouse gas (GHG) emissions in line with the government's Net Zero Emission (NZE) target by 2060.

Di samping itu, KAI Wisata melihat bahwa dampak dari perubahan iklim dan pemanasan global dapat mempengaruhi kondisi bisnis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Memahami kondisi ini, Perseroan menjadikan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan sehingga bisnis yang dijalankan juga dapat memberikan dampak bagi kelestarian lingkungan dan ekosistem dalam jangka panjang.

In addition, KAI Wisata recognizes that the impacts of climate change and global warming can affect the Company's business conditions, both directly and indirectly. Acknowledging this, the Company views environmental aspects as a critical factor to be addressed, so that its business operations can also generate a positive impact on environmental and ecosystem sustainability in the long term.

Perseroan berupaya untuk terus menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan sejumlah langkah strategis, seperti mengurangi penggunaan listrik, air, bahan bakar minyak (BBM), kertas, pengelolaan limbah, dan melakukan penggunaan material ramah lingkungan dalam aktivitas operasional. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meminimalisir dampak negatif dalam pelaksanaan kegiatan operasinya serta ikut berkontribusi aktif dalam memberikan manfaat yang lebih besar kepada lingkungan dan masyarakat.

The Company strives to carry out environmentally conscious business activities. This is done through a number of strategic initiatives, such as reducing the use of electricity, water, fuel, and paper, managing waste, and using environmentally friendly materials in its operations. These efforts are expected to support the Company's goal of minimizing the negative impacts of its business activities while actively contributing to the environment and broader society.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]
Environmental Costs

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada tahun 2024, KAI Wisata telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp3.600.000 yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan limbah non B3.

The Company recognizes that every operational activity it carries out has an impact on the environment and surrounding communities. Therefore, in 2024, KAI Wisata realized environmental-related expenditures amounting to Rp3,600,000, which were allocated for non-hazardous waste management activities.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials

Sejalan dengan komitmen dalam mewujudkan keberlanjutan, KAI Wisata mulai menerapkan penggunaan material ramah lingkungan secara bertahap pada aktivitas operasionalnya. Perseroan percaya bahwa dengan terus mengembangkan dan menerapkan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan, maka KAI Wisata dapat mempercepat terciptanya masa depan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

In line with its commitment to achieving sustainability, KAI Wisata has started to gradually implement the use of environmentally friendly materials in its operations. The Company believes that by continuously developing and applying environmentally conscious business practices, it can accelerate the realization of a sustainable future for future generations.

Seiring dengan baru dimulainya penerapan operasional yang berwawasan lingkungan di Perseroan, maka KAI Wisata memulai penggunaan material ramah lingkungan pada aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan yang berulang diharapkan dapat menanamkan budaya keberlanjutan bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga percaya bahwa dalam penerapan keberlanjutan, langkah sekecil apapun dapat memberikan arti dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

In line with the recent initiation of environmentally friendly operations at the Company, KAI Wisata began using eco-friendly materials in its daily activities. The repeated implementation of such activities is expected to foster the sustainability culture among all employees. Furthermore, the Company believes that in sustainability implementation, even the smallest step can contribute meaningfully to creating a better future.

Di tahun 2024, Perseroan mulai menggencarkan pengurangan botol minum plastik sekali pakai. Perseroan menyadari bahwa penggunaan botol minum plastik sekali pakai dapat memberikan kontribusi negatif terhadap lingkungan mengingat sifat plastik yang tidak bisa terurai secara alami. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk mulai menggunakan botol minum pribadi serta menggunakan *paper cup* saat membagikan minuman kepada pelanggan di KA Panoramic.

In 2024, the Company began intensifying efforts to reduce single-use plastic drinking bottles. The Company recognized that the use of single-use plastic drinking bottles can have a negative impact on the environment, considering that plastic cannot decompose naturally. Therefore, the Company encouraged all employees to start using personal drinking bottles and to use paper cups when serving beverages to passengers on the Panoramic Train.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengurangan penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan kertas dengan memanfaatkan kembali kertas yang masih layak pakai sesuai kebutuhan. Upaya ini juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab. Rincian penggunaan kertas dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

In addition, the Company has made efforts to reduce paper usage in its daily operations. This is done by optimizing paper use through the reuse of paper that is still in good condition, as needed. This initiative is also part of the Company's commitment to support waste reduction and the responsible use of resources. The details of paper usage over the past 3 (three) years are as follows:

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	Rim *Ream*	36	N/A*	N/A*

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Penggunaan Energi [302-1] [302-2] [302-3] [F.6]
Energy Usage

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KAI Wisata memanfaatkan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik yang digunakan oleh Perseroan merupakan energi yang dipasok dari PLN yang diukur di Kantor Pusat KAI Wisata menggunakan satuan kWh. Sementara itu, Perseroan menggunakan BBM untuk kendaraan operasional yang diukur dengan menggunakan satuan liter dari penggunaan bensin jenis Pertamax.

In carrying out its operational activities, KAI Wisata utilizes 2 (two) primary energy sources, namely electricity and fuel (BBM). The electricity used by the Company was supplied by PLN and measured at KAI Wisata's Head Office in kWh. Meanwhile, the Company used fuel for operational vehicles, measured in liters based on the consumption of Pertamax gasoline.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan pengukuran energi yang digunakan dalam lingkup operasional yang dijalankan sehingga tidak terdapat informasi pengukuran penggunaan energi dari luar lingkup organisasi. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan dapat melakukan pengukuran penggunaan energi dari luar organisasi di kemudian hari. Adapun jumlah dan intensitas energi yang digunakan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted measurements of the energy used within the scope of its operations; therefore, no information is available regarding energy consumption beyond the organizational boundary. However, this does not preclude the possibility of the Company measuring energy usage beyond the organization in the future. The amount and intensity of energy used by the Company are presented as follows:

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	150.514	104.002	97.600
	GJ	541,85	374,41	351,36
BBM *Fuel*	Liter	7.800	N/A*	N/A*
	GJ	266,76	N/A*	N/A*
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *Rp million*	603.996	476.208	341.235
Intensitas Energi *Energy Intensity*	GJ/Rp juta *GJ/Rp million*	0,0013	0,0008	0,0010

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi serta Penggunaan Energi Terbarukan [302-4] [302-5] [F.7] [F.12]
Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization

Perseroan secara aktif mendorong upaya efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan mengingat sumber energi listrik dan BBM yang digunakan oleh Perseroan masih berasal dari kategori energi tak terbarukan yang ketersediaannya terbatas. Perseroan secara konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi di Kantor Pusat dan wilayah operasional lainnya, khususnya dalam konsumsi energi listrik pada gedung dan fasilitas kerja lainnya. Adapun upaya-upaya efisiensi energi secara khusus diwujudkan melalui penerapan sejumlah kegiatan, seperti:

1. Menggunakan kendaraan operasional bertenaga listrik dan *hybrid*;
2. Mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya saat tidak digunakan;
3. Mematikan pendingin ruangan (AC) pukul 18.00 WIB;
4. Menggunakan peralatan listrik secukupnya;
5. Memanfaatkan cahaya alami di siang hari;

The Company actively promotes energy efficiency as part of its commitment to environmental preservation. This is particularly important given that the electricity and fuel used by the Company are derived from non-renewable energy sources with limited availability. KAI Wisata consistently undertakes energy efficiency measures at the Head Office and other operational areas, especially in the use of electricity within buildings and other work facilities. Specific energy efficiency initiatives are implemented through the following activities, among others:

1. *Using electric and hybrid-powered operational vehicles;*
2. *Switching off lights and other electronic equipment when not in use;*
3. *Turning off air conditioners (AC) at 18.00 WIB;*
4. *Using electrical equipment as needed;*
5. *Maximizing natural lighting during the day;*

6. Mencabut kabel peralatan listrik setelah selesai digunakan; dan
7. Menggunakan peralatan elektronik yang hemat energi (berlabel energi efisien).

6. *Unplugging electrical equipment after use; and*
7. *Using energy-efficient electronic devices (energy-efficient labeled).*

Adapun hasil pengurangan konsumsi energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The results of energy consumption reduction over the past 3 (three) years are as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Pengurangan Konsumsi Energi *Energy Consumption Reduction*	GJ	(167,44)	(23,05)	(89,39)

Meskipun pengurangan konsumsi energi yang digunakan Perseroan belum berjalan optimal, akan tetapi KAI Wisata berkomitmen untuk terus mengoptimalkan efisiensi energi pada aktivitas operasional yang dijalankan. Perseroan percaya bahwa dengan memulai inisiatif efisiensi energi, KAI Wisata dapat mewujudkan kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan dan meminimalisir jejak karbon yang dihasilkan dari konsumsi energi.

Although the Company's energy consumption reduction has not yet been optimal, KAI Wisata is committed to continuously optimizing energy efficiency in its operational activities. The Company believes that by initiating energy efficiency measures, KAI Wisata can achieve more environmentally friendly business activities and minimize the carbon footprint generated from energy consumption.

Penggunaan Air [303-1] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]
Water Usage

Perseroan menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang vital dan bersifat bersama, sehingga penggunaannya perlu dikelola secara bijak dan berkelanjutan. Dalam rangka menjaga keberlangsungan sumber daya air, Perseroan secara konsisten menerapkan efisiensi dalam penggunaannya dan memastikan bahwa pemanfaatan air tidak berdampak negatif terhadap ketersediaan sumber daya tersebut.

The Company recognizes that water is a vital and shared natural resource, and therefore, its use must be managed wisely and sustainably. To ensure the continued availability of water resources, the Company consistently implements water efficiency measures and ensures that its water use does not negatively impact the availability of these resources.

Seluruh kegiatan operasional Perseroan hingga saat ini memanfaatkan air yang bersumber dari pihak ketiga, yaitu PDAM untuk kantor pusat maupun aktivitas operasional Perseroan. Air tersebut digunakan untuk berbagai kebutuhan operasional, seperti fasilitas ibadah (mushola), wastafel, toilet, kebersihan gedung, sistem pemadam kebakaran, serta kebutuhan dapur atau kantin.

All of the Company's operational activities currently utilize water sourced from third parties, namely the PDAM, for both the head office and other operational activities. The water is used for various operational needs such as mushola, washbasins, toilets, building sanitation, fire suppression systems, and pantry or canteen requirements.

Mengingat air bukan merupakan bahan baku utama dalam kegiatan usaha, Perseroan belum menerapkan sistem daur ulang atau pemanfaatan kembali air dalam skala besar. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga ketersediaan air bersih bagi kegiatan operasional sehari-hari dengan cara melakukan sosialisasi penghematan kepada seluruh karyawan dan memastikan instalasi air diperiksa secara berkala agar potensi kebocoran atau kerusakan dapat segera diidentifikasi dan ditangani.

As water is not a primary raw material in the Company's business activities, a large-scale water recycling or reuse system has not yet been implemented. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring the availability of clean water for daily operations by promoting conservation awareness among all employees and conducting routine inspections of water installations to promptly detect and address any potential leaks or damage.

Per 31 Desember 2024, penggunaan air di Kantor Pusat tercatat sebanyak 2.030 m^3, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 1.047 m^3. Perseroan tidak menggunakan air yang berasal dari sungai (*freshwater* atau air permukaan). Adapun jumlah penggunaan air di Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2024, water usage at the Head Office was recorded at 2,030 m^3, representing an increase compared to the previous year's usage of 1,047 m^3. The Company does not utilize freshwater or surface water sourced from rivers. Details of the Company's water usage are presented as follows:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Air *Water Usage*	M^3	2.030	1.047	890

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13] [F.14]
Waste and Effluent Management

Sampai dengan 31 Desember 2024, kegiatan operasional KAI Wisata tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan khusus. Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan senantiasa mengedepankan tanggung jawab terhadap lingkungan yang dilakukan dengan menggencarkan seluruh karyawan untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

As of December 31, 2024, KAI Wisata's operational activities did not generate any waste or effluent classified as hazardous and requiring a special management system. The Company strives to ensure that all activities carried out by employees consistently prioritize environmental responsibility by encouraging all employees to adopt an environmentally friendly lifestyle.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]
Spills Occurred

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak memanfaatkan zat kimia atau bahan-bahan lain yang bisa berdampak negatif bagi kesehatan karyawan serta kerusakan lingkungan hidup apabila terjadi tumpahan. Dengan demikian, tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan yang berdampak bagi karyawan, lingkungan maupun masyarakat selama tahun 2024.

In conducting its business activities, the Company does not use chemicals or other substances that could negatively impact employee health or cause environmental damage in the event of a spill. Accordingly, there were no recorded incidents of significant spills affecting employees, the environment, or the public during 2024.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [305-1] [305-2] [F.11]
Total and Intensity of Emissions Produced

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, serta dapat berdampak pada terjadinya bencana hidrometeorologi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi yang dihasilkan secara baik, antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi ini dilakukan mengingat BBM merupakan sumber emisi GRK langsung (Cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Meski demikian, Perseroan belum melakukan penghitungan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. [305-3] Seluruh emisi GRK yang dominan dihasilkan dari Cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO^2).

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the primary causes of climate change and global warming, and they can contribute to hydrometeorological disasters. To address this, the Company is committed to managing its emissions responsibly, including through the efficient use of electricity and fuel. Such efficiency measures are undertaken as fuel consumption generates direct GHG emissions (Scope 1), while electricity use leads to indirect GHG emissions (Scope 2). Nevertheless, the Company had not calculated other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by air. [305-3] *All dominant GHG emissions generated from Scopes 1 and 2 were carbon dioxide (CO^2).*

Untuk menghitung emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari penggunaan bahan bakar, Perseroan menggunakan metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) yakni *Tier-1*. Hal tersebut diukur berdasarkan data konsumsi energi dengan satuan TJ/tahun dikalikan faktor emisi *default Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2019, yakni sebesar 69.300 kg/TJ untuk bahan bakar jenis bensin.

To calculate direct GHG emissions (Scope 1) from fuel consumption, the Company uses the Tier-1 methodology applicable in Indonesia and other non-Annex I (developing) countries. This approach was measured based on energy consumption data in TJ/year multiplied by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2019 default emission factor, namely 69,300 kg/TJ for gasoline fuel.

Selanjutnya, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik dalam kWh/tahun dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 $kgCO_2$/kWh (2017).

Meanwhile, indirect GHG emissions (Scope 2) are calculated by multiplying electricity consumption in kWh/year by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, based on PLN's RUPTL 2015–2024, which is 0.934 $kgCO_2$/kWh (2017).

Adapun jumlah emisi GRK dari Cakupan 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut:

The total GHG emissions for Scope 1 and 2 are as follows:

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Emisi GRK Cakupan 1 *GHG Emissions Scope 1*	Kg CO_2e	18.486,47	N/A*	N/A*
Emisi GRK Cakupan 2 *GHG Emissions Scope 2*	Kg CO_2e	140.580,07	97.137,87	91.158,40
Jumlah Emisi GRK ***Total GHG Emissions***	**Kg CO_2e**	**159.066,54**	**97.137,87**	**91.158,40**

*) Perseroan belum melakukan penghitungan.
*) *The Company did not conduct calculations.*

Berdasarkan data di atas, emisi GRK Cakupan 1 tercatat sebesar 18.486,47 kg CO_2e, sementara emisi GRK Cakupan 2 tercatat sebesar 140.580,07 kg CO_2e pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga mengukur intensitas emisi yang dihasilkan dengan membagi total emisi dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan. Adapun intensitas emisi yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on the above data, Scope 1 GHG emissions were recorded at 18,486.47 kg CO_2e, meanwhile Scope 2 GHG emissions were recorded at 140,580.07 kg CO_2e in 2024. In addition, the Company also measures the emission intensity by dividing total emissions by the revenue generated. The GHG emission intensity from the Company's operational activities over the past 3 (three) years is as follows:

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Emisi GRK *Total GHG Emissions*	Kg CO_2e	159.066,54	97.137,87	91.158,40
Pendapatan *Revenues*	Rp juta *Rp million*	603.996	476.208	341.235
Intensitas Emisi GRK [305-4] ***GHG Emission Intensity***	**Kg CO_2e/Rp juta** ***Kg CO_2e/Rp million***	**0,26**	**0,20**	**0,27**

Selain emisi GRK Cakupan 1 dan 2, Perseroan juga memberikan perhatian terkait emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) sebagai salah satu sumber perubahan iklim. BPO biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan BPO. [305-5]

In addition to Scope 1 and 2 GHG emissions, the Company also places importance on Ozone-Depleting Substances (ODS) emissions as one of the contributors to climate change. ODS are commonly found in air conditioning units, refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS leads to ozone layer depletion, resulting in environmental degradation, limited access to clean water, disruption of marine food chains, reduced agricultural yields, and other adverse effects. Therefore, the Company fully supports government policies to tighten ODS usage. [305-5]

Pada praktiknya, Perseroan secara konsisten melakukan langkah konkret untuk mengurangi penggunaan BPO, antara lain dengan menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan dan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang menggunakan zat pemadam non-halon. Dengan demikian, KAI Wisata terus ikut andil dalam upaya untuk mencegah penipisan/terjadinya lubang lapisan ozon di atmosfer yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. [305-6] [F.12]

In practice, the Company consistently implements concrete measures to reduce ODS usage, such as using environmentally friendly refrigerants in air conditioning units and fire extinguishers that contain non-halon substances. Through these efforts, KAI Wisata contributes to the prevention of ozone layer depletion and the formation of ozone holes that trigger global warming and climate change. [305-6] [F.12]

Untuk mengurangi emisi udara, Perseroan juga telah menggunakan kendaraan listrik dan *hybrid* untuk kegiatan operasional. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa emisi karbon yang dihasilkan tetap rendah. [305-7] [F.12]

To reduce air emissions, the Company has also used electric and hybrid vehicles for operational activities. This was aimed at ensuring that the carbon emissions produced remained low. [305-7] [F.12]

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [304-1] [304-2] [F.9] [F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, kegiatan operasional KAI Wisata tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa terjaganya keanekaragaman hayati dan ekosistem juga berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk berpergian. Untuk itu, KAI Wisata tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati, di antaranya dengan memastikan bahwa Perseroan tidak membangun atau menempati lokasi operasional di dalam atau di sekitar kawasan konservasi maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.

As a company engaged in the tourism sector, KAI Wisata's operational activities do not have a direct impact on the environment or biodiversity. Nevertheless, the Company recognizes that the preservation of biodiversity and ecosystems plays an important role in maintaining tourist interest. Therefore, KAI Wisata remains committed to contributing to the conservation of nature and biodiversity, including by ensuring that the Company does not develop or operate in or near conservation areas or regions with high biodiversity value.

Mengingat tidak adanya kegiatan operasional yang berada di lokasi sekitar kawasan konservasi, maka tidak terdapat informasi habitat yang dilindungi atau direstorasi yang terkena dampak dari aktivitas operasi. Perseroan juga tidak memiliki dampak negatif terhadap spesies yang termasuk ke dalam Daftar Merah IUCN maupun daftar konservasi nasional. [304-3] [304-4]

Given the absence of operational activities located near conservation areas, there is no information regarding protected or restored habitats that are affected by operational activities. The Company also has no negative impact on species listed on the IUCN Red List or the national conservation list. [304-3] [304-4]

Selain itu, sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan juga telah mengalokasikan dana untuk mendukung berbagai inisiatif lingkungan melalui program TJSL. Adapun rincian kegiatan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat dalam bagian Kinerja Aspek Sosial dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Furthermore, as part of its sustainability commitment, the Company has allocated funds to support various environmental initiatives through its TJSL programs. Details of the TJSL activities carried out by the Company can be found in the Social Aspect Performance section of this Integrated Annual Report.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Environmental Complaints

KAI Wisata berkomitmen untuk mematihan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait lingkungan hidup. Hal itu dilakukan agar seluruh kegiatan usaha yang dijalankan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menyediakan saluran pelaporan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pencemaran lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional Perseroan.

KAI Wisata is committed to complying with all prevailing laws and regulations, including those related to environmental protection. This is done to ensure that all business activities undertaken do not negatively impact the environment or the communities surrounding the Company's operational areas. To fulfill this commitment, the Company has provided reporting channels that can be utilized by local communities and other stakeholders to report any suspected environmental pollution resulting from the Company's operations.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terkait pelanggaran terhadap kewajiban hukum maupun peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Dengan demikian, tidak terdapat data atau informasi mengenai daftar pengaduan yang disebabkan oleh dampak pencemaran dari aktivitas operasional Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has not received any complaints from the public or stakeholders regarding violations of legal obligations or environmental regulations. Accordingly, there is no data or information to report concerning complaints related to pollution caused by the Company's operations.

Kinerja Aspek Sosial
Social Performance Aspect

Komitmen Kami [3-3]
Our Commitment

KAI Wisata menyadari bahwa masa depan berkelanjutan merupakan hal yang hanya dapat diraih secara bersama-sama. Untuk itu, Perseroan senantiasa menempatkan aspek sosial dan ketenagakerjaan sebagai elemen utama yang terus ditingkatkan mengingat kegiatan operasional bisnis KAI Wisata juga sangat bergantung pada SDM dan masyarakat sebagai penentu keberhasilan bisnis yang dijalankan.

KAI Wisata recognizes that a sustainable future can only be achieved through collective efforts. Therefore, the Company consistently prioritizes social and labor aspects as key elements to be continuously enhanced, considering that KAI Wisata's business operations heavily rely on human resources and the community as key determinants of its success.

Dalam hal tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan fasilitas kesejahteraan, pemberian remunerasi yang sesuai, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan program pelatihan yang seluruhnya bebas dari diskriminasi. Hal tersebut mengingat bahwa Perseroan menjadikan pengelolaan SDM yang efektif sebagai *output* dari sistem organisasi yang tepat. Untuk memastikan terpenuhinya hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengkaji pengelolaan SDM terbaik yang sejalan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis Perseroan.

In terms of workforce management, the Company is committed to maintaining a decent and safe working environment, providing employee welfare facilities, fair remuneration, and equal opportunities for personal development and training that are free from discrimination. This commitment is rooted in the belief that effective human capital management is the outcome of a well-structured organizational system. To ensure these principles are met, the Company consistently reviews and refines its human resource management in alignment with the dynamics and complexities of its business operations.

Dari aspek kemasyarakatan, Perseroan percaya bahwa dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan juga harus berjalan beriringan dengan upaya dalam menciptakan manfaat secara luas kepada masyarakat selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam SDGs. Untuk itu, Perseroan menjalankan program TJSL sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan kontribusi kepada masyarakat secara langsung. Melalui berbagai inisiatif dan pelaksanaan program pemberdayaan, Perseroan berharap hal tersebut dapat terus berkontribusi aktif guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan mendukung penguatan ekonomi yang inklusif untuk seluruh pemangku kepentingan.

On the community front, the Company believes that creating sustainable value must go hand in hand with efforts to generate broad benefits for society, in line with the values embedded in the SDGs. Therefore, the Company implements TJSL programs as a tangible form of community empowerment and contribution. Through various initiatives and empowerment programs, the Company aims to actively contribute toward creating a better quality of life and supporting inclusive economic growth for all stakeholders.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]
Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Consumers

KAI Wisata, selaku perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada para pelanggan. Perseroan memandang bahwa seluruh pelanggan harus diperlakukan sama tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial. Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif.

KAI Wisata, as a company engaged in the tourism industry, is committed to providing equitable services for its products and/or services to all customers. The Company believes that every customer must be treated equally regardless of gender, age, race, religion, or social background. In addition, the Company ensures clear and transparent information on its products and services while providing responsive and high-quality customer service.

Dalam mengembangkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa semua konsumen mendapat perlakuan yang sama. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan KAI Wisata telah memiliki kemampuan dan kapasitas yang baik untuk melayani pelanggan, termasuk dalam memahami pentingnya kesetaraan dan non-diskriminasi dalam memberikan layanan kepada konsumen. Terlebih, KAI

To uphold this commitment, the Company continues to develop policies and procedures that guarantee equal treatment for all consumers. Furthermore, KAI Wisata ensures that all employees possess the required capabilities and competence to serve customers, including an understanding of the importance of equality and non-discrimination in delivering services. In addition, KAI Wisata provides outsourced personnel to support KAI Group in various frontliner roles,

Wisata juga menyediakan jasa tenaga alih daya untuk *frontliner* sebagai dukungan kepada KAI Group untuk kebutuhan petugas *Customer Service*, *Customer Service on Train*, petugas *Boarding Pass* dan Bagasi, serta petugas *Contact Center* KAI 121, sehingga menjadi penting bagi Perseroan untuk menjamin penyediaan pegawai terbaik yang dapat menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta menjaga citra KAI Group.

including Customer Service, Customer Service on Train, Boarding Pass and Baggage Officers, as well as Contact Center KAI 121 staff. This makes it crucial for the Company to ensure the availability of highly qualified personnel who can uphold customer satisfaction and loyalty, as well as maintain the KAI Group's reputation.

Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik, Perseroan senantiasa berupaya untuk responsif terhadap keluhan konsumen. Perseroan juga menghargai setiap masukan dari konsumen dan akan menindaklanjuti keluhan untuk memperbaiki layanan yang diwujudkan dengan melakukan evaluasi secara berkesinambungan dan melakukan perbaikan layanan guna meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan konsumen.

To deliver excellent service, the Company strives to be responsive to customer complaints. It values every input from customers and commits to following up on complaints to improve service delivery. This is achieved through continuous evaluations and service improvements aimed at enhancing service quality and increasing customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]
Equal Employment Opportunities

Kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan elemen kunci dalam meningkatkan produktivitas dan retensi tenaga kerja, sekaligus menjadi bagian penting dalam penegakan hak asasi manusia melalui penguatan keragaman dan kesejahteraan di lingkungan kerja. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan tata kelola berkelanjutan secara menyeluruh pada setiap aktivitas operasional, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai, serta memperoleh perlakuan yang setara tanpa membedakan latar belakang status sosial, warna kulit, suku, agama, maupun ras.

Employee welfare and development are key elements in improving productivity and workforce retention, while also serving as an important aspect in upholding human rights through the promotion of diversity and well-being in the workplace. The Company remains committed to implementing sustainable governance in every operational activity, including in human resources management. This commitment aims to ensure that all employees possess the necessary qualifications and competencies, and receive equal treatment regardless of social status, skin color, ethnicity, religion, or race.

Prinsip yang mengutamakan non-diskriminasi dan kesetaraan yang dijalankan Perseroan telah selaras dengan ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Prinsip ini bertujuan menjunjung tinggi harkat martabat manusia dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, prinsip kesetaraan kesempatan kerja selalu menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya manusia di seluruh lini operasional Perseroan.

The Company's principle of prioritizing non-discrimination and equality aligns with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This principle is intended to uphold human dignity to realize social and economic justice. Therefore, the principle of equal employment opportunity is consistently applied as the foundation for human resources management across all of the Company's operational lines.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]
Prevention of Child Labor and Forced Labor

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan. Hal tersebut diwujudkan dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melaksanakan praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua persyaratan rekrutmen dan penerimaan karyawan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan minimal usia pekerja.

In carrying out its operations, the Company consistently complies with prevailing laws and regulations. This commitment is reflected in its policy of not employing underage workers and not engaging in any form of forced labor. Additionally, the Company ensures that all recruitment and employment requirements adhere to applicable regulations, including minimum age provisions for workers.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan perjanjian kerja yang transparan, mencakup informasi mengenai upah dan bentuk kompensasi lainnya, sehingga calon karyawan dapat memahami dan menyetujui hak serta kewajibannya secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelaporan terkait insiden penggunaan tenaga kerja dan tenaga kerja paksa di dalam aktivitas operasional Perseroan.

The Company also implements a transparent employment agreement policy, which includes information on wages and other forms of compensation, enabling prospective employees to understand and voluntarily agree to their rights and responsibilities without coercion. As of December 31, 2024, there were no reported incidents of underage or forced labor within the Company's operations.

Hubungan Industrial [2-30]
Industrial Relations

Sampai dengan 31 Desember 2024, KAI Wisata belum memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) selaku sarana dalam menangani isu-isu hubungan industrial dalam hal terjadi sengketa perburuhan. Meski demikian, Perseroan telah mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini mencakup beberapa aspek, termasuk mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Peraturan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam memastikan perlindungan dan keseimbangan antara karyawan dan Perseroan dalam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis.

As of December 31, 2024, KAI Wisata did not yet have a Labor Union or a Collective Labor Agreement (CLA) as a means of addressing industrial relations issues in the event of labor disputes. Nevertheless, the Company has regulated the rights and obligations of employees in the Company Regulations. These regulations cover several aspects, including Occupational Health and Safety (OHS). They also serve as a guideline to ensure protection and balance between employees and the Company in fostering harmonious working relations.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Recruitment and Turnover

KAI Wisata melakukan proses rekrutmen untuk mendapatkan kandidat terbaik guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Proses rekrutmen Perseroan dilakukan melalui beberapa sumber, seperti rekrutmen bersama BUMN dan situs web resmi KAI Wisata. KAI Wisata memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dilakukan secara transparan serta mengedepankan prinsip kesetaraan dan berkeadilan sehingga setiap individu yang memenuhi kualifikasi dapat memiliki peluang yang sama untuk menjadi karyawan Perseroan tanpa melihat latar belakang jenis kelamin, suku, agama, ras, golongan, dan faktor-faktor diskriminasi lainnya.

KAI Wisata carried out a recruitment process to obtain the best candidates to fulfill the Company's human resource needs. The recruitment process was conducted through several channels, such as the BUMN joint recruitment and the official KAI Wisata website. KAI Wisata ensured that all recruitment processes were conducted transparently and upheld the principles of equality and fairness, so that every individual who met the qualifications had an equal opportunity to become an employee of the Company regardless of gender, ethnicity, religion, race, social group, or any other discriminatory factors.

Selain bertambah dari hasil rekrutmen, karyawan KAI Wisata berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka yang bersangkutan harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

In addition to new hires from recruitment, the number of KAI Wisata employees also decreased due to resignations or employees leaving the Company for reasons permitted by prevailing laws and regulations. Employees who intended to resign were required to submit a resignation letter to their superior at least 1 (one) month in advance, in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerima karyawan baru yang berasal dari rekrutmen sebanyak 3 (tiga) orang, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang sebanyak 16 orang. Sementara, karyawan yang berhenti bekerja tercatat sebanyak 1 (satu) orang pada tahun 2024, atau sama dengan tahun 2023 yang juga berjumlah 1 (satu)orang. Adapun komposisi karyawan baru dan karyawan keluar dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company hired 3 (three) new employees through recruitment, a decrease compared to 16 employees in 2023. Meanwhile, the number of employees who left the Company was recorded at 1 (one) person in 2024, the same as in 2023, which was also 1 (one) person. The composition of new hires and employee turnover in the past 3 (three) years is presented as follows:

Komposisi Karyawan Baru dan Karyawan Keluar berdasarkan Usia
Onboarding and Offboarding Employees Composition based on Age

Usia *Age*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar Offboarding Employee	Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar *Offboarding Employee*	Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar *Offboarding Employee*
21-30 Tahun *21-30 Years Old*	Orang *People*	3	-	4	-	2	-
31-40 Tahun *31-40 Years Old*	Orang *People*	-	-	12	-	3	-
> 50 Tahun *> 50 Years Old*	Orang *People*	-	1	-	1	-	-
Jumlah *Total*	**Orang** *People*	**3**	**1**	**16**	**1**	**5**	**-**

Komposisi Karyawan Baru dan Karyawan Keluar berdasarkan Jenis Kelamin
Onboarding and Offboarding Employees Composition based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar Offboarding Employee	Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar *Offboarding Employee*	Karyawan Baru *Onboarding Employee*	Karyawan Keluar *Offboarding Employee*
Laki-laki *Male*	Orang *People*	1	-	12	-	4	-
Perempuan *Female*	Orang *People*	2	1	4	1	1	-
Jumlah ***Total***	**Orang** ***People***	**3**	**1**	**16**	**1**	**5**	**-**

Alasan Karyawan Keluar dan Tingkat *Turnover*
Reasons for Employees Offboarding and Turnover Rate

Penyebab *Reason*	2024	2023	2022
Pensiun *Retirement*	-	-	-
Meninggal Dunia *Passed Away*	-	-	-
Mengundurkan Diri *Resignation*	1	1	-
Jumlah Karyawan yang Keluar ***Total Offboarding Employees***	**1**	**1**	**-**
Total Karyawan ***Total Employees***	**176**	**158**	**130**
Tingkat Turnover (%) ***Turnover Rate (%)***	**0,60**	**0,69**	**-**

Berdasarkan data di atas, tingkat *turnover* KAI Wisata pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,60%, lebih rendah 0,09% dibanding tahun 2023 yang sebesar 0,69%. Adapun faktor utama karyawan meninggalkan Perseroan adalah PHK dan mengundurkan diri. Atas dasar ini, KAI Wisata berkomitmen untuk terus menekan tingkat *turnover* karyawan, di antaranya dengan menerapkan kebijakan berupa dukungan kegiatan-kegiatan yang mendukung adanya *work-life balance* di lingkungan kerja.

Based on the data above, KAI Wisata's turnover rate in 2024 was recorded at 0.60%, which was 0.09% lower than the 2023 rate of 0.69%. The main factor contributing to employee departures was termination and resignation. In response, KAI Wisata remains committed to reducing its employee turnover rate, among others, by implementing policies that support activities promoting work-life balance in the workplace.

Penetapan Upah dan Tunjangan [F.20]
Determination of Wages and Benefits

Perseroan menjamin seluruh karyawan untuk mendapatkan haknya, termasuk mendapatkan remunerasi atas kinerjanya sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan asas kesetaraan. Besaran masing-masing remunerasi yang diterima oleh karyawan ditentukan oleh faktor-faktor, seperti posisi penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian.

Pemberian remunerasi karyawan senantiasa mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan. Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) tertinggi yang berlaku. Adapun perbandingan antara UMP dan gaji karyawan tingkat terendah di Perseroan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company guarantees that all employees receive their entitled rights, including remuneration for their performance that meets the standard of living requirements and is in accordance with prevailing laws and regulations, while upholding the principle of equality. The amount of remuneration received by each employee is determined by factors such as job placement, position level, length of service, and employment status.

Employee remuneration is based on Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages. The Company ensures that employee remuneration remains above the highest applicable Regional Minimum Wage (UMR). The comparison between the UMR and the lowest employee salary at the Company throughout 2024 is presented as follows:

Provinsi/Daerah *Province/Region*	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wages*	Gaji Karyawan Tingkat Terendah *Lowest Level of Employee Salary*	Rasio *Ratio*
DKI Jakarta	Rp5.067.381	Rp6.564.037	129,54%
Jawa Barat *West Java*	Rp2.057.495	Rp5.835.610	283,63%
Jawa Tengah *Central Java*	Rp2.036.947	Rp5.835.610	286,49%
D. I. Yogyakarta	Rp2.125.897	Rp5.835.610	274,50%
Jawa Timur *East Java*	Rp2.165.244	Rp5.835.610	269,51%
Sumatera Utara *North Sumatra*	Rp2.809.915	Rp5.835.610	207,68%
Sumatera Selatan *South Sumatra*	Rp3.456.874	Rp5.835.610	168,81%

Selain memberikan gaji pokok, Perseroan juga memberikan *benefit* lain, seperti tunjangan, bonus, dan asuransi. Perseroan memberikan bonus pada setiap karyawan, yang besarnya ditentukan berdasarkan sistem *reward* dan *punishment*. Besaran bonus pada tiap level dipengaruhi oleh pencapaian KPI karyawan di unit kerja masing-masing. Adapun rincian fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut: [401-2]

In addition to base salary, the Company also provides other benefits such as allowances, bonuses, and insurance. Bonuses are given to all employees and are determined based on a reward and punishment system. The amount of bonus at each level is influenced by the achievement of KPIs by employees in their respective work units. The details of employee benefits based on employment status are as follows: [401-2]

Bentuk Manfaat *Type of Benefit*	Karyawan Tetap *Permanent Employee*	Karyawan Kontrak *Contract Employee*	Pegawai KAI Diperbantukan *Seconded Employees of KAI*
Gaji Pokok *Basic Salary*	✓	✓	✓
Tunjangan Grade *Grade Allowance*	✓	✓	✓
BPJS Kesehatan *Social Security Agency on Health*	✓	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan *Social Security Agency for Employment*	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan Komersial *Commercial Health Insurance*	X	X	✓
Asuransi Jiwa Komersial *Commercial Life Insurance*	X	X	✓
Tunjangan Kelahiran *Maternity Allowance*	✓	X	✓
Tunjangan Pensiun *Pension Allowance*	✓	X	✓
Tunjangan Hari Raya *Holiday Allowance*	✓	✓	✓
Hak Cuti *Leave Entitlement*	✓	✓	✓

Kebijakan Cuti Melahirkan [401-3]
Maternity Leave Policy

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan nyaman, KAI Wisata berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan, termasuk dalam hal memberikan hak cuti. Perseroan memberikan hak cuti bagi karyawan wanita selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan tanpa mengurangi hak-haknya. Perseroan belum memiliki kebijakan cuti bagi karyawan pria untuk menemani istrinya setelah melahirkan. Oleh karena itu, kebijakan cuti melahirkan di KAI Wisata sampai saat ini hanya berlaku bagi karyawan wanita.

In order to create a decent and comfortable work environment, KAI Wisata strives to fulfill employees' rights, including the provision of leave entitlements. The Company grants maternity leave to female employees for 1.5 months before childbirth and 1.5 months after childbirth without reducing their rights. The Company has not yet established a paternity leave policy for male employees to accompany their wives after childbirth. Therefore, the maternity leave policy at KAI Wisata currently applies only to female employees.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Jumlah Karyawan yang Berhak Cuti Melahirkan *Number of Employees Eligible for Maternity Leave*	Orang *People*	-	56	-	51	-	38
Jumlah Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Melahirkan *Number of Employees Who Took Maternity Leave*	Orang *People*	-	2	-	1	-	2
Jumlah Karyawan yang Kembali Setelah Cuti Melahirkan *Number of Employees Who Returned After Maternity Leave*	Orang *People*	-	2	-	1	-	2
Jumlah Karyawan yang Tetap Bekerja hingga 12 Bulan Setelah Mengambil Cuti Melahirkan *Number of Employees Still Working for 12 Months After Taking Maternity Leave*	Orang *People*	-	2	-	1	-	2
Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja *Return to Work Rate*	%	-	100,00%	-	100,00%	-	100,00%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]
Decent and Safe Working Environment

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, antara lain melalui hubungan industrial yang harmonis dan sehat, serta peningkatan produktivitas karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Selaku perusahaan yang memiliki kegiatan usaha operasional Kereta Wisata, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Penerapan SMKP tersebut bertujuan untuk meningkatkan keselamatan perkeretaapian, mencegah terjadinya insiden dan/atau kecelakaan kereta api, dan menciptakan tempat dan lingkungan kerja SDM perkeretaapian yang selamat, aman, nyaman, dan efisien. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertujuan untuk meminimalisir potensi bahaya, mencegah kecelakaan kerja, serta meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Seluruh sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh Perseroan telah mencakup seluruh karyawan di berbagai level organisasi dan wilayah operasi. [403-1] [403-8]

The Company strives to create a decent and safe working environment for all employees and business partners. This effort reflects the Company's commitment to generating positive impacts for stakeholders, including through fostering harmonious and healthy industrial relations, as well as improving employee productivity, which ultimately contributes to the Company's overall performance.

As a company engaged in tourism train operations, the Company consistently implements the Railway Safety Management System (SMKP) in accordance with the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 69 of 2018 concerning Railway Safety Management Systems. The implementation of SMKP aims to improve railway safety, prevent incidents and/or railway accidents, and create a safe, secure, comfortable, and efficient working environment for railway personnel. In addition, the Company has also adopted the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), which aims to minimize potential hazards, prevent workplace accidents, and enhance the Company's operational efficiency. All occupational health and safety systems applied by the Company cover all employees across all organizational levels and operational areas. [403-1] [403-8]

Perseroan juga telah melakukan pemetaan dan identifikasi berbagai jenis pekerjaan dan risiko yang mungkin timbul, termasuk melakukan mitigasi untuk mengurangi dampak risiko tersebut. Pemetaan, identifikasi, dan pengujian risiko tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan lingkup aktivitas, persyaratan peraturan pemerintah, standar, dan persyaratan kontrak dengan pihak ketiga. Unit Manajemen Risiko kemudian akan melakukan *review* secara berkala melakukan evaluasi atas risiko kerja di Perseroan. [403-2] [403-4]

The Company has also conducted mapping and identification of various types of work and potential risks, including mitigation efforts to reduce the impact of these risks. The mapping, identification, and risk assessments are carried out with due regard to the scope of activities, government regulatory requirements, standards, and contractual obligations with third parties. The Risk Management Unit then conducts regular reviews and evaluations of occupational risks within the Company. [403-2] [403-4]

Jenis Pekerjaan ***Type of Work***	**Risiko** ***Risks***	**Penilaian Potensi Risiko** ***Potential Risk Assessment***	**Mitigasi/Pengendalian Risiko** ***Risk Mitigation/Control***
Keterbatasan ruang gerak dan tata letak furnitur Kantor Pusat KAI Wisata *Limited space and layout of furniture at KAI Wisata Head Office*	1. Kesulitan untuk membuat jalur evakuasi 2. Memudahkan penularan penyakit antar pekerja 3. Stres berlebih, kelelahan, dan kualitas hubungan sosial menurun *1. Difficulty in establishing evacuation routes* *2. Easier transmission of diseases among workers* *3. Excessive stress, fatigue, and decreased quality of social relationships*	Tinggi *High*	Renovasi bangunan dan tata ulang furnitur kantor *Renovation of the building and rearrangement of office furniture*
Kurang lengkapnya peralatan K3 (APAR dan P3K) *Incomplete OHS equipment (fire extinguisher and first aid kit)*	1. Pelanggaran peraturan K3 2. Peningkatan potensi korban jiwa 3. Kerusakan aset dan fasilitas *1. Violation of OHS regulations* *2. Increased potential for casualties* *3. Damage to assets and facilities*	Tinggi *High*	Perencanaan pengadaan untuk melengkapi APAR dan P3K *Procurement planning to complete fire extinguisher and first aid kit*
Belum terdapat *signage* K3 pada area kerja Kantor Pusat KAI Wisata *Absence of OHS signage in the Head Office work area*	Memudahkan orang yang tidak berkepentingan untuk keluar dan masuk area yang tidak diizinkan *Easier access for unauthorized persons to enter restricted areas*	Tinggi *High*	Perencanaan pengadaan *signage* K3 *Procurement planning for OHS signage*

Untuk meminimalisir risiko terkait K3, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas yang memadai bagi karyawan, antara lain toilet, ruang makan, klinik kesehatan, ruang laktasi, alat deteksi asap, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan sebagainya. Selain itu, KAI Wisata juga memastikan bahwa seluruh peralatan yang digunakan oleh Perseroan telah memenuhi standar kelayakan yang sudah ditentukan, serta secara rutin dilakukan pemeliharaan dan pemeriksaan. Perseroan percaya bahwa langkah ini juga bukan hanya dapat memastikan keamanan dan keselamatan pekerja maupun para mitra, melainkan juga para pelanggan mengingat Perseroan juga memiliki layanan Kereta Wisata sehingga seluruh langkah tersebut dapat meminimalisir risiko dan kecelakaan yang mungkin terjadi. [403-7]

To minimize occupational health and safety (OHS) risks, the Company has provided adequate facilities for employees, including restrooms, dining areas, health clinics, lactation rooms, smoke detectors, fire extinguishing systems, places of worship, parking areas, and more. In addition, KAI Wisata ensures that all equipment used by the Company complies with the established feasibility standards and is regularly maintained and inspected. The Company believes that this approach not only ensures the safety and security of employees and partners but also of customers, especially considering that the Company provides tourism train services. These measures are taken to minimize potential risks and accidents. [403-7]

Penguatan budaya K3 di Perseroan merupakan bentuk nyata dalam menghilangkan potensi bahaya dan meminimalisir risiko terkait K3 sehingga dapat mencapai tujuan *zero fatality*, penyakit akibat kerja, dan mencegah kerusakan lingkungan. Untuk mendukung penerapan tujuan *zero fatality*, Perseroan telah menyusun dan menetapkan berbagai kebijakan serta strategi terkait K3, antara lain: [403-3]

1. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko;
2. Program Pelatihan dan Sosialisasi; dan
3. Penyusunan dan Penerapan SOP.

The reinforcement of the OHS culture within the Company serves as a tangible step toward eliminating potential hazards and minimizing OHS-related risks to achieve zero fatality, prevent occupational diseases, and avoid environmental damage. To support the zero-fatality objective, the Company has formulated and established various policies and strategies related to OHS, including: [403-3]

1. *Hazard Identification and Risk Assessment;*
2. *Training and Awareness Programs; and*
3. *Development and Implementation of Standard Operational Procedures (SOP).*

KAI Wisata juga secara konsisten melakukan perbaikan terhadap penerapan SMK3 melalui pembelajaran dan penerapan praktik terbaik dan mengikuti perkembangan pengetahuan terbaru di bidang K3. Ke depan, Perseroan berupaya untuk terus memperkuat penerapan SMK3 di Perseroan dengan membangun budaya K3 pada seluruh karyawan, mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan/atau sertifikasi terkait K3. [403-5] [403-6]

KAI Wisata also consistently improves the implementation of SMK3 by learning from and applying best practices, while keeping up with the latest developments in OHS knowledge. Moving forward, the Company aims to continuously strengthen the implementation of SMK3 by fostering a culture of OHS among all employees and encouraging participation in OHS-related training and/or certification. [403-5] [403-6]

Kinerja Keselamatan Kerja [403-9] [403-10]
Occupational Safety Performance

KAI Wisata telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan utama K3, yaitu tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Adapun rincian kinerja terkait K3 di lingkungan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KAI Wisata has made every effort to achieve the main objectives of Occupational Health and Safety (OHS), namely zero work accidents and zero occupational diseases, by implementing all applicable regulations and work procedures. The details of the Company's OHS performance over the past 3 (three) years are as follows:

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Kecelakaan Kerja Berat *Number of Fatalities*	Kejadian *Accident*	-	-	-
Lost Time Injuries	Jam *Hours*	-	-	-
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Disease*	Kejadian *Accident*	-	-	-

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [404-1] F.22]
Employee Training and Capacity Building

Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai merupakan bentuk investasi strategis yang esensial dalam rangka penguatan kapasitas sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara daring maupun luring, mencakup seluruh jenjang jabatan. Jumlah karyawan yang telah mengikuti program ini tercatat sebanyak 44 orang, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 0,55 jam per karyawan.

Employee training and competency development are considered a strategic and essential investment to strengthen human resource capacity. Throughout 2024, the Company has implemented various competency development programs conducted both online and offline, covering all position levels. A total of 44 employees participated in these programs, with an average training duration of 0.55 hours per employee.

Uraian ***Description***	**Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** ***Number of Employees Receiving Training***	**Jam Pelatihan** ***Training Hours***	**Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan** ***Employee Average Training Hours***
Seluruh Karyawan *All Employees*	44	24	0,55
Berdasarkan Jenis Kelamin ***Based on Gender***			
Laki-laki *Male*	25	16	0,64
Perempuan *Female*	19	16	0,84
Berdasarkan Jabatan ***Based on Position***			
Vice President *Vice President*	5	16	3,20
Manajer *Manager*	9	16	1,78
Asisten Manajer *Assistant Manager*	12	16	1,33

Uraian *Description*	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Receiving Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan *Employee Average Training Hours*
Pengawas *Supervisor*	8	16	2,00
Pelaksana dan Staf *Executive and Staff*	10	16	1,60
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) *Fixed Time Employment Agreement (PKWT)*	-	-	-

Penilaian Kinerja [404-3]
Performance Assessment

Dalam rangka memastikan seluruh karyawan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik guna mewujudkan visi dan misi perusahaan, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kinerja kepada seluruh karyawan. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (KPI) dengan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Hasil penilaian kinerja ini kemudian akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang relevan dengan kondisi di lapangan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi kepada seluruh karyawannya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terdapat 4 (empat) orang karyawan yang seluruhnya adalah karyawan pria, atau sebesar 2,27% dari total karyawan yang mendapatkan promosi. Perseroan berkomitmen untuk terus memfasilitasi seluruh karyawan dengan program pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan sehingga dapat mendorong kinerja seluruh karyawan di masa mendatang.

In order to ensure that all employees carry out their duties and responsibilities properly to achieve the Company's vision and mission, the Company regularly conducts performance evaluations for all employees. This evaluation is carried out annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) using a self-assessment method conducted by the Human Resources Division. The results of this performance evaluation are then used as a reference to identify relevant training needs based on field conditions.

Throughout 2024, the Company conducted evaluations for all of its employees. Based on the evaluation results, there were 4 (four) employees, all of whom were male, or 2.27% of the total employees, who received promotions. The Company is committed to continuously facilitating all employees with competency development programs according to their needs to help improve employee performance in the future.

Aspek Kemasyarakatan
Community Aspects

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [412-1] [F.23]
Impact of Operations on Surrounding Communities

Secara umum, aktivitas KAI Wisata diyakini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah Perseroan, di antaranya mendukung peningkatan perekonomian serta memperkenalkan budaya lokal di berbagai daerah. Hal ini sejalan dengan semakin tingginya aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata. Melalui operasionalnya, Perseroan juga berkontribusi dalam mempercepat pengembangan wilayah, menyerap tenaga kerja lokal, mendorong penggunaan pemasok lokal, serta mendukung kelancaran komunikasi dan interaksi penduduk antar daerah. Jumlah tenaga kerja lokal yang telah diserap oleh KAI Wisata dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan wilayah operasional dapat dilihat sebagai berikut:

In general, KAI Wisata's activities are believed to have a positive impact on communities surrounding the Company's operational areas, including supporting economic development and promoting local culture in various regions. This aligns with the increasing accessibility and mobility of the public in undertaking tourism-related travel. Through its operations, the Company also contributes to regional development, absorbs local labor, encourages the use of local suppliers, and supports smooth communication and interaction among residents across regions. The number of local workers employed by KAI Wisata over the past 3 (three) years based on operational areas is as follows:

Wilayah Operasional ***Operational Area***	**2024**	**2023**	**2022**
Kantor Pusat *Head Office*	77	67	55
Kantor Perwakilan *Representative Office*	23	25	25
Jumlah Tenaga Kerja Lokal ***Total Local Workers***	**100**	**92**	**80**

Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan secara konsisten memitigasi kegiatan yang dapat menimbulkan dampak negatif, di antaranya dengan melakukan penghematan listrik, air, menggunakan material ramah lingkungan, serta mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional yang dijalankan, baik di Kantor Pusat maupun wilayah operasional lainnya.

In addition, the Company also consistently strives to minimize the negative impacts of its operations on both society and the environment. It regularly mitigates activities that may result in adverse effects, including through electricity and water conservation, the use of environmentally friendly materials, and emission reduction from operational activities, both at the Head Office and other operational areas.

Selain itu, dalam rangka memberikan dampak positif bagi masyarakat, KAI Wisata senantiasa menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui 4 (empat) pilar utama, yaitu pilar ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Furthermore, to create a positive impact on society, KAI Wisata continuously implements community empowerment programs through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. These SER programs are oriented toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) through 4 (four) main pillars, namely economic, environmental, social, and governance.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dijalankan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh KAI Wisata juga telah memperhatikan aspek hak asasi manusia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga tidak memiliki adanya kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menyebabkan dikenakannya sanksi dan denda kepada Perseroan. [2-24]

The Company also ensures that all operational activities comply with prevailing rules and regulations. All business activities carried out by KAI Wisata have also taken human rights aspects into account. Throughout 2024, the Company recorded no instances of non-compliance with laws and regulations that resulted in any sanctions or penalties being imposed on the Company. [2-24]

Pengaduan Masyarakat [F.24]
Public Complaints

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Selaras dengan hal tersebut, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh kegiatan operasional. Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional Perseroan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain dan menimbulkan konflik.

In carrying out its operations, the Company consistently strives to minimize any negative impacts on society and the environment. In line with this commitment, the Company remains open to receiving complaints from communities affected by its operations. A grievance mechanism has been made available to stakeholders to report any Company activities that may disrupt livelihoods, cause harm to others, or lead to conflict.

Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Atas hal tersebut, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang merupakan bentuk implementasi GCG yang berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Perseroan telah menyediakan beberapa kanal pelaporan untuk mempermudah pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporannya, di antaranya:

1. Pengaduan secara lisan melalui tatap muka atau menghubungi Unit Pengelola WBS melalui aplikasi pesan WhatsApp ke nomor 081112207218;
2. Surat kepada Unit Pengelola WBS yang beralamat di Kantor Pusat PT Kereta Api Pariwisata, Stasiun Gondangdia Pintu Selatan Lantai Dasar, Jl. Srikaya I Kebon Sirih Menteng, Jakarta Pusat; dan

Stakeholders are given the opportunity to directly report any negative impacts resulting from the Company's business activities. To support this, the Company has provided a Whistleblowing System (WBS), which serves as a tool for implementing the GCG. The WBS functions as a medium for preventing and disclosing violations or acts of fraud within the Company. Several reporting channels have been provided to facilitate stakeholders in submitting their reports, including:

1. *Verbal complaints through face-to-face meetings or by contacting the WBS Management Unit via WhatsApp messaging application at 081112207218;*
2. *Written letters addressed to the WBS Management Unit at the Head Office of PT Kereta Api Pariwisata, Gondangdia Station South Entrance, Ground Floor, Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta; and*

3. Surat elektronik dengan alamat wbs@kawisata.id.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan lingkungan, sosial kemasyarakatan, maupun keluhan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan.

3. Email correspondence sent to wbs@kawisata.id.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues, community-related social concerns, or customer dissatisfaction with the Company's products and services.

Program Pengembangan Masyarakat [F.25]
Community Development Programs

Perseroan senantiasa menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan berlandaskan nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan aspek ESG. Melalui implementasi program TJSL, Perseroan berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Seluruh kegiatan TJSL yang dilakukan juga diselaraskan dengan upaya dalam mendukung tercapainya SDGs di Indonesia.

The Company consistently conducts all of its business activities based on sustainability values aligned with ESG aspects. Through the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, the Company is committed to supporting sustainable development and contributing positively to society. All TJSL activities are also aligned with efforts to support the achievement of the SDGs in Indonesia.

Per 31 Desember 2024, KAI Wisata telah KAI Wisata telah merealisasikan dana untuk kegiatan TJSL sebesar Rp70.000.000. Kegiatan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan mencakup aspek pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan. Adapun informasi terkait program kegiatan TJSL yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, KAI Wisata had realized TJSL funding amounting to Rp70,000,000. The TJSL activities carried out by the Company encompassed aspects of education, religion, and humanitarian aid. Further information regarding the TJSL programs conducted throughout 2024 is as follows:

Pemberian Bantuan kepada *Train Attendant* yang Terkena Musibah
Providing Compensation to Train Attendants Affected by Missfortunes

Direktur Operasi KAI Wisata, didampingi oleh VP Corporate Secretary dan Tim Humas memberikan bantuan secara langsung kepada Train Attendant yang terkena air panas saat bertugas di KA Priority pada 6 Mei 2024.
The Director of Operations of KAI Wisata, accompanied by the VP of Corporate Secretary and the Public Relations Team, provided direct assistance to a Train Attendant who was scalded by hot water while on duty on KA Priority on May 6, 2024.

Santunan kepada Anak Yatim dan Doa Bersama dalam Acara Pembangunan Kantor Pusat KAI Wisata
Donations to Orphans and Joint Prayers during the Construction of KAI Wisata's Head Office

KAI Wisata memberikan santunan kepada anak yatim yang dihadiri oleh jajaran Direksi, VP, dan Insan KAI Wisata pada 24 Juli 2024.
KAI Wisata provided donations to orphans, attended by the Board of Directors, VPs, and KAI Wisata Personnel on July 24, 2024.

Santunan kepada Anak Yatim dalam Acara "Momen 15timewa" HUT KAI Wisata di Stasiun Sukabumi
Donations to Orphans during "Momen 15timewa" of KAI Wisata's Anniversary at Sukabumi Station

Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim dalam rangkaian kegiatan acara "Momen 15timewa" HUT KAI Wisata ke-15. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 September 2024 dan turut dihadiri oleh jajaran Direksi, VP, Insan KAI Wisata, serta tamu undangan lainnya.
The Company provided donations to orphans as part of the "Momen 15timewa" series of events for KAI Wisata's 15th Anniversary. This event was held on September 11, 2024, and was attended by the Board of Directors, VPs, KAI Wisata Personnel, and other invited guests.

Rangkaian Kegiatan KAI TJSL Fest
Series of Activities at KAI TJSL Fest

KAI Wisata ikut serta dalam rangkaian kegiatan KAI TJSL Fest bersama dengan PT KAI selaku Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan KAI lainnya pada tanggal 17-20 September 2024. Kegiatan yang dilakukan berupa KAI Mengajar, Bakti Sosial Rail Clinic, dan Pelatihan Bahasa Isyarat untuk Sahabat Difabel.
KAI Wisata participated in the series of activities at the KAI TJSL Fest together with PT KAI as the Parent Company and other KAI Subsidiaries on September 17-20, 2024. The activities included KAI Teaching, Rail Clinic Social Service, and Sign Language Training for Friends with Disabilities.

Doa Bersama Anak Yatim dalam Menyambut Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024-2025
Joint Prayers with Orphans to Welcome the 2024-2025 Christmas and New Year (Nataru) Transport Post

Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim dalam rangka menyambut Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024-2025. Kegiatan yang dilaksanakan pada 18 Desember 2024 ini turut dihadiri oleh jajaran Direksi, VP, dan Insan KAI Wisata.
The Company provided donations to orphans in preparation for the 2024–2025 Christmas and New Year (Nataru) Transport Post. This activity, held on December 18, 2024, was attended by the Board of Directors, VPs, and KAI Wisata Personnel.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa [F.26]
Product and Service Innovation and Development

KAI Wisata memiliki semangat untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu bentuk pendekatan yang terintegrasi dengan aspek ESG. Perseroan terus mengembangkan berbagai inisiatif yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk dan jasanya, di antaranya melalui peningkatan teknologi dan inovasi.

KAI Wisata is driven by a strong spirit of innovation and continuous development of its products and services. This is one of the Company's integrated approaches to ESG aspects. The Company continuously develops various initiatives to enhance its offerings, including through technological advancements and innovation.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah inovasi dalam mengembangkan produk dan layanannya, antara lain:

1. Meluncurkan hotel transit di Yogyakarta;
2. Menambah layanan *Shower & Locker* di Stasiun Pasar Senen, Stasiun Tugu Yogyakarta, dan Stasiun Surabaya Gubeng; dan
3. Meluncurkan aplikasi e-Porter yang dapat memungkinkan penumpang memesan jasa porter.

Throughout 2024, the Company introduced several innovations in developing its products and services, including:

1. *Launched a transit hotel in Yogyakarta;*
2. *Added Shower & Locker services at Pasar Senen Station, Tugu Yogyakarta Station, and Surabaya Gubeng Station; and*
3. *Launched the e-Porter application, which enables passengers to book porter services.*

Perlindungan Privasi Pelanggan [418-1]

Customer Privacy Protection

KAI Wisata menjadikan kepuasan pelanggan sebagai salah satu faktor kunci yang berpengaruh dalam memberikan dampak bagi pertumbuhan Perseroan ke depan. Atas dasar ini, Perseroan berupaya untuk terus menciptakan hubungan harmonis dengan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan KAI Wisata. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, termasuk dengan menjaga privasi pelanggan melalui penguatan keamanan data dan informasi pelanggan.

Customer satisfaction is considered one of the key factors that significantly influence the Company's future growth. Based on this, the Company strives to maintain harmonious relationships by strengthening customer trust and satisfaction in KAI Wisata's products and services. The Company is committed to continually enhancing customer trust and satisfaction, including through safeguarding customer privacy by strengthening the security of customer data and information.

Mengingat adanya data pribadi pelanggan, khususnya data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yang digunakan pada saat bertransaksi untuk membeli tiket kereta, pesawat, rail transit hotel, dan produk-produk lainnya, maka KAI Wisata berkomitmen untuk menjaga privasi data tersebut sehingga tidak terjadi kebocoran, pencurian, maupun kehilangan. Komitmen tersebut merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap implementasi Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Untuk memaksimalkan perlindungan data pelanggan, Perseroan mengadopsi strategi implementasi perlindungan data pribadi (PDP) dari PT KAI selaku Induk Perusahaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Given the presence of customer personal data, particularly data from the Civil Registration Office used during transactions for purchasing train tickets, flight tickets, rail transit hotel bookings, and other products, KAI Wisata is committed to protecting this data to prevent any leakage, theft, or loss. This commitment is also a part of the Company's compliance with Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. To optimize customer data protection, the Company adopted the personal data protection (PDP) implementation strategy from PT KAI as the Parent Company, as outlined below:

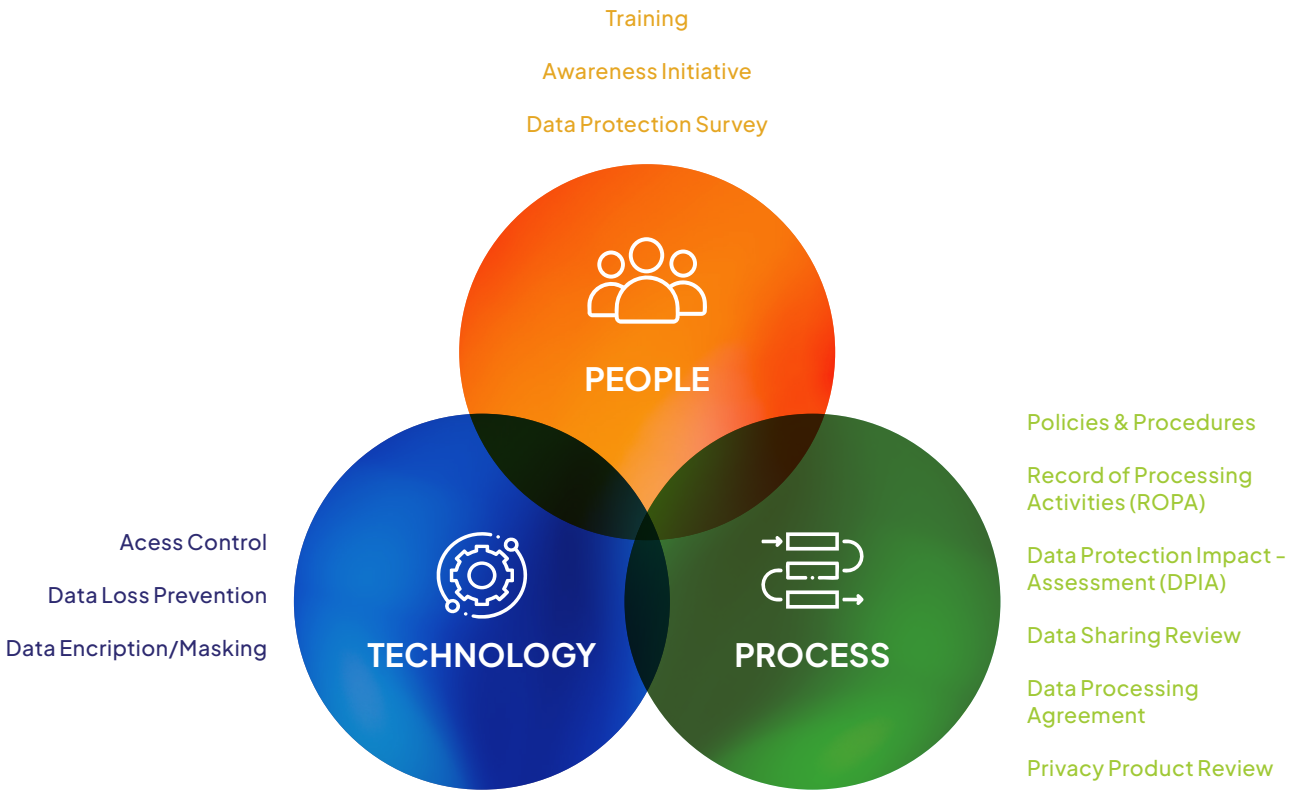

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya insiden atau pengaduan terkait penyalahgunaan privasi (data) pelanggan, baik berupa kebocoran, pencurian, maupun kehilangan data pelanggan. KAI Wisata berkomitmen untuk terus mempertahankan capaian tersebut dengan memperkuat sistem keamanan data untuk melindungi privasi pelanggan di masa mendatang.

Throughout 2024, the Company did not encounter any incidents or complaints related to the misuse of customer privacy (data), including data leakage, theft, or loss. KAI Wisata is committed to maintaining this achievement by continuing to strengthen its data security systems to protect customer privacy going forward.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [416-1] [416-2] [F.27]
Products/Services Evaluated for Customer Safety

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta patuh terhadap peraturan maupun persyaratan keselamatan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu yang ditujukan untuk tercapainya sasaran strategis dan memenuhi harapan dan kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut diwujudkan dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

The Company is committed to continuously delivering safe and high-quality products and services in full compliance with applicable regulations and safety requirements. To support this, the Company has implemented a quality management system aimed at achieving strategic goals and fulfilling the expectations and satisfaction of all stakeholders. This commitment is reflected in the attainment of the ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems.

Perseroan juga secara konsisten melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan penataan fasilitas secara bertahap sesuai dengan skala prioritas agar seluruh produk dan layanan yang diberikan tetap terjamin kualitasnya. Perseroan juga melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap produk dan layanannya sehingga diharapkan KAI Wisata dapat memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

The Company also consistently carries out maintenance, repairs, and facility improvements in stages based on priority scale to ensure the sustained quality of its products and services. Furthermore, the Company continues to enhance and upgrade the quality of its offerings to ensure that KAI Wisata can deliver the best possible experience to its customers.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya insiden ataupun denda akibat ketidakpatuhan pada K3 terkait produk dan jasa, yang dapat membahayakan pelanggan maupun pengguna akhir. Perseroan juga tidak mengeluarkan biaya apapun sebagai akibat proses hukum yang terkait dengan insiden yang berhubungan dengan keselamatan pelanggan.

As a result of these efforts, in 2024, the Company recorded no incidents or fines due to non-compliance with OHS regulations related to its products and services that could potentially endanger customers or end users. The Company also incurred no legal expenses arising from incidents related to customer safety.

Dampak Produk dan Jasa [F.28]
Impact of Products and Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata, KAI Wisata senantiasa memberikan dampak positif bagi masyarakat. Produk dan layanan yang dihasilkan Perseroan dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam setiap perjalanan, dengan mengedepankan keindahan alam dan warisan budaya nasional melalui kemudahan akses kereta api ke berbagai destinasi wisata, serta penerapan *service culture* yang mengutamakan *customer experience* yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

As a company engaged in the tourism services sector, KAI Wisata consistently delivers positive impacts for the community. The Company's products and services are considered capable of meeting public needs in every journey by highlighting the beauty of nature and the nation's cultural heritage through easy access to various tourist destinations by train, as well as by implementing a service culture that prioritizes customer experience, which can be directly felt by the community.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]
Number of Recalled Products

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk milik Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai penarikan produk milik Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Throughout 2024, none of the Company's products were recalled from the market. Therefore, there is no information regarding product recalls to be presented in this Annual Report and Sustainability Report.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Survey

Perseroan telah melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Survei ini dilakukan di akhir tahun 2024 pada masa perjalanan KA Java Priority. Tingkat kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian fasilitas sarana dan layanan dengan skor sebagai berikut:

The Company conducted a customer satisfaction measurement. The survey was carried out at the end of 2024 during the KA Java Priority travel period. Customer satisfaction was measured by assessing facilities and services, with scores as follows:

Penilaian Fasilitas Sarana
Facilities Assessment

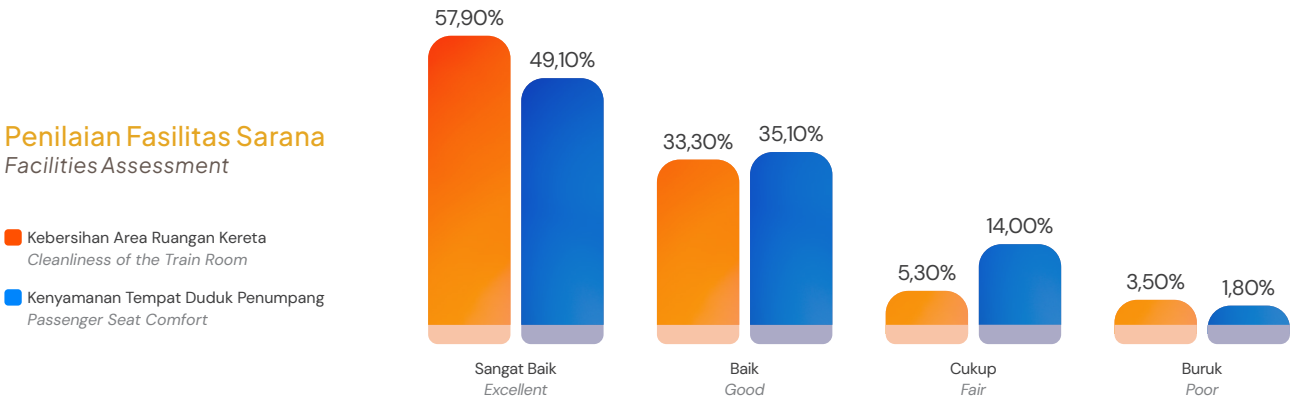

Penilaian Layanan
Service Assessment

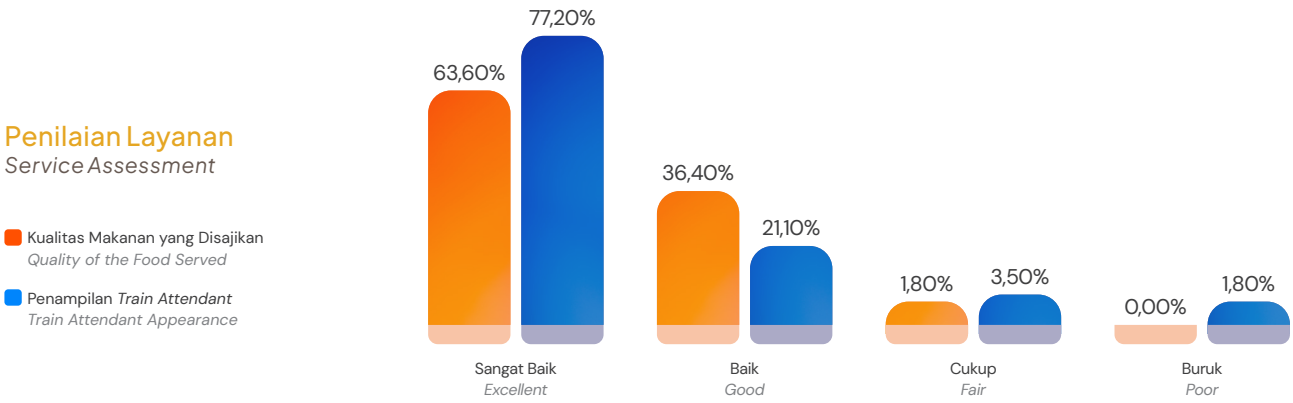

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kereta Api Pariwisata tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kereta Api Pariwisata. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama / *Name* : .....

Surel / *Email* : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification by stakeholder category:

☐ Investor / *Investor*
☐ Karyawan / *Employee*
☐ Mitra / *Partner*
☐ Konsumen / *Consumer*
☐ Pemerintah / *Government*
☐ Komunitas / *Community*
☐ Masyarakat / *Society*
☐ Media / *Media*
☐ Lainnya / *Others* : .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan
   This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of The Company
   a. Setuju / *Agree* b. Tidak setuju / *Disagree* c. Tidak tahu / *Do not know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan
   This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of The Company
   a. Setuju / *Agree* b. Tidak setuju / *Disagree* c. Tidak tahu / *Do not know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami
   The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend
   a. Setuju / *Agree* b. Tidak setuju / *Disagree* c. Tidak tahu / *Do not know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
   The material and data in this Sustainability Report are complete enough
   a. Setuju / *Agree* b. Tidak setuju / *Disagree* c. Tidak tahu / *Do not know*

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini dirancang dengan baik
   The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report is well-designed

   a. Setuju / *Agree* b. Tidak setuju / *Disagree* c. Tidak tahu / *Do not know*

6. Apa informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?

   .....

   .....

7. Apa informasi yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?

   .....

   .....

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
   Please provide feedback and suggestion on how we can make this report better in the future

   .....

   .....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Kereta Api Pariwisata

Stasiun Gondangdia Lantai Dasar, Pintu Selatan
Gondangdia Station Ground Floor, South Entrance

Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340

info@kawisata.id 0811-1220-7227

Indeks Konten GRI *Universal Standard* 2021

2021 GRI Universal Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan ***Statement of Use***	PT Kereta Api Pariwisata telah melaporkan dengan referensi (*with reference*) GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 *PT Kereta Api Pariwisata has reported with reference to the GRI Standards for the period of 1 January 2024 – 31 December 2024*
GRI 1 yang Digunakan ***GRI 1 Used***	GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*
GRI Standar Sektor yang Digunakan ***Applicable GRI Sector Standard***	-

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*		**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosures 2021*	Organisasi dan Praktik Pelaporan *Organization and Reporting Practice*		
	GRI 2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	48, 84
	GRI 2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan *Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting*	230
	GRI 2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak *Reporting Period, Frequency and Contact Point*	230, 231
	GRI 2-4	Informasi tentang Penyajian Kembali *Restatements of Information*	230
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal *External Assurance*	231
	Aktivitas dan Pekerja *Activities and Workers*		
	GRI 2-6	Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain, and Other Business Relationships*	54-59
	GRI 2-7	Karyawan *Employees*	79-80
	GRI 2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan *Workers who are not Employees*	79-80
	Tata Kelola *Governance*		
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola *Governance Structure and Composition*	130-131
	GRI 2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi *Nomination and Election of the Highest Governance Body*	167-170
	GRI 2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi *Chair of the Highest Governance Body*	130-131
	GRI 2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak *Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact*	237
	GRI 2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak *Delegation of Responsibility for Managing Impacts*	237

Indeks Isi Standar GRI ***GRI Standards Content Index***		**Pengungkapan** ***Disclosure***	**Halaman** ***Page***
	GRI 2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan *Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting*	237
	GRI 2-15	Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*	237-238
	GRI 2-16	Komunikasi Hal-Hal Penting *Communicating of Critical Concerns*	238
	GRI 2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi *Collective Knowledge of the Highest Governance Body*	238
	GRI 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi *Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body*	155-156, 165-166
	GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policy*	171-172
	GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi *Process to Determine Remuneration*	171
	GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan *Annual Total Compensation Ratio*	172
	Strategi, Kebijakan dan Praktik *Strategy, Policies and Practices*		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainable Development Strategy*	41-44
	GRI 2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitments*	52-53, 216-218
	GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitment*	218, 263
	GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	222-224
	GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran *Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns*	238
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan *Compliance with Laws and Regulations*	116, 207-208
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership Associations*	60
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*		
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagement*	239-241
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama *Collaborative Bargaining Agreements*	256
GRI 3: Topik Material 2021 ***GRI 3: Material Topics 2021***			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material *Process to Determine Material Topics*	232
	GRI 3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	232-235
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	233-235, 242-243, 247, 254

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*		Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Topik Ekonomi ***Economy Topic***			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016*	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal *Proportion of Spending on Local Suppliers*	245-246
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 *GRI 205: Anti-Corruption 2016*	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi *Operations Assessed for Risks related to Corruption*	246-247
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi *Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures*	246-247
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil *Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken*	246-247
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 *GRI 206: Anti-Competitive Behaviour 2016*	GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik *Anti-Trust* dan Monopoli *Legal Actions for Anti-Competitive Behaviour, Anti-Trust, and Monopoly Practices*	247
Topik Lingkungan ***Environment Topic***			
GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy Consumption within the Organization*	249
	GRI 302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi *Energy Consumption Outside of the Organization*	249
	GRI 302-3	Intensitas Energi *Energy Intensity*	249
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi *Reduction of Energy Consumption*	249-250
	GRI 302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa *Reductions in Energy Requirements of Products and Services*	249-250
GRI 303: Air 2018 *GRI 303: Water 2018*	GRI 303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama *Interactions with Water as a Shared Resource*	250
	GRI 303-3	Pengambilan Air *Water Withdrawal*	250
	GRI 303-4	Pembuangan Air *Water Discharge*	250
	GRI 303-5	Konsumsi Air *Water Consumption*	250
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *GRI 304: Biodiversity 2016*	GRI 304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Lindung *Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas*	253
	GRI 304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati *Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity*	253
	GRI 304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi *Habitats Protected or Restored*	253
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi *IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations*	253

Indeks Isi Standar GRI ***GRI Standards Content Index***		**Pengungkapan** ***Disclosure***	**Halaman** ***Page***
GRI 305: Emisi 2016 *GRI 305: Emissions 2016*	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung *Direct (Scope 1) GHG Emissions*	251-252
	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung *Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions*	251-252
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions Intensity*	252
	GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK *Reduction of GHG Emissions*	252
	GRI 305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) *Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)*	252
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya *Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions*	252
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016*	GRI 308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan *New Suppliers that were Screened Using Environmental Criteria*	245-246
	GRI 308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil *Negative Environmental Impacts in the Supply Chained Actions Taken*	245-246
Topik Sosial ***Social Topic***			
GRI 401: Kepegawaian 2016 *GRI 401: Employment 2016*	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	256-257
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	258
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan *Parental Leave*	259
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 *GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	259
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden *Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation*	260
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational Health Services*	260
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety*	260
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Training on Occupational Health and Safety*	261
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja *Promotion of Worker Health*	261
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis *Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships*	260

Indeks Isi Standar GRI ***GRI Standards Content Index***	**Pengungkapan** ***Disclosure***		**Halaman** ***Page***
	GRI 403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System*	259
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja *Work-related Injuries*	261
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja *Work-related Ill Health*	261
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education*	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan *Average Hours of Training per Year per Employee*	261-262
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan *Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs*	81-83
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier *Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews*	262
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan *Diversity of Governance Bodies and Employees*	79, 173
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 *GRI 412: Human Rights Assessment 2016*	GRI 412-1	Operasi-Operasi yang Telah Melewati Tinjauan Hak Asasi Manusia atau Penilaian Dampak *Operations that have been Subject to Human Rights Reviews or Impact Assessments*	262-263
	GRI 412-2	Pelatihan Karyawan Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia *Employee Training on Human Rights Policies or Procedures*	81-83
	GRI 412-3	Perjanjian dan Kontrak Investasi Signifikan yang Memasukkan Klausul-Klausul Hak Asasi Manusia atau yang Telah Melalui Penyaringan Hak Asasi Manusia *Significant Investment Agreements and Contracts that Include Human Rights Clauses or that Underwent Human Rights Screening*	245-246
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *GRI 414: Supplier Social Assessment 2016*	GRI 414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial *New Suppliers that were Screened Using Social Criteria*	245-246
	GRI 414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil *Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken*	245-246
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *GRI 416: Customer Health and Safety 2016*	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa *Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories*	267
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa *Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services*	267
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *GRI 418: Customer Privacy 2016*	GRI 418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan *Substantiated Complaints concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data*	266-267

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/ POJK.03/201 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/ POJK.03/2017

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	235-236
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance Overview***		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Overview*	228
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Overview*	228
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Overview*	229
Profil Perusahaan ***Company Profile***		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Value*	52-53
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	48
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	48, 58, 59, 79
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Services, and Business Activities*	48, 54-58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	60
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan *Significant Organizational Changes*	61
Penjelasan Direksi ***Explanation of Board of Directors***		
D.1	Penjelasan Direksi *Board of Directors Explanation*	41-44
Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainability Governance***		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	237
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	238
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	239
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	239-241
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	241
Kinerja Keberlanjutan ***Sustainable Performance***		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Sustainability Culture*	241-242

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*	243
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects*	243-244
Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance***		
Umum ***General***		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	248
Aspek Material *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	248
Aspek Energi ***Energy Aspects***		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	249
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable Energy*	249-250
Aspek Air ***Water Aspects***		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	250
Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspects***		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	253
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	253
Aspek Emisi ***Emission Aspects***		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	251-252
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*	249-250, 252
Aspek Limbah dan Efluen ***Waste and Effluent Aspects***		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	251
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanisms*	251
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill Occurring (If Any)*	251

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup ***Aspects of Complaints Related to the Environment***		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	253
Kinerja Sosial ***Social Performance***		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen *LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers*	254-255
Aspek Ketenagakerjaan ***Manpower Aspects***		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	255
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	255
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	257-258
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	259-261
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee training and Capacity Development*	261-262
Aspek Masyarakat ***Community Aspects***		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Communities*	262-263
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	263-264
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	264-265
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product/Service Development***		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa keuangan Berkelanjutan *Innovation and development of Sustainable Financial Products/Services*	265-266
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	267
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	267
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	267
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Service*	268
Lain-Lain ***Others***		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) *Written verification from Independent Party (If Any)*	231
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	269
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Year's Report Feedback*	231
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	276-278

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kereta Api Pariwisata Tahun 2024

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kereta Api Pariwisata

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kereta Api Pariwisata tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kereta Api Pariwisata has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 Juli 2025
Jakarta, July 7, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Raden Agus Dwinanto Budiadji
Komisaris Utama
President Commissioner

Mochamad Zainal Abidin
Komisaris
Commissioner

Ahmad Syahrul Fadhil
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hendy Helmy
Direktur Utama
President Director

Eko Januardi
Plt. Direktur Operasi
Act. Director of Operation

Bambang Wijanarko
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Keuangan Audit

Audit Financial Statements

PT KERETA API PARIWISATA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi **Halaman/ *Pages*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT KERETA API PARIWISATA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT KERETA API PARIWISATA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Hendy Helmy	1. *Name*
	Alamat Kantor	Stasiun Gondangdia Pintu Selatan Lt. Dasar Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Terusan Sindang Barang III No. 3 RT 004/RW 005, Antapani, Bandung	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	021-38902233	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
2.	Nama	Bambang Wijanarko	2. *Name*
	Alamat Kantor	Stasiun Gondangdia Pintu Selatan Lt. Dasar Jl. Srikaya I, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Domisili	Tamansari Persada Blok C 13 No. 10 RT 002/RW 015, Tanah Sereal, Bogor	*Domicile Address*
	Nomor Telepon	021-38902233	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur Keuangan/ *Finance Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kereta Api Pariwisata;
2. Laporan keuangan PT Kereta Api Pariwisata telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kereta Api Pariwisata telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Kereta Api Pariwisata tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kereta Api Pariwisata.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Kereta Api Pariwisata;*
2. *The financial statements of PT Kereta Api Pariwisata have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of PT Kereta Api Pariwisata has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of PT Kereta Api Pariwisata do not contain any incorrect information or material facts, do not they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for PT Kereta Api Pariwisata internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2025/*February 12, 2025*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*For on Behalf of the Board of Directors*

Hendy Helmy
Direktur Utama/ *President Director*

Bambang Wijanarko
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Kantor Pusat
Stasiun Gondangdia, Pintu Selatan - Lt. Dasar
Jl. Srikaya 1, Kelurahan Kebon Sirih, Menteng
Jakarta Pusat 10340

+6221 351 0870 info@kawisata.id www.kawisata.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00091/2.1030/AU.1/06/1153-1/1/II/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kereta Api Pariwisata

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Api Pariwisata ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Company's Financial Statements

Opinion
We have audited the financial statements of PT Kereta Api Pariwisata ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on the Compliance Regulation and Internal Control

We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/0014.AAT/GLU/2025 tanggal 12 Februari 2025 dan R/0015.AAT/GLU/2025 12 Februari 2025.

The reports of compliance to regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/0014.AAT/GLU/2025 dated February 12, 2025 and R/0015.AAT/GLU/2025 dated February 12, 2025, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 12 Februari 2025/ *February 12, 2025*

00091

PT KERETA API PARIWISATA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API PARIWISATA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSET***
Aset Lancar				***Current assets***
Kas dan Setara Kas	5, 28	73,655,195,866	63,094,107,161	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha-Neto				*Accounts Receivable-Net*
Pihak Berelasi	6, 28	66,038,363,345	40,795,877,126	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	21,889,116,556	52,517,500,000	*Third Parties*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7, 28	63,888,595,369	56,168,962,358	*Accrued Income*
Uang Muka	8, 28	14,163,125,543	6,596,415,702	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	9	33,514,244,935	29,580,635,381	*Prepaid Expenses*
Uang Jaminan	10	789,301,746	1,674,730,162	*Security Deposits*
Pajak Dibayar di Muka	18.a	--	1,622,281,396	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar		**273,937,943,360**	**252,050,509,286**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Uang Jaminan	10	6,426,454,598	6,231,781,499	*Security Deposits*
Aset Pajak Tangguhan	18.e	1,267,908,681	2,004,177,197	*Deferred Tax Assets*
Aset Hak Guna	11	27,730,268,308	29,314,393,109	*Right-of-use Assets*
Aset Tetap	12	18,210,533,906	9,181,295,573	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	13	810,888,793	439,899,440	*Intangible Assets*
Aset Keuangan Lainnya		152,296,872	--	*Other Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**54,598,351,158**	**47,171,546,818**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**328,536,294,518**	**299,222,056,104**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Short Term Liabilities***
Utang Usaha				*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	14, 28	130,506,748,342	83,966,545,479	*Related Parties*
Pihak Ketiga	14	12,226,842,048	7,086,648,274	*Third Parties*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Ketiga	15	1,210,154,374	1,211,154,375	*Third Parties*
Beban Akrual	16, 28	51,774,309,388	55,429,262,260	*Accrued Expenses*
Pendapatan Diterima di Muka	17	255,274,322	45,142,960,920	*Unearned Revenue*
Utang Pajak	18.b	5,014,415,181	3,283,539,882	*Taxes Payable*
Liabilitas Sewa	19	12,462,574,165	10,140,886,429	*Lease Liabilities*
Utang Dividen		--	3,307,136	*Dividends Payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**213,450,317,820**	**206,264,304,755**	***Total short term Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Long term liabilities***
Liabilitas Sewa	19	16,547,305,175	19,051,680,043	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	20	370,642,968	557,802,090	*Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Lain-lain		152,296,872	--	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitias Jangka Panjang		**17,070,245,015**	**19,609,482,133**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**230,520,562,835**	**225,873,786,888**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital Stock*
Modal Dasar 99.100 Saham				*Authorized 99,100 Shares*
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				*Par Value Rp1,000,000 per Share*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 24.775 Saham	21	24,775,000,000	24,775,000,000	*Issued and Fully Paid 24,775 Shares*
Saldo Laba				*Retained Earning:*
Ditentukan Penggunaannya		32,721,039,198	19,502,890,245	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		40,137,041,453	28,930,999,095	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain		382,651,032	139,379,876	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS		**98,015,731,683**	**73,348,269,216**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**328,536,294,518**	**299,222,056,104**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KERETA API PARIWISATA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API PARIWISATA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	23	603,996,314,061	476,208,146,319	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(523,482,248,855)	(414,751,258,801)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		80,514,065,206	61,456,887,518	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(38,797,108,327)	(29,019,580,340)	*Operating Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	26	3,613,554,343	(695,669,708)	*Other Income (Expenses)*
Laba Usaha		45,330,511,222	31,741,637,470	***Operating Profit***
Pendapatan Keuangan	27	842,212,547	360,495,936	*Finance Income*
Beban Keuangan	27	(3,154,376,482)	(2,879,560,288)	*Finance Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		43,018,347,287	29,222,573,118	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.c	(9,782,056,675)	(7,192,324,864)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**33,236,290,612**	**22,030,248,254**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)				***Item that Will Not be Reclassified to Profit (Loss)***
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	20	311,886,097	(123,136,613)	*Remasurement of Defined Benefit Plans*
Efek Pajak Penghasilan Terkait		(68,614,941)	27,090,055	*Income Tax Effect*
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**243,271,156**	**(96,046,558)**	***Other Comprehensive Income (Loss) Current Year After Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**33,479,561,768**	**21,934,201,696**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KERETA API PARIWISATA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API PARIWISATA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid-up Capital Stock* Rp	Saldo Laba*)/ *Retained Earnings*)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*		
Saldo 31 Desember 2022		**24,775,000,000**	**11,786,238,451**	**17,924,539,118**	**235,426,434**	**54,721,204,003**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen	22	--	--	(3,307,136,483)	--	(3,307,136,483)	*Dividend*
Cadangan	22	--	7,716,651,794	(7,716,651,794)	--	--	*Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	22,030,248,254	--	22,030,248,254	*Profit For the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	20	--	--	--	(96,046,558)	(96,046,558)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo 31 Desember 2023		**24,775,000,000**	**19,502,890,245**	**28,930,999,095**	**139,379,876**	**73,348,269,216**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen	22	--	--	(8,812,099,301)	--	(8,812,099,301)	*Dividend*
Cadangan	22	--	13,218,148,953	(13,218,148,953)	--	--	*Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	33,236,290,612		33,236,290,612	*Profit For the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	20	--	--	--	243,271,156	243,271,156	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo 31 Desember 2024		**24,775,000,000**	**32,721,039,198**	**40,137,041,453**	**382,651,032**	**98,015,731,683**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Laba ditahan termasuk keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti

) Retained earning include actuarial gain or loss arising from remeasurement of defined benefit pension plan

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KERETA API PARIWISATA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API PARIWISATA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	576,275,355,524	439,533,645,195	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok	(456,937,182,224)	(353,261,304,214)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kepada Karyawan	(50,940,276,880)	(37,962,177,740)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	842,212,547	360,495,936	*Cash Receipts from Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17,693,162,022)	(6,069,378,117)	*Payment of Income Tax*
Pembayaran Beban Usaha	(10,679,049,714)	(8,607,538,645)	*Payments of Operating Expenses*
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain - Bersih	(2,937,581,414)	(2,807,679,973)	*Others Receipts (Payment) Net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,930,315,817	31,186,062,442	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investment Activities***
Perolehan Aset Tetap	(6,833,088,851)	(3,939,458,272)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Penambahan Aset Takberwujud	(443,300,000)	(339,579,443)	*Acquisition of Intangible Assets*
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(7,276,388,851)	(4,279,037,715)	***Net Cash Used in Investment Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Funding Activities***
Pembayaran Liabilitas Sewa	(11,289,904,429)	(7,450,367,846)	*Rent Liability Payment*
Pembayaran Dividen	(8,815,406,437)	(3,303,829,347)	*Dividend Payment*
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(20,105,310,866)	(10,754,197,193)	***Net Cash Used in Financing Activities***
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	10,548,616,100	16,152,827,534	***Increase Cash and Cash Equivalents***
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas	12,472,605	(5,285,483)	***The Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	63,094,107,161	46,946,565,110	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**73,655,195,866**	**63,094,107,161**	***Cash and Cash Equivalents at The End of Year***

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di Catatan 31

Additional information of non cash transaction of presented in Note 31

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Api Pariwisata (Perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-537/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 8 September 2009, Notaris Ny. Fathiah Helmi, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04724.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 28 Januari 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, berdasarkan akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata No. 77, tanggal 13 November 2020 yang dibuat dihadapan notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0193367.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 18 November 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah penyelenggaraan usaha di bidang pariwisata kereta api, dan pariwisata lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dalam rangka mendukung shareholder menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia guna meningkatkan nilai tambah Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perusahaan Terbatas. Perusahaan memulai aktivitas komersialnya pada tahun 2010.

1.b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 18 November 2024, dari Notaris Julius Purnawan, SH., M.Si. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.09-0277230.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 22 September 2023, dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.09-0167491.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Kereta Api Pariwisata (the Company) was established within Decision Letters from States- Owned Enteprises Ministry No. S-537/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on Notarial Deed No. 11 of Public Notary Ny. Fathiah Helmi, SH, dated September 8, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-04724.AH.01.01 Year 2010, dated on January 28, 2010.

The Articles of Association have statement amended, by deed on the Decision statement of Shareholders of PT Kereta Api Pariwisata No. 77, dated November 13, 2020 made before a notary Nining Puspitaningtyas S.H., M.H., a Notary in Bandung. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0193367.AH.01.11.Year 2020, dated on November 18, 2020.

The purpose and objective of the Company are to conduct business in the field of railway tourism and other tourism sectors, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services in order to support shareholders in becoming the best transportation ecosystem solution for Indonesia, thereby enhancing the Company's added value by implementing the principles of a Limited Liability Company. The Company commenced its commercial activities in 2010.

1.b. Composition of the Board

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 04 dated November 18, 2024, from Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.09-0277230.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 17 dated September 22, 2023, from Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.09-0167491.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commisioners and Director's as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Raden Agus Dwinanto Budiadji	Raden Agus Dwinanto Budiadji	*President Commissioner*
Komisaris	Mochamad Zainal Abidin	Mochamad Zainal Abidin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Syahrul Fadhil	--	*Independent Commisioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Hendy Helmy	Hendy Helmy	*President Director*
Direktur Keuangan	Bambang Wijanarko	Bambang Wijanarko	*Finance Director*
Direktur Operasi	Wawan Ariyanto	Wawan Ariyanto	*Operational Director*

Bedasarkan surat keputusan dewan komisaris tentang pembentukan komite audit perusahan No. 01/DEKOM/KAWISATA/X/2023 tanggal 19 Oktober 2023. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of the board of commissioners regarding the formation of company audit committee No. 01/DEKOM/ KAWISATA/X/2023 dated 19 October 2023. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Mochamed Zainal Abidin	:	*Chairmen*
Anggota	:	Dindin Setiadiana	:	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The number of employees of the Company in 2024 and 2023 (unaudited) were as follows:

	2024	2023	
Karyawan tetap	69	67	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap (PKWT)	107	91	*Non permanent employees (PKWT)*
Jumlah	**176**	**158**	***Total***

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Statement of Compliance
The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements
The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan di laba rugi tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2.c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Foreign exchange rate used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	*US Dollar*

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam catatan relevan.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the relevant notes.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2.g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets, unless land is not depreciated, and start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kelompok Aset Tetap		*Fixed Assets Group*
Bangunan		*Building*
Rail Transit Suite Gambir	10	*Rail Transit Suite Gambir*
Executive Lounge	10	*Executive Lounge*
Kantor	10	*Office*
Shower dan *Locker*	10	*Shower and Locker*
Ambarawa Theme Park	10	*Ambarawa Theme Park*
Perabotan	4	*Fixture*

	Tahun/ *Years*	
Kelompok Aset Tetap		*Fixed Assets Group*
Peralatan		*Equipment*
Rail Transit Suite Gambir	4	*Rail Transit Suite Gambir*
Shower dan *Locker*	4	*Shower and Locker*
Kantor	4	*Office*
Tour	4	*Tour*
Museum	4	*Museum*
Kendaraan	5	*Vehicle*

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pengembangan. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Aset dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

The costs of construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and loss in the year in which the asset is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

2.h. Aset Takberwujud

Lisensi perangkat lunak dan *website* yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 tahun.

2.h. Intangible Assets

Software licenses and website are capitalized on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

2.i. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu

2.i. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to

untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya

control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Company has the right to operate the asset; or*
   - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset

perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus selama masa sewa. dan dibebankan pada laba rugi.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis over the lease term and charged as an expense in profit or loss.

2.j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”) dan perubahannya dalam Undang-undang (UU) No.6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2/2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.j. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”) and its amendment in Law (UU) No.6/2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 regarding Job Creation to become Law.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2.k. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancer lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.l. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.l. Income Tax
Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi *pajak* belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets

mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.m. Pendapatan Diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan.

2.m. Unearned Revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the statement of financial position.

2.n. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan

2.n. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a

menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent measurement of financial assets

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

   (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - *SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

   Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

   (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - *SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 237 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 237 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Company neither transfers not retains substantially all the risks and rewards of

mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of Financial Assets

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is

ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai pemulihan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

recognized in profit or loss, as recovery or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable and other receivable.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate

lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

3. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas; dan
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows; and;*
- *Amendments PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Financial Accounting Standards Nomenclature
This standards regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan
Penyusunan laporan keuangan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi
Asumsi utama masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

Judgements
The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainly about these assumption and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainly at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or

Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when the occur.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Allowance for Impairment Loss
The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Pensiun dan imbalan pascakerja
Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.j. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto (Catatan 20).

Pension and post-employment benefits
The determination of the Company's cost for pension and post-employment benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2.j. While the Company believes that is assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and post-employment benefits and net employee benefits expense (Note 20).

Penyusutan aset tetap
Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun.

Depreciation of fixed assets
The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization changes could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 12.

Penurunan nilai aset non-keuangan
Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of non-financial assets
An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from biding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pajak penghasilan
Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Income tax
Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas Pajak Penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan. Nilai tercatat pajak penghasilan disajikan dalam Catatan 15c.

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. The carrying amount of income tax are disclose in Note 15c.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.267.908.681.

Deferred tax assets
Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profit together with future tax planning strategies. The carrying amount for the year ended December 31, 2024 is Rp1,267,908,681.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ *Cash On Hand*		
Kas Loket/ *Cash on Hand in Counter*	163,770,000	457,080,000
Bank/ *Cash In Banks*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan 28*/ Note 28)*	56,095,827,683	45,031,505,311
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank Central Asia Tbk	771,570,627	557,680,406
PT Bank Permata Tbk	153,447,220	461,869,265
PT Bank CIMB Niaga Tbk	362,849	127,302,336
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties (* Catatan 28*/ Note 28)*	270,217,487	258,669,843
Jumlah Bank/ *Total Cash in Banks*	**57,291,425,866**	**46,437,027,161**
Deposito/ *Time Deposit*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties (* Catatan 28*/ Note 28)*	15,200,000,000	15,200,000,000
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank BPRS Baiturridha Pusaka	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah Deposito/ *Total Deposits*	**16,200,000,000**	**16,200,000,000**
Jumlah Kas dan Setara Kas - Bersih/ *Total Cash and Cash Equivalents - Net*	**73,655,195,866**	**63,094,107,161**
Tingkat Bunga Deposito/ *Interest Rate of Deposits*	5.0% - 5.5%	2.25% - 5.10%
Bagi Hasil/ *Profit Sharing*	28%:72%	45%:55%
Jangka Waktu/ *Period*	1 Bulan dan *Automatic Roll Over/ 1 Month and Automatic Roll Over*	1 Bulan dan *Automatic Roll Over/ 1 Month and Automatic Roll Over*

6. Piutang Usaha / *Accounts Receivable*

Jumlah piutang usaha berdasarkan Debitur adalah sebagai berikut:

Accounts receivable by Debtors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties (*Catatan 28*/ Note 28)*	66,038,363,345	40,795,877,126
Pihak ketiga/ *Third Parties:*	24,346,557,014	57,395,875,380
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(2,457,440,458)	(4,878,375,380)
Sub Jumlah Bersih/ *Sub Total-Net*	21,889,116,556	52,517,500,000
Jumlah Bersih/*Total-Net*	**87,927,479,901**	**93,313,377,126**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Accounts receivable by aging schedule are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Jatuh Tempo/ *Past Due*		
1 - 30 hari/ *days*	68,283,746,696	73,877,128,103
31 - 60 hari/ *days*	16,965,187,541	11,522,098,602
61 - 90 hari/ *days*	1,145,100,222	2,618,037,403
91 - 120 hari/ *days*	480,367,181	2,072,307,580
121 - 365 hari/ *days*	1,780,564,961	5,471,825,164
> 365 hari/ *days*	2,794,741,268	4,412,907,519
Jumlah/ *Total*	91,449,707,869	99,974,304,371
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment Losses on Receivables*	(3,522,227,968)	(6,660,927,245)
Jumlah Bersih/ *Total-Net*	**87,927,479,901**	**93,313,377,126**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Movements of allowance for impairment on third parties of accounts receivable:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	6,660,927,245	6,111,846,626	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 26)	4,582,620,565	5,793,542,010	*Addition (Note 26)*
Pemulihan (Catatan 26)	(7,721,319,842)	(5,244,461,391)	*Recovery (Note 26)*
Saldo Akhir	**3,522,227,968**	**6,660,927,245**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai dari tidak tertagihnya piutang kepada pihak ketiga. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment established to cover impairment losses on uncollectible receivable to third parties are adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *7. Accrued Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	56,208,855,467	55,466,740,364	*Related Parties (Note 28)*
Pihak Ketiga	7,820,679,854	714,647,064	***Third Parties***
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(140,939,952)	(12,425,070)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Sub Jumlah Bersih	7,679,739,902	702,221,994	*Sub Total-Net*
Jumlah - Bersih	**63,888,595,369**	**56,168,962,358**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan yang masih harus diterima:

Movements of allowance for impairment losses on accrued income:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	559,521,560	341,052,157	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 26)	2,967,693,860	899,085,899	*Addition (Note 26)*
Pemulihan (Catatan 26)	(2,937,329,234)	(680,616,496)	*Recovery (Note 26)*
Saldo Akhir	**589,886,186**	**559,521,560**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai dari tidak tertagihnya pendapatan yang masih harus diterima. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih harus diterima.

Management believes that the allowance for impairment established to cover impairment losses on uncollectible accrued income are adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accrued income.

8. Uang Muka / *8. Advances*

	2024 Rp	2023 Rp	
Paket *Tour* dan MICE	14,074,000,543	2,755,722,872	*Tour and MICE Package*
Kereta Wisata	89,125,000	3,317,671,750	*Tourism Train*
Lounge	--	456,951,080	*Lounge*
Lain-lain	--	66,070,000	*Others*
Total Uang Muka	**14,163,125,543**	**6,596,415,702**	***Total of Down Payment***

Akun ini merupakan uang muka biaya operasional Perusahaan.

This account represents advances for the Company's operational costs

9. Biaya Dibayar di Muka / *9. Prepaid Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sewa Lahan	32,536,905,676	29,283,796,293	*Land Rental*
Asuransi Kesehatan	787,796,875	280,237,559	*Health Inssurance*
Sewa *Counter*	--	16,601,529	*Counter Rental*
Lainnya	189,542,384	--	*Others*
Jumlah	**33,514,244,935**	**29,580,635,381**	***Total***

Sewa lahan merupakan sewa penempatan iklan pada 18 stasiun LRT dan 9 rangkaian kereta.

The space rent represents advertising placement rent on 18 LRT stations and 9 trains set.

10. Uang Jaminan / *10. Security Deposits*

	2024 Rp	2023 Rp
Uang Jaminan Porsi Lancar/ *Security Deposits Current Portion*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan 28/ *Note 28*)	607,971,301	513,096,774
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	181,330,445	1,161,633,388
Sub Jumlah/ *Sub Total*	789,301,746	1,674,730,162
Uang Jaminan Porsi Tidak Lancar/ *Security Deposits Non-Current Portion*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan 28/ *Note 28*)	2,584,794,707	3,426,655,659
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	3,841,659,891	2,805,125,840
Sub Jumlah/ *Sub Total*	6,426,454,598	6,231,781,499
Jumlah/ *Total*	**7,215,756,344**	**7,906,511,661**

Uang jaminan merupakan uang deposit atas kerjasama dengan penyedia jasa perjalanan seperti tiket pesawat, kereta dan hotel. Hal ini berkaitan dengan *stream* pendapatan Perusahaan atas komisi tiket, *voucher* hotel dan aplikasi.

Security deposit is a deposit for co-operation with travel service providers such as airline, train and hotel tickets. This relates to the Company's revenue streams from ticket commissions, hotel vouchers and Apps.

11. Aset Hak-Guna / *11. Right-of-Use Assets*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use-Assets***
Bangunan	21,097,849,598	1,913,217,282	409,160,870	22,601,906,010	*Building*
Kendaraan	23,181,534,944	9,603,160,885	--	32,784,695,829	*Vehicle*
Jumlah	**44,279,384,542**	**11,516,378,167**	**409,160,870**	**55,386,601,839**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9,363,833,725	2,100,119,609	79,192,428	11,384,760,906	*Building*
Kendaraan	5,601,157,708	10,670,414,917	--	16,271,572,625	*Vehicle*
Jumlah	**14,964,991,433**	**12,770,534,526**	**79,192,428**	**27,656,333,531**	***Total***
Nilai Tercatat	**29,314,393,109**			**27,730,268,308**	***Carrying Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use-Assets***
Bangunan	7,732,844,721	13,365,004,877	--	21,097,849,598	*Building*
Kendaraan	--	23,181,534,944	--	23,181,534,944	*Vehicle*
Jumlah	**7,732,844,721**	**36,546,539,821**	**--**	**44,279,384,542**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	7,601,476,832	1,762,356,893	--	9,363,833,725	*Building*
Kendaraan	--	5,601,157,708	--	5,601,157,708	*Vehicle*
Jumlah	**7,601,476,832**	**7,363,514,601**	**--**	**14,964,991,433**	***Total***
Nilai Tercatat	**131,367,889**			**29,314,393,109**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dapat dirinci sebagai berikut:

Depreciation charges are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	11,842,439,841	6,572,632,406	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	928,094,685	790,882,195	*Operating Expenses (Note 25)*
Jumlah	**12,770,534,526**	**7,363,514,601**	***Total***

Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp538.902.882 dan Rp575.373.907 yang terdiri dari *counter*, kendaraan dan peralatan kantor (Catatan 25).

Expenses related to short-term leases for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp538,902,882 and Rp575,373,907, respectively, which consist of counter, vehicles and office equipment (Note 25).

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Bangunan						*Building*
Rail Transit Suite Hotel	3,575,000,000	2,242,704,095	--	179,077,050	5,996,781,145	*Rail Transit Suite Hotel*
Executive Lounge	1,065,266,500	--	--	--	1,065,266,500	*Executive Lounge*
Kantor	4,229,638,071	2,625,997,579	--	2,034,117,500	8,889,753,150	*Office*
Shower dan *Locker*	1,189,464,953	2,477,868,974	--	--	3,667,333,927	*Shower and Locker*
Ambarawa Theme Park	1,012,182,938	188,800,000	--	--	1,200,982,938	*Ambarawa Theme Park*
Perabotan	4,648,598,815	--	--	--	4,648,598,815	*Fixture*
Peralatan						*Equipment*
Rail Transit Suite Hotel	717,635,298	352,610,313	--	--	1,070,245,611	*Rail Transit Suite Hotel*
Shower dan *Locker*	90,668,300	741,616,000	--	--	832,284,300	*Shower and Locker*
Kantor	3,389,042,724	310,770,579	--	--	3,699,813,303	*Office*
Tour dan Kereta Wisata	475,346,656	18,105,404	--	--	493,452,060	*Tour and Train*
Ambarawa Theme Park	636,532,000	694,170,000	--	40,950,000	1,371,652,000	*Ambarawa Theme Park*
Kendaraan	2,119,650,000	--	--	--	2,119,650,000	*Vehicle*
Jumlah	23,149,026,255	9,652,642,944	--	2,254,144,550	35,055,813,749	*Total*
Aset dalam Pengembangan	228,028,050	2,034,117,500	8,001,000	(2,254,144,550)	--	*Construction in Progress*
Jumlah Biaya Perolehan	23,377,054,305				35,055,813,749	*Total Aquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan						*Building*
Rail Transit Suite Hotel	3,034,483,888	386,221,890	--	--	3,420,705,778	*Rail Transit Suite Hotel*
Executive Lounge	697,056,298	106,526,652	--	--	803,582,950	*Executive Lounge*
Kantor	1,625,538,667	422,963,808	--	--	2,048,502,475	*Office*
Shower dan *Locker*	137,528,661	249,346,546	--	--	386,875,207	*Shower and Locker*
Ambarawa Theme Park	79,408,614	104,451,632			183,860,246	*Ambarawa Theme Park*
Perabotan	3,211,181,423	585,744,990	--	--	3,796,926,413	*Fixture*
Peralatan						*Equipment*
Rail Transit Suite Hotel	662,382,815	18,412,500	--	--	680,795,315	*Rail Transit Suite Hotel*
Shower dan *Locker*	48,581,221	106,665,829	--	--	155,247,050	*Shower and Locker*
Kantor	2,341,383,534	366,427,647	--	--	2,707,811,181	*Office*
Tour dan Kereta Wisata	303,312,673	54,525,795	--	--	357,838,468	*Tour and Train*
Ambarawa Theme Park	18,648,000	182,278,834	--		200,926,834	*Ambarawa Theme Park*
Kendaraan	2,036,252,938	65,954,988	--	--	2,102,207,926	*Vehicle*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14,195,758,732	2,649,521,111	--	--	16,845,279,843	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat	**9,181,295,573**				**18,210,533,906**	***Carrying value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Bangunan						*Building*
Rail Transit Suite Gambir	3,575,000,000	--	--	--	3,575,000,000	*Rail Transit Suite Gambir*
Executive Lounge	1,065,266,500	--	--	--	1,065,266,500	*Executive Lounge*
Kantor	3,695,880,336	533,757,735	--	--	4,229,638,071	*Office*
Shower dan *Locker*	638,342,370	551,122,583	--	--	1,189,464,953	*Shower and Locker*
Ambarawa Theme Park	--	1,012,182,938	--	--	1,012,182,938	*Ambarawa Theme Park*
Perabotan	4,383,298,815	265,300,000	--	--	4,648,598,815	*Fixture*
Peralatan						*Equipment*
Rail Transit Suite Gambir	656,735,298	60,900,000	--	--	717,635,298	*Rail Transit Suite Gambir*
Shower dan *Locker*	90,668,300	--	--	--	90,668,300	*Shower and Locker*
Kantor	2,710,220,699	678,822,025	--	--	3,389,042,724	*Office*
Tour	297,255,665	178,090,991	--	--	475,346,656	*Tour*
Ambarawa Theme Park	--	636,532,000	--	--	636,532,000	*Ambarawa Theme Park*
Kendaraan	2,096,900,000	22,750,000	--	--	2,119,650,000	*Vehicle*
Aset dalam Pengembangan	--	228,028,050	--	--	228,028,050	*Construction in Progress*
Jumlah Biaya Perolehan	19,209,567,983	4,167,486,322	--	--	23,377,054,305	*Total Aquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan						*Building*
Rail Transit Suite Gambir	2,681,345,837	353,138,051	--	--	3,034,483,888	*Rail Transit Suite Gambir*
Executive Lounge	591,829,406	105,226,892	--	--	697,056,298	*Executive Lounge*
Kantor	1,232,151,786	393,386,881	--	--	1,625,538,667	*Office*
Shower dan *Locker*	74,473,280	63,055,381	--	--	137,528,661	*Shower and Locker*
Ambarawa Theme Park	--	79,408,614			79,408,614	*Ambarawa Theme Park*
Perabotan	2,607,788,956	603,392,467	--	--	3,211,181,423	*Fixture*
Peralatan						*Equipment*
Rail Transit Suite Gambir	656,734,898	5,647,917	--	--	662,382,815	*Rail Transit Suite Gambir*
Shower dan *Locker*	26,444,922	22,136,299	--	--	48,581,221	*Shower and Locker*
Kantor	1,962,590,451	378,793,083	--	--	2,341,383,534	*Office*
Tour	254,320,248	48,992,425	--	--	303,312,673	*Tour*
Ambarawa Theme Park	--	18,648,000	--	--	18,648,000	*Ambarawa Theme Park*
Kendaraan	1,828,082,998	208,169,940	--	--	2,036,252,938	*Vehicle*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11,915,762,782	2,279,995,950	--	--	14,195,758,732	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat	**7,293,805,201**				**9,181,295,573**	***Carrying value***

Beban penyusutan dapat dirinci sebagai berikut:

Depreciation charges are as follows:

	2024 Rp	**2023 Rp**	
Beban Usaha (Catatan 25)	1,476,663,352	1,583,742,371	*Operating Expenses (Note 25)*
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	1,172,857,759	696,253,579	*Cost of Revenue (Note 24)*
Jumlah	**2,649,521,111**	**2,279,995,950**	**Total**

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya pada tahun 2024 dan 2023. Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company did not insure its fixed assets in 2024 and 2023. Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, the Management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

13. Aset Takberwujud / *13. Intangible Assets*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Dedeuction* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Lisensi Perangkat Lunak	1,284,586,209	671,775,000	--	1,956,361,209	*Software License*
Website	241,626,000	--	--	241,626,000	*Website*
Jumlah	1,526,212,209	671,775,000	--	2,197,987,209	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Lisensi Perangkat Lunak	844,167,871	300,785,647	--	1,144,953,518	*Software License*
Website	242,144,898	--	--	242,144,898	*Website*
Jumlah	1,086,312,769	300,785,647	--	1,387,098,416	*Total*
Nilai Buku	**439,899,440**			**810,888,793**	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Dedeuction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Lisensi Perangkat Lunak	945,006,766	339,579,443	--	1,284,586,209	*Software License*
Website	241,626,000	--	--	241,626,000	*Website*
Jumlah	1,186,632,766	339,579,443	--	1,526,212,209	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Lisensi Perangkat Lunak	716,889,687	127,278,184		844,167,871	*Software License*
Website	119,440,125	122,704,773		242,144,898	*Website*
Jumlah	836,329,812	249,982,957	--	1,086,312,769	*Total*
Nilai Buku	**350,302,954**			**439,899,440**	***Net Book Value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp300.785.647 dan Rp249.982.957 disajikan sebagai beban usaha (Catatan 25).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp300,785,647 and Rp249,982,957 respectively, is presented as operating expenses (Note 25).

14. Utang Usaha / *14. Accounts Payable*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties (*Catatan 28*/ Note 28)*	**130,506,748,342**	**83,966,545,479**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rekanan Unit	4,911,981,976	2,437,794,091
Travel Mart	3,492,003,552	1,225,047,742
PT FIT Jakarta Vendor	1,831,979,340	--
Promoland Indowisata	1,663,709,296	1,883,064,278
China Impression	226,688,000	226,688,000
PT Toyota Astra Financial Services	46,432,100	190,032,880
PT Dipo Star Finance	17,212,420	640,492,400
PT Pusaka Nusantara	--	147,800,183
Lain-lain (Dibawah Rp100 Juta)/ *Others (Below Rp100 Million)*	36,835,364	335,728,700
Jumlah Pihak Ketiga/ *Total Third Parties*	12,226,842,048	7,086,648,274
Jumlah/ *Total*	**142,733,590,390**	**91,053,193,753**

15. Utang Lain-lain / *15. Other Payable*

Akun ini merupakan utang lain-lain atas *refund* tiket yang belum dikembalikan. Saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp1.210.154.374 dan Rp1.211.154.375 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account is other payable from ticket refunds that have not been returned. The balance of other payable amounting to Rp1,210,154,374 and Rp1,211,154,375 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Berelasi *(*Catatan *28)*	**380,322,644**	**1,237,590,628**	***Related Parties (Note 28)***

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemborongan *Frontliner*	39,651,064,698	29,659,905,993	*Frontliner Chatering*
Bonus	6,650,104,531	5,928,450,329	*Bonus*
Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI	3,462,819,622	7,099,552,779	*Management of KAI Assets and Land Building*
Lounge	846,533,435	172,206,651	*Lounge*
Kereta Wisata	335,202,699	8,585,625,859	*Tourist Train*
Lain-lain	448,261,759	2,745,930,021	*Others*
Jumlah Pihak ketiga	**51,393,986,744**	**54,191,671,632**	***Total Third Parties***
Jumlah	**51,774,309,388**	**55,429,262,260**	***Total***

17. Pendapatan Diterima di Muka / *17. Unearned Revenue*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa kereta wisata, deposit agen. Saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp255.274.322 dan Rp45.142.960.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account is unearned revenue from rental of tourism train, agen deposit. The balance of unearned revenue are Rp255,274,322 and Rp45,142,960,920 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Perpajakan / *18. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
PPh Pasal 4 (2)	--	37,231,121	*Income Tax Article 4 (2)*
PPN Masukan	--	1,585,050,275	*VAT In*
Jumlah	**--**	**1,622,281,396**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
PPh Pasal 21	669,235,631	208,293,125	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	452,746,369	166,467,746	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	376,304,958	148,789,832	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	802,260,010	2,759,989,179	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 4 (2)	1,077,025,493	--	*Income Tax Article 4 (2)*
PPN Keluaran	1,636,842,720	--	*VAT Out*
Jumlah	**5,014,415,181**	**3,283,539,882**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses (Benefit)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini	8,886,912,540	7,314,392,360	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Lalu	227,490,560	--	*Adjustment in the Current Tax of Prior Year*
Pajak Tangguhan	667,653,575	(122,067,496)	*Deferred Tax*
Jumlah	**9,782,056,675**	**7,192,324,864**	***Total***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for income taxes, as presented in the statement of profit or loss and estimated tax income in 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Penghasilan Pajak	43,018,347,287	29,222,573,118	*Profit Before for Tax Income*
Koreksi Fiskal			*Fiscal Correction*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Biaya terkait			*Expenses Related to*
Pendapatan PPh Final	27,000,000,000	--	*Revenue Subject to Final Income Tax*
PPh Final	3,589,247,312	--	*Final Income Tax*
Beban Tidak Diperkenankan	3,308,637,712	1,085,181,555	*Non-Deductible Expenses*
Selisih Kurs	(31,510,981)	(8,574,315)	*Exchange Difference*
Pendapatan Lain-lain	(624,950,138)	(130,602,151)	*Others Income*
Penghasilan Bunga	(842,212,547)	(360,495,936)	*Interest Income*
Pendapatan Dikenakan PPh Final	(35,892,473,120)	--	*Revenue Subject to Final Income Tax*
	(3,493,261,762)	585,509,153	
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Penyusutan Aset Hak Guna	12,770,534,526	7,363,514,601	*Amortization Right of Use Assets*
Bunga Sewa	2,372,096,099	2,571,658,268	*Interest Lease*
Beban Imbalan Kerja	124,726,975	104,822,525	*Employee Benefits Expenses*
Penyisihan Pendapatan yang Masih Harus Diterima	30,364,626	218,469,403	*Allowance for Unearned Revenue*
Penyusutan Aset Tetap	853,121	81,978,330	*Amortization of Fixed Assets*
Penyisihan Piutang Usaha	(3,138,699,277)	549,080,619	*Impairment of Trade Receivables*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(11,289,904,429)	(7,450,367,846)	*Payment of Lease Liabilities*
	869,971,641	3,439,155,900	
Jumlah	**(2,623,290,121)**	**4,024,665,053**	***Total***
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	40,395,057,166	33,247,238,171	*Estimated Tax Profit for The Current Year*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan Dibulatkan	40,395,057,000	33,247,238,000	*Estimated Tax Profit for The Current Year Rounded*
Taksiran Pajak Laba Fiskal	40,395,057,000	33,247,238,000	*Estimated Tax Profit*
Taksiran Pajak Penghasilan	8,886,912,540	7,314,392,360	*Estimated Income Tax Expense*
Kredit Pajak			*Tax Credit*
PPh Pasal 22	(4,135,687)	(120,767,192)	*Tax Article 22*
PPh Pasal 23	(4,098,612,893)	(3,046,327,482)	*Tax Article 23*
PPh Pasal 25	(3,981,903,950)	(1,387,308,507)	*Tax Article 25*
Jumlah Kredit Pajak	(8,084,652,530)	(4,554,403,181)	*Total Tax Credit*
Kekurangan Setor Pajak Penghasilan	**802,260,010**	**2,759,989,179**	***Under Payment Income Tax***

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran aset dan penghasilan pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah berikut:

e. Deferred Tax

The calculation of provision for deferred tax assets and deferred income tax on 2024 and in 2023 as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Income Statements* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp	
Penyisihan Piutang	1,465,403,994	(690,513,841)	--	774,890,153	*Impairment of Receivables*
Penyisihan Pendapatan yang Masih Harus Diterima	123,094,743	6,680,218	--	129,774,961	*Impairment of Accrued Income*
Aset Hak Guna	(6,449,166,484)	348,507,456	--	(6,100,659,028)	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	6,724,093,251	(341,919,796)	--	6,382,173,455	*Lease Liabilities*
Aset Tetap	18,035,233	(17,847,546)	--	187,687	*Fixed Assets*
Imbalan Pascakerja	122,716,460	27,439,934	(68,614,941)	81,541,453	*Post-employment Benefits*
Jumlah	**2,004,177,197**	**(667,653,575)**	**(68,614,941)**	**1,267,908,681**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Income Statements* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	
Penyisihan Piutang	1,344,606,258	120,797,736	--	1,465,403,994	*Impairment of Receivables*
Penyisihan Pendapatan yang Masih Harus Diterima	75,031,475	48,063,268	--	123,094,743	*Impairment of* Accrued Income
Aset Hak Guna	(1,309,508,440)	(5,139,658,044)	--	(6,449,166,484)	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Sewa	1,672,324,904	5,051,768,347	--	6,724,093,251	*Lease Liabilities*
Aset Tetap	--	18,035,233	--	18,035,233	*Fixed Assets*
Imbalan Pascakerja	72,565,449	23,060,956	27,090,055	122,716,460	*Post-employment Benefits*
Jumlah	**1,855,019,646**	**122,067,496**	**27,090,055**	**2,004,177,197**	***Total***

19. Liabilitas Sewa / *19. Lease Liabilities*

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following summarizes the component of lease liabilities based on period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14,134,009,305	10,467,750,341	*Due within One Year*
Jatuh Tempo lebih dari Satu Tahun	23,191,863,423	22,911,935,417	*Due more than One Year*
Jumlah	**37,325,872,728**	**33,379,685,758**	***Total***
Dikurangi: bagian bunga	(8,315,993,388)	(4,187,119,286)	*Less: interest portion*
Nilai Kini Pembayaran Sewa	**29,009,879,340**	**29,192,566,472**	***Present Value of Lease Payments***
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	**(12,462,574,165)**	**(10,140,886,429)**	*Less: current portion*
Bagian Jangka Panjang	**16,547,305,175**	**19,051,680,043**	***Non-Current Portion***

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	29,192,566,472	96,394,497	*Beginning Balance*
Arus Kas	(11,289,904,429)	(7,450,367,846)	*Cash Flow*
Perubahan Non Kas			*Non-cash Movement*
Penambahan	11,516,378,167	36,546,539,821	*Additions*
Penyesuaian Kontrak	(409,160,870)	--	*Contract Adjustment*
Jumlah	**29,009,879,340**	**29,192,566,472**	***Total***

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.372.096.099 dan Rp2.571.658.268 (Catatan 27).

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,372,096,099 and Rp2,571,658,268, respectively (Note 27).

20. Liabilitas Imbalan Kerja / *20. Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan valuasi aktuaria dari KKA Azwir Arifin dan Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan No. 250145/LAA-AAR/I/2025 tertanggal 31 Januari 2025.

The Company recorded employee benefits liabilities on December 31, 2024 and 2023 based on the actuarial valuation report from KKA Azwir Arifin dan Rekan, as stated in report No. 250145/LAA-AAR/I/2025, dated January 31, 2025.

Estimasi liabilitas aktuarial pada 31 Desember 2023 didasarkan pada penilaian aktuarial KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, sebagaimana tertera dalam laporan No. 082/IPK/KKA-TBA/I-2024 tertanggal 29 Januari 2024.

The estimated actuarial liabilities as at December 31, 2023 is based on the actuarial valuation of KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, as stated in report No. 082/IPK/ KKA-TBA/I-2024 dated January 29, 2024.

Asumsi utama aktuaria sebagai berikut:

The main assumptions of actuary are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun	56 tahun / *years*	56 tahun / *years*	*Retirement Age*
Tingkat Kenaikan Gaji	9.00%	9.00%	*Rate of Salary Increases*
Tingkat Mortalitas	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality Rates*
Tingkat Diskonto	6.88% - 7.14%	6.25% - 7.10%	*Discount Rate*
Tingkat Cacat/Sakit	1%	1%	*The Level of Disability/Illness*
Jumlah Pegawai	35	33	*Total of Employees*
Jumlah Gaji per Bulan	184,989,935	176,332,266	*Total Salary per Month*
Rata-rata Usia (Tahun)	38.28	38.64	*Average Age (Years)*
Rata-rata Masa Kerja Lalu	4.40	3.89	*Average of Past Service*

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria Independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	90,104,078	83,357,498	*Current Service Cost*
Beban Bunga	34,622,897	21,465,027	*Interest Cost*
Total Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan	**124,726,975**	**104,822,525**	***Estimated Expenses for Employee Benefit***

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Aktual	370,642,968	557,802,090	*Present Value of Estimated Liabilities for Employee Benefit - Actual*
Total Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan	**370,642,968**	**557,802,090**	***Estimated Liabilities for Employee Benefit***

c. Beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Employee benefit costs are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	557,802,090	329,842,952	*Net Liabiltiies at the Beginning of The Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan (Catatan 25)	124,726,975	104,822,525	*Employee Benefit Expenses Recognized in Current Year (Note 25)*
(Penghasilan) Kerugian Komprehensif Lain	(311,886,097)	123,136,613	*Other Comprehensive (Income) Loss*
Liabilitas Pada Akhir Tahun	**370,642,968**	**557,802,090**	***Liabilities at the End of The Year***

d. Mutasi penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

d. Mutation of other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	99,316,600	(23,820,013)	*Beginning Balance*
Saldo Berjalan	(311,886,097)	123,136,613	*Current Year*
Saldo Akhir	**(212,569,497)**	**99,316,600**	***Ending Balance***

Analisa Risiko

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risk Analysis

The defined benefit pension plan exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension liabilities are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employment benefits liabilities to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Kenaikan Gaji			*Salary increase*
Tingkat kenaikan gaji -1%	325,988,317	488,206,953	*Salary increase -1%*
Tingkat kenaikan gaji +1%	428,341,757	645,861,620	*Salary increase +1%*
Tingkat Diskonto			*Discount rate*
Tingkat diskonto -1%	433,711,057	592,098,072	*Discount rate -1%*
Tingkat diskonto +1%	322,693,117	526,797,572	*Discount rate +1%*

21. Modal Saham / *21. Capital Stock*

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of shareholders and percentage ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Lembar saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Shares value issued and fully paid*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24,750	99.90	24,750,000,000
Yayasan Pusaka	25	0.10	25,000,000
Jumlah/ *Total*	**24,775**	**100**	**24,775,000,000**

22. Dividen / *22. Dividend*

	2024 Rp	2023 Rp
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8,803,287,202	3,303,829,347
Yayasan Pusaka	8,812,099	3,307,136
Jumlah/*Total*	**8,812,099,301**	**3,307,136,483**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 29 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk dividen sebesar Rp8.812.099.301 dan cadangan umum sebesar Rp13.218.148.953.

Based on the Company's Minutes of Annual General Meeting of Shareholders on September 29, 2024, the shareholders agreed to distribute net profit the book year 2023 for appropriated for dividend amounting to Rp8,812,099,301 and general reserve amounted to Rp13,218,148,953.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 untuk dividen sebesar Rp3.307.136.483 dan cadangan umum sebesar Rp7.716.651.794.

Based on the Company's Minutes of Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2023, the shareholders agreed to distribute net profit the book year 2022 for appropriated for dividend amounting to Rp3,307,136,483 and general reserve amounted to Rp7,716,651,794.

23. Pendapatan / *23. Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemborongan *Frontliner*	288,209,620,173	250,570,599,562	*Frontliner Chartering*
Paket Tour dan MICE	140,870,882,896	99,503,773,641	*Tour and MICE Package*
Kereta Wisata	99,629,042,528	71,804,685,411	*Tourism Train*
Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI	25,085,642,449	24,750,772,584	*Management of KAI Assets and Land Building*
Persewaan Kendaraan	14,013,693,707	9,605,885,410	*Rent Vehicle*
Periklanan Kereta Api, Layanan Stasiun dan Sosial Media	11,642,707,088	4,245,892,914	*Railway Advertising, Station Services* and Media Social
Lounge	11,347,288,099	5,296,593,399	*Lounge*
Shower dan *Locker*	6,008,568,850	3,320,373,909	*Shower and Locker*
Rail Transit Suite	4,264,064,973	4,441,790,779	*Rail Transit Suite*
Komisi Tiket, Voucher Hotel dan *Apps*	2,924,803,298	2,667,778,710	*Ticket, Hotel Voucher and Apps Commission*
Jumlah	**603,996,314,061**	**476,208,146,319**	***Total***

24. Beban Pokok Pendapatan / *24. Cost of Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemborongan *Frontliner*	268,873,192,794	232,064,086,879	*Frontliner Chartering*
Paket Tour dan MICE	125,695,538,259	89,295,952,438	*Tour and MICE Package*
Kereta Wisata	83,097,584,515	53,549,119,280	*Tourism Train*
Pengelolaan Aset dan Tanah Bangunan KAI	18,687,860,288	19,178,050,277	*Management of KAI Assets and Land Building*
Persewaan Kendaraan	11,550,183,063	7,833,612,961	*Rent Vehicle*
Lounge	4,810,841,738	3,691,331,304	*Lounge*
Rail Transit Suite	3,724,037,565	4,084,319,439	*Rail Transit Suite*
Shower and Locker	3,484,030,402	1,620,935,937	*Shower and Locker*
Komisi Tiket, Voucher Hotel dan Apps	2,050,233,811	1,529,433,712	*Ticket, Hotel Voucher and Apps Commission*
Periklanan Kereta Api, Layanan Stasiun dan Sosial Media	1,508,746,420	1,904,416,574	*Railway Advertising, Station Services and Media Social*
Jumlah	**523,482,248,855**	**414,751,258,801**	***Total***

Beban penyusutan aset hak guna yang termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.842.439.841 dan Rp6.572.632.406 (Catatan 11).

Depreciation expense of right of use assets included in cost of revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp11,842,439,841 and Rp6,572,632,406 respectively (Note 11).

Beban penyusutan yang termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.172.857.759 dan Rp696.253.579 (Catatan 12).

Depreciation expense included in cost of revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp1,172,857,759 amd Rp696,253,579, respectively (Note 12).

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Tunjangan	22,167,137,261	16,350,750,227	*Salaries and Allowances*
Pajak	3,671,008,750	15,904,833	*Tax Expenses*
Transportasi	1,994,579,937	1,379,256,924	*Transportation*
Tenaga Kerja Paruh Waktu	1,672,272,084	1,529,435,077	*Outsourcing*
Asuransi	1,634,943,152	978,949,349	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 12)	1,476,663,352	1,583,742,371	*Depreciation (Note 12)*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	928,094,685	790,882,195	*Right of Use Assets Depreciation (Note 11)*
Konsumsi	925,843,106	647,797,167	*Consumption*
Tenaga Ahli	650,941,570	45,330,253	*Professional Fee*
Sewa (Catatan 11)	538,902,882	575,373,907	*Rental (Note 11)*
Peralatan Kantor	517,043,537	1,064,074,461	*Office Supplies*
Kesehatan	479,303,921	247,840,342	*Medical*
Amortisasi (Catatan 13)	300,785,647	249,982,957	*Amortization (Note 13)*
Pelatihan	299,140,207	911,043,077	*Training Cost*
Telepon dan Internet	241,831,851	225,994,967	*Telephone and Internet*
Listrik dan Air	241,738,414	252,043,677	*Electricity and Water*
Perbaikan dan Pemeliharaan	207,642,968	320,599,111	*Repair and Maintenace*
Representasi	202,637,625	702,825,755	*Representative*
Imbalan Kerja (Catatan 20)	124,726,975	104,822,525	*Employee Benefits (Note 20)*
Pakaian Seragam	119,535,000	93,963,330	*Uniform*
Kehumasan	113,219,488	291,650,037	*Public Relations*
Rekreasi Kantor	30,915,557	244,590,929	*Office Gathering*
Legalitas dan Perjanjian	17,015,300	71,701,900	*Legality and Agreement*
Lain-lain (Dibawah Rp10.000.000)	241,185,058	341,024,969	*Others (Below Rp1000)*
Jumlah	**38,797,108,327**	**29,019,580,340**	***Total***

26. Pendapatan (Beban) Lain-lain / *26. Other Income (Expenses)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemulihan Aset Keuangan	10,658,649,076	5,925,077,887	*Recovery Financial Assets*
Laba Selisih Kurs	31,510,981	8,574,314	*Gain of Exchange Difference*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(4,582,620,565)	(5,793,542,010)	*Allowance for Impairment Loss Accounts Receivable*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima	(2,967,693,860)	(899,085,899)	*Allowance for Impairment Loss Accrued Income*
Lain-lain	473,708,711	63,306,000	*Others*
Jumlah	**3,613,554,343**	**(695,669,708)**	***Total***

27. Pendapatan (Beban) Keuangan / *27. Financial Income (Expenses)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Keuangan			***Financial Income***
Pendapatan Bunga	842,212,547	360,495,936	*Interest income*
Beban Keuangan			***Financial Expense***
Beban Bunga Sewa (Catatan 11)	(2,372,096,099)	(2,571,658,268)	*Rent Interest Expense (Note 11)*
Biaya Administrasi Bank	(419,057,014)	(247,586,778)	*Bank Charges*
Beban Bunga *Notional Pooling*	(363,223,369)	(60,315,242)	*Notional Pooling Interest Expense*
Sub Jumlah	(3,154,376,482)	(2,879,560,288)	*Sub Total*
Jumlah - Bersih	**(2,312,163,935)**	**(2,519,064,352)**	***Total - Net***

28. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Pihak Berelasi / *28. Significant Transactions and Balances with the Related Parties*

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's conduct financial transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

a. Transactions and balances to related parties consist of:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Related Total Assets* 2024 %	2023 %
Bank/ *Cash in Banks*				
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,915,634,159	19,587,171,808	9.41	6.55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,702,585,340	5,098,997,748	7.21	1.70
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,279,174,728	4,856,448,484	0.39	1.62
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	198,433,456	15,488,887,271	0.06	5.18
Sub Jumlah/ *Sub Total*	56,095,827,683	45,031,505,311	17.07	15.05
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270,217,487	258,669,843	0.08	0.09
Jumlah Bank/ *Total Cash in Banks*	56,366,045,170	45,290,175,154	17.15	15.14
Deposito/ *Deposits*				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,200,000,000	200,000,000	4.63	0.07
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	15,000,000,000	--	5.01
Jumlah Deposito/ *Total Deposits*	15,200,000,000	15,200,000,000	4.63	5.08
Jumlah/ *Total*	**71,566,045,170**	**60,490,175,154**	**21.78**	**20.22**
Piutang Usaha/ *Account Receivables*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,582,654,963	32,985,046,523	10.83	11.02
PT Kereta Commuter Indonesia	29,481,517,346	5,062,312,965	8.97	1.69
PT Kereta Cepat Indonesia China	720,385,275	--	0.22	--
PT Kereta Api Properti Manajemen	575,957,070	327,759,633	0.18	0.11
PT Kereta Api Logistik	380,386,015	1,599,801,956	0.12	0.53
PT Reska Multi Usaha	220,696,900	2,469,269,821	0.07	0.83
PT Railink	141,553,286	134,238,093	0.04	0.04
	67,103,150,855	42,578,428,991	20.43	14.22
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(1,064,787,510)	(1,782,551,865)	(0.32)	(0.60)
Jumlah/ *Total*	**66,038,363,345**	**40,795,877,126**	**20.11**	**13.63**

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Related Total Assets* 2024 %	2023 %
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/				
Accrued Income				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	32,644,534,243	32,267,079,906	9.94	10.78
PT Kereta Commuter Indonesia	23,286,506,692	22,853,911,467	7.09	7.64
PT Railink	409,059,309	265,699,939	0.12	0.09
PT Reska Multi Usaha	205,340,000	175,000,000	0.06	0.06
PT Kereta Api Properti Manajemen	85,482,823	183,447,124	0.03	0.06
PT Kereta Api Logistik	26,878,634	268,698,418	0.01	0.09
	56,657,801,701	56,013,836,854	17.25	18.72
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/				
Less: Allowance for Impairment Losses	(448,946,234)	(547,096,490)	(0.14)	(0.18)
Jumlah/ *Total*	**56,208,855,467**	**55,466,740,364**	**17.11**	**18.54**

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Related Total Liabilities* 2024 %	2023 %
Uang Jaminan/ *Security Deposits*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,192,766,008	3,939,752,433	0.97	1.32
Jumlah/ *Total*	**3,192,766,008**	**3,939,752,433**	**0.97**	**1.32**
Utang Usaha/ *Accounts Payables*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	126,748,916,549	79,552,717,595	54.98	35.22
PT Kereta Api Properti Manajemen	3,032,468,298	931,434,024	1.32	0.41
PT Reska Multi Usaha	725,363,495	3,482,393,860	0.31	1.54
Jumlah/ *Total*	**130,506,748,342**	**83,966,545,479**	**56.61**	**37.17**
Beban Akrual/ *Accruals*				
PT Reska Multi Usaha	380,322,644	888,515,489	0.16	0.39
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	320,068,687	--	0.14
PT Kereta Api Properti Manajemen	--	29,006,452	--	0.01
Jumlah/ *Total*	**380,322,644**	**1,237,590,628**	**0.16**	**0.55**
Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8,803,287,202	3,303,829,347	6.28	2.36
Jumlah/ *Total*	**8,803,287,202**	**3,303,829,347**	**6.28**	**2.36**

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* 2024 %	2023 %
Pendapatan/ *Revenue*				
Paket *Tour* dan MICE/ *Tour and MICE Package*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	128,913,173,522	67,309,411,355	21.34	14.13
PT Kereta Commuter Indonesia	4,517,169,985	5,276,413,570	0.75	1.11
PT Kereta Cepat Indonesia China	2,696,015,256	255,055,800	0.45	0.05
PT Railink	446,785,489	370,261,295	0.07	0.08
PT Reska Multi Usaha	158,959,000	--	0.03	--
PT Kereta Api Logistik	34,290,350	1,492,042,560	0.01	0.31
PT KA Properti Manajemen	11,600,000	107,719,572	0.00	0.02
Jumlah/ *Total*	**136,777,993,602**	**74,810,904,152**	**22.65**	**15.71**

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* 2024 %	2023 %
Komisi Voucher Hotel dan Lain-lain/				
Hotel Voucher Comission				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,993,777,309	2,172,423,958	0.33	0.46
PT Kereta Commuter Indonesia	315,941,700	41,926,277	0.05	0.01
PT Kereta Api Logistik	293,944,944	38,676,597	0.05	0.01
PT KA Properti Manajemen	13,755,278	48,086,943	0.00	0.01
Jumlah/ *Total*	**2,617,419,231**	**2,301,113,774**	**0.43**	**0.49**
Pemborongan Frontliner/ *Frontliner Chartering*				
PT Kereta Commuter Indonesia	165,238,888,081	153,583,914,422	27.36	32.25
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	119,325,761,455	94,653,812,507	19.76	19.88
PT Railink	3,430,470,902	2,332,872,633	0.57	0.49
PT KA Properti Manajemen	85,482,823	--	0.01	--
Jumlah/ *Total*	**288,080,603,261**	**250,570,599,562**	**47.70**	**52.62**
Persewaan Kendaraan/ *Car Rental*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,013,109,650	5,326,814,703	1.00	1.12
PT Reska Multi Usaha	3,968,208,360	1,332,103,162	0.66	0.28
PT Kereta Commuter Indonesia	1,821,000,000	1,387,833,318	0.30	0.29
PT KA Properti Manajemen	1,199,338,000	556,900,000	0.20	0.12
PT Kereta Api Logistik	338,587,697	333,100,000	0.06	0.07
PT Railink	267,850,000	169,925,530	0.04	0.04
Jumlah/ *Total*	**13,608,093,707**	**9,106,676,713**	**2.25**	**1.91**
Periklanan Kereta Api/ *Railway Advertising*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,172,758,780	1,235,255,780	0.19	0.26
Jumlah/ *Total*	**1,172,758,780**	**1,235,255,780**	**0.19**	**0.26**

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ *Percentage to Total Cost of Revenues* 2024 %	2023 %
Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Revenues*				
Pembayaran Sewa Kereta/ *Rental Train Payment*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	51,014,747,277	26,344,102,710	9.75	6.35
Jumlah/ *Total*	**51,014,747,277**	**26,344,102,710**	**9.75**	**0.34**
Pembayaran Sewa Lahan/ *Land Rental Payment*				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	33,407,908,315	6,482,369,392	6.38	1.56
PT Kereta Api Properti Manajemen	37,500,000	201,662,790	0.01	0.05
Jumlah/ *Total*	**33,445,408,315**	**6,684,032,182**	**6.39**	**1.61**
Pembayaran Restorasi Restoran KA/				
Train Restaurant Payment				
PT Reska Multi Usaha	424,774,010	908,429,000	0.08	0.22
Jumlah/ *Total*	**424,774,010**	**908,429,000**	**0.08**	**0.22**
Pembayaran Tenaga Alih Daya/ *Outsourcing Payment*				
PT Reska Multi Usaha	521,874,612	1,865,446,447	0.10	0.45
Jumlah/ *Total*	**521,874,612**	**1,865,446,447**	**0.10**	**1.16**
Pembangunan Shower dan Locker/				
Shower and Locker Construction				
PT Kereta Api Properti Manajemen	4,139,863,114	1,024,233,844	0.79	0.25
Jumlah/ *Total*	**4,139,863,114**	**1,024,233,844**	**0.79**	**0.25**

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah/ *Controlled by Pemerintah*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah/ *Controlled by Pemerintah*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah/ *Controlled by Pemerintah*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah/ *Controlled by Pemerintah*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan/ *Stockholders of the Company*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Uang jaminan, Utang usaha, Beban akrual, Dividen, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income, Security Deposit, Accounts Payable , Accruals, Dividend and Revenue*
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Utang Usaha, Beban Akrual dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income, Accounts Payable, Accruals and Revenue*
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, Utang Usaha, Beban akrual dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income, Accounts Payable Accruals and Revenue*
PT Railink	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Api Logistik	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accrued Income and Revenue*
PT Kereta Cepat Indonesia China	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue*

29. Kebijakan Manajemen Resiko

29. Risk Management Policy

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*

- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan liabilitas keuangan:

- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for financial risks management, which are in line with the Company's objectives. The financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Below is a table of financial assets and financial liabilities:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	73,655,195,866	63,094,107,161	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	87,927,479,901	93,313,377,126	*Accounts Receivables*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	63,888,595,369	56,168,962,358	*Accrued Income*
Uang Jaminan	7,215,756,344	7,906,511,661	*Security Deposits*
Aset Keuangan Lainnya	152,296,872	--	*Other Financial Assets*
Jumlah	**232,839,324,352**	**220,482,958,306**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha	142,733,590,390	91,053,193,753	*Accounts Payables*
Utang Lain-lain	1,210,154,374	1,211,154,375	*Other Payables*
Beban Akrual	51,774,309,388	55,429,262,260	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	29,009,879,340	29,192,566,472	*Lease Liabilities*
Utang Dividen	--	3,307,136	*Dividends Payable*
Jumlah	**224,727,933,492**	**176,889,483,996**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit risk

Credit risk of the Company primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables.

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterpaty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assesed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur instrumen keuangan:

The tables below summarized the financial instruments aging analysis:

	2024					
	1 - 30 hari/ *days* Rp	31 - 60 hari/ *days* Rp	61 - 90 hari/ *days* Rp	> 90 hari/ *days* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	73,655,195,866	--	--	--	73,655,195,866	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	67,539,067,980	16,699,066,281	1,138,700,514	2,550,645,126	87,927,479,901	*Accounts Receivables*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	47,093,167,949	10,615,364,337	1,165,111,141	5,014,951,942	63,888,595,369	*Accrued Income*
Uang Jaminan	564,446,703	166,040,474	594,070,049	5,891,199,118	7,215,756,344	*Security Deposits*
Aset Keuangan Lainnya	--	--	--	152,296,872	152,296,872	*Other Financial Assets*
Total Aset Keuangan	**188,851,878,498**	**27,480,471,092**	**2,897,881,704**	**13,609,093,058**	**232,839,324,352**	***Total Financial Assets***

	2023					
	1 - 30 hari/ *days* Rp	31 - 60 hari/ *days* Rp	61 - 90 hari/ *days* Rp	> 90 hari/ *days* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	63,094,107,161	--	--	--	63,094,107,161	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	72,650,633,404	11,347,407,896	2,584,898,682	6,730,437,144	93,313,377,126	*Accounts Receivables*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	45,205,738,146	2,478,475,951	1,427,773,912	7,056,974,349	56,168,962,358	*Accrued Income*
Uang Jaminan	668,659,870	347,802,531	286,264,189	6,603,785,071	7,906,511,661	*Security Deposits*
Total Aset Keuangan	**181,619,138,581**	**14,173,686,378**	**4,298,936,783**	**20,391,196,564**	**220,482,958,306**	***Total Financial Assets***

Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of loans and its interests.

Pemetaan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu *(maturity buckets)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mapping of financial liabilities within certain period (maturity buckets) based on the remaining term to maturity (remaining maturity) on December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* Rp	0 - 1 Tahun/ *0 - 1 Year* Rp	> 1 Tahun/ *> 1 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang Usaha	--	142,733,590,390	--	142,733,590,390	*Accounts Payables*
Utang Lain-lain	--	1,210,154,374	--	1,210,154,374	*Other Payables*
Beban Akrual	51,774,309,388	--	--	51,774,309,388	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	--	12,462,574,165	16,547,305,175	29,009,879,340	*Lease Liabilities*
Total	**51,774,309,388**	**156,406,318,929**	**16,547,305,175**	**224,727,933,492**	***Total***

	2023				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* Rp	0 - 1 Tahun/ *0 - 1 Year* Rp	> 1 Tahun/ *> 1 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Utang Usaha	--	91,053,193,753	--	91,053,193,753	*Accounts Payables*
Utang Lain-lain	--	1,211,154,375	--	1,211,154,375	*Other Payables*
Beban Akrual	55,429,262,260	--	--	55,429,262,260	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	--	--	29,192,566,472	29,192,566,472	*Lease Liabilities*
Utang Dividen	--	3,307,136	--	3,307,136	*Dividends Payable*
Total	**55,429,262,260**	**92,264,348,128**	**29,192,566,472**	**176,886,176,860**	***Total***

Risiko Suku Bunga Pasar

Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga pasar yang material. Perusahaan memantau pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan.

Credit risk

Currently, the Company does not have material interest rate risk. The Company, monitors the movement of interest rate in order to minimize the negative impact on the Company.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terjadi apabila Perusahaan memiliki posisi mata uang asing yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dengan nasabah tertentu dan pada transaksi tertentu dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara atau pelaksana dalam transaksi tertentu tersebut. Mitigasi risiko atas posisi mata uang asing ini antara lain melalui penetapan kebijakan transaksi dalam mata uang asing, yang bertujuan untuk mengantisipasi dampak fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk if the Company has a net open position in foreign currency arising from foreign currency transactions with customers and in certain transactions where the Company acted as an intermediary or executor in certain transactions. The risk mitigations are through the set of foreign exchange transaction policy, whose purpose is to anticipate the impact of fluctuation/ changes in foreign currency exchange rates.

	2024		2023		
	Nilai Penuh/ *Full Amount* $	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent* Rp	Nilai Penuh/ *Full Amount* $	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent* Rp	
Kas dan Bank (USD)	16,719	270,217,487	16,779	258,669,843	*Cash on Hand and in Banks (USD)*
Aset Keuangan		**270,217,487**		**258,669,843**	***Financial Asset***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate of the Company denominated assets and liabilities, with all other variables held constant, as of December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Mata Uang Asing Dalam Basis Poin/ *Increase (Decrease) in Currency in Basis Points*	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax* Rp	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
31 Desember 2024	+ 100	1,671,931	*December 31, 2024*
	- 100	(1,671,931)	
31 Desember 2023	+ 100	1,361,631	*December 31, 2023*
	- 100	(1,361,631)	

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

b. Capital management

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

30. Perjanjian Perjanjian Penting

Perusahaan dengan PT Pixel Promosindo telah mengikat perjanjian berkenaan dengan pengelolaan periklanan LRT Jabodetabek. Kontrak perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama No. 138/ KAWISATA/PKS/V/2024 dan No. 001/V/LRT/PP/05/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang pengelolaan periklanan di 10 (sepuluh) stasiun LRT Jabodebek (Paket 1). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 8 November 2023 sampai dengan 7 November 2028.
- Perjanjian Kerjasama No. 139/ KAWISATA/PKS/V/2024 dan No. 002/V/LRT/PP/05/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang pengelolaan periklanan di 8 (delapan) stasiun LRT Jabodebek (Paket 2). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 8 November 2023 sampai dengan 7 November 2028.
- Perjanjian Kerjasama No. 140/ KAWISATA/PKS/V/2024 dan No. 003/V/LRT/PP/05/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang pengelolaan periklanan di sarana 9 (sembilan) trainset stasiun LRT Jabodebek (Paket 3). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 8 November 2023 sampai dengan 7 November 2028.

Perusahaan dengan PT Mega Box Glovis telah mengikat perjanjian berkenaan dengan pengelolaan periklanan LRT Jabodetabek. Kontrak perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama No. 264/ KAWISATA/ PKS/IX/2023 dan No. 002/AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 tanggal 20 September 2023 tentang pengelolaan periklanan di 10 (sepuluh) stasiun LRT Jabodebek (Paket 1). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 20 November 2023 sampai dengan 19 November 2028.
- Perjanjian Kerjasama No. 265/ KAWISATA/ PKS/IX/202 dan No.003/ AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 tanggal 20 September 2023 tentang pengelolaan

30. Significant Agreements

The Company with PT Pixel Promosindo have signed an agreement regarding the management of Jabodetabek LRT advertising. The contract agreement are as follows:

- *Cooperation Agreement No. 138/ KAWISATA/PKS/V/2024 and No. 001/ V/LRT/PP/05/2024 dated May 17, 2024 concerning advertising management at 10 (ten) Jabodebek LRT stations (Package 1). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 8, 2023 to November 7, 2028.*
- *Cooperation Agreement No. 139/ KAWISATA/PKS/V/2024 and No. 002/ V/LRT/PP/05/2024 dated May 17, 2024 concerning advertising management at 8 (eight) Jabodebek LRT stations (Package 2). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 8, 2023 to November 7, 2028.*
- *Cooperation Agreement No. 140/ KAWISATA/PKS/V/2024 and No. 003/ V/LRT/PP/05/2024 dated May 17, 2024 concerning advertising management on the 9 (nine) trainsets of the Jabodebek LRT station (Package 3). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 8, 2023 to November 7, 2028.*

The Company with PT Mega Box Glovis have signed an agreement regarding the management of Jabodetabek LRT advertising. The contract agreement are as follows:

- *Cooperation Agreement No. 264/ KAWISATA/PKS/IX/2023 and No. 002/ AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 dated September 20, 2023 concerning advertising management at 10 (ten) Jabodebek LRT stations (Package 1). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 20, 2023 to November 19, 2028.*
- *Cooperation Agreement No. 265/ KAWISATA/PKS/IX/2023 and No. 003/ AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 dated September 20, 2023 concerning*

periklanan di 8 (delapan) stasiun LRT Jabodebek (Paket 2). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 20 November 2023 sampai dengan 19 November 2028.

- Perjanjian Kerjasama No. 266/ KAWISATA/ PKS/IX/2023 dan No. 004/ AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 tanggal 20 September 2023 tentang pengelolaan periklanan di sarana 9 (sembilan) trainset stasiun LRT Jabodebek (Paket 3). Jangka waktu pengelolaan periklanan berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak masa konstruksi selesai, 20 November 2023 sampai dengan 19 November 2028.

Kerjasama Perusahaan dengan PT Mega Box Glovis telah berakhir pada bulan Mei 2024.

advertising management at 8 (eight) Jabodebek LRT stations (Package 2). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 20, 2023 to November 19, 2028.

- *Cooperation Agreement No. 266/ KAWISATA/PKS/IX/2023 and No. 004/ AGL/Mbox-Kawisata/IX/2023 dated September 20, 2023 concerning advertising management on the 9 (nine) trainsets of the Jabodebek LRT station (Package 3). The advertising management period is valid for 5 (five) years starting from the completion of the construction period, November 20, 2023 to November 19, 2028.*

The Company's cooperation with PT Megabox Glovis has ended in May 2024.

31. Transaksi Non Kas / *31. Non-cash Transactions*

a. Informasi Non-kas
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

a. *Non-cash Activities*
Non-cash investing activities, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Liabilitas Sewa	11,516,378,167	36,546,539,821	*Addtion of Right of Use Assets Through Lease Liabilities*
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	4,853,671,593	228,028,050	*Addition of Fixed Assets through Accounts Payable*
Penambahan Aset Takberwujud melalui Utang Usaha	228,475,000	--	*Addition of Intangible Assets through Accounts Payable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Investasi
Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

b. *Reconciliation of Liabilities Arising from Investing Activities*
The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from investing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Non Kas/ *Non Cash*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
			Penambahan *Additions*	Lainnya *Others*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	29,192,566,472	(11,289,904,429)	11,516,378,167	(409,160,870)	29,009,879,340	*Lease Liabilities*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Non Kas/ *Non Cash*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
			Penambahan *Additions*	Lainnya *Others*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	96,394,497	(7,450,367,846)	36,546,539,821	--	29,192,566,472	*Lease Liabilities*

32. Standar Akuntansi dan Keuangan Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas:
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

32. Financial Accounting Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 232: Financial Instruments:Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments; and*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

33. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit 12 Februari 2025.

33. Responsibilities and Authorize Issuance Financial Statements

The management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements which authorized for issuance on February 12, 2025.

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

PT Kereta Api Pariwisata
Stasiun Gondangdia Pintu Selatan,
Jl. Srikaya I, RT.17/RW.6, Kb. Sirih,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

E-mail : info@kawisata.id
Website : www.kaiwisata.id